



REPUBLIK INDONESIA

# **RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN 2015-2019**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
2015**





REPUBLIK INDONESIA

**Menteri Perindustrian Republik Indonesia**

PERATURAN  
MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 31.1/M-IND/PER/3/2015

TENTANG

RENCANA STRATEGIS  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015-2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dan Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, perlu disusun Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dikeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 434);
7. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2014 tentang Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 tahun 2014;
9. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015 – 2019.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015 – 2019.

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

- (1) Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 yang selanjutnya disebut Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 adalah dokumen perencanaan pembangunan bidang industri untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
- (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 yang selanjutnya disebut RPJM Nasional Tahun 2015-2019 adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## Pasal 2

- (1) Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan penjabaran dari RPJM Nasional Tahun 2015-2019 tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.
- (2) Renstra Kementerian Perindustrian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri ini.

## Pasal 3

Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 digunakan sebagai pedoman bagi setiap Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam:

- a. penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Anggaran;
- b. penyusunan Rencana Strategis Unit Kerja Eselon I, Unit Eselon II, dan Unit Pelaksana Teknis;
- c. pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan anggaran;
- d. penyusunan rencana/program pembangunan daerah bidang industri;
- e. koordinasi perencanaan kegiatan antar sektor, antar instansi terkait di Pusat dan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota);
- f. pelaksanaan evaluasi Laporan Akuntabilitas kinerja; dan
- g. penetapan indikator kinerja setiap tahun.

## Pasal 4

Unit Kerja Eselon I, Eselon II, Unit Pelaksana Teknis, dan Unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian melakukan:

- a. penjabaran lebih lanjut Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 kedalam Rencana Strategis Unit Kerja masing-masing;
- b. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja masing-masing kepada Menteri Perindustrian setiap tahun 2015-2019;
- c. penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja masing-masing kepada Menteri Perindustrian setiap tahun.

#### Pasal 5

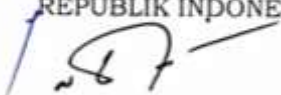
Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 dilakukan oleh Menteri Perindustrian melalui Sekretaris Jenderal.

#### Pasal 6

Dalam hal terjadi perubahan pada lingkungan strategis, Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

#### Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal: 13 Maret 2015  
MENTERI PERINDUSTRIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
  
SALEH HUSIN



## **KATA PENGANTAR**

Rencana strategis (RENSTRA) Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dimana Pimpinan Kementerian/Lembaga diamanatkan untuk menyiapkan rancangan rencana strategis Kementerian/Lembaga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman kepada rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

RENSTRA Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang industri dan ekonomi yang bersifat *rolling plan* dengan ruang lingkup mencakup: visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pembangunan industri, arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan industri, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan industri selama tahun 2015 – 2019.

Arah kebijakan pembangunan industri di dalam RENSTRA Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 – 2019, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pada penyebaran dan pemerataan industri, peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing dan produktivitas industri nasional.

Renstra Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan keterpaduan, keteraturan, dan pengendalian perencanaan program dan kegiatan dari seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Industri Nasional.

Jakarta, Maret 2015

**MENTERI PERINDUSTRIAN**

**SALEH HUSIN**







LAMPIRAN                      PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA  
                                           NOMOR     : 31.1/M-IND/PER/3/2015  
                                           TANGGAL : 13 MARET 2015

---

RENCANA STRATEGIS  
 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015-2019

|                                                                                      |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                                  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                                 | <b>vii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                                            | <b>1</b>   |
| <i>I.1 KONDISI UMUM</i>                                                              | <i>3</i>   |
| A. Perkembangan Kinerja Makro Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014 | 5          |
| <i>I.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN</i>                                                  | <i>10</i>  |
| A. Potensi                                                                           | 10         |
| B. Permasalahan                                                                      | 11         |
| <b>BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>                            | <b>13</b>  |
| <i>II.1 VISI PEMBANGUNAN INDUSTRI</i>                                                | <i>16</i>  |
| <i>II.2 MISI PEMBANGUNAN INDUSTRI</i>                                                | <i>16</i>  |
| <i>II.3 TUJUAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</i>                                              | <i>16</i>  |
| <i>II.4 SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN INDUSTRI</i>                                   | <i>16</i>  |
| A. Perspektif Pemangku Kepentingan                                                   | 16         |
| B. Perspektif Proses Internal                                                        | 18         |
| C. Perspektif Pembelajaran Organisasi                                                | 21         |

|                                                                                                            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>                       | <b>43</b>  |
| <i>III.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL</i>                                                          | <i>43</i>  |
| A. Meneguhkan Kembali Jalan Ideologis                                                                      | 43         |
| B. Kebijakan Umum Pembangunan Nasional                                                                     | 44         |
| C. Akselerasi Industri Manufaktur                                                                          | 49         |
| <i>III.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI</i>                                              | <i>51</i>  |
| A. Industri Prioritas                                                                                      | 51         |
| B. Perwilayahan Industri                                                                                   | 63         |
| C. Pembangunan Sumber Daya Industri                                                                        | 66         |
| D. Pembangunan Sarana Dan Prasarana Industri                                                               | 69         |
| E. Pembangunan Industri Hijau                                                                              | 73         |
| F. Pengembangan IKM                                                                                        | 74         |
| <i>III.3 KERANGKA REGULASI</i>                                                                             | <i>77</i>  |
| <i>III.4 KERANGKA KELEMBAGAAN</i>                                                                          | <i>83</i>  |
| A. Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian                                                           | 83         |
| B. Manajemen SDM Aparatur Kementerian Perindustrian                                                        | 87         |
| <i>III.5 REFORMASI BIROKRASI</i>                                                                           | <i>90</i>  |
| A. Arah Kebijakan Pembangunan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya     | 90         |
| B. Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian                                                           | 92         |
| <b>BAB IV. TARGET KINERJA DAN PENDANAAN</b>                                                                | <b>107</b> |
| <i>IV.1 TARGET KINERJA</i>                                                                                 | <i>107</i> |
| A. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Berbasis Agro                                              | 107        |
| B. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kimia, Tekstil Dan Aneka                                   | 111        |
| C. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, Dan Alat Pertahanan | 117        |
| D. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah                                         | 122        |
| E. Program Percepatan Penyebaran Dan Pemerataan Pembangunan Industri                                       | 128        |

|                                                                                                            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| F. Program Peningkatan Ketahanan Dan Kerjasama Internasional Di Bidang Industri                            | 130        |
| G. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri                                                   | 133        |
| H. Program Pengembangan SDM Industri Dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian                      | 138        |
| I. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kementerian Perindustrian                                      | 143        |
| J. Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian                     | 143        |
| <i>IV.2 KERANGKA PENDANAAN</i>                                                                             | <i>145</i> |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>                                                                                      | <b>151</b> |
| <b>LAMPIRAN 1: MATRIKS RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015 – 2019</b> |            |
| <b>LAMPIRAN 2: MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015 - 2019</b>               |            |

**DAFTAR TABEL**

|              |                                                                                                                        |     |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel I-1    | Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Menurut Cabang-Cabang Industri Tahun 2010 – 2014                      | 5   |
| Tabel I-2    | Peran Tiap Cabang Industri terhadap PDB Sektor Industri Pengolahan Non Migas Tahun 2010 – 2014                         | 6   |
| Tabel I-3    | Realisasi dan Kontribusi Investasi Sektor Industri Pengolahan Non Migas tahun 2010 – 2014                              | 6   |
| Tabel I-4    | Perkembangan Ekpor Produk Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014                                              | 8   |
| Tabel I-5    | Perkembangan Impor Produk Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014                                              | 9   |
| Tabel I-6    | Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2013                                                    | 10  |
| Tabel II-1   | Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019                  | 24  |
| Tabel III-1  | Sasaran Pokok Pembangunan Nasional Rpjmn 2015 – 2019 Yang Terkait Dengan Kementerian Perindustrian                     | 47  |
| Tabel III-2  | Sasaran Pertumbuhan Industri                                                                                           | 49  |
| Tabel III-3  | Industri Prioritas dan Rencana Aksi Pembangunan Industri Prioritas Tahun 2015-2019                                     | 52  |
| Tabel III-4  | Sasaran Penambahan Kebutuhan Standardisasi Industri                                                                    | 70  |
| Tabel III-5  | Sasaran Pengembangan Industri Hijau Tahun 2015 - 2019                                                                  | 73  |
| Tabel III-6  | Sasaran Penguatan Kelembagaan dan Pemberian Fasilitas IKM                                                              | 75  |
| Tabel III-7  | Matriks Kerangka Regulasi Kementerian Perindustrian                                                                    | 77  |
| Tabel III-8  | Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019                                                        | 86  |
| Tabel III-9  | Program Pengembangan Manajemen ASN Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019                                           | 88  |
| Tabel III-10 | Dampak Efektifitas dan Efisiensi Penerapan e-Government di Kementerian Perindustrian                                   | 97  |
| Tabel IV-1   | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Berbasis Agro Tahun 2015 - 2019             | 107 |
| Tabel IV-2   | Program Quickwin Hilirisasi Produk-Produk Pertanian Menjadi Produk Agroindustri                                        | 109 |
| Tabel IV-3   | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Tahun 2015 - 2019 | 111 |

|             |                                                                                                                                                        |     |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel IV-4  | Program Quickwin Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri                                                                                  | 113 |
| Tabel IV-5  | Program Quickwin Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri                                   | 115 |
| Tabel IV-6  | Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)        | 116 |
| Tabel IV-7  | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan Tahun 2015 - 2019 | 117 |
| Tabel IV-8  | Program Quickwin Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri                                   | 119 |
| Tabel IV-9  | Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)        | 119 |
| Tabel IV-10 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Tahun 2015 - 2019                                        | 122 |
| Tabel IV-11 | Program Quickwin Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri                                                                                  | 123 |
| Tabel IV-12 | Program Quickwin Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri                                                                        | 125 |
| Tabel IV-13 | Program Quickwin Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri                                                                | 127 |
| Tabel IV-14 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Percepatan Penyebaran Dan Pemerataan Pembangunan Industri Tahun 2015 - 2019                                      | 128 |
| Tabel IV-15 | Program Quickwin Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta                                                   | 128 |
| Tabel IV-16 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Peningkatan Ketahanan Dan Kerjasama Internasional Di Bidang Industri                                             | 130 |
| Tabel IV-17 | Program Quickwin Fasilitas terhadap industri dalam negeri dari dampak perjanjian-perjanjian internasional                                              | 132 |
| Tabel IV-18 | Program Quickwin Penurunan Rezim Impor                                                                                                                 | 133 |
| Tabel IV-19 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri                                                                    | 133 |
| Tabel IV-20 | Program Quickwin Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri                                                                | 135 |

|             |                                                                                                                                                 |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel IV-21 | Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) | 137 |
| Tabel IV-22 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019              | 139 |
| Tabel IV-23 | Program Quickwin Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita                                                       | 141 |
| Tabel IV-24 | Program Quickwin Peningkatan pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin                       | 142 |
| Tabel IV-25 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019                              | 143 |
| Tabel IV-26 | Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019             | 144 |
| Tabel IV-27 | Kebutuhan Pendanaan Program Quickwin Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019 Dalam Rp Miliar                                                | 145 |
| Tabel IV-28 | Kebutuhan Pendanaan Program Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019 Dalam Rp Juta                                                           | 147 |



## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                                                                        |    |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar I-1   | Realisasi PMA dan PMDN Sektor Industri Pengolahan Non-Migas<br>(Sumber : BPS, diolah Kemenperin) ..... | 7  |
| Gambar II-1  | Peta Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019 .....                                       | 23 |
| Gambar III-1 | Strategi Pembangunan Nasional .....                                                                    | 46 |
| Gambar III-2 | Pembangunan 14 Kawasan Industri di Luar Jawa.....                                                      | 50 |
| Gambar III-3 | Bagan Rancangan Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian<br>Tahun 2015 – 2019.....                | 87 |



# Pendahuluan







## I.1 KONDISI UMUM

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025, disebutkan bahwa struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian dalam arti luas, kelautan, dan pertambangan yang menghasilkan produk-produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik dan ketatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang sehat dan berkeadilan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penguasaan usaha, struktur industri disehatkan dengan meniadakan praktek-praktek monopoli dan berbagai distorsi pasar.
- 2) Dalam hal skala usaha, struktur industri akan dikuatkan dengan menjadikan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai basis industri nasional, yaitu terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri berskala besar.
- 3) Dalam hal hulu-hilir, struktur industri akan diperdalam dengan mendorong diversifikasi ke hulu dan ke hilir membentuk rumpun industri yang sehat dan kuat.

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan RPJPN tersebut di atas, maka pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010 – 2014 ditetapkan visi pembangunan industri nasional yaitu Memantapkan Daya Saing Basis Industri Manufaktur yang Berkelanjutan serta Terbangunnya Pilar Industri Andalan Masa Depan dengan fokus prioritas pembangunan industri pada 3 (tiga) hal sebagai berikut:

- 1) Fokus Prioritas Penumbuhan Populasi Usaha Industri dengan hasil peningkatan jumlah populasi usaha industri dengan postur yang lebih sehat;
- 2) Fokus Prioritas Penguatan Struktur Industri dengan hasil yang diharapkan adalah semakin terintegrasinya IKM dalam gugus (*cluster*) industri, tumbuh dan berkembangnya gugus (*cluster*) industri demi penguatan daya saing di pasar global;
- 3) Fokus Prioritas Peningkatan Produktivitas Usaha Industri dengan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan fokus ini adalah meningkatnya nilai tambah produk melalui penerapan iptek.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan industri tersebut, Kementerian Perindustrian telah melaksanakan serangkaian program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perindustrian tahun 2010 – 2014. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian selama periode tahun 2010 – 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Manufaktur yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Material Dasar Logam; (ii) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kimia Dasar; (iii) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kimia Hilir; (iv) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Tekstil dan Aneka; dan (v) Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur.
- 2) Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Agro yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Hasil Hutan dan

- Perkebunan; (ii) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan; (iii) Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Minuman dan Tembakau; dan (iv) Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi Penumbuhan Industri Agro.
- 3) Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat; (ii) Penumbuhan Industri Elektronika dan Telematika; (iii) Penumbuhan Industri Berbasis Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan; (iv) Penumbuhan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian; dan (v) Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan Industri Berbasis Teknologi Tinggi.
  - 4) Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Penyebaran dan Pengembangan IKM di Wilayah I, II, dan III; (ii) Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan IKM; dan (iii) Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia.
  - 5) Program Percepatan, Pemerataan dan Penyebaran Pembangunan Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), pembangunan Kawasan Industri (KI) dan pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (Sentra IKM); dan (ii) Penyusunan dan Evaluasi Program Percepatan, Pemerataan dan Penyebaran Pembangunan Industri.
  - 6) Program Kerjasama Industri Internasional yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Pengembangan Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral; (ii) Pengembangan Kerjasama Industri Internasional Wilayah II dan Regional; (iii) Peningkatan Ketahanan Industri; dan (iv) Peningkatan Dukungan Fasilitasi dan Koordinasi Kerjasama Industri Internasional.
  - 7) Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri; (ii) Pengkajian Kebijakan dan Iklim Usaha Industri; (iii) Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup; (iv) Pengkajian Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual; (v) Penyusunan dan Evaluasi Program Kebijakan Iklim, dan Mutu Industri; (vi) Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri; (vii) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri; dan (viii) Riset dan Standardisasi.
  - 8) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri; dan (ii) Dukungan Manajemen Pembinaan dan Tindak Lanjut Pengawasan serta Dukungan Teknis Lainnya.
  - 9) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan: (i) Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan; (ii) Pengembangan SDM Industri; (iii) Peningkatan Sistem Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) yang profesional; (iv) Pelaksanaan Ketatausahaan Pimpinan, Pelaksanaan Urusan, Keprotokolan dan Keamanan Dalam, Tata Persuratan dan Kearsipan, dan Kerumahtanggaan; (v) Pelayanan Hukum dan Organisasi; (vi) Pembangunan Sistem Informasi Industri yang Terintegrasi dan Handal, (vii) Peningkatan Pengelolaan Pelayanan Publik; (viii) Peningkatan kualitas SDM Industri; dan (ix) Pendidikan dan Pelatihan di Balai-Balai Diklat Industri.

- 10) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Perindustrian yang dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan, Pengadaan, Perbaikan, dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kerja.

Program dan kegiatan tersebut di atas merupakan penjabaran dari program prioritas nasional RPJMN II, program Kabinet Indonesia Bersatu II, program pilihan Presiden tahun 2010 – 2014, kontrak kinerja Menteri Perindustrian, dan program prioritas Kementerian Perindustrian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dan kegiatan, di dalam Renstra Kementerian Perindustrian juga telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja utama (IKU) yang bersifat kuantitatif dari masing-masing sasaran strategis.

#### **A. Perkembangan Kinerja Makro Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014**

Setelah mengalami perlambatan pertumbuhan pada periode tahun 2005-2009, sektor industri pengolahan non-migas mampu kembali tumbuh cukup tinggi pada periode tahun 2010 – 2014. Bahkan, sejak tahun 2011 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri pengolahan non-migas mampu lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB nasional dan terus berlangsung sampai dengan tahun 2014. Sektor industri pengolahan non-migas juga mampu menjadi motor utama penggerak perekonomian nasional yang dilihat dari besarnya kontribusi PDB Sektor industri pengolahan non-migas terhadap PDB nasional, yaitu mencapai 20,65 - 22,61 persen, tertinggi dibandingkan kontribusi sektor perekonomian lainnya. Meningkatnya kinerja pertumbuhan PDB sektor industri pengolahan non-migas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu membaiknya perekonomian di beberapa pasar utama tujuan ekspor produk industri, tingginya realisasi investasi di sektor industri pengolahan non-migas, serta kebijakan pemerintah dalam mendorong pembangunan industri nasional

**Tabel I-1 Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Menurut Cabang-Cabang Industri Tahun 2010 – 2014**

| CABANG INDUSTRI                                 | dalam persen |             |             |             |             |
|-------------------------------------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                 | 2010         | 2011        | 2012        | 2013        | 2014*       |
| <b>1. Makanan, Minuman dan Tembakau</b>         | 2,78         | 9,14        | 7,57        | 3,34        | 8,80        |
| <b>2. Tekstil, Barang Kulit &amp; Alas kaki</b> | 1,77         | 7,52        | 4,27        | 6,06        | 3,54        |
| <b>3. Barang Kayu &amp; Hasil Hutan Lainnya</b> | -3,47        | 0,35        | -3,14       | 6,18        | 7,27        |
| <b>4. Kertas dan Barang Cetak</b>               | 1,67         | 1,40        | -4,75       | 4,45        | 5,12        |
| <b>5. Pupuk, Kimia &amp; Barang dari Karet</b>  | 4,70         | 3,95        | 10,50       | 2,21        | 1,05        |
| <b>6. Semen &amp; Barang Galian Bukan Logam</b> | 2,18         | 7,19        | 7,80        | 3,00        | 1,20        |
| <b>7. Logam Dasar Besi &amp; Baja</b>           | 2,38         | 13,06       | 5,86        | 6,93        | 3,13        |
| <b>8. Alat Angkut, Mesin &amp; Peralatannya</b> | 10,38        | 6,81        | 7,03        | 10,54       | 4,70        |
| <b>9. Barang Lainnya</b>                        | 3,00         | 1,82        | -1,13       | -0,70       | 10,77       |
| <b>Industri Pengolahan Non-Migas</b>            | <b>5,12</b>  | <b>6,74</b> | <b>6,42</b> | <b>6,10</b> | <b>5,30</b> |
| <b>PDB Nasional</b>                             | <b>6,22</b>  | <b>6,49</b> | <b>6,26</b> | <b>5,78</b> | <b>5,11</b> |

Sumber : BPS, diolah Kementerian Perindustrian  
Ket. : \*Triwulan III tahun 2014

Selama periode tahun 2010 – 2014 cabang-cabang industri yang mempunyai peran besar terhadap PDB sektor industri pengolahan non-migas antara lain: (1) industri Makanan, Minuman dan Tembakau dengan rata-rata kontribusi per tahun sebesar 36,85 persen,

(2) Industri Alat Angkut, Mesin & Peralatannya dengan rata-rata kontribusi per tahun sebesar 27,80 persen, dan (3) industri Pupuk, Kimia & Barang dari Karet dengan rata-rata kontribusi per tahun sebesar 11,65 persen. Ketiga cabang industri tersebut menjadi motor penggerak utama sektor industri pengolahan non-migas dengan total rata-rata kontribusi selama tahun 2010 – 2014 sebesar 76,3 persen. Besarnya peran dari ketiga cabang industri tersebut menandakan bahwa telah terjadi pendalaman dan penguatan struktur industri ke arah produksi produk-produk yang bernilai tambah tinggi dan penggunaan teknologi produksi yang lebih tinggi.

**Tabel I-2 Peran Tiap Cabang Industri terhadap PDB Sektor Industri Pengolahan Non Migas Tahun 2010 – 2014**

dalam persen

| CABANG INDUSTRI                      | 2010  | 2011  | 2012  | 2013  | 2014* |
|--------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. Makanan, Minuman dan Tembakau     | 33,60 | 35,20 | 36,28 | 35,76 | 36,85 |
| 2. Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki | 8,97  | 9,23  | 9,12  | 9,14  | 9,01  |
| 3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya | 5,82  | 5,44  | 4,98  | 5,02  | 5,10  |
| 4. Kertas dan Barang Cetakan         | 4,75  | 4,46  | 3,91  | 3,86  | 3,89  |
| 5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet  | 12,73 | 12,21 | 12,62 | 12,21 | 11,65 |
| 6. Semen & Barang Galian Bukan Logam | 3,29  | 3,27  | 3,38  | 3,39  | 3,20  |
| 7. Logam Dasar Besi & Baja           | 1,94  | 2,00  | 1,93  | 1,90  | 1,84  |
| 8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya | 28,14 | 27,44 | 27,12 | 28,10 | 27,80 |
| 9. Barang Lainnya                    | 0,76  | 0,73  | 0,67  | 0,63  | 0,65  |

Sumber : BPS, diolah Kementerian Perindustrian

Ket. : \* Triwulan III tahun 2014

Realisasi investasi di sektor industri pengolahan non-migas selama periode tahun 2010 – 2014 mengalami tren peningkatan ditinjau dari kontribusi realisasi investasi sektor industri pengolahan non-migas terhadap total realisasi investasi nasional. Realisasi investasi sektor industri pengolahan non-migas selama tahun 2010 – 2014, baik dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), mencapai Rp. 710,06 triliun, atau sekitar 43,49 persen dari total realisasi investasi nasional yang sebesar Rp. 1.632,8 triliun. Meningkatnya realisasi investasi di sektor industri pengolahan non-migas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain stabilitas makro ekonomi Indonesia, stabilitas politik dalam negeri, pertumbuhan masyarakat kelas menengah, serta upaya pemerintah dalam perbaikan iklim investasi melalui penyederhanaan proses perizinan investasi dan pemberian insentif fiskal dan non-fiskal bagi industri padat karya dan industri yang berorientasi ekspor.

**Tabel I-3 Realisasi dan Kontribusi Investasi Sektor Industri Pengolahan Non Migas tahun 2010 – 2014**

dalam persen

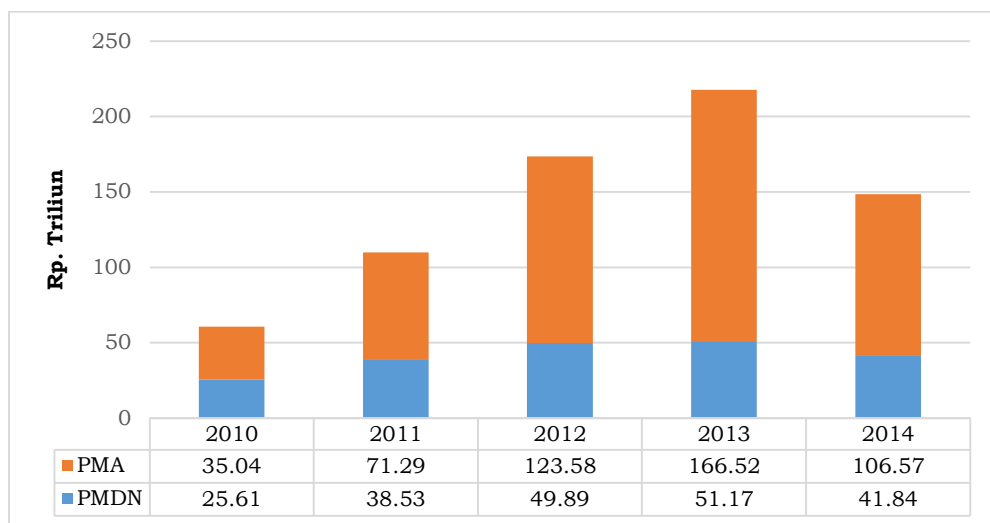
| Investasi                                                                                    | 2010   | 2011   | 2012   | 2013   | 2014*  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Realisasi Investasi Industri Pengolahan Non-Migas (Rp. Triliun)                              | 60,65  | 109,83 | 173,47 | 217,69 | 148,42 |
| Realisasi Investasi Nasional (Rp. Triliun)                                                   | 230,88 | 280,48 | 350,11 | 428,63 | 342,7  |
| Kontribusi Investasi Industri Pengolahan Non-Migas terhadap Realisasi Investasi Nasional (%) | 26,27  | 39,16  | 49,55  | 50,79  | 43,31  |

Sumber : BPS, diolah Kementerian Perindustrian

Ket. : \*Triwulan III tahun 2014



Realisasi investasi sektor industri pengolahan non-migas sebagian besar didominasi oleh investasi dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) yang mencapai Rp. 465,6 triliun, atau 65,57 persen dari total investasi sektor industri pengolahan non-migas dengan jumlah proyek sebanyak 10.705 proyek. Sedangkan investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) hanya sebesar Rp. 244,46 triliun, atau 34,43 persen dari total investasi sektor industri pengolahan non-migas dengan jumlah proyek sebanyak 3.851 proyek.



**Gambar I-1 Realisasi PMA dan PMDN Sektor Industri Pengolahan Non-Migas (Sumber: BPS, diolah Kemenperin)**

Cabang industri pengolahan non-migas yang paling banyak diminati baik oleh investor lokal maupun asing adalah: (1) industri makanan dengan nilai realisasi investasi sebesar Rp. 148,22 triliun; (2) industri kimia dan farmasi dengan nilai realisasi investasi sebesar Rp. 127,03 triliun; 3) industri logam, mesin dan elektronik dengan nilai realisasi investasi sebesar Rp. 119,59 triliun; dan 4) industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya sebesar Rp. 85,84 triliun.

Ekspor produk sektor industri pengolahan non-migas selama periode 2010 – 2014 mencapai US\$ 537,4 miliar dan memberikan kontribusi sebesar 62 persen dari total ekspor nasional yang sebesar US\$. 866,4 miliar. Produk sektor industri pengolahan non-migas yang paling banyak diekspor adalah produk industri pengolahan kelapa/kelapa sawit dengan nilai ekspor sebesar US\$ 101,9 miliar, atau 18,98 persen dari total ekspor produk industri.

Sejak tahun 2012 terjadi tren penurunan ekspor produk industri pengolahan non-migas bersamaan dengan menurunnya total ekspor nasional. Nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas mengalami penurunan sebesar 4,96 persen dari US\$ 122,18 miliar pada tahun 2011 menjadi US\$ 116,12 miliar pada tahun 2012 dan kembali mengalami penurunan sebesar 2,7 persen pada tahun 2013 menjadi US\$ 113,03 miliar. Penurunan ekspor produk industri pengolahan non-migas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ketidakpastian perekonomian global, lambatnya pemulihan ekonomi di kawasan uni eropa, penurunan harga beberapa komoditas, serta permasalahan dalam negeri seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri.

**Tabel I-4 Perkembangan Ekpor Produk Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014**

US\$ Juta

| No                                          | URAIAN                                     | 2010             | 2011             | 2012             | 2013             | 2014*            |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1                                           | Pengolahan Kelapa / Kelapa Sawit           | 17.253,8         | 23.179,2         | 23.397,0         | 20.661,0         | 17.502,0         |
| 2                                           | Besi Baja, Mesin-Mesin dan Otomotif        | 10.840,0         | 13.191,7         | 15.029,6         | 14.689,2         | 11.541,3         |
| 3                                           | Tekstil                                    | 11.205,5         | 13.234,0         | 12.446,5         | 12.667,0         | 9.613,8          |
| 4                                           | Pengolahan Karet                           | 9.522,6          | 14.540,4         | 10.818,6         | 9.722,7          | 5.894,8          |
| 5                                           | Elektronika                                | 9.254,6          | 9.536,1          | 9.444,1          | 8.527,2          | 5.972,9          |
| 6                                           | Pulp dan Kertas                            | 5.708,2          | 5.769,4          | 5.518,0          | 5.644,5          | 4.128,6          |
| 7                                           | Pengolahan Tembaga, Timah dll              | 6.506,0          | 7.501,0          | 5.049,5          | 4.843,6          | 3.734,2          |
| 8                                           | Kimia Dasar                                | 4.568,6          | 6.119,9          | 4.870,5          | 5.083,9          | 4.494,5          |
| 9                                           | Makanan dan Minuman                        | 3.228,6          | 4.505,2          | 4.652,9          | 5.360,0          | 4.040,9          |
| 10                                          | Pengolahan Kayu                            | 4.280,3          | 4.475,0          | 4.539,9          | 4.724,6          | 3.876,4          |
| 11                                          | Kulit, Barang Kulit dan Sepatu / alas kaki | 2.665,6          | 3.450,9          | 3.561,7          | 3.934,0          | 2.946,9          |
| 12                                          | Alat-alat listrik                          | 2.657,9          | 2.995,1          | 3.085,0          | 3.188,6          | 2.257,1          |
| <b>TOTAL 12 BESAR INDUSTRI</b>              |                                            | <b>87.691,7</b>  | <b>108.497,9</b> | <b>102.413,3</b> | <b>99.046,3</b>  | <b>76.003,2</b>  |
| <b>TOTAL INDUSTRI</b>                       |                                            | <b>98.015,1</b>  | <b>122.188,7</b> | <b>116.125,1</b> | <b>113.030,1</b> | <b>87.849,5</b>  |
| <b>TOTAL EKSPOR NASIONAL</b>                |                                            | <b>157.779,1</b> | <b>203.496,6</b> | <b>190.020,3</b> | <b>182.567,6</b> | <b>132.706,1</b> |
| <b>KONTRIBUSI EKSPOR INDUSTRI NON-MIGAS</b> |                                            | <b>62,1%</b>     | <b>60,0%</b>     | <b>61,1%</b>     | <b>61,9%</b>     | <b>66,2%</b>     |

Sumber : BPS, diolah Kementerian Perindustrian  
 Ket. : \* data Triwulan III 2014

Impor sektor industri pengolahan non-migas selama periode tahun 2010 – 2014 mencapai US\$ 591,16 miliar, atau 67,65 persen dari total impor nasional yang sebesar US\$ 873,8 miliar. Dengan demikian maka defisit neraca perdagangan sektor industri pengolahan non-migas selama tahun 2010 – 2014 mencapai -US\$ 53,7 miliar. Berdasarkan hasil pemantauan Kementerian Perindustrian, terdapat 8 (delapan) kelompok industri yang mengalami tren peningkatan impor yaitu kelompok industri otomotif, kelompok industri makanan, minuman dan pakan ternak, kelompok industri tekstil dan produk tekstil, kelompok industri mesin dan alat-alat listrik, kelompok industri barang kimia lainnya, plastik, kelompok industri kimia dasar, kelompok industri logam ferro dan non-ferro, kelompok industri pulp dan kertas, serta kelompok industri kimia. Sebagian besar produk impor kelompok industri tersebut berasal dari negara-negara yang telah menandatangani kesepakatan kerjasama perdagangan (*free trade agreement*) dengan Indonesia.

**Tabel I-5 Perkembangan Impor Produk Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2014**

|                                        |                                     |                  |                  |                  |                  | US\$ Juta        |
|----------------------------------------|-------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| No                                     | Uraian                              | 2010             | 2011             | 2012             | 2013             | 2014*            |
| 1                                      | Besi Baja, Mesin-Mesin dan Otomotif | 43.218,6         | 52.471,7         | 62.624,6         | 54.638,6         | 36.608,3         |
| 2                                      | Elektronika                         | 14.176,2         | 16.116,6         | 16.702,5         | 16.564,5         | 11.792,8         |
| 3                                      | Kimia Dasar                         | 11.431,5         | 15.413,3         | 16.077,1         | 16.387,9         | 12.449,1         |
| 4                                      | Tekstil                             | 5.031,2          | 6.735,2          | 6.805,5          | 7.116,2          | 5.251,7          |
| 5                                      | Makanan dan Minuman                 | 4.514,2          | 6.851,9          | 6.158,4          | 5.801,3          | 4.359,3          |
| 6                                      | Alat-alat listrik                   | 3.142,8          | 3.769,1          | 4.190,6          | 4.124,3          | 2.711,9          |
| 7                                      | Pulp dan Kertas                     | 2.731,8          | 3.262,6          | 3.019,9          | 3.200,6          | 2.456,0          |
| 8                                      | Pupuk                               | 1.509,2          | 2.707,0          | 2.918,4          | 1.941,6          | 1.459,3          |
| 9                                      | Makanan Ternak                      | 1.871,6          | 2.220,5          | 2.799,7          | 3.044,5          | 2.541,2          |
| 10                                     | Barang-barang kimia lainnya         | 2.199,3          | 2.592,3          | 2.753,6          | 2.945,7          | 2.161,6          |
| 11                                     | Plastik                             | 0,0              | 0,0              | 0,0              | 0,0              | 1.761,0          |
| 12                                     | Pengolahan Tembaga, Timah dll       | 1.822,1          | 2.195,1          | 2.377,4          | 2.141,4          | 1.618,7          |
| 13                                     | Pengolahan Aluminium                | 1.398,2          | 1.936,6          | 1.973,1          | 1.838,9          | -                |
| <b>TOTAL 13 BESAR INDUSTRI</b>         |                                     | <b>93.046,7</b>  | <b>116.271,9</b> | <b>128.400,8</b> | <b>119.745,5</b> | <b>85.170,9</b>  |
| <b>TOTAL IMPOR INDUSTRI</b>            |                                     | <b>101.115,4</b> | <b>126.099,5</b> | <b>139.734,1</b> | <b>131.402,9</b> | <b>93.068,0</b>  |
| <b>TOTAL IMPOR NASIONAL</b>            |                                     | <b>135.663,3</b> | <b>177.435,5</b> | <b>191.670,9</b> | <b>141.101,0</b> | <b>134.374,7</b> |
| <b>KONTRIBUSI IMPOR IND. NON MIGAS</b> |                                     | <b>74,5%</b>     | <b>71,0%</b>     | <b>72,9%</b>     | <b>93,1%</b>     | <b>63,3%</b>     |

Sumber : BPS, diolah Kementerian Perindustrian

Ket. : \* data Triwulan III 2014

Beberapa permasalahan yang masih menjadi kendala terkait tingginya impor produk industri diantaranya adalah produk industri dalam negeri yang belum mampu bersaing dengan produk impor, masih tingginya impor bahan baku dan bahan setengah jadi, dan belum berkembangnya industri komponen di dalam negeri yang mampu menunjang industri barang modal. Dalam rangka menekan laju impor tersebut pemerintah mendorong pengembangan industri substitusi impor dan mempercepat hilirisasi industri berbasis sumber daya alam.

Sampai dengan tahun 2013, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan non-migas mencapai 14,78 juta tenaga kerja, meningkat sebanyak 984,98 ribu tenaga kerja dari jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan non-migas pada tahun 2010 yang sebesar 13,79 juta tenaga kerja. Dengan demikian, pada periode tersebut sektor industri pengolahan non-migas menyerap tenaga kerja rata-rata 328 ribu orang per tahun. Cabang industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri makanan, minuman dan tembakau (4,13 juta orang), industri tekstil, barang kulit & alas kaki (3,75 juta orang) dan industri barang kayu dan hasil hutan (2,55 juta orang).

**Tabel I-6 Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Non-Migas Tahun 2010 – 2013**

| CABANG INDUSTRI                   | 2010              | 2011              | 2012              | 2013              |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Makanan, Minuman dan Tembakau     | 3.734.252         | 3.860.792         | 3.994.405         | 4.135.950         |
| Tekstil, Barang Kulit & Alas kaki | 3.486.086         | 3.570.963         | 3.660.459         | 3.755.202         |
| Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya | 2.739.038         | 2.675.542         | 2.615.341         | 2.558.541         |
| Kertas dan Barang Cetak           | 589.547           | 618.124           | 648.539           | 680.995           |
| Pupuk, Kimia & Barang dari Karet  | 835.268           | 846.631           | 858.748           | 871.735           |
| Semen & Barang Galian Bukan Logam | 977.241           | 1.002.763         | 1.029.668         | 1.058.143         |
| Logam Dasar Besi & Baja           | 144.321           | 130.780           | 118.592           | 107.626           |
| Alat Angkut, Mesin & Peralatannya | 1.001.925         | 1.102.489         | 1.213.993         | 1.337.845         |
| Barang Lainnya                    | 288.424           | 283.688           | 279.225           | 275.053           |
| <b>TOTAL</b>                      | <b>13.796.102</b> | <b>14.091.772</b> | <b>14.418.970</b> | <b>14.781.090</b> |

Sumber : Sakernas bulan Agustus berbagai tahun (BPS)

\*) Tahun 2011-2013 adalah data proyeksi Rencana Tenaga Kerja Sektor (RTKS) Industri 2012-2014, dengan basis data Sakernas (BPS)

## **I.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **A. Potensi**

#### ➤ **Dinamika Sektor Industri**

- 1) Perubahan jumlah dan penduduk, serta peningkatan kesejahteraan penduduk mendorong sektor industri untuk dapat tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan PDB Nasional.
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan akan memudahkan dan meningkatkan produksi produk industri
- 3) Globalisasi proses produksi akan meningkatkan peluang akses pasar luar negeri.
- 4) Indonesia memiliki potensi energi berbasis sumber daya alam (batubara, panas bumi, air)
- 5) Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

#### ➤ **Perjanjian Kerjasama Ekonomi dengan Negara Lain**

Peluang bagi industri nasional untuk memperluas pasar bagi produk-produk industri nasional

#### ➤ **Kebijakan Otonomi Daerah**

Dengan adanya kesetaraan hubungan antara pemerintah pusat dengan Pemerintah daerah, maka pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota berpeluang untuk mempercepat pembangunan dan persebaran industri di daerah.

## B. Permasalahan

Permasalahan utama yang masih dihadapi dalam pembangunan industri nasional antara lain:

### ➤ Dinamika Sektor Industri

- 1) Tidak meratanya persebaran dan tingkat pendapatan penduduk.
- 2) Rendahnya tingkat pendidikan, ketrampilan, dan produktivitas tenaga kerja.
- 3) Lemahnya penguasaan teknologi yang menyebabkan daya saing produk industri lemah dalam menghadapi persaingan.
- 4) Belum terpadunya pengembangan iptek di lembaga-lembaga penelitian yang tersebar di berbagai instansi dengan dunia industri.
- 5) Keterlibatan industri nasional dalam rantai pasok global berpotensi pada kerentanan terhadap gejolak perekonomian dunia.
- 6) Kelangkaan energi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan energi sektor industri. Pada tahun 2030 kebutuhan energi diperkirakan akan meningkat menjadi hampir tiga kali lipat.
- 7) Masih banyak industri yang belum menerapkan standar industri hijau dalam kegiatan produksinya.

### ➤ Perjanjian Kerjasama Ekonomi dengan Negara Lain

- 1) Semakin berkurangnya instrumen perlindungan, baik yang bersifat tarif maupun non-tarif, bagi pengembangan, ketahanan maupun daya saing industri di dalam negeri.
- 2) Semakin derasnya arus impor produk barang dan jasa yang berpotensi mengancam kondisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- 3) Semakin ketatnya persaingan antara pekerja asing dengan pekerja domestik dengan adanya pergerakan pekerja terampil (*Movement of Natural Person – MNP*), sehingga dikhawatirkan pekerja terampil asing mengungguli pekerja terampil domestik.

### ➤ Kebijakan Otonomi Daerah

- 1) Permasalahan internal lambannya birokrasi, kualitas SDM aparatur, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
- 2) Permasalahan eksternal: keterbatasan ketersediaan infrastruktur dan lahan industri. Otonomi daerah berdampak kepada pengelolaan keuangan daerah dimana ruang gerak daerah dalam pembiayaan sektor-sektor cenderung terbatas dana yang dimiliki pemerintah daerah karena sebagian besar dari pendapatan daerah dialokasikan untuk belanja pegawai.

### ➤ Infrastruktur

- 1) Tidak tersedianya secara memadai fasilitas jalan dan pelabuhan dalam rencana pembangunan smelter untuk industri pengolahan mineral terutama di kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Kalimantan, dan Papua).
- 2) Semakin menurunnya tingkat pelayanan jalan dan pelabuhan di Pulau Jawa terutama di sekitar Jabodetabek yang diindikasikan dengan meningkatnya waktu tempuh dari kawasan-kawasan industri ke Pelabuhan Tanjung Priok dan waktu tunggu (*dwelling time*) yang lebih lama di Pelabuhan Tanjung Priok.

➤ **Energi**

- 1) Kurangnya pasokan gas untuk industri manufaktur, sebagai contoh rencana revitalisasi 5 pabrik pupuk yang sudah tua dan boros energi tidak bisa direalisasikan sepenuhnya karena keterbatasan pasokan gas.
- 2) Belum tersedianya energi listrik yang dapat mencukupi kebutuhan pembangunan smelter maupun industri baru lainnya.
- 3) Belum optimalnya diversifikasi energi termasuk program konversi BBM ke gas karena belum tersedianya infrastruktur pendukung (Stasiun Pengisian BBG).

➤ **Lahan**

- 1) Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan pabrik gula dan perkebunan tebu dalam rangka swasembada gula (300 ribu Ha untuk 20 pabrik gula)
- 2) Belum terselesaikannya Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sehingga menghambat rencana investasi, contoh lahan untuk kawasan industri Sei Mangke dan lahan untuk industri garam di Nagekeo.

➤ **Regulasi**

- 1) Tidak harmonisnya tarif bea masuk produk – produk industri antara hulu dan hilir, contoh bea masuk PP dan PE sebagai bahan baku untuk industri kemasan plastik sebesar 10% sedangkan bea masuk produk hilir seperti barang jadi plastik sebesar 0%.
- 2) Belum optimalnya pemanfaatan insentif fiskal seperti *tax holiday*, *tax allowance* dan BMDTP karena prosedur administrasi yang rumit dan panjang.
- 3) Prosedur pengembalian restitusi pajak bagi wajib pajak yang memanfaatkan fasilitas KITE relatif lama sehingga mengganggu *cash flow* perusahaan.

➤ **Ketergantungan impor bahan baku, barang modal dan bahan penolong**

Masih tingginya ketergantungan industri dalam negeri terhadap impor bahan baku, barang modal dan bahan penolong. Pada Tahun 2013, impor bahan baku dan penolong sebesar US\$ 89,54 miliar (68,14%), diikuti oleh barang modal US\$ 31,49 miliar (23,96%), dan barang konsumsi US\$ 10,37 miliar (7,38%). Hal ini disebabkan belum kuat dan dalamnya struktur industri karena belum berkembangnya industri hulu dan antara sehingga sangat rentan terhadap pengaruh kondisi sosial ekonomi negara asal dan menghabiskan devisa dalam jumlah yang besar.



# 2

## Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Industri







## II.1 VISI PEMBANGUNAN INDUSTRI

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab I, maka Kementerian Perindustrian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dituntut untuk melakukan pengaturan, pembinaan, dan pengembangan perindustrian. Untuk itu, maka disusunlah visi dan misi Pembangunan Industri yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan, sasaran strategis, dan pelaksanaan program dan kegiatan utama maupun kegiatan pendukung sebagaimana digambarkan pada peta strategis Kementerian Perindustrian pada gambar II.1.

Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka berarti Kementerian Perindustrian telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian visi, misi, sasaran, dan target pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan pada RPJMN 2015 – 2019, serta mendukung pencapaian tujuan berbangsa dan bernegara sesuai dengan amanat UUD 1945, yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Oleh karena itu, Visi Pembangunan Industri tahun 2015 – 2019 adalah:

***“Indonesia Menjadi Negara Industri yang Berdaya Saing dengan Struktur Industri yang Kuat Berbasis Sumber Daya Alam dan Berkeadilan”***

## II.2 MISI PEMBANGUNAN INDUSTRI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk 4 (empat) misi sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

1. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan dengan meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi;
3. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja;
4. Pemerataan pembangunan Industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkokoh ketahanan nasional.

## II.3 TUJUAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Pembangunan Industri, Kementerian Perindustrian menetapkan tujuan pembangunan industri untuk 5 (lima) tahun ke depan yaitu Terbangunnya Industri yang Tangguh dan Berdaya Saing. Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan pada bagian Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian.

## II.4 SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN INDUSTRI

### A. Perspektif Pemangku Kepentingan

#### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional**

Meningkatnya peran industri di dalam perekonomian nasional diindikasikan dengan laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-migas yang diharapkan tumbuh di atas pertumbuhan PDB nasional serta meningkatnya kontribusi PDB pengolahan non-migas terhadap PDB nasional. Dengan demikian, indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-migas;
- 2) Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas terhadap PDB Nasional.

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Penguasaan Pasar Dalam dan Luar Negeri**

Meningkatnya penguasaan pasar dalam negeri dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan produk dalam negeri dibandingkan dengan seluruh pangsa pasar. Sedangkan penguasaan pangsa pasar di luar negeri dimaksudkan untuk meningkatkan nilai ekspor produk industri sehingga dapat meningkatkan rasio/perbandingan nilai ekspor industri terhadap nilai ekspor nasional. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Kontribusi ekspor produk industri pengolahan non-migas terhadap ekspor nasional;

### **Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri**

Penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dilakukan melalui pengembangan perwilayahan industri dengan tujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan non-migas di luar pulau jawa dan menumbuhkan populasi unit usaha industri besar dan sedang di luar pulau jawa. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Persentase nilai tambah sektor industri di luar pulau jawa terhadap total nilai tambah sektor industri;
- 2) Persentase jumlah unit usaha industri besar sedang di luar pulau jawa terhadap total populasi industri besar sedang nasional.

### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional**

IKM memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unit usaha yang berjumlah 3,4 juta unit dan merupakan lebih dari 90 persen dari unit usaha industri nasional. Peran tersebut juga tercermin dari penyerapan tenaga kerja IKM yang menyerap lebih dari 9,7 juta orang pada tahun 2013 dan merupakan 65,4 persen dari total penyerapan tenaga kerja sektor industri non migas. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Pertumbuhan jumlah unit usaha IKM;
- 2) Penyerapan tenaga kerja IKM.

### **Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi**

Pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi industri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. Penguasaan teknologi dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

### **Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri**

Salah satu peran utama sektor industri dalam perekonomian nasional adalah dengan menyerap tenaga kerja melalui penciptaan lapangan kerja yang produktif. Sampai dengan tahun 2013, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan non-migas mencapai 14,78 juta tenaga kerja. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

## **Sasaran Strategis 7 : Menguatnya struktur industri**

Salah satu sasaran pembangunan industri adalah menguatnya struktur industri pengolahan non-migas melalui penumbuhan industri hulu dan industri antara yang berbasis sumber daya alam. Struktur industri yang kuat mempunyai ciri antara lain adanya kaitan (*linkage*) yang kuat dan sinergis antar sub sektor industri dengan berbagai sektor ekonomi lainnya, memiliki kandungan lokal yang tinggi, menguasai pasar domestik, memiliki produk unggulan industri masa depan, tumbuh secara berkelanjutan, serta mempunyai daya tahan (*resilience*) yang tinggi terhadap gejolak perekonomian. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran strategis ini adalah:

- 1) Rasio impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal terhadap PDB industri pengolahan non-migas.

## **B. Perspektif Proses Internal**

### **Sasaran Strategis 1 : Tersusunnya kebijakan pembangunan industri searah dengan ideologi TRISAKTI dan Agenda Prioritas Presiden (NAWA CITA)**

Sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, peran pemerintah dalam mendorong kemajuan sektor industri ke depan dilakukan secara terencana serta disusun secara sistematis dalam suatu dokumen perencanaan. Dokumen perencanaan tersebut harus menjadi pedoman dalam menentukan arah kebijakan pemerintah dalam mendorong pembangunan sektor industri dan menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembangunan industri nasional. Sebagai pelaksanaan dari amanah UU tersebut, Pemerintah menyusun Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) yang sesuai dengan ideologi TRISAKTI dan Agenda Prioritas (NAWA CITA) Presiden terpilih tahun 2014 – 2019. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tersusunnya Peraturan Pemerintah (PP);
- 2) Tersusunnya Peraturan Presiden (Perpres);
- 3) Tersusunnya Peraturan Menteri (Permen).

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan daya saing industri melalui pengembangan standarisasi industri**

Standardisasi industri bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri dalam rangka penguasaan pasar dalam negeri maupun ekspor. Standardisasi industri juga dapat dimanfaatkan untuk melindungi keamanan, kesehatan, dan keselamatan manusia, hewan, dan tumbuhan, pelestarian fungsi lingkungan hidup, pengembangan produk industri hijau serta mewujudkan persaingan usaha yang sehat. Pengembangan Standardisasi industri meliputi perencanaan, pembinaan, pengembangan dan Pengawasan untuk Standar Nasional Indonesia (SNI), Spesifikasi Teknis (ST) dan Pedoman Tata Cara (PTC). Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI);
- 2) Jumlah regulasi teknis pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Teknis (ST), dan/atau Pedoman Tata Cara (PTC) secara wajib;
- 3) Jumlah lembaga penilaian kesesuaian bagi pemberlakuan SNI, ST, dan PTC secara wajib.

### **Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan investasi sektor industri melalui fasilitasi pemberian insentif fiskal dan non-fiskal**

Dalam rangka pencapaian sasaran pengembangan industri nasional dibutuhkan pembiayaan investasi di sektor industri yang bersumber dari penanaman modal dalam negeri dan

penanaman modal asing, serta penanaman modal pemerintah khususnya untuk pengembangan industri strategis. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Nilai investasi di sektor industri

#### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri**

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat, memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan sdm dari dalam negeri. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Produk industri yang tersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

#### **Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik**

Penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Kementerian Perindustrian adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat atau badan hukum atas permintaan informasi, konsultasi, dan pelaksanaan pelayanan publik yang berada pada Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur, Direktorat Jenderal Industri Unggulan Basis Teknologi Tinggi, Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri dan LS Pro Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri. Peningkatan kualitas pelayanan dan informasi publik dilakukan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas serta efisiensi dan efektivitas pelayanan. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

#### **Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya ketahanan industri melalui pemberian fasilitasi**

Beberapa negara di kawasan Asia dan Eropa menghendaki adanya perjanjian liberalisasi perdagangan yang lebih maju daripada perjanjian multilateral maupun regional dengan Indonesia. Untuk itu, lahirlah berbagai kesepakatan FTA dengan Indonesia baik yang telah diberlakukan seperti Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) sejak tahun 2008, maupun yang sedang dalam proses negosiasi seperti Indonesia-EFTA Comprehensive Partnership Agreement (IE-CEPA), Indonesia-Australia CEPA, Indonesia-India CECA, Indonesia-Korea CEPA, serta Indonesia-EU CEPA. Konsekuensi dari adanya berbagai perjanjian liberalisasi perdagangan tersebut adalah semakin berkurangnya instrumen perlindungan, baik yang bersifat tarif maupun non-tarif, bagi pengembangan, ketahanan maupun daya saing industri di dalam negeri. Dalam rangka mengatasi dampak dari liberalisasi perdagangan tersebut, Kementerian Perindustrian memberikan fasilitasi kepada pelaku usaha industri agar dapat bertahan, tumbuh dan berkembang. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah perusahaan industri yang diadvokasi dan didampingi dalam penanganan kasus;
- 2) Jumlah kerjasama internasional bidang industri.

#### **Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya ketersediaan infrastruktur industri untuk mendukung pertumbuhan industri nasional**

Pembangunan infrastruktur industri dimaksudkan untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri yang efisien dan efektif. Infrastruktur yang

diperlukan oleh industri, baik yang berada di dalam dan/atau di luar Kawasan Peruntukan Industri, meliputi energi dan lahan kawasan industri. Penyediaan infrastruktur industri dilakukan melalui koordinasi antar kementerian/lembaga, pembangunan dan pengembangan infrastruktur industri, dan fasilitasi penyediaan infrastruktur industri. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah kawasan industri yang dibangun dan beroperasi;
- 2) Jumlah sentra IKM yang dibangun dan beroperasi

**Sasaran Strategis 8 : Tumbuhnya industri strategis berbasis sumber daya alam (nikel, tembaga, migas)**

Industri strategis adalah Industri prioritas yang memenuhi kebutuhan yang penting bagi kesejahteraan rakyat atau menguasai hajat hidup orang banyak; meningkatkan atau menghasilkan nilai tambah sumber daya alam strategis; atau mempunyai kaitan dengan kepentingan pertahanan serta keamanan negara. Pembangunan industri strategis dilakukan melalui fasilitasi penyediaan pendanaan yang dibutuhkan untuk membangun industri strategis. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah industri strategis yang dibangun

**Sasaran Strategis 9 : Meningkatnya kompetensi tenaga kerja industri melalui pendidikan dan pelatihan**

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi akan segera memasuki pasar bebas tenaga kerja yang akan diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi, pendidikan dan pelatihan, pemagangan, serta didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah SKKNI, LSP dan TUK yang terbentuk;
- 2) Jumlah tenaga kerja industri yang bersertifikat kompetensi.

**Sasaran Strategis 10 : Meningkatnya ketersediaan lembaga pendidikan dan pelatihan bagi SDM industri**

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pada rencana pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor Industri serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja Industri. Untuk mewujudkan tenaga kerja industri yang berbasis kompetensi maka dibutuhkan Lembaga Pendidikan atau akademi komunitas bidang industri berbasis kompetensi. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi.

### **Sasaran Strategis 11 : Meningkatkan ketersediaan data sektor industri melalui penyelenggaraan sistem informasi industri nasional**

Penyelenggaraan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) bertujuan untuk menjamin ketersediaan, kualitas, kerahasiaan dan akses terhadap data dan/atau informasi, mempercepat pengumpulan, penyampaian/pengadaan, pengolahan/ pemrosesan, analisis, penyimpanan, dan penyajian, termasuk penyebarluasan data dan/atau informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, dan mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Industri Nasional yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas, inovasi, dan pelayanan publik, dalam mendukung pembangunan Industri nasional. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jenis modul yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional;
- 2) Jenis data yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional;
- 3) Jenis informasi yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional.

### **C. Perspektif Pembelajaran Organisasi**

#### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan penerapan sistem informasi dan teknologi dalam pelaksanaan tugas**

Penerapan sistem informasi dan teknologi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi satuan kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tersusunnya Rencana Induk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Kementerian Perindustrian;
- 2) Tersedianya data center yang handal

#### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi**

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan sarana dan prasarana kerja yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana kerja

#### **Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran**

Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran di lingkungan Kementerian diharapkan dapat menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dengan memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkeadilan. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan.

#### **Sasaran Strategis 4 : Meningkatkan kualitas pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran**

Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai tindak lanjut Tap MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/ Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan;
- 2) Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian

**Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola keuangan**

Undang-Undang no 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan publik. Laporan keuangan memang merupakan salah satu hasil dari transparansi dan akuntabilitas keuangan publik. Dan ini berarti laporan keuangan yang disusun pun harus memenuhi syarat akuntabilitas dan transparansi. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Tingkat kualitas laporan keuangan

**Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya efektivitas penerapan sistem pengendalian internal**

Penerapan SPIP di lingkungan instansi pemerintah akan mendorong terciptanya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang baik. Hal ini dikarenakan SPIP mempunyai 4 tujuan yang ingin dicapai yaitu (1) Kegiatan yang efektif dan efisien, (2) Laporan keuangan yang dapat diandalkan, (3) Pengamanan aset negara, dan (4) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah satker yang melaksanakan sistem pengendalian internal

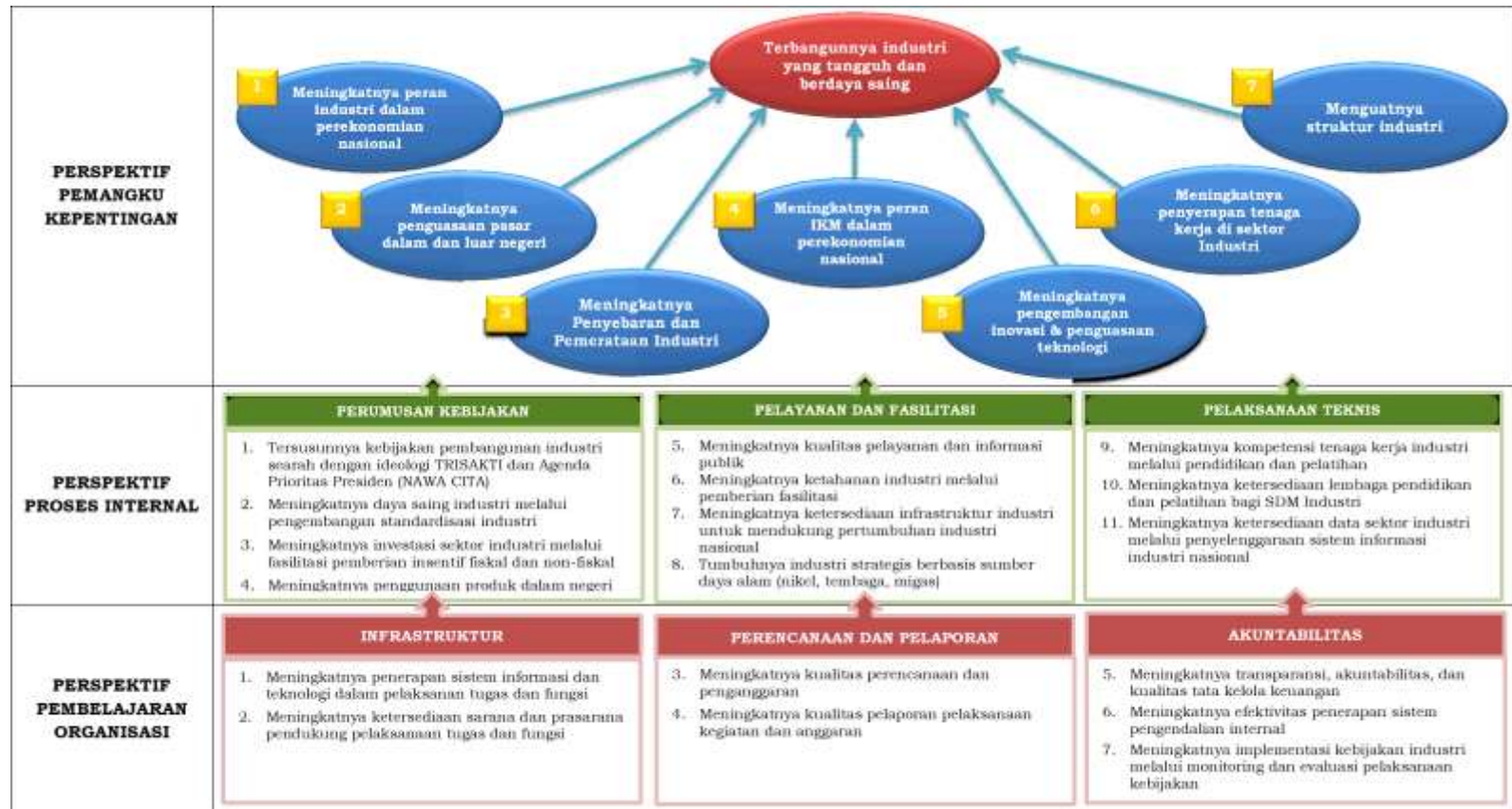
**Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya implementasi kebijakan industri melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan**

Monitoring dan evaluasi dari implementasi pelaksanaan kebijakan bertujuan untuk memberikan informasi yg valid ttg kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah berhasil dicapai serta langkah-langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan. Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dari sasaran ini adalah:

- 1) Jumlah rekomendasi perbaikan kebijakan industri



Gambar II-1 Peta Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019



**Tabel II-1 Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian OPerindustrian Tahun 2015 – 2019**

| Kode SS                                | Sasaran Strategis (SS)                                  | Penjelasan SS                                                                                                                                                                                 | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                         | Penjelasan IKSS                                                                                                                                               | Satuan | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|                                        |                                                         |                                                                                                                                                                                               |           |                                                                    |                                                                                                                                                               |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)                                    | (2)                                                     | (3)                                                                                                                                                                                           | (4)       | (5)                                                                | (6)                                                                                                                                                           | (7)    | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| <b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b> |                                                         |                                                                                                                                                                                               |           |                                                                    |                                                                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| S1                                     | Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional | Peran industri dalam perekonomian diindikasikan dengan perkembangan laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-migas dan Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas terhadap PDB nasional | S1.1      | Laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-migas                 | Laju pertumbuhan PDB Industri Pengolahan non-migas dihitung atas dasar harga berlaku konstan tahun 2000 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). | Persen | 6,0    | 6,9  | 7,5  | 8,1  | 8,6  | •    | •     | •    |      |      |      |        |        |       |
|                                        |                                                         |                                                                                                                                                                                               | S1.2      | Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas terhadap PDB nasional | Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas dihitung dengan membandingkan nilai PDB industri pengolahan non-migas dengan nilai PDB Indonesia                 | Persen | 20,8   | 21,0 | 21,1 | 21,3 | 21,6 | •    | •     | •    |      |      |      |        |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                 | Penjelasan SS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                      | Penjelasan IKSS                                                                                                | Satuan | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKMI | Setjen | Itjen |
|---------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|--------|-------|
|         |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |           |                                                                                 |                                                                                                                |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |       |        |       |
| (1)     | (2)                                                    | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (4)       | (5)                                                                             | (6)                                                                                                            | (7)    | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)  | (20)   | (21)  |
| S2      | Meningkatnya penguasaan pasar di dalam dan luar negeri | Meningkatnya penguasaan pasar dalam negeri dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan produk dalam negeri dibandingkan dengan seluruh pangsa pasar. Sedangkan penguasaan pangsa pasar di luar negeri dimaksudkan untuk meningkatkan nilai ekspor produk industri sehingga dapat meningkatkan rasio/perbandingan nilai ekspor industri terhadap nilai ekspor keseluruhan. | S2.1      | Kontribusi ekspor produk industri pengolahan non-migas terhadap ekspor nasional | Perbandingan nilai ekspor produk industri pengolahan non-migas terhadap nilai ekspor nasional setiap tahunnya. | Persen | 66,3   | 66,9 | 67,7 | 68,4 | 69,1 | •    | •     | •    | •    |      |      |       |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                             | Penjelasan SS                                                                                                     | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                                                                    | Penjelasan IKSS                                                                                                                           | Satuan | Target |       |       |       |       | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                    |                                                                                                                   |           |                                                                                                                               |                                                                                                                                           |        | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                | (3)                                                                                                               | (4)       | (5)                                                                                                                           | (6)                                                                                                                                       | (7)    | (8)    | (9)   | (10)  | (11)  | (12)  | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| S3      | Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri    | Percepatan penyebaran dan pemerataan industri melalui pengembangan perwilayahan industri.                         | S3.1      | Persentase nilai tambah sektor industri di luar pulau jawa terhadap total nilai tambah sektor industri                        | Perbandingan PDB industri pengolahan non-migas di luar pulau jawa terhadap total PDB industri pengolahan non-migas                        | Persen | 27,73  | 28,06 | 28,38 | 28,84 | 29,36 |      |       |      |      | •    |      |        |        |       |
|         |                                                    |                                                                                                                   | S3.2      | Persentase jumlah unit usaha industri besar sedang di luar pulau jawa terhadap total populasi industri besar sedang nasional. | Perbandingan jumlah unit usaha industri besar sedang yang ada di luar pulau jawa terhadap total unit usaha industri besar sedang nasional | Persen | 19,34  | 21,41 | 23,21 | 24,80 | 26,22 |      |       |      | •    | •    |      |        |        |       |
| S4      | Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional | Peran IKM dalam perekonomian nasional diindikasikan melalui jumlah unit usaha IKM dan penyerapan tenaga kerja IKM | S4.1      | Pertumbuhan jumlah unit usaha IKM                                                                                             | Persentase peningkatan jumlah unit usaha IKM                                                                                              | Persen | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     |      |       |      | •    |      |      |        |        |       |
|         |                                                    |                                                                                                                   | S4.2      | Penyerapan tenaga kerja IKM                                                                                                   | Persentase penyerapan tenaga kerja IKM                                                                                                    | Persen | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     |      |       |      | •    |      |      |        |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                     | Penjelasan SS                                                                                                                                                                   | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                                                    | Penjelasan IKSS                                                                                                                                                  | Satuan     | Target |       |       |       |       | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                            |                                                                                                                                                                                 |           |                                                                                                               |                                                                                                                                                                  |            | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                        | (3)                                                                                                                                                                             | (4)       | (5)                                                                                                           | (6)                                                                                                                                                              | (7)        | (8)    | (9)   | (10)  | (11)  | (12)  | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| S5      | Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi | Pengembangan , penguasaan dan pemanfaatan teknologi industri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. | S5.1      | Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | penguasaan dan pemanfaatan teknologi industri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. | Persen     | 10     | 20    | 35    | 50    | 60    |      |       |      |      |      |      | •      |        |       |
| S6      | Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri    | Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan kerja produktif.                                                                        | S6.1      | Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor industri                                                             | Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri pengolahan non migas                                                                                        | Juta Orang | 15,43  | 16,01 | 16,60 | 17,20 | 17,82 | •    | •     | •    |      |      |      |        |        |       |

| Kode SS                           | Sasaran Strategis (SS)                                                                                             | Penjelasan SS                                                                                                                | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                              | Penjelasan IKSS                                                                                                                                 | Satuan    | Target |       |       |       |       | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|                                   |                                                                                                                    |                                                                                                                              |           |                                                                                         |                                                                                                                                                 |           | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)                               | (2)                                                                                                                | (3)                                                                                                                          | (4)       | (5)                                                                                     | (6)                                                                                                                                             | (7)       | (8)    | (9)   | (10)  | (11)  | (12)  | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| S7                                | Menguatnya struktur industri                                                                                       | Memperkuat struktur industri pengolahan non-migas dengan menumbuhkan industri hulu dan antara yang berbasis sumber daya alam | S7.1      | Rasio impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal terhadap PDB industri non-migas | Perbandingan nilai impor bahan baku, bahan penolong, dan barang modal terhadap PDB industri pengolahan non-migas yang diharapkan terus menurun. | Persen    | 43,08  | 39,41 | 36,13 | 32,82 | 29,78 | •    | •     | •    | •    |      |      | •      |        |       |
| <b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b> |                                                                                                                    |                                                                                                                              |           |                                                                                         |                                                                                                                                                 |           |        |       |       |       |       |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| T1                                | Tersusunnya kebijakan pembangunan industri searah dengan ideologi TRIAKTI dan Agenda Prioritas Presiden (NAWACITA) | Arah kebijakan pembangunan industri sesuai dengan ideologi TRIAKTI dan Agenda Prioritas Presiden (NAWA CITA)                 | T1.1      | Tersusunnya Peraturan Pemerintah (PP)                                                   | Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian                                                                    | Peraturan | 8      | -     | -     | -     | -     | •    | •     | •    | •    | •    | •    | •      | •      |       |
|                                   |                                                                                                                    |                                                                                                                              | T1.2      | Tersusunnya Peraturan Presiden (Perpres)                                                | Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian                                                                    | Peraturan | 8      | -     | -     | -     | -     | •    | •     | •    | •    | •    | •    | •      | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                       | Penjelasan SS                                                                                                                                                                                                                                                      | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                            | Penjelasan IKSS                                                                                              | Satuan    | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                    |           |                                                                       |                                                                                                              |           | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                                          | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                | (4)       | (5)                                                                   | (6)                                                                                                          | (7)       | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
|         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                    | T1.3      | Tersusunnya Peraturan Menteri (Permen)                                | Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian                                 | Peraturan | 14     | 11   | -    | -    | -    | •    | •     | •    | •    | •    | •    | •      | •      |       |
| T2      | Meningkatnya daya saing industri melalui pengembangan standardisasi industri | Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas melalui Penyusunan SNI, ST dan PTC sesuai arah kebijakan pembangunan industri, penerapan SNI secara sukarela dan penerapan SNI, ST dan PTC yang diberlakukan secara wajib serta penguatan infrastruktur mutu | T2.2      | Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)                    | Rancangan SNI, Spesifikasi Teknis dan/atau Pedoman Tata Cara sesuai kebutuhan industri prioritas             | RSNI      | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | •    | •     | •    | •    |      |      | •      |        |       |
|         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                    | T2.3      | Jumlah regulasi teknis pemberlakuan SNI, ST dan/atau PTC secara wajib | Regulasi teknis pemberlakuan SNI, ST dan/atau PTC secara wajib untuk meningkatkan daya saing produk industri | Regulasi  | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
|         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                    | T2.4      | Jumlah                                                                | Jumlah                                                                                                       | LSPPro    | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |      |       |      |      |      |      | •      |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                                             | Penjelasan SS                                                                                                                                                                      | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                  | Penjelasan IKSS                                                                                       | Satuan                                    | Target |       |       |       |       | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKMI | Setjen | Itjen |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|------|------|------|-------|--------|-------|
|         |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                    |           |                                                                             |                                                                                                       |                                           | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |      |       |      |      |      |      |       |        |       |
| (1)     | (2)                                                                                                | (3)                                                                                                                                                                                | (4)       | (5)                                                                         | (6)                                                                                                   | (7)                                       | (8)    | (9)   | (10)  | (11)  | (12)  | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)  | (20)   | (21)  |
|         |                                                                                                    | standardisasi industri                                                                                                                                                             |           | lembaga penilaian kesesuaian bagi pemberlakuan SNI, ST dan PTC secara wajib | lembaga penilaian kesesuaian yang tersedia bagi pemberlakuan SNI, ST dan/atau PTC secara wajib        | Lab. Uji/Lemba ga Inspeksi/ Lab Kalibrasi | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     |      |       |      |      |      |      | •     |        |       |
| T3      | Meningkatnya investasi sektor industri melalui fasilitasi pemberian insentif fiskal dan non-fiskal | Upaya meningkatkan investasi di industri pengolahan non-migas melalui pemberian fasilitasi, promosi investasi industri, serta pemberian insentif bagi investasi di bidang industri | T3.1      | Nilai investasi di sektor industri                                          | Jumlah realisasi investasi di sektor industri pengolahan berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BKPM. | Rp triliun                                | 271,1  | 305,6 | 346,1 | 393,2 | 447,4 | •    | •     | •    |      | •    | •    | •     |        |       |



| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                               | Penjelasan SS                                                                                                                                                                                | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                               | Penjelasan IKSS                                                                                                                                       | Satuan                    | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                      |                                                                                                                                                                                              |           |                                                                          |                                                                                                                                                       |                           | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                  | (3)                                                                                                                                                                                          | (4)       | (5)                                                                      | (6)                                                                                                                                                   | (7)                       | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| T4      | Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri          | Meningkatnya jumlah produk industri yang mempunyai sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)                                                                                           | T4.1      | Produk industri yang tersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) | Jumlah produk industri yang diberikan sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)                                                                 | Sertifikat                | 1000   | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | •    |       |      |      |      |      |        |        |       |
| T5      | Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik | Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik yang diindikasikan melalui hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap setiap satuan kerja yang memberikan pelayanan publik. | T5.1      | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                         | Hasil penilaian kepuasan masyarakat melalui survey yang dilakukan oleh setiap satuan kerja yang memberikan pelayanan publik. (Indeks dalam skala 1-4) | Indeks Kepuasan (skala 4) | 3,1    | 3,2  | 3,3  | 3,4  | 3,5  |      |       |      |      |      |      | •      | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                       | Penjelasan SS                                                                                                                                                       | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                       | Penjelasan IKSS                                                                                                                                                                                                                              | Satuan            | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKMI | Setjen | Itjen |
|---------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|--------|-------|
|         |                                                              |                                                                                                                                                                     |           |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |       |        |       |
| (1)     | (2)                                                          | (3)                                                                                                                                                                 | (4)       | (5)                                                                              | (6)                                                                                                                                                                                                                                          | (7)               | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)  | (20)   | (21)  |
| T6      | Meningkatnya ketahanan industri melalui pemberian fasilitasi | Memberikan fasilitasi kepada pelaku usaha industri agar industri dapat bertahan, tumbuh dan berkembang. Fasilitasi yang diberikan berupa akses sumber daya industri | T6.1      | Jumlah perusahaan industri yang diadvokasi dan didampingi dalam penanganan kasus | Kegiatan advokasi dan pendampingan yang dilakukan berdasarkan permintaan industri dalam negeri dan atas inisiatif Kemenperin dalam menyelesaikan kasus - kasus akibat dampak kebijakan, regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global | Sektor industri   | 4      | 4    | 5    | 6    | 6    |      |       |      |      |      | •    |       |        |       |
|         |                                                              |                                                                                                                                                                     | T6.2      | Jumlah kerjasama internasional bidang industri                                   | Kesepakatan kerjasama antara pelaku industri dan pihak mitra kerjasama internasional untuk meningkatkan daya saing Industri Dalam Negeri di tingkat Global                                                                                   | Dokumen kerjasama | 7      | 8    | 9    | 10   | 10   |      |       |      |      |      | •    |       |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                                         | Penjelasan SS                                                                                                                                     | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                                           | Penjelasan IKSS                                                                                                                          | Satuan           | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|--------|-------|
|         |                                                                                                |                                                                                                                                                   |           |                                                                                                      |                                                                                                                                          |                  | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |       |        |       |
| (1)     | (2)                                                                                            | (3)                                                                                                                                               | (4)       | (5)                                                                                                  | (6)                                                                                                                                      | (7)              | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)  | (20)   | (21)  |
| T7      | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur industri untuk mendukung pertumbuhan industri nasional | Penyediaan infrastruktur dalam mempercepat penyebaran dan pemerataan pembangunan industri dengan prioritas di luar Pulau Jawa                     | T7.1      | Jumlah kawasan industri di luar pulau jawa yang difasilitasi dan dibangun infrastruktur pendukungnya | Terbangun dan terfasilitasinya pembangunan infrastruktur pendukung di dalam kawasan industri, termasuk perencanaan pembangunannya        | Kawasan industri | 14     | 14   | 14   | 14   | 14   |      |       |      |      | •    |      |       |        |       |
|         |                                                                                                |                                                                                                                                                   | T7.2      | Jumlah sentra IKM di luar pulau jawa yang dibangun dan beroperasi                                    | Terbangun dan beroperasinya sentra IKM baru di luar pulau jawa                                                                           | Sentra IKM       | 4      | 4    | 4    | 5    | 5    |      |       |      | •    | •    |      |       |        |       |
| T8      | Tumbuhnya industri strategis berbasis sumber daya alam (nikel, tembaga, migas)                 | Tumbuhnya industri strategis berbasis sumber daya alam melalui fasilitasi penyediaan pendanaan yang dibutuhkan untuk membangun industri strategis | T8.1      | Jumlah industri strategis yang dibangun                                                              | Industri strategis yang dibangun sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional | Perusahaan       | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | •    |       |      |      |      |      |       |        |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                         | Penjelasan SS                                                                                  | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                | Penjelasan IKSS                                                                         | Satuan      | Target |        |        |        |        | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                                                |                                                                                                |           |                                                                           |                                                                                         |             | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                                            | (3)                                                                                            | (4)       | (5)                                                                       | (6)                                                                                     | (7)         | (8)    | (9)    | (10)   | (11)   | (12)   | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| T9      | Meningkatnya kompetensi tenaga kerja industri melalui pendidikan dan pelatihan | Membangun SDM industri yang terampil dan kompeten dibidangnya                                  | T9.1      | Jumlah SKKNI, LSP dan TUK yang terbentuk                                  | Jumlah SKKNI yang ditetapkan Kementerian Perindustrian serta LSP dan TUK yang terbentuk | SKKNI       | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |      |       |      | •    |      |      |        | •      |       |
|         |                                                                                |                                                                                                |           |                                                                           |                                                                                         | LSP dan TUK | 15     | 15     | 15     | 15     | 15     |      |       |      | •    |      |      |        | •      |       |
|         |                                                                                |                                                                                                | T9.2      | Jumlah tenaga kerja industri yang bersertifikat kompetensi                | Jumlah tenaga kerja industri yang dilatih dan lulus uji kompetensi                      | Orang       | 10.120 | 15.200 | 20.270 | 20.320 | 20.390 |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
| T10     | Meningkatnya ketersediaan lembaga pendidikan dan pelatihan bagi SDM Industri   | Membangun lembaga pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja industri | T10.1     | Jumlah lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi | Pembangunan lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi                        | Unit        | 13     | 19     | 12     | 7      | 7      |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                                                    | Penjelasan SS                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                        | Penjelasan IKSS                                                                                                                                                                                                                                                              | Satuan | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                              |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                                                                       | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                          | (4)       | (5)                                                               | (6)                                                                                                                                                                                                                                                                          | (7)    | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| T11     | Meningkatnya ketersediaan data sektor industri melalui penyelenggaraan sistem informasi industri nasional | Membangun Sistem Informasi yang mampu mengumpulkan dan mengolah data dan informasi industri secara elektronik, terkoneksi antar sistem, terjamin keamanan dan kerahasiannya serta mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, inovasi dalam pembangunan industri | T11.1     | Jenis Modul yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional | Pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Industri Nasional meliputi: perencanaan sistem; analisis sistem; perancangan sistem; pengembangan perangkat lunak; penyediaan perangkat keras; uji coba sistem; implementasi sistem; pemeliharaan sistem; dan evaluasi sistem. | Modul  | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Penjelasan SS | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                       | Penjelasan IKSS                                                                                                                                                                                            | Satuan   | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------|---------------|-----------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                        |               |           |                                                                  |                                                                                                                                                                                                            |          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                    | (3)           | (4)       | (5)                                                              | (6)                                                                                                                                                                                                        | (7)      | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
|         |                        |               | T11.2     | Jenis Data yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional | Data yang tersedia dalam Sistem Informasi Industri Nasional paling sedikit meliputi : Data Industri; Data Kawasan Industri; data perkembangan dan peluang pasar; dan data perkembangan Teknologi Industri. | Database | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    | •    | •     | •    | •    | •    | •    | •      | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Penjelasan SS | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                            | Penjelasan IKSS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Satuan          | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|------------------------|---------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                        |               |           |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                    | (3)           | (4)       | (5)                                                                   | (6)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | (7)             | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
|         |                        |               | T11.3     | Jenis Informasi yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional | Informasi yang tersedia dalam Sistem Informasi Industri Nasional paling sedikit meliputi :<br>perkembangan Industri;<br>perkembangan dan peluang pasar;<br>perkembangan Teknologi Industri;<br>perkembangan investasi dan sumber pembiayaan Industri;<br>perwilayahan Industri;<br>sarana dan prasarana Industri;<br>sumber daya Industri; dan<br>kebijakan Industri dan fasilitas Industri. | Jenis Informasi | 8      | 8    | 8    | 8    | 8    | •    | •     | •    | •    | •    | •    | •      | •      |       |

| Kode SS                                   | Sasaran Strategis (SS)                                                                   | Penjelasan SS                                                                                                                                    | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                                                         | Penjelasan IKSS                                                                                                                  | Satuan                  | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|                                           |                                                                                          |                                                                                                                                                  |           |                                                                                                    |                                                                                                                                  |                         | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)                                       | (2)                                                                                      | (3)                                                                                                                                              | (4)       | (5)                                                                                                | (6)                                                                                                                              | (7)                     | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| <b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b> |                                                                                          |                                                                                                                                                  |           |                                                                                                    |                                                                                                                                  |                         |        |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| L1                                        | Meningkatnya penerapan sistem informasi dan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi | Meningkatkan sarana dan prasarana TIK Kemenperin yang handal                                                                                     | L1.1      | Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Perindustrian | Tersedianya dokumen blueprint TIK Kemenperin                                                                                     | Dokumen Blueprint       | 1      |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
|                                           |                                                                                          |                                                                                                                                                  | L1.2      | Tersedianya Data Center yang handal                                                                | Tersedianya Data Center yang handal untuk mendukung pelaksanaan tugas di masing-masing unit kerja                                | Perangkat infrastruktur | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
| L2                                        | Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi    | Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana di masing-masing satuan kerja (satker) Kementerian Perindustrian, baik di satker pusat maupun daerah | L2.1      | Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana kerja                                                       | Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana kerja diukur dari perbandingan antara kebutuhan dengan sarana dan prasarana yang tersedia | Persen                  | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |



| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                            | Penjelasan SS                                                                                                                        | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                     | Penjelasan IKSS                                                              | Satuan   | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                                   |                                                                                                                                      |           |                                                                |                                                                              |          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                               | (3)                                                                                                                                  | (4)       | (5)                                                            | (6)                                                                          | (7)      | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| L3      | Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran                | Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran melalui sistem perencanaan dan penganggaran yang aplikatif, terukur dan akuntabel | L3.1      | Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan | Persentase realisasi jumlah output dengan output dokumen RKA-KL              | Persen   | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
| L4      | Meningkatnya kualitas pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran | Meningkatkan kualitas sistem pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran melalui Sistem pelaporan yang handal                        | L4.1      | Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan                    | Persentase jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan kegiatan tepat waktu  | Persen   | 90     | 91   | 92   | 93   | 95   |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
|         |                                                                   |                                                                                                                                      | L4.2      | Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian                          | Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian yang dinilai oleh Kementerian PAN & RB | Predikat | B      | A    | A    | A    | A    |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS)                                                                             | Penjelasan SS                                                                                                                                    | Kode IKSS | Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)                   | Penjelasan IKSS                                                   | Satuan      | Target |      |      |      |      | BIM  | IUBTT | IA   | IKM  | PPI  | KII  | BPKIMI | Setjen | Itjen |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|--------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|--------|--------|-------|
|         |                                                                                                    |                                                                                                                                                  |           |                                                              |                                                                   |             | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |      |       |      |      |      |      |        |        |       |
| (1)     | (2)                                                                                                | (3)                                                                                                                                              | (4)       | (5)                                                          | (6)                                                               | (7)         | (8)    | (9)  | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)  | (15) | (16) | (17) | (18) | (19)   | (20)   | (21)  |
| L5      | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola keuangan                        | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan melalui Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel | L5.1      | Tingkat kualitas laporan keuangan                            | Opini BPK terhadap penilaian kualitas laporan keuangan Kemenperin | Opini BPK   | WTP    | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |      |       |      |      |      |      |        | •      |       |
| L6      | Meningkatnya efektivitas penerapan sistem pengendalian internal                                    | Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian                                              | L6.1      | Jumlah satker yang melaksanakan sistem pengendalian internal | Jumlah satker yang melaksanakan sistem pengendalian internal      | Satker      | 35     | 58   | 58   | 58   | 58   |      |       |      |      |      |      |        |        | •     |
| L7      | Meningkatnya implementasi kebijakan industri melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan | Pemantauan dan review pelaksanaan kebijakan pembangunan industri                                                                                 | L7.1      | Jumlah rekomendasi kebijakan industri                        | Rekomendasi untuk perbaikan kebijakan industri                    | Rekomendasi | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |      |       |      |      |      |      |        |        | •     |



# 3

Arah Kebijakan,  
Strategi, Kerangka regulasi  
dan Kerangka Kelembagaan





### III.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL

#### A. Meneguhkan Kembali Jalan Ideologis

Pembangunan nasional adalah upaya seluruh komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jalan perubahan adalah jalan ideologis yang bersumber pada Pancasila 1 Juni 1945, TRISAKTI dan pembukaan UUD 1945. Pancasila 1 Juni 1945 meletakkan dasar dan sekaligus memberikan arah dalam membangun jiwa bangsa untuk menegakkan kembali kedaulatan, martabat, dan kebanggaan sebagai sebuah bangsa; menegaskan kembali fungsi publik negara; menggelorakan kembali harapan di tengah krisis sosial yang mendalam; menemukan jalan bagi masa depan bangsa; dan meneguhkan kembali jiwa gotong-royong.

TRISAKTI memberikan pemahaman mengenai dasar untuk memulihkan harga diri bangsa dalam pergaulan antar bangsa yang sederajat dan bermartabat, yakni berdaulat dalam bidang politik, berdikari dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Jalan TRISAKTI menjadi basis dalam pembangunan karakter kebangsaan dan landaan kebijakan nasional masa depan. TRISAKTI mewadahi semangat perjuangan nasional yang diterjemahkan dalam tiga aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu berdaulat dalam politik, berdikari dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Penjabaran TRISAKTI diwujudkan dalam bentuk:

1. Kedaulatan dalam politik yang diwujudkan dalam pembangunan demokrasi politik yang berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kedaulatan rakyat menjadi karakter, nilai, dan semangat yang dibangun melalui gotong royong dan persatuan bangsa.
2. Berdikari dalam ekonomi yang diwujudkan dalam pembangunan demokrasi ekonomi yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan di dalam pengelolaan keuangan negara dan pelaku utama dalam pembentukan produksi dan distribusi nasional. Negara memiliki karakter kebijakan dan kewibawaan pemimpin yang kuat dan berdaulat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi rakyat melalui penggunaan sumber daya ekonomi nasional dan anggaran negara untuk memenuhi hak dasar warga negara.
3. Kepribadian dalam kebudayaan yang diwujudkan melalui pembangunan karakter dan kegotong-royongan yang berdasar pada realitas kebhinekaan dan kemaritiman sebagai kekuatan potensi bangsa dalam mewujudkan implementasi demokrasi politik dan demokrasi ekonomi Indonesia masa depan.

Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan arah tujuan nasional dari pembentukan NKRI yaitu untuk: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan secara bertahap dan terencana dalam tahapan jangka panjang, jangka menengah, maupun tahunan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke tiga (2015-2019), disusun sebagai penjabaran dari Visi Misi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

## **B. Kebijakan Umum Pembangunan Nasional**

### **1. Visi-Misi Pembangunan Nasional**

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 – 2019 adalah:

#### **TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG**

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

- 1) *Mewujudkan* keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) *Mewujudkan* masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) *Mewujudkan* politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) *Mewujudkan* kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
- 5) *Mewujudkan* bangsa yang berdaya saing.
- 6) *Mewujudkan* Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
- 7) *Mewujudkan* masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

### **2. Strategi Pembangunan Nasional**

Secara umum Strategi Pembangunan Nasional ditunjukkan dalam gambar III-1 yang menggariskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Norma Pembangunan yang diterapkan dalam RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut:
  - a. Membangun untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat;
  - b. Setiap upaya peningkatan kesejahteraan, kemakmuran, produktivitas tidak boleh menciptakan ketimpangan yang makin melebar. Perhatian khusus diberikan kepada peningkatan produktivitas rakyat lapisan menengah ke bawah, tanpa menghalangi, menghambat, mengecilkan dan mengurangi keleluasaan pelaku-pelaku besar untuk terus menjadi agen pertumbuhan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
  - c. Aktivitas pembangunan tidak boleh merusak, menurunkan daya dukung lingkungan dan keseimbangan ekosistem.
- 2) Tiga Dimensi Pembangunan, yaitu:
  - a. Dimensi pembangunan manusia dan masyarakat.  
Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang menghasilkan manusia-manusia Indonesia unggul dengan meningkatkan kecerdasan otak dan kesehatan fisik melalui pendidikan, kesehatan dan perbaikan gizi. Manusia Indonesia unggul tersebut diharapkan juga mempunyai mental dan karakter yang tangguh dengan perilaku yang positif dan konstruktif. Karena itu pembangunan mental dan karakter

menjadi salah satu prioritas utama pembangunan, tidak hanya di birokrasi tetapi juga pada seluruh komponen masyarakat, sehingga akan dihasilkan pengusaha yang kreatif, inovatif, punya etos bisnis dan mau mengambil risiko; pekerja yang berdedikasi, disiplin, kerja keras, taat aturan dan paham terhadap karakter usaha tempatnya bekerja; serta masyarakat yang tertib dan terbuka sebagai modal sosial yang positif bagi pembangunan, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi sesama.

b. Dimensi pembangunan sektor unggulan dengan prioritas:

- Kedaulatan pangan. Indonesia mempunyai modal yang cukup untuk memenuhi kedaulatan pangan bagi seluruh rakyat, sehingga tidak boleh tergantung secara berlebihan kepada negara lain.
- Kedaulatan energi dan ketenagalistrikan. Dilakukan dengan memanfaatkan sebesar-besarnya sumber daya energi (gas, batu-bara, dan tenaga air) dalam negeri.
- Kemaritiman dan kelautan. Kekayaan laut dan maritim Indonesia harus dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan nasional dan kesejahteraan rakyat.
- Pariwisata dan industri. Potensi keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang unik merupakan modal untuk pengembangan pariwisata nasional. Sedangkan industri diprioritaskan agar tercipta ekonomi yang berbasis penciptaan nilai tambah dengan muatan iptek, keterampilan, keahlian, dan SDM yang unggul.

c. Dimensi pemertaan dan kewilayahan

Pembangunan bukan hanya untuk kelompok tertentu, tetapi untuk seluruh masyarakat di seluruh wilayah. Karena itu pembangunan harus dapat menghilangkan/memperkecil kesenjangan yang ada, baik kesenjangan antarkelompok pendapatan, maupun kesenjangan antarwilayah, dengan prioritas:

- Wilayah desa, untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, karena penduduk miskin sebagian besar tinggal di desa;
- Wilayah pinggiran;
- Luar Jawa;
- Kawasan Timur.

3) Kondisi sosial, politik, hukum, dan keamanan yang stabil diperlukan sebagai prasyarat pembangunan yang berkualitas. Kondisi perlu tersebut antara lain:

- a. Kepastian dan penegakan hukum;
- b. Keamanan dan ketertiban;
- c. Politik dan demokrasi; serta
- d. Tata kelola dan reformasi birokrasi.

4) *Quickwins* (hasil pembangunan yang dapat segera dilihat hasilnya). Pembangunan merupakan proses yang terus menerus dan membutuhkan waktu yang lama. Karena itu dibutuhkan output cepat yang dapat dijadikan contoh dan acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang berjalan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.



**Gambar III-1 Strategi Pembangunan Nasional**

### 3. Sembilan Agenda Prioritas

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan sembilan agenda prioritas dalam pemerintahan ke depan. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWA CITA.

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
- 2) Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9) Memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.



#### 4. Sasaran Pokok Pembangunan Nasional

Sesuai dengan visi pembangunan “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, maka pembangunan nasional 2015-2019 akan diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup:

- 1) Sasaran makro;
- 2) Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat;
- 3) Sasaran Pembangunan Sektor Unggulan;
- 4) Sasaran Dimensi Pemerataan;
- 5) Sasaran Pembangunan Wilayah dan Antarwilayah;
- 6) Sasaran Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan.

Sasaran-sasaran pokok pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian antara lain adalah yang terkait dengan Sasaran Pembangunan Sektor Unggulan dimana pada tahun 2019 pertumbuhan sektor industri ditargetkan mencapai 8,6 persen, kontribusi sektor industri terhadap PDB mencapai 21,6%, dan penambahan jumlah industri berskala menengah dan besar selama 5 tahun sebanyak 9.000 unit. Kementerian Perindustrian juga berkontribusi terhadap Sasaran Pembangunan Kewilayahan dan Antarwilayah yaitu sampai dengan tahun 2019 terbangun sebanyak 14 kawasan industri.

**Tabel III-1 Sasaran Pokok Pembangunan Nasional Rpjmn 2015 – 2019 Yang Terkait Dengan Kementerian Perindustrian**

| NO.                                                             | PEMBANGUNAN                                            | BASELINE TAHUN<br>2014 | SASARAN TAHUN<br>2019     |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|
| <b>3. SASARAN PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN</b>                   |                                                        |                        |                           |
| <b>Industri Manufaktur</b>                                      |                                                        |                        |                           |
| a.                                                              | Pertumbuhan Sektor Industri                            | 4,7%                   | 8,6%                      |
| b.                                                              | Kontribusi Terhadap PDB                                | 20,7%                  | 21,6%                     |
| c.                                                              | Penambahan jumlah industri berskala menengah dan besar | --                     | 9.000 unit<br>(2015-2019) |
| <b>5. SASARAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN DAN ANTARWILAYAH</b>      |                                                        |                        |                           |
| <b>Pembangunan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Luar Jawa</b> |                                                        |                        |                           |
| a.                                                              | Kawasan Industri                                       | n.a                    | 14                        |
| b.                                                              | Sentra Industri Kecil dan Menengah                     | n.a                    | 22                        |

Mengacu pada sasaran utama serta analisis yang hendak dicapai dalam pembangunan nasional 2015-2019 serta mempertimbangkan lingkungan strategis dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia ke depan, maka arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2019 adalah:

- a) **Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.**  
Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkelanjutan merupakan landasan utama untuk mempersiapkan Indonesia lepas dari posisi sebagai negara berpendapatan menengah menjadi negara maju. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ditandai dengan terjadinya transformasi ekonomi melalui penguatan

pertanian dan pertambangan, berkembangnya industri manufaktur di berbagai wilayah, modernisasi sector jasa, penguasaan iptek dan berkembangnya inovasi, terjaganya kesinambungan fiskal, meningkatnya daya saing produk ekspor non migas terutama produk manufaktur dan jasa, meningkatnya daya saing dan peranan UMKM dan koperasi, serta meningkatnya ketersediaan lapangan kerja dan kesempatan kerja yang berkualitas.

- b) **Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) yang Berkelanjutan.** Arah kebijakan peningkatan pengelolaan dan nilai tambah SDA adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian dan perikanan, mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan tambang lainnya, meningkatkan produksi dan ragam bauran sumber daya energi, meningkatkan efisiensi dan pemerataan dalam pemanfaatan energi, mengembangkan ekonomi kelautan yang terintegrasi antar-sektor dan antar-wilayah, dan meningkatnya efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan keragaman hayati Indonesia yang sangat kaya.
- c) **Mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan.** Pembangunan infrastruktur diarahkan untuk memperkuat konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan, mempercepat penyediaan infrastruktur dasar (perumahan, air bersih, sanitasi, dan listrik), menjamin ketahanan air, pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional, dan mengembangkan sistem transportasi massal perkotaan, yang kesemuanya dilaksanakan secara terintegrasi dan dengan meningkatkan peran kerjasama Pemerintah-Swasta.
- d) **Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi Bencana Alam dan Perubahan Iklim.** Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan dan penegakan hukum pencemaran lingkungan hidup; mengurangi risiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, dan memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- e) **Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh.** Landasan pembangunan yang kokoh dicirikan oleh meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung oleh birokrasi yang bersih, transparan, efektif dan efisien; meningkatnya kualitas penegakan hukum dan efektivitas pencegahan dan pemberantasan korupsi, semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnya kapasitas penjagaan pertahanan dan stabilitas keamanan nasional, dan meningkatnya peran kepemimpinan dan kualitas partisipasi Indonesia dalam forum internasional.
- f) **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan.** Sumberdaya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah 3T; meningkatnya kompetensi siswa Indonesia dalam Bidang Matematika, Sains dan Literasi; meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama kepada para ibu, anak, remaja dan lansia; meningkatnya pelayanan gizi masyarakat yang berkualitas, meningkatnya efektivitas pencegahan dan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, serta berkembangnya jaminan kesehatan.
- g) **Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.** Pembangunan daerah diarahkan untuk menjaga momentum pertumbuhan wilayah Jawa-Bali dan Sumatera bersamaan dengan meningkatkan kinerja pusat-pusat pertumbuhan

wilayah di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua; menjamin pemenuhan pelayanan dasar di seluruh wilayah bagi seluruh lapisan masyarakat; mempercepat pembangunan daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, membangun kawasan perkotaan dan perdesaan; mempercepat penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah; dan mengoptimalkan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah.

### C. Akselerasi Industri Manufaktur

Pertumbuhan industri tahun 2015 – 2019 ditargetkan lebih tinggi dari pertumbuhan PDB dengan sasaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel III.2. Untuk mencapai sasaran tersebut, jumlah industri berskala menengah dan besar perlu meningkat sekitar 9.000 unit usaha selama 5 tahun ke depan.

**Tabel III-2 Sasaran Pertumbuhan Industri**

| Indikator                                                    | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
| Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan (%)                      | 6,0  | 6,9  | 7,5  | 8,1  | 8,6  |
| Kontribusi PDB Industri Pengolahan Terhadap PDB nasional (%) | 20,8 | 21,0 | 21,1 | 21,3 | 21,6 |

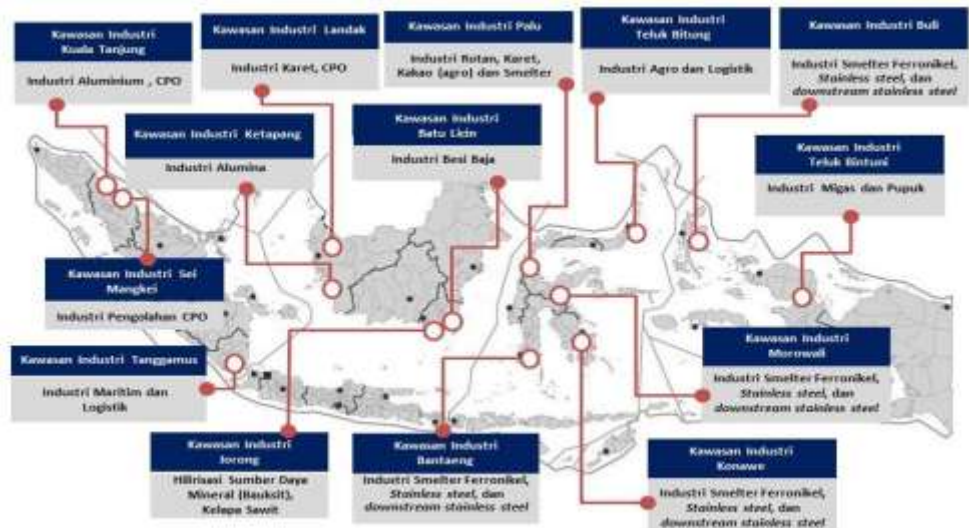
Sumber: Buku I RPJMN Tahun 2015 – 2019

### Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan pertama adalah menarik investasi industri dengan menyediakan tempat industri tersebut dibangun, dalam arti tempat yang seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan telah tersedia. Setelah itu baru kebijakan yang menyangkut arah pertumbuhan populasi tersebut serta arah peningkatan produktivitasnya.

Uraian rinci tentang arah kebijakan pembangunan industri adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Perwilayahan Industri di luar Pulau Jawa: (a) Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Koridor ekonomi; (b) Kawasan Peruntukan Industri; (c) Kawasan Industri; dan (d) Sentra IKM. Strategi pengembangan perwilayahan industri adalah:
  - a. Memfasilitasi pembangunan 14 Kawasan Industri (KI) yang mencakup: (i) Bintuni - Papua Barat; (ii) Buli - Halmahera Timur-Maluku Utara; (iii) Bitung – Sulawesi Utara, (iv) Palu - Sulawesi Tengah; (v) Morowali - Sulawesi Tengah; (vi) Konawe – Sulawesi Tenggara; (vii) Bantaeng - Sulawesi Selatan; (viii) Batulicin - Kalimantan Selatan; (ix) Jorong - Kalimantan Selatan; (x) Ketapang - Kalimantan Barat; (xi) Landak – Kalimantan Barat, (xii) Kuala Tanjung, Sumatera Utara, (xiii) Sei Mangke – Sumatera Utara; dan (xiv) Tanggamus, Lampung.
  - b. Membangun paling tidak satu kawasan industri di luar Pulau Jawa.
  - c. Membangun 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah (SIKM) yang terdiri dari 11 di Kawasan Timur Indonesia khususnya Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur), dan 11 di Kawasan Barat Indonesia.
  - d. Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam membangun infrastruktur utama (jalan, listrik, air minum, telekomunikasi, pengolah limbah, dan logistik), infrastruktur pendukung tumbuhnya industri, dan sarana pendukung kualitas kehidupan (Quality Working Life) bagi pekerja.



**Gambar III-2 Pembangunan 14 Kawasan Industri di Luar Jawa**

- 2) Penumbuhan Populasi Industri dengan menambah paling tidak sekitar 9 ribu usaha industri berskala besar dan sedang dimana 50 persen tumbuh di luar Jawa, serta tumbuhnya Industri Kecil sekitar 20 ribu unit usaha. Strategi utama penumbuhan populasi adalah dengan mendorong investasi baik melalui penanaman modal asing maupun modal dalam negeri, terutama pada:
  - a. Industri pengolah sumber daya alam, yaitu industri pengolah:
    - i. Hasil-hasil pertanian/perkebunan yang mencakup industri pengolah minyak sawit (oleokimia), kemurgi, industri karet dan produk karet, industri cokelat, industri pangan termasuk industri gula, bahan penyegar, pakan, serta industri pengolahan hasil hutan dan perkebunan lainnya.
    - ii. Produk turunan Migas (petrokimia) yang mencakup industri petrokimia hulu, kimia organik, pupuk, garam, semen, resin sintetik dan bahan plastik, karet sintetik, serat tekstil, kimia penunjang pertahanan, plastik dan karet hilir, farmasi dan obat-obatan;
    - iii. Mineral hasil pertambangan yang mencakup industri pengolahan dan pemurnian besi baja dasar, pengolahan dan pemurnian bukan besi (aluminium, tembaga, dan nikel), pembentukan logam, logam untuk industri strategis, pengolahan logam tanah jarang.
  - b. Industri penghasil barang konsumsi kebutuhan dalam negeri yang padat tenaga kerja: industri mesin – permesinan, tekstil dan produk tekstil, alat uji dan kedokteran, alat transportasi, kulit dan alas kaki, alat kelistrikan, elektronika dan telematika.
  - c. Industri penghasil bahan baku, bahan setengah jadi, komponen, dan *sub-assembly* (pendalaman struktur).
  - d. Industri yang memanfaatkan kesempatan dalam jaringan produksi global baik sebagai perusahaan *subsidiary*, *contract manufacturer*, maupun sebagai pemasok *independen* (*Global Production Network*). Di samping itu, Industri Kecil dan Menengah (IKM) akan dibina agar dapat terintegrasi dengan rantai nilai industri

pemegang merek (*Original Equipment Manufacturer, OEM*) di dalam negeri dan menjadi basis penumbuhan populasi industri besar / sedang.

- 3) Peningkatan Daya Saing dan Produktivitas (nilai ekspor dan nilai tambah per tenaga kerja) dengan strategi sebagai berikut:
  - a. Peningkatan Efisiensi Teknis
    1. Pembaharuan/revitalisasi permesinan industri;
    2. Peningkatan dan pembaharuan keterampilan tenaga kerja;
    3. Optimalisasi keekonomian lingkup industri (*economic of scope*) melalui pembinaan klaster industri.
  - b. Peningkatan Penguasaan Iptek/Inovasi
    1. Infrastruktur mutu (*measurement, standardization, testing, and quality*);
    2. Layanan perkeyasaan dan teknologi;
    3. Penyelenggaraan riset dan pengembangan teknologi;
    4. Penumbuhan entrepreneur berbasis inovasi teknologi (teknopreneur).
  - c. Peningkatan Penguasaan dan Pelaksanaan Pengembangan Produk Baru (*New Product Development*) oleh industri domestik.
  - d. Pembangunan Faktor Input
    1. Peningkatan kualitas SDM Industri;
    2. Akses ke sumber pembiayaan yang terjangkau.

Fasilitasi dan pemberian insentif dalam rangka peningkatan daya saing dan produktivitas diprioritaskan pada: (1) industri strategis menurut Kebijakan Industri Nasional; (2) industri maritim; dan (3) industri padat tenaga kerja. Kebijakan fiskal terhadap impor bahan baku, komponen, barang setengah jadi diharmonisasikan sesuai dengan rantai pertambahan nilai berikutnya di dalam negeri.

### **III.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN INDUSTRI**

Mengacu pada arah kebijakan RPJMN 2015 – 2019 maka arah kebijakan dan strategi pembangunan industri nasional adalah sebagai berikut:

#### **A. Industri Prioritas**

Dengan memperhatikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009 ditentukan 10 industri prioritas yang akan dikembangkan tahun 2015 - 2019. Kesepuluh industri prioritas tersebut dikelompokkan kedalam 6 (enam) industri andalan, 1 (satu) industri pendukung, dan 3 (tiga) industri hulu dengan rincian sebagai berikut:

1. Industri Pangan;
2. Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan;
3. Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka;
4. Industri Alat Transportasi;
5. Industri Elektronika dan Telematika (ICT);
6. Industri Pembangkit Energi;
7. Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong;
8. Industri Hulu Agro;
9. Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam; dan
10. Industri Kimia Dasar (Hulu dan Antara).

Pembangunan industri prioritas periode tahun 2015-2019 dilaksanakan dengan mengacu pada rencana aksi yang telah diamanatkan oleh Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional. Rencana aksi pembangunan untuk masing-masing industri prioritas adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel III-3 Industri Prioritas dan Rencana Aksi Pembangunan Industri Prioritas Tahun 2015-2019**

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <b>INDUSTRI PANGAN</b><br>a. <b>Industri Pengolahan Ikan:</b> Ikan awet (beku, kering, asap) dan <i>fillet</i> , Aneka olahan ikan, rumput laut dan hasil laut lainnya (termasuk carrageenan, minyak ikan, suplemen dan pangan fungsional lainnya).<br>b. <b>Industri Bahan Penyegar:</b> bubuk cokelat, lemak cokelat, makanan dan minuman dari cokelat, suplemen dan pangan fungsional berbasis kakao.<br>c. <b>Industri Pengolahan Minyak Nabati:</b> <i>Fortified cooking oil</i> (natural dan <i>non-natural</i> ), pangan fungsional berbasis minyak nabati.<br>d. <b>Industri Pengolahan Buah-Buahan dan Sayur-sayuran:</b> Buah/sayuran dalam kaleng, <i>fruit/vegetable layer</i> , suplemen dan pangan fungsional berbasis limbah industri pengolahan buah.<br>e. <b>Industri Tepung:</b> Pati dari biomassa limbah pertanian, Pangan darurat<br>f. <b>Industri Gula Berbasis Tebu:</b> Gula pasir, Gula cair, dan asam organik dari limbah industri gula. | 1. Menjamin ketersediaan bahan baku (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) melalui koordinasi dengan instansi terkait dan kemitraan serta integrasi antara sisi hulu dan sisi hilir didukung oleh infrastruktur yang memadai.<br>2. Menyiapkan SDM yang ahli dan berkompeten di bidang industri pangan melalui diklat industri dan pendampingan<br>3. Meningkatkan kemampuan penguasaan dan pengembangan inovasi teknologi industri pangan melalui penelitian dan pengembangan yang terintegrasi<br>4. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan penjaminan mutu produk melalui penerapan GHP, GMP dan HACCP, sertifikasi SNI dan halal, sertifikasi mutu lainnya, serta bantuan mesin/peralatan pengolahan produk pangan dan peningkatan kapasitas laboratorium uji mutu;<br>5. Mengkoordinasikan pengembangan sistem logistik untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi produk pangan.<br>6. Memfasilitasi pembebasan PPN atas proses pengolahan pangan dengan nilai tambah kecil.<br>7. Memfasilitasi akses terhadap pembiayaan yang kompetitif bagi industri pangan skala kecil dan menengah.<br>8. Meningkatkan kerjasama industri internasional untuk alih teknologi, peningkatan investasi dan penguasaan pasar ekspor.<br>9. Promosi dan perluasan pasar produk industri pangan di dalam dan luar negeri. |
| 2.  | <b>INDUSTRI FARMASI, KOSMETIK DAN ALAT KESEHATAN</b><br>a. <b>Industri Farmasi dan Kosmetik:</b> Sediaan herbal, Garam farmasi, Golongan <i>Cefalosporin</i> , <i>Amlodipine</i> , <i>Glucose Pharmaceutical Grade (for infusion)</i> , <i>Amoxicillin</i> , <i>Glimepiride</i> , <i>Parasetamol</i> , Produk Kosmetik, Bahan baku tambahan pembuatan obat ( <i>excipient</i> )<br>b. <b>Industri Alat Uji dan Kedokteran:</b> Produk <i>disposable and consumables</i> , <i>Hospital Furniture</i> , <i>Implan Ortopedi</i> , <i>Electromedical devices</i> , <i>Diagnostic instrument</i> , <i>PACS (Picture Archiving and</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Industri Farmasi dan Kosmetik</b><br>1. Meningkatkan penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri farmasi dan kosmetik melalui penelitian dan pengembangan yang terintegrasi;<br>2. Memfasilitasi pengembangan dan pembangunan industri bahan baku farmasi dan kosmetik untuk substitusi impor;<br>3. Mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, termasuk meningkatkan keterkaitan antara industri besar dan industri kecil dan menengah;<br>4. Memperkuat infrastruktur dalam rangka penerapan Standar Farmakope Indonesia bagi industri farmasi dan kosmetik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p><i>Communication System), Software &amp; IT, Diagnostics reagents</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengembangkan sektor petrokimia hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku;</li> <li>6. Mengembangkan riset dan manufaktur produk bioteknologi dan herbal yang terstandar dan terintegrasi;</li> <li>7. Membangun kompetensi dan kapabilitas riset farmasi untuk produk bioteknologi dan herbal;</li> <li>8. Melakukan penguasaan teknologi dan membangun kemampuan manufaktur berstandar internasional;</li> <li>9. Meningkatkan kemampuan uji klinik.</li> </ol> <p><u>Industri Alat Kesehatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kebijakan yang mengkaitkan industri alat kesehatan masal dengan pembiayaan layanan kesehatan sebagai bentuk subsidi silang;</li> <li>2. Mengembangkan kebijakan penggunaan produk alat kesehatan produk dalam negeri pada fasilitas dan layanan kesehatan yang didanai Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN);</li> <li>3. Memfasilitasi promosi penggunaan alat kesehatan buatan dalam negeri termasuk pelatihan dan jaminan suku cadang/pemeliharaan;</li> <li>4. Mengembangkan road map industri alat kesehatan dan teknologi terkait secara terintegrasi termasuk komponen, bahan baku, dan bahan penolong;</li> <li>5. Mendirikan center of excellent yang mencakup litbang dan produksi alat kesehatan dasar masal untuk keperluan dalam negeri;</li> <li>6. Mengembangkan SDM dengan kompetensi tinggi pada design engineering produk alat kesehatan, termasuk pengukuran dan pengujian;</li> <li>7. Memfasilitasi pembiayaan untuk peningkatan kapasitas industri alat kesehatan dasar masal melalui revitalisasi pemessinan dan alat pengukuran;</li> <li>8. Mengembangkan standardisasi dan dukungan Hak atas kekayaan intelektual atas produk alat kesehatan di dalam negeri;</li> <li>9. Mengembangkan dan penguatan IKM modern penghasil komponen alat kesehatan melalui bantuan teknis dan peralatan uji.</li> </ol> |
| 3.  | <p><u>INDUSTRI TEKSTIL, KULIT, ALAS KAKI DAN ANEKA</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Tekstil:</b> Serat tekstil, Rajut, Garmen fashion, Tekstil Khusus.</li> <li>b. <b>Industri Kulit dan Alas Kaki:</b> Alas kaki, Produk kulit khusus, Kulit sintetis, bahan kulit non-konvensional.</li> <li>c. <b>Industri Furnitur dan Barang Lainnya dari Kayu:</b> Kerajinan, ukir-ukiran dari kayu, Furniture kayu dan rotan</li> </ol> | <p><u>Industri Tekstil</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendirian pabrik serat sintetis yang berorientasi pasar domestik &amp; ekspor (dengan pengutamaan kebutuhan domestik);</li> <li>2. Pengembangan industri pewarna tekstil dan aksesoris;</li> <li>3. Perumusan kebijakan Pemerintah untuk industri garmen agar dipersyaratkan menggunakan kain dalam negeri secara</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                             | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>d. <b>Industri Plastik, Pengolahan Karet dan Barang dari Karet:</b> Plastik untuk keperluan umum, karet untuk keperluan umum, dan karet untuk keperluan khusus (antara lain: untuk kesehatan, otomotif, dan elektronik)</p> | <p>bertahap;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengembangan kompetensi kerja SDM industri tekstil sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)</li> <li>5. Penguatan tempat uji kompetensi (TUK) dan lembaga sertifikasi SDM industri tekstil;</li> <li>6. Peningkatan kemampuan, kualitas &amp; efisiensi industri TPT termasuk IKM melalui pelatihan desain dan teknologi proses termasuk untuk mewujudkan industri hijau;</li> <li>7. Pendirian pusat desain dan pusat inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing industri tekstil;</li> <li>8. Melanjutkan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan ITPT untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi;</li> <li>9. Pemberian insentif bagi investor industri tekstil khusus berteknologi tinggi;</li> <li>10. Harmonisasi sistem perpajakan antara pajak keluaran dan pajak masukan dikaitkan dengan jangka waktu restitusi;</li> <li>11. Pengembangan kebijakan sistem agunan mesin tekstil untuk pembiayaan industri;</li> <li>12. Pengembangan kebijakan pengamanan industri dalam negeri melalui safeguards dan tindakan pengamanan lainnya;</li> <li>13. Pengembangan standardisasi &amp; perlindungan terhadap Hak atas kekayaan intelektual design produk tekstil;</li> <li>14. Peningkatan peran asosiasi untuk memperkuat kolaborasi antar pelaku industri sepanjang rantai pasok industri tekstil dan produk tekstil.</li> </ol> <p><u>Industri Kulit dan Alas Kaki</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan industri bahan baku kulit sintetis dalam negeri;</li> <li>2. Standarisasi bahan baku untuk industri kulit dan alas kaki untuk mencegah barang impor berkualitas rendah;</li> <li>3. Pemetaan potensi industri kulit dan alas kaki nasional;</li> <li>4. Penguatan sentra IKM melalui penguatan kelembagaan dan teknologi;</li> <li>5. Peningkatan kemampuan (terutama ergonomical design) industri alas kaki yang telah memiliki pangsa pasar tinggi untuk bersaing secara global;</li> <li>6. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual design produk alas kaki yang dihasilkan di dalam negeri;</li> <li>7. Peningkatan promosi industri alas kaki customized secara eksklusif pada forum resmi nasional dan internasional untuk memunculkan industri kelas dunia;</li> <li>8. Peninjauan kebijakan ekspor bahan baku kulit mentah (wet blue);</li> <li>9. Koordinasi dengan sektor peternakan untuk mengatasi hambatan kualitas bahan baku</li> </ol> |



| NO. | INDUSTRI PRIORITAS | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                    | <p>terkait persyaratan kesehatan hewan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Pengembangan teknologi pengolahan limbah penyamakan kulit;</li> <li>11. Penyebaran industri kulit dan alas kaki dengan memperhatikan potensi sumber daya wilayah termasuk kewajiban pemenuhan UMR;</li> <li>12. Pendirian pusat desain dan pusat inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kulit dan alas kaki;</li> <li>13. Melanjutkan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan IAK dan IPK untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi;</li> <li>14. Harmonisasi sistem perpajakan antara pajak keluaran dan pajak masukan dikaitkan dengan jangka waktu restitusi;</li> <li>15. Peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan industri kulit khusus untuk penggunaan di sektor industri lainnya.</li> </ol> <p><u>Industri Furnitur dan Barang Lainnya Dari Kayu</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendampingan dan mentoring terhadap IKM dalam rangka mendapatkan sertifikat legalitas kayu (SVLK)</li> <li>2. Menjamin ketersediaan bahan baku (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) melalui koordinasi dengan instansi terkait dan kemitraan serta integrasi antara sisi hulu dan sisi hilir.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan SDM dalam penguasaan teknik produksi dan desain untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk</li> <li>4. Pembangunan pendidikan kejuruan dan vokasi bidang pengolahan kayu, rotan dan furniture.</li> <li>5. Penerapan teknologi pemanfaatan bahan baku alternatif dari (kayu sawit, kayu karet, dsb)</li> <li>6. Fasilitas akses terhadap sumber pembiayaan yang kompetitif untuk meningkatkan kinerja ekspor furnitur</li> <li>7. Meningkatkan promosi dan perluasan pasar guna mendorong tumbuhnya industri furniture rotan dalam negeri</li> </ol> <p><u>Industri Plastik, Pengolahan Karet dan barang dari karet</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi pengembangan industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet untuk produk keperluan umum.</li> <li>2. Memfasilitasi penelitian dan pengembangan terintegrasi sebagai upaya penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet</li> <li>3. Memperkuat kemampuan nasional untuk memproduksi mesin dan peralatan produksi dari industri plastik dan karet hilir</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, termasuk meningkatkan keterkaitan antara industri besar dan industri kecil dan menengah.</li> <li>5. Memperkuat infrastruktur dalam rangka pemberlakuan SNI wajib</li> <li>6. Pengembangan sektor plastik hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku</li> <li>7. Peningkatan kompetensi SDM.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4.  | <p><u>INDUSTRI ALAT TRANSPORTASI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Kendaraan Bermotor:</b> Komponen otomotif, Penggerak mula (engine) BBM, gas dan Listrik, Perangkat transmisi (<i>power train</i>), Alat berat.</li> <li>b. <b>Industri kereta api:</b> Kereta diesel dan listrik</li> <li>c. <b>Industri perkapalan:</b> Kapal laut, Komponen kapal (mekanikal &amp; elektronik), Perawatan kapal</li> <li>d. <b>Industri kedirgantaraan:</b> Pesawat terbang propeler, Komponen pesawat, Perawatan pesawat.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan road map industri alat transportasi secara komprehensif yang bersifat antar moda dengan memperhatikan kapasitas, kualitas, teknologi, dan karakteristik kebutuhan transportasi/ konektivitas di dalam negeri, serta kaitannya dengan jaringan transportasi global yang memperhatikan posisi geostrategis Indonesia;</li> <li>2. Penguatan sub sektor industri pemesinan melalui revitalisasi mesin dan peralatan presisi pada industri perkapalan, kereta api dan pesawat terbang;</li> <li>3. Penyediaan bahan baja dan non baja serta paduannya, dan bahan pendukung (komposit, keramik plastik dan karet) yang memenuhi kebutuhan spesifik bagi industri alat transportasi;</li> <li>4. Pengembangan regulasi melalui koordinasi dengan instansi terkait tentang ijin transportasi darat, laut dan udara;</li> <li>5. Pengembangan kebijakan penggunaan produk dalam negeri yang memiliki daya saing melalui perjanjian secara bertahap dengan pihak principal;</li> <li>6. Pengembangan sistem untuk status legal kepemilikan mesin yang diperlukan bagi penjaminan pinjaman ;</li> <li>7. Pengembangan kebijakan tahapan penguasaan teknologi pada bahan bakar (fosil &amp; non fosil) untuk penggerak mula ;</li> <li>8. Pengembangan standarisasi produk, proses, manajemen (ISO9000, ISO14000, dan ISO26000), dan industri hijau, serta spesifikasi teknis, dan pedoman tata cara di industri transportasi;</li> <li>9. Pengembangan pasar domestik melalui pengembangan infrastruktur transportasi yang terintegrasi dengan pengembangan perwilayahan industri (penyebaran dan konektivitas);</li> <li>10. Pengembangan kawasan industri dan sentra IKM khusus industri alat transportasi;</li> <li>11. Penguatan sentra IKM modern (logam, karet, plastik, kulit) pendukung industri transportasi secara umum yang dilengkapi dengan UPT proses dan pengukuran presisi;</li> <li>12. Pengembangan kapasitas industri pemesinan melalui upaya efisiensi produksi termasuk penghematan penggunaan energi;</li> <li>13. Pengembangan komponen logam terstandar</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>untuk efisiensi industri alat transportasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada design engineering, proses presisi, pengukuran presisi, dan mekatronika/robotika melalui pelatihan, dan bimbingan teknis;</li> <li>15. Pengembangan regulasi alih daya yang memadai untuk pembentukan iklim usaha agar dapat memberikan jaminan pasokan melalui kegiatan alih daya (outsourcing) proses, produk dan SDM;</li> <li>16. Pengembangan jumlah dan kompetensi konsultan IKM pada sentra khusus IKM industri alat transportasi;</li> <li>17. Penguasaan teknologi sistem manufaktur bagi industri alat transportasi yang efisien ;</li> <li>18. Penguatan balai melalui kerjasama penelitian tentang paduan logam bernilai tambah tinggi, serta kolaborasi penelitian dan pengembangan teknologi dan aplikasinya, termasuk untuk alat transportasi hemat energi, serta pengembangan infrastruktur lab uji kendaraan bermotor.</li> <li>19. Pengembangan <i>design center</i> industri alat transportasi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5.  | <p><b>INDUSTRI ELEKTRONIKA DAN TELEMATIKA (ICT)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Elektronik:</b> <i>Smart home appliances</i>, Komponen elektronika (tanpa komponen fabrikasi/ <i>fabless</i>)</li> <li>b. <b>Industri Komputer:</b> Komputer</li> <li>c. <b>Industri Peralatan Komunikasi:</b> Transmisi telekomunikasi, <i>Smart mobile phone</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun sistem monitoring secara kritis perkembangan kebutuhan dan teknologi terkait dengan kegiatan <i>competitive intelligence</i> di negara maju;</li> <li>2. Pengembangan program penyediaan bahan baku logam, paduan logam, plastik dan komposit untuk industri komponen ICT;</li> <li>3. Pengembangan standarisasi produk ICT untuk mengurangi variasi sehingga diperoleh volume total yang semakin besar dan efisien;</li> <li>4. Pengembangan riset untuk perancangan produk ICT yang efisien, tepat guna (sesuai user), cerdas (smart) dan yang mengintegrasikan berbagai fungsi kehidupan;</li> <li>5. Pengembangan <i>center of excellent</i> industri ICT milik pemerintah termasuk untuk kebutuhan hankam;</li> <li>6. Pengembangan riset material untuk baterai ukuran kecil dan berdaya tinggi;</li> <li>7. Fasilitasi alih teknologi industri baterai untuk keperluan elektronika melalui akuisisi industri baterai yang memiliki teknologi maju;</li> <li>8. Mengkoordinasikan penelitian dan pengembangan sistem (konten) elektronika dan telematika untuk keperluan komersial dan pertahanan;</li> <li>9. Pengembangan industri radar dan satelit, termasuk stasiun relay;</li> <li>10. Fasilitasi pendirian pabrik komponen mikro-nano elektronika (tidak termasuk <i>foundry</i>);</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                           | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Pengembangan kawasan industri dan/atau sentra khusus (techno-park) mikro-elektronika dan telematika yang diisi oleh industri ICT;</li> <li>12. Peningkatan kemampuan dan peran IKM penghasil komponen untuk industri elektronika melalui pengembangan sentra khusus dengan UPT yang dilengkapi alat ukur dan alat uji mekanis dan kelistrikan yang presisi;</li> <li>13. Fasilitasi untuk penguasaan teknologi dan produksi melalui akuisisi industri alat uji dan pengukuran maju;</li> <li>14. Pemetaan dan pengembangan potensi rare earth material yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi material nano-bio ICT.</li> <li>15. Pengembangan industri pemesinan mikro (<i>micro machining</i>).</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 6.  | <u>INDUSTRI PEMBANGKIT ENERGI</u><br><b>Industri Alat Kelistrikan:</b> Motor/generator listrik, Baterai, <i>Solar cell</i> . | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kebijakan pemetaan kebutuhan dan penggunaan sumber energi dari migas dan batubara (<i>energy balance</i>);</li> <li>2. Pemetaan proses dan teknologi industri yang lahap energi untuk implementasi manajemen energi dan penyusunan kebijakan industri yang hemat energi;</li> <li>3. Pengembangan roadmap secara komprehensif melalui analisis keekonomian sumber energi terbarukan serta penyusunan jadwal konversi energi secara terencana dalam jangka panjang;</li> <li>4. Pengembangan kebijakan energi terbarukan termasuk insentif, penyediaan infrastruktur dan pelestarian/keseimbangan sumber;</li> <li>5. Penelitian dan pengembangan potensi <i>rare earth elements</i> (REE) sebagai bahan paduan dan bahan baku nuklir;</li> <li>6. Fasilitasi pendirian pabrik/ pusat pengolahan bahan baku pembuat magnet;</li> <li>7. Fasilitasi pendirian pabrik yang mengolah material menjadi komponen pembangkit listrik tenaga surya;</li> <li>8. Fasilitasi alih teknologi industri sel surya melalui pendirian atau akuisisi;</li> <li>9. Fasilitasi Penelitian dan pengembangan produk solar cell untuk implementasi di industri dan masyarakat;</li> <li>10. Pengembangan kebijakan pemanfaatan listrik perumahan dari <i>solar cell</i> untuk menambah kapasitas daya listrik nasional;</li> <li>11. Fasilitasi pendirian pabrik/pusat pengolahan lanjut REE produk bahan baku nuklir sebagai bahan bakar pembangkit listrik atau bahan penolong beradiasi di industri;</li> <li>12. Pengembangan rancang bangun fasilitas pembangkit listrik tenaga nuklir efisien</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>dengan tingkat keselamatan yang tinggi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Pengembangan riset manajemen energi dan pengembangan metoda atau komponen untuk penghematan energi;</li> <li>14. Pengembangan riset kabel konduktor khusus dan logam magnet berdaya tinggi untuk menghasilkan motor/generator listrik yang efisien;</li> <li>15. Pengembangan dan penguasaan teknologi design dan engineering untuk pembangkit listrik yang efisien termasuk penguasaan HKI dan penjaminan resiko teknologi;</li> <li>16. Penguasaan teknologi dan produksi melalui akuisisi industri alat uji dan pengukuran yang sudah maju;</li> <li>17. Pengembangan teknologi produksi hidrogen dan fuel cell untuk penggerak mula di produk alat transportasi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 7.  | <p><u>INDUSTRI BARANG MODAL, KOMPONEN, BAHAN PENOLONG DAN JASA INDUSTRI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Mesin dan Perlengkapan:</b> Mesin CNC, <i>Industrial tools</i>, Otomasi proses produksi untuk elektronika dan pengolahan pangan</li> <li>b. <b>Industri Komponen:</b> Packaging (basis karton dan plastik), Pengolahan karet dan barang dari karet : Ban pnumatic, Ban luar dan ban dalam dll, Ban vulkanisir ukuran besar (<i>Giant vulcanised tyre</i>) (untuk pesawat dan <i>offroad</i>), Barang karet untuk keperluan industri dan komponen otomotif, Zat Additive, Zat pewarna tekstil (Dye stuff), plastik dan karet (pigmen), Bahan kimia anorganik.</li> <li>c. <b>Industri Bahan Penolong:</b> Katalis, <i>Solvent</i></li> <li>d. <b>Jasa Industri:</b> Perancangan pabrik, Jasa proses industri, Pemeliharaan mesin/ peralatan industri.</li> </ol> | <p><u>Industri Mesin dan Perlengkapan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian menyeluruh (<i>integrated supply chain</i> mulai dari bahan baku sampai penguasaan teknologi) terhadap industri pemesinan sebagai industri yang berperan vital dan menjadi tulang punggung pembangunan industri pada banyak sektor;</li> <li>2. Penguatan sub sektor industri pembuat mesin, komponen pendukung dan bahan baku (baja, dan paduan) bagi industri pemesinan melalui revitalisasi mesin dan peralatan presisi, termasuk pada sentra IKM logam secara terintegrasi;</li> <li>3. Pengembangan kapasitas industri pemesinan melalui upaya efisiensi produksi termasuk penghematan penggunaan energi;</li> <li>4. Penyediaan bahan baja dan non baja serta paduannya yang memenuhi kebutuhan spesifik bagi industri pemesinan;</li> <li>5. Pengembangan dan penyediaan bahan pendukung (komposit dan keramik) dengan spesifikasi yang sesuai bagi industri <i>tools</i>;</li> <li>6. Penyediaan dan peningkatan kemampuan SDM dengan kompetensi pada design engineering, proses presisi, pengukuran presisi, dan mekatronika/robotika;</li> <li>7. Peningkatan peran industri kecil dan menengah (IKM) dalam rantai pasok komponen industri pemesinan melalui pengembangan sentra industri pembuatan tools dan komponen presisi yang dilengkapi dengan UPT proses dan pengukuran presisi;</li> <li>8. Pengembangan komponen logam &amp; bukan logam terstandar untuk efisiensi industri pemesinan dan industri lainnya;</li> <li>9. Pengembangan sistem untuk status legal kepemilikan mesin yang diperlukan bagi</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>penjaminan pinjaman dan/atau pemberian leasing;</p> <p><u>Industri Komponen dan Bahan Penolong</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi R&amp;D untuk pembuatan produk plastik &amp; karet <i>engineering</i>, katalis, zat aditif, pewarna tekstil (<i>dyes</i>) dan pewarna plastik dan karet (<i>pigment</i>), serta bahan kimia anorganik.</li> <li>2. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengembangan antara balai, perguruan tinggi, dan industri untuk pengembangan produk plastik &amp; karet <i>engineering</i>, katalis, zat aditif dan pewarna (<i>dyes &amp; pigment</i>), serta bahan kimia anorganik.</li> <li>3. Memfasilitasi pengembangan dan pendirian industri <i>Packaging</i> (berbasis karton dan plastik), plastik &amp; karet <i>engineering</i>, zat aditif, <i>dye stuff</i>, <i>pigment</i>, katalis dan <i>solvent</i>, serta bahan kimia anorganik.</li> <li>4. Memfasilitasi pengembangan dan pendirian industri bahan kimia anorganik (asam sulfat, asam fosfat, <i>copper sulfat</i>, <i>Kalium hidroksida</i>, <i>sodium bisulfit</i>, <i>grade chemical alumina</i>, <i>zinc oksida</i>, <i>zinc khlorida</i>, <i>kalsium karbonat</i>, <i>natrium karbonat</i>, <i>natrium khlorida</i>)</li> <li>5. Menyiapkan SDM lokal yang berkompeten di bidang industri komponen dan bahan penolong</li> </ol> |
| 8.  | <p><u>INDUSTRI HULU AGRO</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Oleofood:</b> <i>Olein</i>, <i>stearin</i>, <i>gliserol</i>, <i>Palm Fatty Acid Distillate</i> (PFAD), <i>coco butter substitute</i>, margarin, <i>shortening</i>, <i>other specialty fats</i>.</li> <li>b. <b>Industri Oleokimia:</b> Asam lemak nabati, <i>fatty alcohols</i>, <i>fatty amine</i>, <i>methyl ester sulfonat</i> (<i>biosurfactant</i>), <i>biolubricant</i> (<i>rolling oils</i>), gliserin yang berbasis kimia (<i>glycerine based chemicals</i>), Minyak atsiri, <i>Isopropil palmitat</i> (IPP), dan <i>Isopropil Miristat</i> (IPM), Asam stearat (<i>stearic acid</i>)</li> <li>c. <b>Industri Kemurgi:</b> Biodiesel (<i>Fatty Acid Methyl Ester/ FAME</i>), <i>Bioavtur</i> (<i>Bio jet fuel</i>).</li> <li>d. <b>Industri Pakan:</b> Ransum dan suplemen pakan ternak dan <i>aquaculture</i>.</li> <li>e. <b>Industri Barang dari Kayu:</b> Komponen berbasis kayu (<i>wood working</i>, <i>laminated &amp; finger joint</i>).</li> <li>f. <b>Industri Pulp dan Kertas:</b> <i>Long fiber</i>, <i>Dissolving pulp</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjamin ketersediaan bahan baku (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) melalui koordinasi dengan instansi terkait didukung oleh infrastruktur yang memadai.</li> <li>2. Menyiapkan SDM yang ahli dan berkompeten di bidang industri hulu agro melalui diklat industri.</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan penguasaan dan pengembangan inovasi teknologi industri hulu agro melalui penelitian dan pengembangan yang terintegrasi</li> <li>4. Pembangunan pendidikan kejuruan dan vokasi bidang pengolahan kayu, rotan dan furniture, serta perlindungan HKI.</li> <li>5. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan dan penjaminan mutu produk melalui penerapan GHP, GMP, sertifikasi SNI dan industri hijau dan peningkatan kapasitas laboratorium uji mutu</li> <li>6. Mengkoordinasikan pengembangan sistem logistik untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi produk.</li> <li>7. Memfasilitasi penerapan harga keekonomian produk bioenergi.</li> <li>8. Memberikan insentif khusus untuk industri bioenergi</li> <li>9. Promosi dan perluasan pasar produk industri hulu agro berwawasan lingkungan di dalam dan luar negeri.</li> <li>10. Meningkatkan kapasitas produksi pengolahan <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME)</li> </ol>                                                                     |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | terintegrasi dengan Pabrik Kelapa Sawit untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan mendorong penerapan industri hijau pada industri pulp dan kertas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 9.  | <p><b><u>INDUSTRI LOGAM DASAR DAN BAHAN GALIAN BUKAN LOGAM</u></b></p> <p>a. <b>Industri Pengolahan dan Pemurnian Besi dan Baja Dasar:</b> <i>Iron ore pellet, Lumps, Fines, Sponge iron, Pig iron</i> dan besi cor, <i>Nickel Pig Iron, Ferronickel</i>, Paduan besi (<i>ferro alloy</i>), Baja untuk keperluan khusus (<i>special steel</i>).</p> <p>b. <b>Industri pengolahan dan pemurnian logam dasar bukan besi:</b> <i>Alumina SGA dan Alumina CGA, Aluminium, Aluminium alloy, billet dan slab, Nickel matte, Tembaga katoda, Copper/ Brass Sheet, Nickel Hydroxide, Fe Ni Sponge, Luppen Fe Ni, Nugget Fe Ni.</i></p> <p>c. <b>Industri logam mulia, tanah jarang (rare earth), dan bahan nuklir:</b> logam mulia, konsentrat, logam tanah jarang.</p> <p>d. <b>Industri bahan galian non-logam:</b> 1. Semen, Keramik, Kaca/gelas, Kaca/gelas <i>Pharmaceutical Grade</i>, Refractory, Zirkonia, zirkon silikat, bahan kimia zirkon, <i>Zirkon Opacifier</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi pembangunan pabrik <i>iron ore pellet</i></li> <li>Meningkatkan kapasitas produksi (termasuk pembuatan pabrik baru) kapur bakar dan cooking coal serta briket semi kokas</li> <li>Meningkatkan jumlah atau kapasitas blast furnace</li> <li>Meningkatkan kapasitas produksi bijih/pasir besi dalam negeri sebagai bahan baku <i>direct reduction furnace</i> dan <i>blast furnace</i></li> <li>Revitalisasi industri baja untuk efisiensi konsumsi energi dan ramah lingkungan</li> <li>Memfasilitasi pembangunan smelter pengolahan bauksit menjadi alumina</li> <li>Memfasilitasi pembangunan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi nikel <i>pig iron</i>, ferronikel atau nikel matte,</li> <li>Memfasilitasi peningkatan kapasitas produksi smelter tembaga dan smelter aluminium.</li> <li>Memfasilitasi pembangunan smelter tembaga tambahan dari yang sudah ada</li> <li>Meningkatkan kapasitas produksi semen atau mendirikan pabrik baru dengan memanfaatkan terak tembaga yang dihasilkan smelter tembaga</li> <li>Meningkatkan kapasitas produksi industri steel making (<i>slab, billet, HRC, CRC, besi beton, wire rod</i>)</li> <li>Peningkatan kapasitas produksi Pengecoran (<i>casting</i>), Ekstrusi (<i>extrusion</i>), Penempaan (<i>forging</i>), Penarikan (<i>wire drawing</i>), Penggilangan (<i>rolling</i>) besi dan paduannya serta bukan besi dan paduannya</li> <li>Memfasilitasi pembangunan industri baja untuk keperluan khusus (<i>special steel</i>) termasuk baja paduan untuk industri permesinan, otomotif dan alat berat</li> <li>Memfasilitasi pembangunan pabrik besi/baja dan bukan besi/baja untuk mendukung agroindustri</li> <li>Memfasilitasi pembangunan pabrik besi/baja dan bukan besi/baja untuk mendukung industri petrokimia</li> <li>Meningkatkan penerapan dan pengawasan SNI wajib, serta penguatan infrastruktur standardisasi.</li> <li>Penerapan industri hijau</li> <li>Peningkatan penggunaan produksi dalam negeri</li> <li>Penguatan balai melalui kerjasama penelitian tentang paduan logam bernilai tambah tinggi</li> <li>Memfasilitasi pembangunan pabrik konsentrasi logam tanah jarang</li> </ol> |

| NO. | INDUSTRI PRIORITAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Memfasilitasi pembangunan pabrik penghasil logam mulia dari lumpur anoda maupun bahan baku lainnya</li> <li>22. Fasilitasi penyediaan lahan dan konsesi penambangan untuk investasi baru, khususnya di luar Pulau Jawa.</li> <li>23. Menjamin pasokan batubara dan mendorong produsen semen untuk melakukan efisiensi dan diversifikasi energi.</li> <li>24. Menyiapkan SDM lokal yang kompeten.</li> <li>25. Menyusun SKKNI bidang industri logam dan industri semen</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 10. | <p><u><b>INDUSTRI KIMIA DASAR BERBASIS MIGAS DAN BATUBARA</b></u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Industri Petrokimia Hulu:</b> <i>Etilena, Propilena, Butadiene, P-xylene, Metanol, Ammonia.</i></li> <li>b. <b>Industri Kimia organik:</b> <i>Carbon black, Asam Tereftalat, Asam Asetat, Akrilonitril, Bis Fenol A.</i></li> <li>c. <b>Industri Pupuk:</b> Pupuk tunggal (basis nitrogen), pupuk majemuk.</li> <li>d. <b>Industri Resin Sintetik dan Bahan Plastik:</b> <i>Low-density polyethylene (LDPE), High-density polyethylene (HDPE), Polypropylene (PP), Nilon, Polyethylene terephthalate (PET), Akrilik, Polyvinyl Chloride (PVC)</i></li> <li>e. <b>Industri Karet Alam dan Sintetik:</b> <i>Butadiene Rubber (BR), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Engineering natural rubber compound</i></li> <li>f. <b>Industri Barang Kimia lainnya:</b> Propelan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi pendirian pabrik petrokimia hulu dengan bahan baku gas di Teluk Bintuni, bahan baku CBM di Sumatra Selatan dan Kalimantan Selatan, bahan baku <i>shale gas</i> di Sumatera Utara, dan bahan baku batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.</li> <li>2. Pengembangan produk aromatik di Tuban dan Cilacap</li> <li>3. Mendorong produsen petrokimia hulu untuk melakukan efisiensi dan diversifikasi energi.</li> <li>4. Melakukan revitalisasi industri petrokimia eksisting yang mengalami permasalahan pasokan bahan baku dan/atau administrasi.</li> <li>5. Memfasilitasi calon investor dalam mendapatkan dukungan dari Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam pendirian pabrik petrokimia hulu (penyediaan lahan, jaminan bahan baku, perizinan, infrastruktur, Amdal, dll)</li> <li>6. Menyiapkan SDM lokal yang kompeten.</li> <li>7. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri petrokimia melalui penelitian dan pengembangan yang terintegrasi</li> <li>8. Fasilitasi kerjasama teknologi untuk pengembangan bahan baku alternatif industri petrokimia (teknologi gasifikasi batubara, <i>methanol to olefin</i>)</li> <li>9. Optimalisasi penggunaan kondensat untuk bahan baku industri petrokimia nasional</li> <li>10. Mendorong hilirisasi industri petrokimia hulu melalui kerjasama dengan industri petrokimia antara dan hilir dalam rangka penguatan dan pendalaman struktur industri petrokimia.</li> <li>11. Memfasilitasi pendirian pabrik industri kimia organik</li> <li>12. Memfasilitasi ketersediaan bahan baku dan pasar bagi pendirian pabrik industri kimia organik melalui kerjasama hulu-hilir.</li> <li>13. Mendorong adanya revitalisasi pabrik pupuk urea untuk menurunkan konsumsi gas bumi sebagai bahan baku.</li> <li>14. Mendorong pengembangan industri intermediate untuk bahan baku industri</li> </ol> |



| NO. | INDUSTRI PRIORITAS | RENCANA AKSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                    | <p>pupuk (Asam Phosphate)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Fasilitas kerjasama teknologi untuk pengembangan bahan baku alternatif industri pupuk (teknologi gasifikasi batubara)</li> <li>16. Memfasilitasi pendirian industri resin sintetik dan bahan plastik</li> <li>17. Memfasilitasi terbukanya pasar industri resin sintetik dan bahan plastik melalui kerjasama hulu-hilir (petrokimia hulu dan industri barang plastik)</li> <li>18. Memfasilitasi pendirian pabrik industri BR, SBR, IR, ABS, dan EPDM di Cilegon, Banten.</li> <li>19. Memfasilitasi terbukanya pasar industri Karet Sintetik melalui kerjasama hulu-hilir</li> <li>20. Memfasilitasi pembangunan industri propelan kapasitas 800 ton/tahun di <i>Energetic Material Centre</i>, Subang, Jawa Barat.</li> <li>21. Memastikan terjadinya transfer teknologi dan adanya jaminan kesinambungan suplai bahan baku industri propelan</li> <li>22. Mendorong pemakaian teknologi dan produk dalam negeri dalam pembangunan dan pengembangan industri propelan</li> </ol> |

## B. Perwilayahan Industri

Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian mengamanatkan bahwa pembangunan industri dilakukan dengan pendekatan sektoral yang terencana dan pendekatan spasial yang terintegrasi. Pendekatan sektoral yang terencana dilaksanakan melalui rencana pembangunan industri nasional, sedangkan pendekatan spasial dilaksanakan melalui pengembangan perwilayahan industri. Cakupan pelaksanaan pengembangan perwilayahan industri adalah Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), Kawasan Peruntukan Industri (KPI), Kawasan Industri (KI), dan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (Sentra IKM).

Pengembangan perwilayahan industri dilaksanakan dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sasaran pengembangan perwilayahan industri adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kontribusi sektor industri pengolahan non-migas luar Jawa dibanding Jawa menjadi 29,36% : 70,64% pada tahun 2019;
2. Peningkatan kontribusi investasi sektor industri pengolahan non-migas di luar Jawa terhadap total investasi sektor industri pengolahan non migas nasional;
3. Penumbuhan kawasan industri sebanyak 14 kawasan yang diprioritaskan berada di luar Jawa sampai dengan tahun 2019; dan
4. Pembangunan 22 Sentra IKM baru.

Perwilayahan Industri dilakukan melalui percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia. Percepatan penyebaran industri dapat dilakukan dengan pembangunan industri di luar Jawa, atau melakukan relokasi industri eksisting di Jawa ke luar Jawa. Sedangkan, pemerataan pembangunan industri dapat diperoleh melalui penyebaran industri yang berdampak pada peningkatan PDRB sektor

industri dan penyerapan tenaga kerja secara berimbang antara Jawa dan luar Jawa, termasuk pada daerah tertinggal. Upaya pemerataan ini erat kaitannya dengan pembangunan pusat-pusat pertumbuhan industri yang akan menjadi penggerak utama (*prime mover*) yang akan membawa kemajuan atau peningkatan bagi daerah sekitarnya. Untuk itu perlu dilakukan penetapan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, termasuk batas-batasnya.

### 1. Penetapan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI)

Konsep utama WPPI adalah terbentuknya suatu wilayah dengan karakteristik tertentu yang berpotensi untuk menumbuhkan dan mengembangkan industri tertentu yang akan berperan sebagai penggerak utama (*prime mover*) bagi pengembangan wilayah tersebut serta membawa peningkatan pertumbuhan industri dan ekonomi pada wilayah lain di sekitarnya dalam suatu wilayah regional atau provinsi dengan batas-batas yang jelas. Pemilihan dan penetapan WPPI bukan hanya dimaksudkan untuk memberikan prioritas pembangunan industri pada suatu wilayah, namun juga menjadi strategi agar percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri dapat diwujudkan. Lebih jauh, pengembangan WPPI dimaksudkan untuk menekan kesenjangan (*disparity*) pendapatan dan mengurangi kesenjangan kemiskinan antar wilayah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) serta kesenjangan antara kota dan desa. Program pengembangan WPPI tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan WPPI sebagai Kawasan Strategis Nasional (KSN)
- 2) Survey dan pemetaan potensi pengembangan sumber daya industri dalam WPPI
- 3) Koordinasi antar Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota yang daerahnya masuk dalam WPPI dengan Kementerian/Lembaga terkait dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi/ Kabupaten/Kota
- 4) Penyusunan Master Plan pengembangan WPPI
- 5) Penyusunan Rencana Aksi pengembangan WPPI
- 6) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana pembangunan infrastruktur untuk mendukung WPPI
- 7) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyelesaian aspek-aspek yang terkait pertanahan
- 8) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan energi untuk mendukung WPPI
- 9) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan SDM dan teknologi untuk mendukung WPPI
- 10) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyediaan bahan baku industri
- 11) Koordinasi antar Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam penyusunan kelembagaan
- 12) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam perumusan pemberian insentif fiskal dalam mendukung WPPI
- 13) Pembangunan infrastruktur untuk mendukung WPPI (jalan, kereta api, pelabuhan, bandara)
- 14) Pembangunan infrastruktur energi untuk mendukung WPPI
- 15) Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan SDM
- 16) Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan riset dan teknologi
- 17) Penguatan kerjasama antar WPPI
- 18) Promosi investasi industri untuk masuk dalam WPPI
- 19) Pemberian insentif bagi investasi bidang industri yang masuk dalam WPPI,

terutama di luar Pulau Jawa

20) Penguatan konektivitas antar WPPI

## **2. Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri**

Industri penggerak utama untuk setiap WPPI dan industri lainnya haruslah dibangun dalam Kawasan Peruntukan Industri (KPI). Pengembangan KPI dilakukan dengan mengacu pada RTRW masing-masing kabupaten/kota. KPI adalah tempat berlokasinya kawasan industri dan industri-industri di daerah yang tidak memiliki kawasan industri. Bagi kabupaten/kota yang tidak termasuk dalam WPPI dan tidak memungkinkan dibangun kawasan industri karena tidak layak secara teknis dan ekonomis, pengembangan industrinya dapat dilakukan sepanjang berada di dalam KPI. Program pengembangan kawasan peruntukan industri tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi antar Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dengan kementerian/lembaga terkait untuk penetapan kawasan peruntukan industri dalam RTRW Kabupaten /Kota;
- 2) Melakukan review terhadap pengembangan KPI;
- 3) Pembangunan infrastruktur, penyediaan energi, sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan kawasan peruntukan industri.

## **3. Pembangunan Kawasan Industri**

Pembangunan kawasan industri akan diprioritaskan pada daerah-daerah yang berada dalam WPPI. Daerah-daerah di luar WPPI yang mempunyai potensi, juga dapat dibangun kawasan industri yang diharapkan menjalin sinergi dengan WPPI yang sesuai. Dalam rangka percepatan penyebaran industri keluar Pulau Jawa, pemerintah membangun kawasan-kawasan industri sebagai infrastruktur industri di Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri. Pembangunan kawasan industri sebagai perusahaan kawasan industri yang lebih bersifat komersial didorong untuk dilakukan oleh pihak swasta. Program pembangunan kawasan industri tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pembangunan kawasan industri
- 2) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana pembangunan infrastruktur untuk mendukung kawasan industri
- 3) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyelesaian aspek-aspek yang terkait pertanahan
- 4) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan energi untuk mendukung kawasan industri
- 5) Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan SDM dan teknologi untuk mendukung kawasan industri
- 6) Pembangunan kawasan industri
- 7) Pengoperasian bank tanah (Land Bank) untuk pembangunan kawasan industri
- 8) Pembangunan infrastruktur untuk mendukung kawasan industri (jalan, kereta api, pelabuhan, bandara)
- 9) Pembangunan infrastruktur energi untuk mendukung kawasan industri
- 10) Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan SDM
- 11) Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan Riset, Teknologi dan Inovasi (RISTEKIN)
- 12) Revitalisasi kawasan industri yang sudah beroperasi, khususnya yang berada di luar Pulau Jawa
- 13) Pembentukan kelembagaan pengelolaan kawasan industri (Pemerintah

melakukan investasi langsung)

#### **4. Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah**

Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (Sentra IKM) dilakukan pada setiap wilayah Kabupaten/Kota (minimal sebanyak satu sentra IKM, terutama di luar Pulau Jawa) yang dapat berada di dalam atau di luar kawasan industri. Bagi kabupaten/kota yang tidak memungkinkan dibangun kawasan industri karena tidak layak secara teknis dan ekonomis, maka pembangunan industri dilakukan melalui pengembangan Sentra IKM yang perlu diarahkan baik untuk mendukung industri besar sehingga perlu dikaitkan dengan pengembangan WPPI, maupun sentra IKM yang mandiri yang menghasilkan nilai tambah serta menyerap tenaga kerja. Program pengembangan sentra IKM tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Survey dan pemetaan potensi pembangunan sentra IKM
- 2) Penyusunan rencana pembangunan sentra IKM
- 3) Pembentukan kelembagaan sentra IKM oleh pemerintah kabupaten/kota
- 4) Pengadaan tanah oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk pembangunan sentra IKM
- 5) Pembangunan infrastruktur untuk mendukung sentra IKM
- 6) Pembangunan sentra IKM
- 7) Pembinaan dan pengembangan sentra IKM

#### **C. Pembangunan Sumber Daya Industri**

Sumber daya industri adalah sumber daya yang digunakan untuk melakukan pembangunan industri yang meliputi: (a) pembangunan sumber daya manusia; (b) pemanfaatan sumber daya alam; (c) pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Industri; (d) pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi; dan (e) penyediaan sumber pembiayaan.

##### **1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri**

SDM Industri meliputi : (a) wirausaha Industri (pelaku usaha Industri); (b) tenaga kerja Industri (tenaga kerja profesional di bidang Industri); (c) pembina Industri (aparatur yang memiliki kompetensi di bidang Industri di pusat dan di daerah); dan (d) konsultan Industri (orang atau perusahaan yang memberikan layanan konsultasi, advokasi, pemecahan masalah bagi Industri).

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pada rencana pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor Industri serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja Industri.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri yang memiliki kompetensi di bidang teknis dan manajerial perlu dilakukan berbagai program pengembangan baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang yang meliputi:

1. Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis Kompetensi

Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis Kompetensi untuk tenaga kerja industri dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Industri dan mewujudkan kesesuaian antara sistem pengupahan dengan

produktivitas kerja guna memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja Industri.

Program pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis kompetensi meliputi :

- a. Penyusunan dan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
  - b. Pembentukan Asesor kompetensi dan asesor lisensi;
  - c. Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK);
  - d. Pembangunan Sistem sertifikasi kompetensi;
  - e. Pembangunan Lembaga Pendidikan berbasis kompetensi.
2. Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi dilakukan dengan bekerjasama antara Pemerintah, pemerintah provinsi & kab/kota, KADIN, asosiasi industri, asosiasi profesi dan perusahaan industri.

Program Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi dilakukan melalui:

- a. Pendidikan vokasi Industri berbasis kompetensi,
  - b. Pendidikan dan pelatihan Industri berbasis kompetensi,
  - c. Pemagangan Industri.
3. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan
- Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk melengkapi unit pendidikan dan balai diklat melalui penyediaan laboratorium, *teaching factory*, dan workshop.
4. Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi kompetensi bagi calon tenaga kerja dan tenaga kerja sektor industri serta penempatan kerja bagi lulusan pendidikan vokasi industri dan pendidikan dan pelatihan industri berbasis kompetensi.

## **2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam**

Pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran sumber daya alam untuk Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri diselenggarakan melalui prinsip tata kelola yang baik dengan tujuan untuk menjamin penyediaan dan penyaluran sumber daya alam yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, bahan penolong, energi dan air baku bagi Industri agar dapat diolah dan dimanfaatkan secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan guna menghasilkan produk yang berdaya saing serta mewujudkan pendalaman dan penguatan struktur industri.

Dalam rangka menjamin ketersediaan sumber daya alam bagi pengembangan industri hulu terutama industri yang berbasis mineral tambang dan batubara, migas, serta agro, maka pemerintah akan melakukan beberapa hal sebagai berikut sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui penerapan tata kelola yang baik antara lain meliputi:
  - a. Penyusunan rencana pemanfaatan sumber daya alam,
  - b. Manajemen pengolahan sumber daya alam,
  - c. Implementasi pemanfaatan sumber daya yang efisien paling sedikit melalui penghematan, penggunaan teknologi yang efisien dan optimasi kinerja proses produksi,

- d. Implementasi pemanfaatan sumber daya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan prinsip pengurangan limbah (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), pengolahan kembali (*recycle*); dan pemulihan (*recovery*).
- e. Audit tata kelola pemanfaatan sumber daya alam.

## 2) Pelarangan atau pembatasan ekspor sumber daya alam

Pelarangan atau pembatasan ekspor sumber daya alam ditujukan untuk memenuhi rencana pemanfaatan dan kebutuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri, antara lain meliputi :

- a. Penetapan bea keluar,
- b. Penetapan kuota ekspor,
- c. Penetapan kewajiban pasokan dalam negeri, dan
- d. Penetapan batasan minimal kandungan sumber daya alam

## 3) Jaminan Penyediaan dan Penyaluran Sumber Daya Alam

Jaminan Penyediaan dan Penyaluran Sumber Daya Alam diutamakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan bahan baku, bahan penolong dan energi dan air baku industri dalam negeri yang mencakup:

- a. Penyusunan rencana penyediaan dan penyaluran Sumber Daya Alam berupa paling sedikit neraca ketersediaan Sumber Daya Alam,
- b. Penyusunan rekomendasi dalam rangka penetapan jaminan penyediaan dan penyaluran Sumber Daya Alam,
- c. Pemetaan jumlah, jenis dan spesifikasi sumber daya alam, serta lokasi cadangan sumber daya alam,
- d. Pengembangan industri berbasis sumber daya alam secara terpadu;
- e. Diversifikasi pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan ramah lingkungan di Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri;
- f. Pengembangan potensi sumber daya alam secara optimal dan mempunyai efek berganda terhadap perekonomian suatu wilayah;
- g. Pengembangan pemanfaatan Sumber Daya Alam melalui penelitian dan pengembangan;
- h. Pengembangan jaringan infrastruktur penyaluran sumber daya alam untuk meningkatkan daya saing Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri.
- i. Fasilitasi akses kerjasama dengan negara lain dalam hal pengadaan Sumber Daya Alam,
- j. Penetapan kebijakan impor untuk Sumber Daya Alam tertentu dalam rangka penyediaan dan penyaluran Sumber Daya Alam untuk Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri,
- k. Pengembangan investasi perusahaan Sumber Daya Alam tertentu di luar negeri,
- l. Pemetaan dan penetapan wilayah penyediaan Sumber Daya Alam terbarukan,
- m. Konservasi Sumber Daya Alam terbarukan;
- n. Penanganan budi daya dan pasca panen Sumber Daya Alam terbarukan,
- o. Renegosiasi kontrak eksploitasi pertambangan Sumber Daya Alam Tertentu,
- p. Menerapkan kebijakan secara kontinu atas efisiensi pemanfaatan Sumber Daya Alam, dan
- q. Penerapan kebijakan diversifikasi energi untuk industri.

### 3. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Pengembangan, penguasaan dan pemanfaatan teknologi industri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. Penguasaan teknologi dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global.

Pengembangan, penguasaan, dan pemanfaatan teknologi industri dilakukan melalui:

1. Peningkatan sinergi program kerjasama litbang antara balai-balai industri dengan lembaga riset pemerintah, lembaga riset swasta, perguruan tinggi, dunia usaha dan lembaga riset untuk menghasilkan produk litbang yang aplikatif dan terintegrasi.
2. Implementasi pengembangan teknologi baru melalui pilot plant atau yang sejenis.
3. Pemberian jaminan resiko terhadap pemanfaatan teknologi yang dikembangkan berdasarkan hasil litbang dalam negeri.
4. Pemberian insentif bagi industri yang melaksanakan kegiatan R&D dalam pengembangan industri dalam negeri.
5. Pemberian insentif dalam bentuk royalti kepada unit R&D dan peneliti yang hasil temuannya dimanfaatkan secara komersial di industri
6. Peningkatan transfer teknologi melalui proyek putar kunci (*turn key project*) apabila belum tersedia teknologi yang diperlukan di dalam negeri.
7. Mendorong relokasi unit R&D milik perusahaan industri PMA melalui skema insentif pajak (*double tax deductible*) terutama bagi industri yang berorientasi ekspor dan sifat siklus umur teknologinya singkat atau berubah cepat.
8. Meningkatkan kontribusi hasil kekayaan intelektual berupa desain, paten dan merk dalam produk industri untuk meningkatkan nilai tambah.
9. Melakukan audit teknologi terhadap teknologi yang dinilai tidak layak untuk industri antara lain boros energi, beresiko pada keselamatan dan keamanan, serta berdampak negatif pada lingkungan.
10. Mendorong tumbuhnya pusat-pusat inovasi (*center of excellence*) pada wilayah pusat pertumbuhan industri.
11. Mendorong terjadinya transfer teknologi dari perusahaan atau tenaga kerja asing yang beroperasi di dalam negeri.
12. Pemberian penghargaan bagi rintisan, pengembangan, dan penerapan teknologi industri.

### D. Pembangunan Sarana Dan Prasarana Industri

Dalam rangka mewujudkan pembangunan industri nasional yang berdaya saing perlu didukung melalui penyediaan sarana dan prasarana industri yang memadai meliputi standarisasi industri, infrastruktur industri (kawasan industri) dan sistem informasi industri.

#### 1. Standardisasi Industri

Standardisasi industri bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri dalam rangka penguasaan pasar dalam negeri maupun ekspor. Standardisasi industri juga dapat dimanfaatkan untuk melindungi keamanan, kesehatan, dan keselamatan manusia, hewan, dan tumbuhan, pelestarian fungsi lingkungan hidup, pengembangan produk industri hijau serta mewujudkan persaingan usaha yang sehat.

Pengembangan Standardisasi industri meliputi perencanaan, pembinaan, pengembangan dan Pengawasan untuk Standar Nasional Indonesia (SNI), Spesifikasi Teknis (ST) dan Pedoman Tata Cara (PTC). Sasaran pengembangan standardisasi tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel III-4 Sasaran Penambahan Kebutuhan Standardisasi Industri**

| No | Uraian                                                                                                                                                                                                             | Target 2015-2019 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Tersusunnya Rancangan SNI, Spesifikasi Teknis dan/atau Pedoman Tata Cara sesuai kebutuhan industri prioritas (judul)                                                                                               | 500              |
| 2  | Diberlakukannya SNI, Spesifikasi Teknis dan/atau Pedoman Tata Cara secara wajib untuk kelompok industri prioritas (regulasi)                                                                                       | 50               |
| 3  | Terbentuknya Lembaga sertifikasi produk untuk pelaksanaan penilaian kesesuaian (unit)                                                                                                                              | 10               |
| 4  | Tersedianya Laboratorium penguji, lembaga inspeksi, laboratorium kalibrasi untuk pelaksanaan penilaian kesesuaian (unit)                                                                                           | 15               |
| 5  | Meningkatnya jumlah auditor/ asesor, petugas penguji, petugas inspeksi, dan petugas kalibrasi untuk pelaksanaan penilaian kesesuaian (orang)                                                                       | 500              |
| 6  | Meningkatnya jumlah Petugas Pengawas Standar Industri (PPSI) dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Industri (PPNS-I) untuk pelaksanaan pengawasan penerapan SNI, Spesifikasi Teknis dan/atau Pedoman Tata Cara (orang) | 500              |

Pengembangan standardisasi industri yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Pengembangan standardisasi industri dalam rangka peningkatan kemampuan daya saing industri melalui:
  - a. Perumusan standar;
  - b. Penerapan standar;
  - c. Pengembangan standar;
  - d. Pemberlakuan standar;
  - e. Pemberian fasilitas bagi perusahaan Industri kecil dan Industri menengah baik fiskal maupun non fiskal.
- 2) Pengembangan infrastruktur untuk menjamin kesesuaian mutu produk industri dengan kebutuhan dan permintaan pasar meliputi :
  - a. Pengembangan Lembaga Penilai Kesesuaian;
  - b. Pengembangan pengawasan standar;
  - c. Penyediaan dan pengembangan laboratorium pengujian standar Industri di wilayah pusat pertumbuhan Industri;
  - d. Peningkatan kompetensi komite teknis, auditor/asesor, petugas penguji, petugas inspeksi, petugas kalibrasi, PPSI dan PPNS-I;
  - e. Peningkatan kerjasama antarnegara dalam rangka saling pengakuan terhadap hasil pengujian laboratorium dan sertifikasi produk.

## **2. Infrastruktur Industri**

Pembangunan infrastruktur industri dimaksudkan untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan industri yang efisien dan efektif. Infrastruktur yang



diperlukan oleh industri, baik yang berada di dalam dan/atau di luar Kawasan Peruntukan Industri, meliputi energi dan lahan kawasan industri. Penyediaan kebutuhan energi dilakukan melalui:

- a. Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan energi untuk mendukung pembangunan industri;
- b. Pembangunan pembangkit listrik untuk mendukung pembangunan industri;
- c. Pembangunan dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi;
- d. Pengembangan sumber energi yang terbarukan;
- e. Diversifikasi dan konservasi energi; dan
- f. Pengembangan industri pendukung pembangkit energi.

Penyediaan lahan industri dilakukan melalui pengembangan kawasan peruntukan industri dan pembangunan kawasan industri. Tujuan pembangunan dan pengusahaan kawasan industri adalah (i) memberikan kemudahan dalam memperoleh lahan industri yang siap pakai dan/atau siap bangun, (ii) jaminan hak atas tanah yang dapat diperoleh dengan mudah, (iii) tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh investor, dan/atau (iv) kemudahan dalam mendapatkan perizinan. penyediaan lahan kawasan industri dan/atau kawasan peruntukan industri dilakukan melalui:

- a. Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyelesaian aspek-aspek yang terkait pertanian.
- b. Penyusunan rencana pembangunan kawasan industri, termasuk analisis kelayakan dan penyusunan rencana induk (*masterplan*).
- c. Pembentukan kelembagaan dan regulasi bank tanah (*Land Bank*) untuk pembangunan kawasan industri.
- d. Koordinasi antar Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dengan kementerian/lembaga terkait untuk penetapan kawasan peruntukan industri dalam RTRW Kabupaten /Kota.
- e. Melakukan *review* terhadap pengembangan Kawasan Peruntukan Industri.
- f. Penyediaan lahan melalui pembangunan kawasan industri didukung dengan infrastruktur baik di dalam kawasan maupun di luar kawasan industri.
- g. Penyediaan lahan melalui pengembangan kawasan peruntukan industri yang didukung dengan infrastruktur baik di dalam kawasan maupun di luar kawasan peruntukan industri.

Penambahan lahan kawasan industri ini perlu didukung dengan penyiapan sarana dan prasarana bagi penyediaan kebutuhan daya listrik, air baku, telekomunikasi, dan kapasitas angkut. Pembangunan jaringan telekomunikasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan transmisi data sedangkan peningkatan kapasitas angkut dilakukan untuk mendukung konektivitas dan sistem logistik. Peningkatan kapasitas angkut meliputi pembangunan jalan, pelabuhan, bandara dan jalur rel kereta api. Pembangunan jaringan jalan meliputi pembangunan jalan baru maupun perbaikan atau peningkatan kualitas jalan dari dan menuju kawasan industri. Pembangunan pelabuhan untuk mendukung logistik antar pulau dan kegiatan ekspor/impor, terutama di Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI). Pembangunan jalur kereta api untuk mengurangi beban jalan raya dalam pengangkutan bahan baku dan produk-produk industri dengan volume angkut yang besar.

Penyediaan sarana dan prasarana bagi penyediaan kebutuhan daya listrik, air baku, telekomunikasi, dan kapasitas angkut dilakukan melalui:

- a. Koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dalam penyusunan rencana penyediaan daya listrik, air baku, telekomunikasi, dan kapasitas angkut untuk mendukung pembangunan industri.
- b. Pembangunan infrastruktur daya listrik, air baku, telekomunikasi, dan kapasitas angkut untuk mendukung pembangunan industri.
- c. Peningkatan kualitas jaringan listrik, air baku, telekomunikasi, dan kapasitas angkut yang sudah ada.

### **3. Sistem Informasi Industri Nasional**

Pembangunan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) bertujuan untuk:

- 1) Menjamin ketersediaan, kualitas, kerahasiaan dan akses terhadap data dan/atau informasi;
- 2) Mempercepat pengumpulan, penyampaian/pengadaan, pengolahan/ pemrosesan, analisis, penyimpanan, dan penyajian, termasuk penyebarluasan data dan/atau informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu; dan
- 3) Mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Industri Nasional yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas, inovasi, dan pelayanan publik, dalam mendukung pembangunan Industri nasional.

Sasaran penyelenggaraan Sistem Informasi Industri Nasional meliputi:

- 1) Terlaksananya penyampaian data industri dan data kawasan industri secara online.
- 2) Tersedianya data perkembangan dan peluang pasar, serta data perkembangan teknologi industri.
- 3) Tersedianya sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
- 4) Tersedianya infrastruktur teknologi informasi dan tata kelola yang handal.
- 5) Terkoneksinya Sistem Informasi Industri Nasional dengan sistem informasi yang dikembangkan oleh kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan asosiasi serta Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Kamar dan Industri Daerah (KADINDA) dalam rangka pertukaran data.
- 6) Tersedianya model sistem industri sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan nasional.
- 7) Tersosialisasikannya Sistem Informasi Industri Nasional kepada seluruh stakeholders.
- 8) Terpublikasikannya laporan hasil analisis data industri secara berkala.

Pembangunan SIINAS dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyusunan rencana induk, penyiapan infrastruktur teknologi informasi, standarisasi format data, pengembangan sistem informasi, sosialisasi kepada seluruh stakeholders, serta kerjasama interkoneksi dengan sistem informasi yang dikembangkan oleh instansi eksternal.

Data yang terdapat pada SIINAS paling sedikit terdiri dari data industri, data kawasan industri, data perkembangan dan peluang pasar, serta data perkembangan teknologi industri.

Sumber data berasal dari perusahaan industri, perusahaan kawasan industri, kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, Kantor Perwakilan RI di luar negeri, atau perusahaan penyedia data. SIINAS dapat terkoneksi dengan sistem informasi yang dikembangkan oleh berbagai institusi lain.

## E. Pembangunan Industri Hijau

Pembangunan Industri Hijau bertujuan untuk mewujudkan Industri yang berkelanjutan dalam rangka efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Industri hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Lingkup pembangunan industri hijau meliputi standarisasi industri hijau dan pemberian fasilitas untuk industri hijau.

Penerapan industri hijau dilaksanakan dengan pemenuhan terhadap Standar Industri Hijau (SIH) yang secara bertahap dapat diberlakukan secara wajib.

Pemenuhan terhadap Standar Industri Hijau oleh perusahaan industri dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat industri hijau yang sertifikasinya dilakukan melalui suatu rangkaian proses pemeriksaan dan pengujian oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH) yang terakreditasi. Proses pemeriksaan dan pengujian dalam rangka pemberian sertifikat industri hijau dilaksanakan oleh auditor industri hijau yang wajib memiliki sertifikasi kompetensi auditor industri hijau.

Untuk mendorong percepatan terwujudnya Industri Hijau, pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah dapat memberikan fasilitas kepada perusahaan industri baik fiskal maupun non fiskal. Strategi pengembangan Industri Hijau akan dilakukan yaitu:

1. mengembangkan industri yang sudah ada menuju industri hijau; dan
2. membangun industri baru dengan menerapkan prinsip-prinsip industri hijau.

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2015-2019 dalam mewujudkan industri hijau adalah sebagai berikut:

**Tabel III-5 Sasaran Pengembangan Industri Hijau Tahun 2015 - 2019**

| NO | URAIAN                                                         | 2015-2019 |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | Tersusunnya standar industri hijau (jenis industri)            | 50        |
| 2  | Terakreditasinya lembaga sertifikasi (unit)                    | 25        |
| 3  | Tersertifikasi auditor industri hijau (orang)                  | 100       |
| 4  | Bantuan prasarana industri hijau pada sentra IKM (unit)        | 50        |
| 5  | Bantuan fasilitasi untuk sertifikasi industri hijau (kegiatan) | 20        |

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut di atas, maka akan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penetapan standar industri hijau, meliputi antara lain:
  - a. Melakukan benchmarking standar industri hijau di beberapa negara.

- b. Menetapkan Panduan Umum penyusunan Standar Industri Hijau dengan memperhatikan sistem standardisasi nasional dan/atau sistem standar lain yang berlaku.
  - c. Melakukan penyusunan Standar Industri Hijau berdasarkan kelompok Industri sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
  - d. Menetapkan Standar Industri Hijau
  - e. Memberlakukan Standar Industri Hijau secara wajib yang dilakukan secara bertahap
  - f. Melakukan pengawasan terhadap perusahaan industri yang Standar Industri Hijaunya diberlakukan secara wajib.
  - g. Menetapkan Peraturan Menteri mengenai pengawasan terhadap Perusahaan Industri yang Standar Industri Hijaunya diberlakukan secara wajib.
  - h. Melakukan *Mutual Recognition Agreement* (MRA) dengan negara yang telah menerapkan standar industri hijau atau standar lainnya yang sejenis
2. Pembangunan dan pengembangan lembaga sertifikasi industri hijau yang terakreditasi serta peningkatan kompetensi auditor industri hijau, meliputi antara lain:
- a. Menyusun Pedoman Umum Pembentukan Lembaga Sertifikasi
  - b. Menyusun Standar Kompetensi Auditor Industri Hijau
  - c. Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Sertifikasi Industri Hijau
  - d. Menyusun Modul Pelatihan Industri Hijau
  - e. Menunjuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang terakreditasi
  - f. Menetapkan Pedoman Akreditasi terhadap Lembaga Sertifikasi Industri Hijau
  - g. Melakukan Pengawasan terhadap Lembaga Sertifikasi Industri Hijau
  - h. Melakukan pelatihan auditor industri hijau
3. Pemberian fasilitas untuk industri hijau, meliputi:
- a. Fasilitas fiskal yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - b. Fasilitas non-fiskal berupa :
    - i. pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia Industri;
    - ii. sertifikasi kompetensi profesi bagi sumber daya manusia Perusahaan Industri;
    - iii. bantuan pembangunan prasarana fisik bagi Perusahaan Industri kecil dan industri menengah; dan
    - iv. penyediaan bantuan promosi hasil produksi bagi Perusahaan Industri.

## **F. Pengembangan IKM**

IKM memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unit usaha yang berjumlah 3,4 juta unit dan merupakan lebih dari 90 persen dari unit usaha industri nasional. Peran tersebut juga tercermin dari penyerapan tenaga kerja IKM yang menyerap lebih dari 9,7 juta orang pada tahun 2013 dan merupakan 65,4 persen dari total penyerapan tenaga kerja sektor industri non migas. Disamping itu IKM juga memiliki ragam produk yang sangat banyak, mampu mengisi wilayah pasar yang luas, dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat luas serta memiliki ketahanan terhadap berbagai krisis yang terjadi. Dengan karakteristik tersebut, maka tumbuh dan

berkembangnya IKM akan memberikan andil yang sangat besar dalam mewujudkan ekonomi nasional yang tangguh, dan maju yang berciri kerakyatan.

Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM) ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan nilai investasi, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Besaran jumlah tenaga kerja dan nilai investasi untuk Industri Kecil dan Industri Menengah ditetapkan oleh Menteri. Dalam rangka meningkatkan pengamanan terhadap pengusaha Industri Kecil dan Menengah dalam negeri ditetapkan bahwa Industri Kecil hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia, dan industri menengah tertentu dicadangkan untuk dimiliki oleh warga negara Indonesia.

#### 1. Sasaran Pengembangan IKM

Pengembangan IKM diharapkan akan meningkatkan jumlah unit usaha IKM rata-rata sebesar 1 persen per tahun atau sekitar 30 ribu unit usaha IKM per tahun dan peningkatan penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 3 persen per tahun. Untuk mendukung pengembangan IKM ditetapkan sasaran penguatan kelembagaan yang disertai dengan pemberian fasilitas sebagai berikut:

**Tabel III-6 Sasaran Penguatan Kelembagaan dan Pemberian Fasilitas IKM**

| No | Sasaran                                                                              | Periode   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|    |                                                                                      | 2015-2019 |
| I  | PENGUATAN KELEMBAGAAN                                                                |           |
| 1  | Penguatan Sentra IKM (sentra)                                                        | 1.090     |
| 2  | Revitalisasi dan pembangunan Unit Pelayanan Teknis (UPT)                             | 110       |
| 3  | Penyediaan Tenaga Penyuluh Lapangan (orang)                                          | 1.000     |
| 4  | Penyediaan Konsultan Industri kecil dan Industri menengah (orang)                    | 590       |
| II | PEMBERIAN FASILITAS                                                                  |           |
| 1  | Peningkatan kompetensi SDM (Orang)                                                   | 545       |
| 2  | Pemberian bantuan dan bimbingan teknis (unit IKM)                                    | 8805      |
| 3  | Pemberian bantuan serta fasilitasi bahan baku dan bahan penolong (unit IKM)          | 600       |
| 4  | Pemberian bantuan mesin atau peralatan (unit IKM)                                    | 815       |
| 5  | Pengembangan produk (unit IKM)                                                       | 2065      |
| 6  | Pemberian bantuan pencegahan pencemaran lingkungan hidup (unit IKM)                  | 85        |
| 7  | Pemberian bantuan informasi pasar, promosi, dan pemasaran (unit IKM)                 | 1150      |
| 8  | Fasilitasi akses pembiayaan (unit IKM)                                               | 5200      |
| 9  | Penyediaan Kawasan Industri untuk IKM yang berpotensi mencemari lingkungan (Kawasan) | 10        |
| 10 | Fasilitasi kemitraan antara industri kecil, menengah dan besar (unit IKM)            | 145       |
| 11 | Fasilitasi HKI terhadap IKM (unit IKM)                                               | 1250      |
| 12 | Fasilitasi penerapan standar mutu produk bagi IKM (unit IKM)                         | 2500      |

#### 2. Kebijakan Pengembangan IKM

Kebijakan yang berpihak kepada IKM tidak hanya ditujukan kepada industri prioritas, tetapi juga ditujukan pada industri-industri seperti IKM kerajinan dan barang seni, gerabah/keramik hias, batu mulia dan perhiasan, serta tenun/kain tradisional.

Untuk meningkatkan peran Industri Kecil dan Menengah, selain langkah-langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan sektor industri secara keseluruhan, juga akan diberlakukan berbagai langkah kebijakan yang berpihak kepada IKM, yang antara lain meliputi:

1. Dalam rangka keberpihakan terhadap Industri Kecil dan Menengah dalam negeri ditetapkan bahwa Industri Kecil hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia, Industri yang memiliki keunikan dan merupakan warisan budaya bangsa hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia, dan industri menengah tertentu dicadangkan untuk dimiliki oleh warga negara Indonesia.
2. Dalam rangka penguatan struktur industri nasional, peran IKM perlu ditingkatkan secara signifikan dalam rantai suplai industri prioritas.
3. Dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan IKM, Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melakukan perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan, dan pemberian fasilitas bagi IKM.

### 3. Strategi Pengembangan IKM

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan industri nasional, upaya pengembangan IKM perlu terus dilakukan melalui strategi pembangunan berikut:

#### 1) Pemanfaatan potensi bahan baku

Indonesia memiliki sumber bahan baku nasional yang sangat potensial, namun secara alamiah berada pada lokasi yang tersebar. Pemanfaatan sumber daya tersebut akan efisien jika dilakukan pada skala ekonomi tertentu (umumnya skala menengah dan besar) yang seringkali memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Seiring dengan pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan, sesuai dengan skala operasinya, IKM dapat berperan signifikan sebagai pionir dengan melakukan pengolahan yang memberikan nilai tambah pada bahan baku tersebut.

#### 2) Penyerapan tenaga kerja

Dibalik keterbatasan IKM dalam permodalan, IKM memiliki potensi penyerapan tenaga kerja pada industri padat karya. Melalui dukungan sederhana pada sentra IKM, penyiapan operasi IKM baru dan pengembangan IKM yang ada dapat dilakukan relatif lebih mudah dibanding industri besar sehingga berpotensi membuka lapangan kerja yang lebih luas dalam waktu yang relatif singkat. Namun, upaya ini perlu diikuti dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja IKM secara langsung melalui berlatih sambil bekerja (*on the job training*), baik dalam aspek manajerial maupun aspek teknis, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan daya saing IKM.

#### 3) Pemanfaatan teknologi, inovasi dan kreativitas

Teknologi dikembangkan dalam berbagai tingkatan, dari yang sederhana sampai yang canggih. Berbagai teknologi sederhana, terbukti mampu memberikan manfaat yang besar pada aplikasi di industri yang memiliki sumber daya (bahan baku, permodalan, dan tenaga kerja) yang terbatas namun memiliki tingkat inovasi dan kreativitas yang tinggi. Pemanfaatan teknologi yang disertai inovasi dan kreativitas sesuai dengan karakteristik IKM yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi. Dengan cara tersebut, IKM mampu menghasilkan produk dengan biaya yang relatif rendah namun dengan kualitas yang memadai sehingga dapat memperluas pasarnya.

#### 4) Program Pengembangan IKM

Program yang dilakukan dalam rangka mencapai sasaran tersebut diatas meliputi:

1. Pemberian insentif kepada industri besar yang melibatkan IKM dalam rantai nilai industrinya
2. Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan, termasuk fasilitasi pembentukan Pembiayaan Bersama (Modal Ventura) IKM.
3. Mendorong tumbuhnya kekuatan bersama sehingga terbentuk kekuatan kolektif untuk menciptakan skala ekonomis melalui standardisasi, procurement dan pemasaran bersama.
4. Perlindungan dan fasilitasi terhadap inovasi baru dengan mempermudah pengurusan hak kekayaan intelektual bagi kreasi baru yang diciptakan IKM.
5. Diseminasi informasi dan fasilitasi promosi dan pemasaran di pasar domestik dan ekspor.
6. Menghilangkan bias kebijakan yang menghambat dan mengurangi daya saing industri kecil.
7. Peningkatan kemampuan kelembagaan Sentra IKM dan Sentra Industri Kreatif, serta UPT, TPL, dan Konsultan IKM;
8. Kerjasama kelembagaan dengan lembaga pendidikan, dan lembaga penelitian dan pengembangan;
9. Kerjasama kelembagaan dengan Kamar Dagang dan Industri dan/atau asosiasi industri, serta asosiasi profesi.
10. Pemberian fasilitas bagi IKM yang mencakup:
  - a. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sertifikasi kompetensi;
  - b. Bantuan dan bimbingan teknis;
  - c. Bantuan bahan baku dan bahan penolong, serta mesin atau peralatan;
  - d. Pengembangan produk;
  - e. Bantuan pencegahan pencemaran lingkungan hidup untuk mewujudkan Industri Hijau;
  - f. Bantuan informasi pasar, promosi, dan pemasaran;
  - g. Penyediaan Kawasan Industri untuk IKM yang berpotensi mencemari lingkungan; dan/atau
  - h. Pengembangan dan penguatan keterkaitan dan hubungan kemitraan.

### III.3 KERANGKA REGULASI

Dalam rangka menciptakan iklim usaha di bidang industri, maka kerangka regulasi merupakan instrumen yang penting dalam memberikan kepastian dan perlindungan hukum dalam pembangunan industri nasional. Adapun beberapa regulasi yang disusun dan ditetapkan selama periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

**Tabel III-7 Matriks Kerangka Regulasi Kementerian Perindustrian**

| No | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi              | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi           | Target Penyelesaian |
|----|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------|
| 1. | RUU tentang Pembentukan Lembaga Pembiayaan Pembangunan Industri | Tindak lanjut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian               | Setjen                | Kemenkeu, BI, Kumham, dan Setneg | Desember 2015       |

| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                       | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi                                                                  | Target Penyelesaian |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 2.  | RPP tentang Kewenangan Pengaturan untuk Bidang Industri Tertentu         | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen Industri Agro  | Kementan, Kemenkes, Kemenhut, Kemen ESDM, KKP, Kumham, dan Setneg                       | Desember 2015       |
| 3.  | RPP tentang Perizinan Industri                                           | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemendagri, Kemenkes, Kementan, Kemenhut, KKP, Kemendag, BKPM, Kumham, dan Setneg       | Oktober 2015        |
| 4.  | RPP tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional                  | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemen di lingkungan Koordinasi Menko Bidang Perekonomian, Kumham, Setneg, Pemda.        | Maret 2015          |
| 5.  | RPP tentang Pembangunan Sumber Daya Industri                             | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kementerian ESDM, Kehutanan, Pertanian, KKP, Kumham, Setneg, dan Pemda                  | Desember 2015       |
| 6.  | RPP tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri                    | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | BSN, Kemendagri, BPS, Kemendag, Kemen PU, Kemenhub, Pemda, Kumham, dan Setneg           | Desember 2015       |
| 7.  | RPP tentang Pemberdayaan Industri                                        | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen IKM            | Kemenkeu, Kemen KUKM, Kemen LH, Kemendag, Kemenlu, Kumham, dan Setneg                   | Desember 2015       |
| 8.  | RPerpres tentang Kebijakan Industri Nasional                             | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemen di lingkungan Koordinasi Menko Bidang Perekonomian, Kemendagri, Kumham dan Setneg | Oktober 2015        |
| 9.  | RPerpres tentang Pengadaan Teknologi Industri Melalui Proyek Putar Kunci | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kemen Ristek, Kemenkeu, Kumham dan Setneg                                               | Juni 2015           |
| 10. | RPerpres tentang Penetapan Kondisi Dalam Rangka                          | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang                      | Ditjen KII            | Kemenkeu, Kemendag, Kumham dan                                                          | Juni 2015           |



| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                                            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi                                                          | Target Penyelesaian |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|     | Penyelamatan Perekonomian Nasional dan Penetapan Tindakan Pengamanan Industri                                                                                                                                                 | Perindustrian                                                                      |                       | Setneg                                                                          |                     |
| 11. | RPerpres tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Komite Industri Nasional                                                                                                                                                   | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemen di lingkungan Koordinasi Menko Bidang Perekonomian, Kumham, Setneg, Pemda | Juni 2015           |
| 12. | RPerpres tentang Industri yang Memiliki Keunikan dan Merupakan Warisan Budaya Bangsa Hanya Dapat Dimiliki oleh Warga Negara Indonesia serta Industri Menengah Tertentu Dicadangkan untuk Dimiliki oleh Warga Negara Indonesia | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen IKM            | Kemenkeu, Kemen Parekraf, Kemen KUKM, Kemendag, BKPM, Kumham, dan Setneg        | Juni 2015           |
| 13. | RPermen tentang Rencana Kerja Pembangunan Industri                                                                                                                                                                            | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemen PPN / Bappenas dan Kemenkeu                                               | Oktober 2015        |
| 14. | RPermen tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Pembangunan Wirausaha Industri                                                                                                                                             | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen IKM            | Kemenkeu, Kemen Parekraf, Kemen KUKM, Kemendag, BKPM                            | Oktober 2015        |
| 15. | RPermen tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Pembangunan Pembina Industri                                                                                                                                               | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | Kemenakertrans, Kemendikbud, Kemen PAN RB, BKN, BNSP                            | Oktober 2015        |
| 16. | RPermen tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Penyediaan Konsultan Industri                                                                                                                                              | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen IKM            | Kemen KUKM, KADIN                                                               | Oktober 2015        |
| 17. | RPermen tentang Perusahaan Industri Tertentu dan Perusahaan Kawasan Industri yang Wajib Melakukan Manajemen Energi dan Manajemen Air                                                                                          | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kemen ESDM, Kemen PU, Kemen LH, Kemenristek                                     | Desember 2015       |

| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                                                                                                                            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi           | Target Penyelesaian |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------|
| 18. | RPermen tentang Pengadaan Teknologi Industri Melalui Penelitian dan Pengembangan, Kontrak Penelitian dan Pengembangan, Usaha Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian Bersama, Pengalihan Hak Melalui Lisensi, dan/atau Akuisisi Teknologi Serta Audit Teknologi Industri | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kemeristek, BPPT, LIPI, Kemenkeu | Desember 2015       |
| 19. | RPermen tentang Penetapan Kondisi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri Dalam Negeri dan/atau Pembangunan Industri Pionir                                                                                                                                                                              | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen KII            | Kemendag, Kemenkeu               | Desember 2015       |
| 20. | RPermen tentang Tata Cara Memperoleh Sertifikat Industri Hijau                                                                                                                                                                                                                                                | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kemen LH, BSN, KADIN             | Desember 2015       |
| 21. | RPermen tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri                                                                                                                                                                                                                            | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Setjen                | LKPP, Bappenas                   | Desember 2015       |
| 22. | RPermen tentang Penetapan Tindakan Pengamanan Berupa Non tarif                                                                                                                                                                                                                                                | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | BPKIMI                | Kemenkeu, Kemendag, BKPM         | Desember 2015       |
| 23. | RPermen tentang Kriteria Industri Kecil, Industri Menengah dan Industri Besar                                                                                                                                                                                                                                 | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen IKM            | Kemen KUKM, Kemendag             | Juni 2015           |
| 24. | RPermen tentang Standar Kawasan Industri dan Pengecualian Terhadap Kewajiban Berlokasi di Kawasan Industri                                                                                                                                                                                                    | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian        | Ditjen PPI            | Kemen PU, Kemendagri             | Juni 2015           |
| 25. | RPermen tentang                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Peraturan Pelaksanan                                                               | Ditjen IKM            | Kemendagri                       | Desember            |

| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                              | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                 | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi                             | Target Penyelesaian |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------------|
|     | Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Industri                                               | Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian                                                                             |                       |                                                    | 2015                |
| 26. | RPermen tentang Tata Cara Pengawasan dan Pengendalian Usaha Industri dan Usaha Kawasan Industri | Peraturan Pelaksanan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian                                                        | Itjen                 | Kemendagri, BKPM                                   | Desember 2015       |
| 27. | RPP tentang Perizinan dan Pelaporan Penggunaan Bahan Kimia                                      | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia | Ditjen BIM            | Kemen LH, Kemenkes, Kemenhankam, Kunham dan Setneg | Desember 2015       |
| 28. | RPerpres tentang Pembentukan, Tugas dan Wewenang Organisasi Otoritas Nasional                   | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia | Ditjen BIM            | Kemenhankam, Kemenlu, Kunham dan Setneg            | Desember 2015       |
| 29. | RKepres tentang Susunan Keanggotaan Otoritas Nasional                                           | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia | Ditjen BIM            | Kemenhankam, Kemenlu, Kunham dan Setneg            | Desember 2015       |
| 30. | RPermen tentang Daftar Tetap Bahan Kimia                                                        | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia | Ditjen BIM            | Kemenhankam, Kemenlu                               | Desember 2015       |
| 31. | RPermen tentang Perincian Bahan Kimia Organik Diskret Nondaftar                                 | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia | Ditjen BIM            | Kemen LH, Kemenkes, Kemenhankam                    | Desember 2015       |
| 32. | RKepmen tentang Sekretariat Otoritas Nasional                                                   | Peraturan Pelaksana UU Nomor 9 Tahun 2008 tentang                                                                                  | Ditjen BIM            | Kemenlu, Kemenhankam                               | Desember 2015       |

| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                           | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi                                                                                                                                                                  | Target Penyelesaian |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|     |                                                                                                                                     | Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia                                                                                                                             |                       |                                                                                                                                                                                         |                     |
| 33. | RPerPres tentang Penetapan Kondisi dalam rangka Penyelamatan Perekonomian Nasional                                                  | Peraturan Pelaksana Undang-undang No. 3 Tahun 2014 Pasal 46 ayat (2)                                                                                                                                         | BPKIMI                | Bank Indonesia; BKF; Kemenkeu; Kemenko Perekonomian; Pusat Investasi Pemerintah (PIP); Setditjen di lingkungan Kemenperin; dan BHO Kemenperin                                           | November 2015       |
| 34. | R Peraturan Menteri Perindustrian tentang Prosedur dan Tata Cara Penetapan Obyek Vital Nasional Sektor Industri (OVNI)              | Peraturan Pelaksana RPP Bentuk dan Tata Cara Pemberian Fasilitas Nonfiskal (Pasal 111 ayat (3) UU No. 3 Tahun 2014)<br><br>SKEP/738/X/2005 Tahun 2005 tentang Pedoman Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional | BPKIMI                | Direktorat Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Industri, Baharkam-Polri; Seluruh Direktorat pembina industri di Ditjen BIM, Ditjen IA, Ditjen IUBTT, dan Ditjen PPI, Kemenperin      | Oktober 2015        |
| 35. | RKepMen Perindustrian tentang Obyek Vital Nasional Sektor Industri (OVNI)                                                           | Peraturan Pelaksana Pasal 3 Keppres 63/2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional.                                                                                                                         | BPKIMI                | Direktorat Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Industri, Baharkam-Polri; dan Seluruh Direktorat pembina industri di Ditjen BIM, Ditjen IA, Ditjen IUBTT, dan Ditjen PPI, Kemenperin. | Agustus 2015        |
| 36  | Rancangan Peraturan Menteri terkait Tata Cara dan Mekanisme Pemberian Penjaminan Risiko atas Pemanfaatan Teknologi Industri         | Peraturan Pelaksanaan dari RPP tentang Sumber Daya Industri                                                                                                                                                  | BPKIMI                | Kemenristek, Kemenkeu, Ditjen Teknis Kemenperin                                                                                                                                         | Tahun 2015-2016     |
| 37  | Rancangan Peraturan Menteri terkait Audit Teknologi Industri, Kelembagaan audit teknologi dan Penyusunan Standar teknologi industri | Amanat UU No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 41 ayat 4                                                                                                                                              | BPKIMI                | Kemenristek, BPPT, KemenLH, Ditjen Teknis Kemenperin                                                                                                                                    | Tahun 2015-2019     |

| No  | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                         | Unit Penanggung jawab | Unit Terkait /Instansi                                                                              | Target Penyelesaian |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 38  | Revisi PP PNBK Kemenperin No. 47 Tahun 2011 terkait Royalti bagi inventor                                                                                                                                           | Amanat UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 38 serta dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian serta meningkatkan paten dalam negeri, maka perlu diterbitkan Permen ini | BPKIMI                | Kemenkeu, Kemenkum dan HAM , Ditjen Teknis Kemenperin                                               | Tahun 2015-2016     |
| 39  | Konsep Permen Tata laksana pembelian paten dari inventor                                                                                                                                                            | Amanat UU no. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian ayat 3 serta dalam rangka meningkatkan daya saing khususnya industri kecil dan menengah, maka perlu diterbitkan Permen ini                                | BPKIMI                | Kemenkeu, Kemenkum dan HAM , Ditjen Teknis Kemenperin, Balai Besar, Baristand, LIPI dan Kemenristek | Tahun 2016-2017     |
| 40. | Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) Dalam Rangka Pemberlakuan dan Pengawasan SNI, ST dan/atau PTC (Barang dan/atau Jasa Industri tertentu) secara wajib | Pelaksanaan Rancangan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberlakuan SNI, ST dan PTC terhadap barang dan/atau jasa industri secara wajib untuk barang dan/atau jasa industri tertentu.               | BPKIMI                | Lembaga Penilaian Kesesuaian                                                                        | Tahun 2015-2019     |
| 41. | RPP Perwilayahan Industri                                                                                                                                                                                           | peraturan pelaksanaan UU No.3/2014 tentang Perindustrian                                                                                                                                                   | Ditjen PPI            | Kemen PU, Kemen ESDM, Kemenkum dan HAM                                                              | Desember 2015       |

### III.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

#### A. Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian

Dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang dimiliki, tujuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, serta visi misi dan Nawa Cita Kabinet Kerja 2014-2019, beberapa hal pokok yang menjadi implikasi utama pada keorganisasian perindustrian, yaitu:

1. Pentingnya mengintegrasikan pembangunan industri dari hulu ke hilir dalam rangka penguatan struktur industri melalui pendekatan rantai pasokan dalam penciptaan nilai tambah (*supply-value chain*);
2. Pentingnya mengembangkan industri pendukung (*supporting industry*) yang efektif yang dapat diperankan oleh IKM untuk penguatan struktur industri;

3. Pentingnya penyebaran industri ke luar Jawa melalui pendekatan perwilayahan untuk mengoptimalkan rantai pasokan dalam penciptaan nilai tambah dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam nasional yang tersebar;
4. Pentingnya peningkatan potensi kolaborasi dalam rantai pasokan global (*global supply chain*); dan
5. Pentingnya dukungan dan penguasaan teknologi untuk percepatan pembangunan industri terutama dalam penciptaan nilai tambah tanpa mengabaikan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat luas.

**Implikasi pertama** mengarah pada fungsi utama sektor industri pengolahan non migas. Penguatan struktur industri melalui pendekatan rantai pasokan dalam penciptaan nilai tambah dapat ditentukan oleh potensi pada tahap hulu (bahan baku), potensi penciptaan nilai tambah pada prosesnya (industri antara), dan potensi pada tahap hilir (industri hilir).

Indonesia memiliki potensi sumber daya industri yang beragam, sehingga dapat dibentuk beberapa kelompok industri yang perlu dibangun, yaitu (i) kelompok industri yang berbasis bahan baku hasil pertanian dan kehutanan, (ii) kelompok industri yang berbasis bahan baku minyak dan gas, dan (iii) kelompok industri yang berbasis bahan baku mineral dan batubara. Berdasarkan kelompok tersebut, keorganisasian perindustrian perlu memiliki 3 unit eselon I yang menjalankan fungsi pengaturan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan pada sektor tersebut. Sektor industri yang menjadi lingkup pengaturan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan Kementerian Perindustrian adalah industri pengolahan non-migas, sehingga pengelompokan Unit Kerja Eselon I perlu memperhatikan keterkaitan dari hulu, antara, dan hilir untuk menghasilkan produk akhir. Oleh karena itu perlu penataan unit kerja Eselon I menjadi:

1. Direktorat Jenderal Industri Agro, dengan lingkup industri pengolahan hasil kehutanan dan hasil perkebunan, industri makanan, hasil laut dan perikanan, dan industri minuman dan tembakau.
2. Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka dengan lingkup industri kimia hulu, industri kimia hilir, industri pengolahan barang galian non logam, industri tekstil, produk tekstil dan aneka.
3. Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Elektronika dan Telematika, dengan lingkup industri logam, industri permesinan, alat pertanian, industri pembangkit energi, industri alat transportasi, industri elektronika, dan industri telematika.

**Implikasi kedua** mengarah pada fungsi memperkuat struktur industri nasional dengan meningkatkan peran industri pendukung (*supporting industry*) termasuk peran kunci IKM yang memiliki keunggulan dalam efisiensi dan fleksibilitas. Diantara sentra IKM yang ada saat ini, beberapa sentra telah beroperasi dengan baik menghasilkan kelompok produk yang spesifik yang memiliki daya saing. Beberapa sentra tersebut memiliki potensi yang sangat besar untuk berkolaborasi dengan industri besar sebagai industri pendukung. Dalam sentra tersebut, beberapa industri kecil berpotensi untuk menjadi industri menengah atau industri besar. Untuk itu diperlukan pengembangan, pembinaan, dan pengawasan secara khusus pada sentra tersebut yang secara keorganisasian berada pada tingkat unit kerja eselon I (Direktorat Jenderal IKM) yang berkoordinasi dengan unit kerja eselon I yang membidangi sektor industri, penelitian pengembangan, serta pendidikan dan pelatihan.

**Implikasi ketiga** terkait dengan pembangunan ekonomi yang lebih merata dan proporsional secara spasial di seluruh wilayah NKRI dalam rangka pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui akselerasi industrialisasi. Saat ini pendekatan perwilayahan dalam pembangunan industri menjadi suatu hal yang penting dan strategis. Penyebaran industri ke luar Jawa perlu disesuaikan dengan upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam yang

tersebar di berbagai wilayah Indonesia dengan mengeksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan secara *prudent* (tidak merusak lingkungan). Seiring dengan peningkatan peran daerah melalui otonomi daerah, pendekatan perwilayahan inimenjadi semakin kritis ketika lahan sebagai modal dasar industri terkait dengan lokasi sumber daya alam menjadi semakin langka karena faktor kepemilikan yang semakin liberal yang tidak sesuai dengan amanah UUD 1945. Penyebaran industri yang diharapkan adalah penyebaran industri di suatu daerah tertentu yang mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi sehingga mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) kegiatan ekonomi di daerah tersebut dan sekitarnya. Mengingat adanya pendekatan baru dalam industrialisasi ini, Kementerian Perindustrian perlu memiliki unit kerja eselon I yang secara khusus melaksanakan pengaturan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan terkait masalah perwilayahan industri, dengan lingkup pada seluruh potensi industrialisasi yang ada di Indonesia.

**Implikasi keempat** terkait dengan berbagai kerja sama baik di tingkat multilateral, regional, maupun bilateral yang telah disepakati oleh Indonesia yang berdampak baik positif atau negatif terhadap industri nasional. Globalisasi berdampak pada pengertian "*borderless*" dimana peran batas-batas negara menjadi minimal dalam rangka mendorong kemudahan bagi aktivitas masyarakat. Kecenderungan ini mendorong tumbuhnya kolaborasi antara perusahaan industri sehingga membentuk jaringan rantai pasok global (*global value chain*) yang memungkinkan terciptanya nilai tambah yang tinggi namun dengan biaya yang ekonomis. Disamping dampak positif tersebut, globalisasi tidak selalu diikuti dengan sikap keseimbangan (*fairness*) terutama dikaitkan dengan sektor tertentu yang dianggap penting bagi perekonomian suatu negara. Perjanjian kerjasama internasional dimaksudkan untuk dapat mengambil manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan industri nasional, Kementerian Perindustrian perlu unit kerja eselon I yang menjalankan fungsi pengaturan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan dalam rangka meningkatkan daya saing dan ketahanan industri nasional melalui pemanfaatan berbagai instrumen perlindungan industri dalam negeri seperti *anti-dumping*, *anti subsidy*, *safeguard*, dan instrumen lainnya yang dapat digunakan untuk melindungi produk atau pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

**Implikasi kelima** terkait dengan upaya percepatan pembangunan industri melalui riset, pengembangan teknologi, dan standarisasi yang perlu diimbangi dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang didukung oleh adanya kebijakan iklim usaha yang kondusif. Upaya pembangunan industri perlu memperhatikan inovasi teknologi sebagai faktor pemungkin percepatan pembangunan industri. Teknologi saat ini dikembangkan oleh banyak pihak, sehingga Kementerian Perindustrian perlu melakukan koordinasi dan kolaborasi untuk pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang sesuai bagi industri. Intensifikasi pemanfaatan teknologi bagi industri seringkali berdampak buruk bagi lingkungan hidup dan masyarakat, sehingga Kementerian Perindustrian harus turut bertanggung jawab pada upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyusunan kebijakan, penetapan standar, dan dukungan teknis. Untuk menjamin agar upaya percepatan pembangunan industri dapat menjamin keselamatan, kesehatan dan kepentingan lain dari masyarakat, Kementerian Perindustrian juga perlu menangani permasalahan terkait standarisasi. Untuk itu perlu dibentuk unit kerja eselon I yang melakukan fungsi pengaturan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan terkait teknologi industri, standarisasi, pelestarian lingkungan hidup, dan kebijakan iklim usaha.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap kelima implikasi tersebut di atas, Kementerian Perindustrian perlu dilengkapi dengan eselon I yang melakukan fungsi:

1. dukungan administrasi terkait dengan perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum,

organisasi, pengembangan SDM, data dan informasi, komunikasi dan hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, serta tata persuratan;

2. pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka implementasi tata kelola pemerintahan yang baik; dan
3. melaksanakan analisis dan memberikan rekomendasi strategis kepada Menteri terhadap isu-isu yang terkait dengan bidang penguatan struktur industri, peningkatan penggunaan produk dalam negeri, dan sumber daya industri.

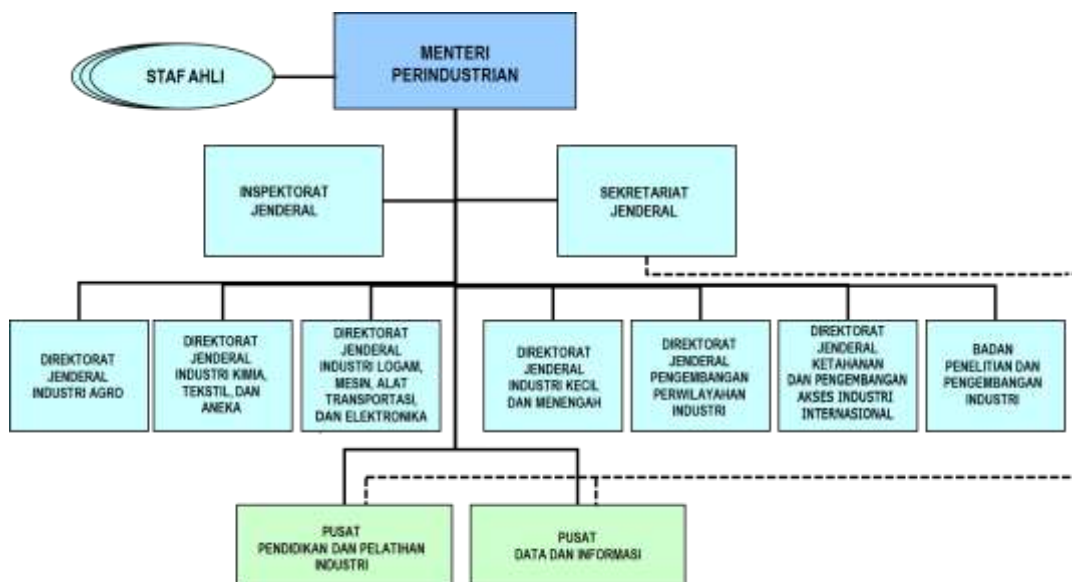
Berdasarkan kelima implikasi dalam rangka antisipasi terhadap perubahan terkait perindustrian dan ekonomi, serta tindak lanjut amanat Undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian dapat direkomendasikan kebutuhan unit eselon I di Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

**Tabel III-8 Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019**

| NO. | NOMENKLATUR UNIT KERJA ESELON I                                               | TUGAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Direktorat Jenderal Industri Agro                                             | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendalaman dan penguatan struktur industri, peningkatan daya saing, pengembangan iklim usaha, kerja sama, promosi industri dan jasa industri, standarisasi industri, teknologi industri, dan pemberdayaan industri pada industri hasil hutan dan perkebunan, industri makanan, hasil laut dan perikanan, dan industri minuman dan tembakau                                                                                                 |
| 2.  | Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka                        | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendalaman dan penguatan struktur industri, peningkatan daya saing, pengembangan iklim usaha, kerja sama, promosi industri dan jasa industri, standarisasi industri, teknologi industri, dan pemberdayaan industri pada industri kimia hulu, industri kimia hilir, industri barang galian non logam, dan industri tekstil dan industri aneka                                                                                               |
| 3.  | Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendalaman dan penguatan struktur industri, peningkatan daya saing, pengembangan iklim usaha, kerja sama, promosi industri dan jasa industri, standarisasi industri, teknologi industri, dan pemberdayaan industri pada industri logam dan mesin, alat transportasi darat dan kereta api, industri perkapalan dan kedirgantaraan, dan industri elektronik dan telematika.                                                                  |
| 4.  | Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah                               | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan pemberdayaan, peningkatan daya saing, penumbuhan wirausaha, penguatan kapasitas kelembagaan, pemberian fasilitas, dan kerja sama, dan promosi industri dan jasa industri kecil dan industri menengah berbasis industri agro, industri kimia, tekstil dan aneka, dan industri logam, mesin, alat transportasi, elektronika dan telematika                                                                                   |
| 5.  | Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri                        | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyebaran dan pemerataan industri, pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, pengembangan Kawasan Peruntukan Industri, pembangunan kawasan industri dan sentra industri kecil dan industri menengah, penyediaan infrastruktur industri, dan pengembangan kerja sama teknis dan promosi wilayah pusat pertumbuhan industri, kawasan peruntukan industri, dan kawasan industri di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 6.  | Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional   | menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan industri, kerja sama internasional, promosi industri dan jasa industri, dan peluang pengembangan dan pemberdayaan industri di luar negeri.                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 7.  | Badan Penelitian dan Pengembangan Industri                                    | menyelenggarakan dukungan substantif terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian di bidang penelitian dan pengembangan teknologi, jasa industri, standarisasi, industri hijau, iklim usaha, dan kebijakan industri                                                                                                                                                                                                                                                                    |



| NO. | NOMENKLATUR UNIT KERJA ESELON I | TUGAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Sekretariat Jenderal            | menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian                                                                                                                                   |
| 9.  | Inspektorat Jenderal            | menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perindustrian                                                                                                                                                                                                                             |
| 10  | Staf Ahli Menteri               | melaksanakan analisis dan memberikan rekomendasi strategis kepada Menteri terhadap isu-isu yang terkait dengan bidang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penguatan struktur industri;</li> <li>b. peningkatan penggunaan produk dalam negeri; dan</li> <li>c. sumber daya industri.</li> </ul> |



**Gambar III-3 Bagan Rancangan Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019**

Diharapkan dengan dilakukannya penataan organisasi Kementerian Perindustrian, maka setiap satuan organisasi akan mampu mewadahi setiap dinamika yang terjadi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian dalam era globalisasi ekonomi.

## **B. Manajemen SDM Aparatur Kementerian Perindustrian**

Kementerian Perindustrian merupakan Lembaga Pemerintah yang membantu tugas Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara di bidang perindustrian. Lahirnya UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian semakin mempertegas peran Kementerian Perindustrian untuk mengatur, membina dan mengembangkan perindustrian. Hal ini tertuang dalam kewenangan merumuskan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) yang sejalan dengan Kebijakan Industri Nasional (KIN) sebagai perencanaan jangka waktu menengah. Visi pembangunan industri nasional adalah menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri Baru pada tahun 2020 menuju Negara Industri Tangguh pada tahun 2025.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi pembangunan industri nasional tersebut, Kementerian Perindustrian secara internal harus didukung oleh ketersediaan SDM Aparatur yang profesional dan kompeten, baik dari segi kuantitas dan

kualitas. Dalam menjalankan fungsinya sebagai *policy maker*, Kementerian Perindustrian membutuhkan SDM Aparatur yang memiliki kecakapan dalam memformulasikan dan mengimplementasikan kebijakan publik, sementara sebagai *public service provider* membutuhkan SDM Aparatur yang berorientasi pada pelayanan prima. UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) turut lahir sebagai pedoman pelaksanaan manajemen SDM Aparatur dalam kerangka reformasi birokrasi. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa manajemen ASN bertujuan untuk menghasilkan SDM Aparatur yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Manajemen ASN diselenggarakan berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi dan kinerja tanpa diskriminasi (*merit system*). Manajemen ASN sendiri terbagi atas Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Manajemen PNS meliputi penyusunan dan penetapan kebutuhan, pengadaan, pangkat dan jabatan, pengembangan karier, pola karier, promosi, mutasi, penilaian kinerja, penggajian dan tunjangan, penghargaan, disiplin, pemberhentian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua, dan perlindungan. Sementara itu, Manajemen PPPK meliputi penetapan kebutuhan, pengadaan, penilaian kinerja, gaji dan tunjangan, pengembangan kompetensi, penghargaan, disiplin, pemutusan hubungan perjanjian kerja, dan perlindungan.

Dalam pelaksanaan manajemen ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian, masih terdapat beberapa kendala antara lain:

- Kurangnya jumlah SDM Aparatur Kementerian Perindustrian karena banyaknya pegawai yang pensiun serta meningkatnya beban kerja organisasi.
- Belum tersedianya standar kompetensi SDM Aparatur yang baku untuk setiap jabatan, baik jabatan pimpinan, administrasi, pengawas, pelaksana, dan fungsional.
- Belum tersedianya analisis kebutuhan diklat SDM Aparatur sesuai dengan jabatan yang tersedia akibat belum tersedianya standar kompetensi jabatan itu sendiri.
- Belum sempurnanya penilaian kinerja individu, sehingga sulit mengukur target kinerja pegawai.
- Belum sempurnanya sistem informasi kepegawaian, sehingga pimpinan masih mengalami kesulitan memperoleh data yang akurat.
- Belum sempurnanya pelayanan administrasi kepegawaian yang menyebabkan masih adanya keterlambatan dalam penyelesaian dokumen kepegawaian.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas, dalam periode 2015-2019, perlu dilakukan perbaikan manajemen ASN meliputi penambahan pegawai baru, penataan sistem rekrutmen pegawai, penyusunan analisis jabatan, pelaksanaan evaluasi jabatan karena adanya perubahan organisasi baru, penyusunan standar kompetensi jabatan, pengembangan asessment center, penyempurnaan sasaran kinerja pegawai, pengembangan sistem informasi kepegawaian dan penyusunan analisis kebutuhan diklat. Secara detail, perbaikan manajemen ASN dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel III-9 Program Pengembangan Manajemen ASN Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019**

| No | Program dan Kegiatan   | Satuan | Tahun |      |      |      |      | Hasil yang diharapkan                            |
|----|------------------------|--------|-------|------|------|------|------|--------------------------------------------------|
|    |                        |        | 2015  | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                                  |
| 1. | Rekrutmen pegawai baru | Orang  | 1.269 | 270  | 282  | 264  | 230  | Terpenuhi jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan |

| No | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                          | Satuan | Tahun |      |      |      |      | Hasil yang diharapkan                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                               |        | 2015  | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                                                     |
|    |                                                                                                                                                                                                                                               |        |       |      |      |      |      | organisasi                                                          |
| 2. | Penataan sistem rekrutmen pegawai:<br>- e-formasi<br>- Penilaian Test Kompetensi Bidang Perindustrian<br>- Infrastruktur IT untuk ujian CAT<br>- Evaluasi Rekrutmen dan Penempatan Pegawai                                                    | Persen | 30    | 50   | 65   | 85   | 100  | Tersedianya sistem rekrutmen yang terbuka, transparan dan akuntabel |
| 3. | Analisis jabatan:<br>- Penilaian Analisis Jabatan dengan tugas sehari-hari<br>- Penyempurnaan Analisis Jabatan karena perubahan organisasi                                                                                                    | Persen | 60    | 70   | 80   | 90   | 100  | Tersedianya peta dan uraian jabatan                                 |
| 4. | Evaluasi jabatan:<br>- Penyusunan Informasi Faktor Jabatan karena perubahan organisasi<br>- Penyusunan Kelas Jabatan<br>- Penataan pegawai ke dalam kelas jabatan                                                                             | Persen | 40    | 50   | 70   | 85   | 100  | Tersedianya peringkat jabatan dan harga jabatan                     |
| 5. | Penyusunan standar kompetensi Jabatan                                                                                                                                                                                                         | Persen | 60    | 70   | 80   | 90   | 100  | Tersedianya standar kompetensi jabatan                              |
| 6. | Pengembangan Assessment Center                                                                                                                                                                                                                | Persen | 70    | 80   | 85   | 90   | 100  | Terpenuhinya pegawai yang sesuai dengan kompetensi jabatannya       |
| 7. | Penyempurnaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP):<br>- Penyempurnaan sistem aplikasi SKP online<br>- Pelaksanaan penilaian SKP                                                                                                                     | Persen | 70    | 75   | 85   | 95   | 100  | Terukurnya kinerja pegawai                                          |
| 8. | Pengembangan Sistem Informasi Pegawai (SIPEG):<br>- Integrasi Database SIPEG dengan SAPK BKN<br>- Pengembangan e-arsip data Kepegawaian<br>- Pengembangan <i>Executive Information System</i> (EIS)<br>- Pengembangan Portal Biro Kepegawaian | Persen | 60    | 70   | 80   | 90   | 100  | Tersedianya data pegawai yang mutakhir dan Akurat                   |

| No | Program dan Kegiatan                   | Satuan | Tahun |      |      |      |      | Hasil yang diharapkan                     |
|----|----------------------------------------|--------|-------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
|    |                                        |        | 2015  | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 9. | Analisis Kebutuhan Diklat SDM Aparatur | Persen | 40    | 50   | 65   | 85   | 100  | Tersusunnya kebutuhan diklat SDM Aparatur |

### III.5 REFORMASI BIROKRASI

#### A. Arah Kebijakan Pembangunan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya

Salah satu agenda prioritas Presiden dalam NAWA CITA adalah Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya dengan 5 (lima) sub agenda prioritas sebagai berikut:

1. Melanjutkan konsolidasi demokrasi untuk memulihkan kepercayaan publik;
2. Meningkatkan peranan dan keterwakilan perempuan dalam politik dan pembangunan;
3. Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan;
4. Menyempurnakan dan meningkatkan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN); dan
5. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik.

Dari 5 (lima) sub agenda prioritas tersebut di atas, terdapat 3 (tiga) sub agenda prioritas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Ketiga sub agenda prioritas tersebut selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan

##### Sasaran

Sasaran yang ingin diwujudkan adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang ditandai dengan; terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja instansi pemerintah; meningkatnya akses publik terhadap informasi kinerja instansi pemerintah; makin efektifnya penerapan e-government untuk mendukung manajemen birokrasi secara modern; dan meningkatnya implementasi open government pada seluruh instansi pemerintah.

##### Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Penyempurnaan sistem manajemen dan pelaporan kinerja instansi pemerintah secara terintegrasi, kredibel dan dapat diakses publik melalui: penguatan kebijakan sistem pengawasan intern pemerintah, penguatan pengawasan terhadap kinerja pembangunan nasional, dan pemantapan implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) pada seluruh instansi pusat dan daerah.
- 2) Penerapan *e-government* untuk mendukung bisnis proses pemerintahan dan pembangunan yang sederhana, efisien dan transparan, dan terintegrasi yang dilaksanakan melalui strategi, antara lain: penguatan kebijakan *e-government* yang mengatur kelembagaan *e-government*, penguatan sistem dan infrastruktur *e-government* yang terintegrasi, penyempurnaan/penguatan sistem pengadaan secara elektronik serta pengembangan sistem katalog elektronik, dan penguatan sistem kearsipan berbasis TIK.

- 3) Penerapan *open government* untuk mendukung terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, partisipatif dan akuntabel dalam penyusunan kebijakan publik, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Strategi pelaksanaan antara lain melalui: Pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada setiap badan publik negara, peningkatan kesadaran masyarakat tentang keterbukaan informasi publik, publikasi semua proses perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan anggaran ke dalam website masing-masing K/L/D, penyediaan ruang partisipasi publik dalam menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan publik, pengembangan sistem publikasi informasi proaktif dan interaktif yang dapat diakses publik, diterbitkannya *Standard Operating Procedure* (SOP) layanan publik, pengelolaan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, dan penguatan lembaga pengarsipan karya-karya fotografi Indonesia.

## **2. Menyempurnakan dan Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN)**

### **Sasaran**

Sasaran yang ingin diwujudkan adalah meningkatnya kualitas birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam mendukung peningkatan daya saing dan kinerja pembangunan nasional di berbagai bidang, yang ditandai dengan: terwujudnya kelembagaan birokrasi yang efektif dan efisien; meningkatkan kapasitas pengelolaan reformasi birokrasi; diimplementasikannya UU Aparatur Sipil Negara secara konsisten pada seluruh instansi pemerintah; dan meningkatnya kualitas pelayanan publik.

### **Arah Kebijakan dan Strategi**

- 1) Restrukturisasi kelembagaan birokrasi pemerintah agar efektif, efisien, dan sinergis, yang ditempuh melalui strategi: penyempurnaan desain kelembagaan pemerintah (Kementerian, LPNK dan LNS); penataan kelembagaan internal pemerintah pusat dan daerah yang mencakup evaluasi/audit organisasi, penataan tugas, fungsi dan kewenangan, penyederhanaan struktur secara vertikal dan/atau horizontal, dan penguatan sinergitas antar lembaga baik di pusat maupun di daerah.
- 2) Penguatan kapasitas pengelolaan reformasi birokrasi nasional yang ditempuh dengan strategi antara lain: penguatan kelembagaan dan tata kelola pengelolaan reformasi birokrasi nasional, penataan regulasi dan kebijakan di bidang aparatur negara, perluasan dan fasilitasi pelaksanaan RB pada instansi pemerintah daerah, dan penyempurnaan sistem evaluasi pelaksanaan RBN.
- 3) Penerapan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang transparan, kompetitif, dan berbasis merit yang dilaksanakan melalui strategi antara lain: penetapan formasi dan pengadaan CPNS dilakukan dengan sangat selektif sesuai prioritas kebutuhan pembangunan dan instansi; penerapan sistem rekrutmen dan seleksi pegawai yang transparan, kompetitif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK); penguatan sistem dan kualitas penyelenggaraan diklat; penerapan sistem promosi secara terbuka, kompetitif, dan berbasis kompetensi didukung oleh makin efektifnya pengawasan oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN); penerapan sistem manajemen kinerja pegawai; dan penguatan sistem informasi kepegawaian nasional.
- 4) Peningkatan kualitas pelayanan publik yang ditempuh melalui strategi, antara lain: memastikan implementasi UU 25/2009 tentang Pelayanan Publik secara konsisten; mendorong inovasi pelayanan publik; peningkatan partisipasi

masyarakat dalam pelayanan publik; dan penguatan kapasitas dan efektivitas pengawasan pelayanan publik.

### **3. Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Proses Pengambilan Kebijakan Publik**

#### **Sasaran**

Sasaran pokok yang akan dicapai adalah meningkatnya keterbukaan informasi publik dan komunikasi publik, meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi publik, dan meningkatnya implementasi open government pada seluruh instansi pemerintah.

#### **Arah Kebijakan dan Strategi**

- 1) Membangun Keterbukaan Informasi Publik dan Komunikasi Publik, yang akan ditempuh dengan strategi: (a) Pengembangan kebijakan bidang komunikasi dan informasi termasuk keterbukaan informasi publik, pengelolaan dan penyebaran informasi publik; (b) Fasilitasi untuk mendorong instansi pemerintah pusat dan daerah wajib membuat laporan kinerja, serta membuka akses informasi publik sesuai dengan UU No. 14 tahun 2008 dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan; (c) Fasilitasi dorongan bagi pembentukan dan penguatan peran PPID dalam mengelola dan memberikan pelayanan informasi secara berkualitas; (d) Fasilitasi untuk mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan partisipasi publik dalam pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan keputusan; (e) Penyediaan konten informasi publik berkualitas untuk meningkatkan kecerdasan dan pengembangan kepribadian bangsa dan lingkungan sosialnya terutama di daerah terdepan, terluar, tertinggal dan rawan konflik; (f) Penguatan media centre, media komunitas, media publik lainnya, kelompok informasi masyarakat (KIM), dan M-Pustaka sebagai media penyebaran informasi publik yang efektif; (g) Kampanye publik terkait revolusi mental; (h) Penguatan SDM bidang komunikasi dan informasi; (i) Penguatan Government Public Relation (GPR) untuk membangun komunikasi interaktif antara pemerintah dan masyarakat; (j) Penguatan Komisi Informasi Pusat (KIP) dan Dewan Pers.
- 2) Mendorong masyarakat untuk dapat mengakses informasi publik dan memanfaatkannya, yang akan ditempuh dengan strategi: (a) Penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, swasta dan media untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya informasi publik dan berpartisipasi dalam proses penyusunan dan pengawasan kebijakan; (b) Penguatan literasi media dalam peningkatan kesadaran, kemampuan dan kapasitas masyarakat untuk memilih dan memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhannya; (c) Diseminasi informasi publik terkait dengan prioritas program pembangunan nasional melalui berbagai media.

### **B. Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian**

Reformasi Birokrasi merupakan upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik. Reformasi birokrasi berkaitan dengan penataan ulang proses birokrasi dari tingkat (*level*) tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru (*innovation breakthrough*) dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada (*out of the box thinking*), perubahan paradigma (*a new paradigm shift*), dan dengan upaya luar biasa (*business not as usual*). Pelaksanaan reformasi birokrasi tahun 2015 – 2019 merupakan

pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perindustrian gelombang III dengan sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya birokrasi Kementerian Perindustrian yang bersih dan bebas KKN.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kementerian Perindustrian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Kementerian Perindustrian.

Untuk mewujudkan Sasaran Reformasi Birokrasi tersebut di atas, Kementerian Perindustrian akan melakukan perubahan-perubahan secara bertahap dan berkesinambungan, antara lain dengan mengubah sistem kerja yang konvensional menjadi sistem kerja yang berbasis IT (*online, real time, and integrated*) dan *paperless* sehingga dapat dicapai efisiensi/optimalisasi penggunaan anggaran, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya akuntabilitas, kinerja organisasi, dan mencegah praktik-praktik KKN dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian.

Perubahan lain yang diharapkan adalah perubahan pola pikir aparat yang semula berorientasi 'ingin dilayani' menjadi 'pelayan publik' dan perubahan budaya kerja. Dengan didukung perbaikan sistem, secara bertahap akan dapat dicapai kondisi birokrasi yang diinginkan yaitu yang dapat mewujudkan tata pemerintahan yang baik dengan birokrasi pemerintah yang profesional, berintegritas tinggi, menjadi pelayan masyarakat dan abdi negara sehingga dapat memberikan kontribusi pada capaian kinerja Kementerian Perindustrian dan akan memiliki dampak nyata bagi sektor industri.

Dalam pelaksanaan program Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019, Kementerian Perindustrian telah menetapkan 9 (sembilan) area perubahan sebagai berikut:

## **1. Manajemen Perubahan**

### **Kondisi Saat ini**

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian Tahun 2010-2014 telah melakukan beberapa capaian pada area Manajemen Perubahan sebagai berikut :

- Sejak tahun 2007 sampai dengan 2013 rata-rata jam kerja pegawai di atas 7,5 jam sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi birokrasi.
- Dampak dari penerapan budaya kerja 5K di lingkungan Kementerian Perindustrian adalah terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta proses kerja efektif dan efisien. Penerapan budaya kerja 5K ini berdampak pada efisiensi pemakaian energi listrik pada gedung Kantor Pusat Kemenperin.
- Ditahun 2013, jumlah pegawai yang menggunakan intranet di lingkungan kementerian Perindustrian adalah 5.838 pegawai dan jumlah login berjumlah 2.355.024 peningkatan signifikan ini dikarenakan adanya kewajiban pegawai untuk menginput laporan produktivitas pegawai dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi oleh semua pegawai di lingkungan Kemenperin meningkat signifikan.

### **Program Kerja Tahun 2015 – 2019**

Melalui Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melakukan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- Meningkatkan tingkat kehadiran dan kedisiplinan pegawai dalam mematuhi jam kerja.

- Meningkatkan keteraturan, kebersihan, kerapian, kelestarian dan kedisiplinan pegawai dalam menerapkan budaya kerja 5-K.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang dilakukan melalui proses kerja berbasis teknologi informasi.

## **2. Penataan Peraturan Perundang-Undangan**

### **Kondisi Saat ini**

Dalam rangka identifikasi, review, dan verifikasi peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan sejak Tahun 2010 s/d pertengahan 2014, Biro Hukum dan Organisasi telah melakukan beberapa capaian sebagai berikut:

- Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mengatur mengenai:
  - Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian;
  - Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional;
  - Kebijakan Industri Nasional;
  - Perwilayahan Industri;
  - Pembangunan sumber daya Industri;
  - Pembangunan sarana dan prasarana Industri;
  - Pemberdayaan Industri;
  - Pindahan pengamanan dan penyelamatan Industri;
  - Perizinan, penanaman modal bidang Industri, dan fasilitas;
  - Komite Industri Nasional;
  - Peran serta masyarakat; dan
  - Pengawasan dan pengendalian.
- Pemberian bantuan peralatan dan/atau mesin yang dilakukan oleh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian menjadi memiliki dasar hukum yang jelas yaitu Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 122/M-IND/PER/12/2012 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Peralatan dan/atau Mesin. Dalam peraturan menteri ini diatur bahwa pemberian bantuan bisa inisiatif dari satuan kerja atau permintaan dari Pemerintah Daerah, BUMN, Perusahaan industri yang berbadan hukum, atau instansi lain.
- Adanya pedoman dalam penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa pemerintah sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Adanya acuan mengenai ketentuan dan tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri.
- Adanya peningkatan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup melalui pemberlakuan SNI secara Wajib.
- Tersedianya bahan penyusunan peraturan bidang industri pengolahan bidang hasil laut dan perikanan.
- Tergambarkannya kebutuhan perizinan bidang industri sebagai bagian dari fungsi pembinaan industri.
- Penyusunan peraturan perundang-undangan yang terbaru yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.



### **Program Kerja Tahun 2015 – 2019**

Melalui Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melakukan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- *Stakeholders* semakin mudah, murah, dan cepat dalam mendapatkan akses ke database peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian.
- Landasan pembangunan industri semakin kuat, kokoh, terarah, dan komprehensif
- Pembagian kewenangan pembinaan industri semakin jelas sehingga tumpang tindih pembinaan industri antar unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dapat diminimalisir.
- Setiap penyusunan naskah perjanjian di lingkungan Kementerian Perindustrian diharapkan akan semakin tertib, transparan, dan akuntabel.

### **3. Penataan dan Penguatan Organisasi**

#### **Kondisi Saat Ini**

Dengan adanya globalisasi ekonomi dunia dan perkembangan perubahan lingkungan yang cepat maka diperlukan organisasi yang efektif, efisien, responsif, jelas, pasti, transparan, akuntabel, *right sizing*, dan independen. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penataan dan penguatan organisasi agar mampu menjawab perkembangan kebutuhan pelaksanaan tugas, tuntutan masyarakat dan kemajuan teknologi. Capaian Penataan dan penguatan organisasi yang telah dilakukan Biro Hukum dan Organisasi diantaranya:

- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.
- Ditetapkannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian.
- *Focus Group Discussion* evaluasi organisasi BPIPI.
- Dikeluarkannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 77 - 78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK dan SMTI.
- Usulan perubahan organisasi unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 109/M-IND/PER/11/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Sertifikasi Industri.
- Dikeluarkannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri.
- Evaluasi mengenai pembagian kewenangan ruang lingkup antara unit eselon I.
- Persiapan pengusulan ULP menjadi unit struktural.
- Naskah Akademik Pengusulan Jabatan Fungsional Asessor Manajemen Mutu Industri (AMMI).

### **Program Kerja Tahun 2015 – 2019**

Melalui Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melakukan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- Postur organisasi Kementerian Perindustrian yang semakin tepat fungsi dan tepat ukuran.
- Terbangunnya kesadaran organisasi unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam menciptakan postur organisasi yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan.
- Terciptanya optimalisasi pelaksanaan penilaian kesesuaian produk industri, spesifikasi teknis, dan tata cara proses industri untuk meningkatkan daya saing industri nasional dan perlindungan konsumen.
- Terbentuknya Balai Diklat Industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan persiapan Asean Economic Community (AEC).
- Tersusunnya data dan informasi mengenai tugas dan fungsi beberapa organisasi Unit Kerja Kementerian Perindustrian yang masih perlu disempurnakan.
- Kejelasan struktur unit kerja yang menangani proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Adanya kejelasan jabatan yang melakukan kegiatan audit manajemen mutu industri.

#### **4. Penataan Tata Laksana**

##### **Kondisi Saat Ini**

Terlaksananya program dan kegiatan pada Area Perubahan Penataan Tata Laksana telah memberikan dampak berupa meningkatnya akuntabilitas dan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai, serta mampu mewujudkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya operasional. Beberapa capaian dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi 2010-2014 pada area Penataan Tata Laksana sebagai berikut :

- Dalam rangka menciptakan konsistensi dalam pelaksanaan proses kerja internal serta meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kementerian Perindustrian telah melaksanakan kegiatan penyusunan prosedur baku (standard operation procedure – SOP) sejak tahun 2011.
- Hingga akhir bulan semester pertama tahun 2014, telah terkumpul sebanyak 3.324 SOP AP yang berasal dari seluruh unit kerja eselon II dan unit pelaksana teknis dan unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Serangkaian aplikasi e-government yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian telah memberikan efisiensi yang cukup signifikan dalam pelaksanaan kegiatan perkantoran sehari-hari. Informasi lebih lengkap mengenai dampak efisiensi dari penerapan e-government dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel III-10 Dampak Efektifitas dan Efisiensi Penerapan e-Government di Kementerian Perindustrian**

| No. | Dampak                    | Sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Setelah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Updating Data Pegawai     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses updating hanya bisa dilakukan oleh petugas di Bagian Kepegawaian</li> <li>Pegawai harus menyerahkan dokumen kepada petugas agar datanya di-update</li> <li>Petugas memerlukan waktu cukup lama untuk meng-input dokumen satu-persatu</li> <li>Data pegawai kurang up-to-date</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pegawai dapat meng-update datanya sendiri sehingga mengurangi beban kerja petugas di Bagian Kepegawaian</li> <li>Petugas cukup melakukan validasi terhadap data yang diinput oleh pegawai</li> <li>Data selalu up-to-date</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2.  | Absensi Online            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memerlukan kertas absen</li> <li>Penyusunan rekap (untuk 300 pegawai) secara manual memerlukan waktu sekitar 3 jam</li> <li>Jika sedang berada di luar kota, pimpinan unit kerja tidak dapat memantau absensi pegawai</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Paperless</li> <li>Rekap dapat tersaji dalam waktu kurang dari 15 menit.</li> <li>Pimpinan dapat memantau absensi pegawai secara online melalui internet</li> <li>Pegawai dapat melihat data absensi pegawai lainnya, sehingga saling mengawasi</li> <li>Rekap dapat langsung digunakan untuk pencairan uang makan pegawai</li> </ul>                                                                                                                                                                  |
| 3.  | Penerbitan SPD Online     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memerlukan waktu sekitar 30 menit untuk membuat berkas perjalanan dinas, yang terdiri dari Surat Tugas, SPPD, Kuitansi Uang Muka, Kuitansi Rampung, dan Surat Pertanggungjawaban Riil.</li> <li>Untuk pegawai di luar unit kerjanya, diperlukan waktu tambahan selama 10 menit untuk mengetahui NIP, nama, jabatan, dan pangkat/ golongan untuk menentukan besaran biaya SPPD.</li> <li>Petugas absensi harus meng-input data pegawai yang melakukan perjalanan dinas (agar statusnya tidak Alpa). Kegiatan ini memerlukan waktu sekitar 2 menit per pegawai</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh jenis berkas perjalanan dinas dapat dicetak dalam waktu kurang dari 15 menit.</li> <li>Data pegawai yang hendak melakukan perjalanan dinas diambil dari database pegawai sehingga mempercepat waktu pembuatan SPPD.</li> <li>Sistem secara otomatis akan mencatat status absensi pegawai yang melakukan perjalanan dinas menjadi DL pada database absensi.</li> <li>Untuk penyusunan setiap berkas perjalanan dinas, diperoleh penghematan waktu 17-37 menit.</li> </ul>                       |
| 4.  | Agenda Surat Masuk Online | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperlukan waktu 1,5 menit untuk mencatat informasi mengenai surat masuk di buku agenda</li> <li>Diperlukan 1,5 menit tambahan untuk mencatat informasi serupa di lembar disposisi</li> <li>Untuk mencari surat tertentu, diperlukan waktu antara 1-3 menit</li> <li>Untuk menelusuri posisi surat diperlukan waktu yang cukup lama, minimal 10 menit.</li> <li>Ada kemungkinan surat yang sudah didisposisi-kkan hilang</li> </ul>                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperlukan 1,5 menit untuk menginput informasi mengenai surat masuk ke dalam aplikasi, sekaligus mencetak lembar disposisi secara otomatis</li> <li>Hanya diperlukan waktu sekitar 5 detik untuk mencari surat melalui aplikasi.</li> <li>Posisi surat dapat ditelusuri dalam waktu kurang dari 1 menit.</li> <li>Petugas dapat meng-upload surat yang telah di-scan, sehingga jika surat tersebut hilang dapat di-print ulang</li> <li>Ada penghematan waktu sebesar 1,5 menit (50%) untuk</li> </ul> |

| No. | Dampak            | Sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Setelah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | mencatat surat masuk; 55 detik (90%) untuk mencari surat; serta 9 menit (90%) untuk menelusuri posisi surat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5.  | Disposisi Online  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris pimpinan harus meng-copy surat yang akan didisposisikan sebanyak jumlah tujuan. Proses fotokopi ini memerlukan waktu sekitar 2 menit.</li> <li>• Petugas ekspedisi harus mengantarkan surat ke setiap tujuan dalam waktu sekitar 15 menit.</li> <li>• Jika pejabat yang dituju sedang di luar kantor, maka surat akan terhenti di meja ybs.</li> </ul>                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris pimpinan cukup mengklik tujuan disposisi.</li> <li>• Tidak ada lagi proses pengantaran surat oleh petugas ekspedisi.</li> <li>• Sistem akan mengirim SMS notifikasi kepada pejabat yang dituju</li> <li>• Pejabat yang sedang berada di luar kantor tetap dapat membaca surat menggunakan telepon seluler, tablet, atau notebook.</li> <li>• Tidak diperlukan lagi kertas (paperless) untuk fotokopi dan ada penghematan waktu sebesar 17 menit untuk setiap surat.</li> <li>• Tenaga petugas ekspedisi dapat diberdayakan untuk keperluan lain.</li> </ul> |
| 6.  | IntraFax          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperlukan waktu sekitar 5 menit untuk mengirim surat menggunakan mesin faksimili.</li> <li>• Jika jumlah tujuan ada 50 unit kerja, maka waktu yang diperlukan adalah 4 jam.</li> <li>• Jika transmisi gagal, maka proses pengiriman diulangi kembali</li> <li>• Jika surat hilang di kemudian hari, unit kerja penerima akan meminta agar surat tersebut dikirim ulang. Hal ini memerlukan waktu sekitar 20 menit untuk mencari surat di kotak arsip dan mengirimkannya kembali.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperlukan waktu sekitar 5 menit untuk scan dan upload ke aplikasi IntraFax.</li> <li>• Berapapun jumlah unit kerja tujuannya, waktu yang diperlukan tetap 5 menit.</li> <li>• Jika surat hilang, unit kerja penerima dapat mencetak ulang dokumen dari aplikasi.</li> <li>• Pengirim dapat memeriksa apakah dokumen sudah di-download oleh petugas di unit kerja penerima</li> </ul>                                                                                                                                                                                  |
| 7.  | Penilaian Kinerja | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kinerja pegawai belum dapat dilakukan secara obyektif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator penilaian kinerja pegawai telah didefinisikan dengan jelas dan diinput ke dalam aplikasi yang telah disiapkan</li> <li>• Proses penilaian dilakukan secara online</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8.  | e-Licensing       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon harus datang ke Kementerian Perindustrian untuk mengetahui dokumen persyaratan</li> <li>• Pemohon harus menelepon pemroses untuk mengetahui posisi permohonan, apakah sudah selesai atau belum</li> <li>• Data komoditi diinput satu-persatu oleh pemroses; memerlukan waktu sekitar 30 menit</li> <li>• Diperlukan waktu 2 jam untuk membuat rekap mengenai surat reko-</li> </ul>                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon dapat melihat daftar dokumen persyaratan melalui Website Kemenperin</li> <li>• Pemohon dapat memantau proses penerbitan rekomendasi secara online</li> <li>• Data komoditi diinput oleh pemohon sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga pemroses</li> <li>• Rekap dapat diperoleh dalam waktu 10 detik.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                           |

| No. | Dampak                                         | Sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Setelah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                | mendasi yang telah diterbitkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya database industri yang cukup lengkap, meliputi data produksi, rencana produksi, kebutuhan bahan baku, dll.</li> <li>• Terjadi penghematan waktu yang sangat signifikan, baik bagi pemohon untuk memperoleh informasi terkait penerbitan izin, maupun bagi pemroses dalam mencetak dokumen perizinan</li> </ul>                                                                                                                                                                                               |
| 9.  | Sistem Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi mengenai lelang hanya tersedia di media cetak tertentu</li> <li>• Untuk mengikuti lelang, penyedia harus menyiapkan berkas yang sama berulang kali, meliputi dokumen perizinan, tenaga ahli, dll</li> <li>• Penyedia harus datang ke kantor Kemenperin untuk memasukkan dokumen penawaran</li> <li>• Penyedia harus datang ke kantor Kemenperin untuk menghadiri anwizjing</li> <li>• Pemantauan terhadap proses lelang sulit dilakukan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi mengenai lelang dapat diakses setiap saat melalui website</li> <li>• Penyedia hanya sekali melakukan scan dokumen perizinan, tenaga ahli, dll, untuk selanjutnya dapat digunakan di berbagai proses lelang</li> <li>• Penyedia dapat meng-upload dokumen penawaran setiap saat dan dari mana saja</li> <li>• Penyedia mengikuti anwizjing secara online. Dokumen anwizjing dapat langsung dicetak dan didistribusikan secara otomatis</li> <li>• Pimpinan dapat memantau proses lelang secara online</li> </ul> |
| 10. | e-Monitoring APBN                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan sulit memperoleh data mengenai perkembangan realisasi DIPA pada level rinci</li> <li>• Pembuatan rekap realisasi DIPA Kemenperin memerlukan waktu 2 hari, karena menunggu laporan dari balai dan sekolah</li> <li>• Pembuatan dokumen pencairan anggaran memerlukan waktu sekitar 30 menit</li> </ul>                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan dapat memantau perkembangan realisasi DIPA setiap saat secara online</li> <li>• Rekap realisasi dapat tersaji dalam waktu 10 detik, hingga level detail (rincian akun)</li> <li>• Dokumen pencairan anggaran dapat dibuat hanya dalam waktu 10 menit</li> <li>• Terdapat efisiensi waktu sangat signifikan untuk membuat rekap realisasi Kemenperin, dari 2 hari menjadi hanya 10 detik.</li> </ul>                                                                                                              |
| 11. | Pelayanan Informasi Publik Secara Online       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat harus datang ke kantor Kemenperin untuk memperoleh informasi, sehingga perlu waktu dan tenaga</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat cukup menyampaikan permohonan melalui website Kemenperin</li> <li>• Jawaban akan dikirim melalui e-mail dan SMS</li> <li>• Masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap jawaban yang diterima</li> <li>• Terjadi efisiensi waktu, tenaga, dan biaya yang sangat signifikan bagi masyarakat</li> <li>• Cakupan pelayanan menjadi lebih luas, yang semula hanya</li> </ul>                                                                                                                                     |

| No. | Dampak                                        | Sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Setelah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya, kini menjadi seluruh Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat dapat memantau kinerja pelayanan informasi yang dilakukan oleh Kemenperin secara online dan terbuka</li> <li>• Terbentuknya database tanya-jawab dalam rangka pengembangan Knowledge Management</li> </ul> |
| 12. | Sistem Informasi Perpustakaan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat harus datang ke perpustakaan untuk mengetahui koleksi</li> <li>• Proses pencarian dilakukan dengan melihat kartu katalog satu-persatu</li> </ul>                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat cukup melakukan searching di website perpustakaan Kemenperin</li> <li>• Sistem juga dapat memberikan informasi mengenai lokasi perpustakaan yang memiliki buku yang dicari, sehingga ybs dapat menuju perpustakaan terdekat</li> </ul>                                                    |
| 13. | Pengajuan Cuti Online                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerap terjadi pengambilan cuti tahunan yang melebihi jatah cuti</li> <li>• Bagian Kepegawaian memerlukan waktu 10 menit untuk mengetik konsep surat izin cuti</li> </ul>                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah hari untuk cuti tahunan akan dibatasi oleh sistem, sehingga otomatis akan diblok jika jatahnya sudah habis</li> <li>• Bagian Kepegawaian hanya memerlukan waktu 1 detik untuk mencetak surat izin cuti yang telah disetujui</li> </ul>                                                        |
| 14. | Pengaduan Masyarakat Secara Online            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat mengirim pengaduan melalui surat</li> <li>• Pelapor tidak dapat mengetahui proses tindak lanjut penanganan pengaduan</li> <li>• Proses</li> </ul>                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat dapat menyampaikan informasi secara online</li> <li>• Pelapor dapat memantau proses tindak lanjut secara online</li> <li>• Identitas pelapor tetap terlindungi</li> </ul>                                                                                                                 |
| 15. | Aplikasi Pengelolaan Gudang Bahan Habis Pakai | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering terjadi kekosongan bahan habis pakai</li> <li>• Proses stock opname di gudang dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu sekitar 2 jam</li> </ul>                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah stock bahan habis pakai dapat dipantau secara online</li> <li>• Tidak terjadi lagi kekosongan bahan habis pakai karena petugas gudang dapat segera mengetahui jenis bahan yang hampir habis</li> <li>• Proses stock opname dapat dilakukan hanya dalam waktu 1 menit.</li> </ul>              |
| 16. | Rekrutmen dan Ujian CPNS Online               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman mengenai rekrutmen hanya dapat dilihat di media cetak tertentu</li> <li>• Pelamar harus menyiapkan dan mengirim berkas lamaran melalui pos</li> <li>• Panitia rekrutmen harus memvalidasi berkas lamaran satu-persatu</li> <li>• Jumlah pelamar yang akan mengikuti ujian tertulis CPNS tidak dapat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman dapat diakses secara terbuka melalui website</li> <li>• Pelamar cukup melakukan registrasi secara online, tanpa harus mengirim berkas lamaran kepada Kemenperin</li> <li>• Tahap ujian online merupakan saringan tahap pertama sebelum ujian tertulis</li> </ul>                          |

| No. | Dampak | Sebelum                                                                                            | Setelah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |        | diprediksi, sehingga beresiko terhadap anggaran untuk sewa tempat ujian dan penggandaan soal ujian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelamar yang lulus ujian online akan mendapat notifikasi melalui e-mail dan SMS</li> <li>• Hanya pelamar yang lulus ujian online yang harus menyampaikan berkas lamaran untuk divalidasi</li> <li>• Jumlah berkas lamaran yang harus divalidasi panitia rekrutmen jauh berkurang</li> <li>• Anggaran yang dicadangkan untuk menyewa tempat ujian dan penggandaan soal ujian dapat digunakan secara optimal</li> <li>• Terjadi penghematan yang sangat besar bagi pelamar dan panitia rekrutmen (hemat waktu, tenaga, dan biaya)</li> </ul> |

## 5. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

### Kondisi Saat Ini

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian Tahun 2010-2014 telah melakukan beberapa capaian pada area Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur sebagai berikut :

- Pelaksanaan Rekrutmen CPNS hingga tercapai penghargaan Top 33 Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Peningkatan Disiplin SDM Aparatur Kementerian Perindustrian berupa peningkatan jumlah jam kerja rata-rata pegawai mencapai 8,61 jam. Hal ini adalah sebagai implementasi absensi elektronik yang sudah terintegrasi dengan Sistem Pembayaran Tunjangan Kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 112 Tahun 2012.
- Pelaksanaan Penilaian Prestasi Kerja PNS berdasarkan PNS diimplementasikan melalui sistem informasi secara online dan telah dilaksanakan kepada seluruh pegawai Kementerian Perindustrian.

### Program Kerja Tahun 2015 – 2019

Melalui Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melakukan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- 1) Penataan Sistem rekrutmen Pegawai;
- 2) Analisis Jabatan;
- 3) Evaluasi Jabatan;
- 4) Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan;
- 5) Assesment Individu berdasarkan kompetensi;
- 6) Penerapan Sistem Penilaian Kinerja Individu;
- 7) Pembangunan / Pengembangan database pegawai;

- 8) Pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi.

## 6. Penguatan Pengawasan

### Kondisi Saat Ini

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Perindustrian Tahun 2010-2014 telah melakukan beberapa capaian pada area Penguatan Pengawasan sebagai berikut :

- Meningkatnya peran Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP) sebagai sebagai quality assurance dan consulting partner di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Terwujudnya rencana aksi implementasi dan pengembangan berkelanjutan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan pencegahan tindak pidana korupsi.
- Terbangunnya sistem pengawasan dan pencegahan yang berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan transparan.

### Program Kerja Tahun 2015 – 2019

Melalui Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melakukan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- Melengkapi pedoman/standar yang diperlukan untuk pelaksanaan assesmen, reviu laporan keuangan, audit, dan monev industri prioritas,
- Menyusun pedoman/standar yang lebih komunikatif sehingga mudah dipahami oleh pengguna,
- Meningkatkan konsistensi pelaksanaan pelaksanaan assesmen, reviu laporan keuangan, audit, dan monev industri prioritas,
- Meningkatkan pengawasan pelaksanaan pelaksanaan assesmen, reviu laporan keuangan, audit, dan monev industri prioritas ,
- Mempercepat peningkatan saran dan prasarana yang dibutuhkan, dan
- Meningkatkan efektivitas bimbingan teknis.

## 7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

### Kondisi Saat Ini

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Good Governance melalui peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah, setiap satuan kerja atau satuan kerja mandiri diharuskan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna terus meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menyusun pedoman evaluasi akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah seperti tertuang dalam Keputusan Menteri PAN dan RB nomor KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Seiring dalam perkembangannya, akuntabilitas kinerja yang sebelumnya hanya dinilai dari LAKIP saja, diperluas cakupan penilaiannya menjadi 5 (lima) aspek, meliputi aspek Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja serta Pencapaian Sasaran Kinerja. Penilaian terhadap 5 (lima) aspek tersebut seperti tertuang dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor PER/13/M.PAN/06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut, setiap Kementerian/ Lembaga diharuskan untuk melakukan



penilaian terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) masing-masing satuan kerjanya. Menindaklanjuti peraturan tersebut, Menteri Perindustrian telah menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 151/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang kemudian direvisi menjadi Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Pada periode tahun 2010-2014, Kementerian Perindustrian terus mendorong dan meningkatkan pelaksanaan SAKIP melalui langkah-langkah yang sistematis dan konsisten. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- Menyusun pedoman penyusunan dan evaluasi dokumen akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Menyusun dan menyempurnakan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemenperin;
- Mengembangkan sistem manajemen kinerja berbasis teknologi informasi.

### **Program Kerja Tahun 2015 – 2019**

Atas analisis kondisi yang ada serta permasalahan yang dihadapi tersebut, Kementerian Perindustrian telah menyusun roadmap penguatan akuntabilitas untuk tahun 2015-2019 dengan memfokuskan pada perbaikan-perbaikan seperti terinci pada tabel berikut:

- a. Peningkatan peran dan komitmen Pimpinan;
- b. Menyusun rencana aksi pemantauan capaian sasaran strategis;
- c. Menyusun pedoman penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja yang *up-to-date*;
- d. Sosialisasi pedoman penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja;
- e. Penguatan kualitas dokumen akuntabilitas kinerja;
- f. Sosialisasi petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja;
- g. Workshop evaluasi akuntabilitas kinerja bagi satker daerah;
- h. Penyempurnaan dan evaluasi pedoman penyusunan dokumen AKIP dan pedoman evaluasi AKIP;
- i. Workshop penyusunan Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama
- j. Pengembangan sistem manajemen kinerja berbasis teknologi informasi

## **8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

### **Kondisi Saat Ini**

Sesuai dengan amanat Undang-Undang 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Kementerian Perindustrian telah menetapkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 55/M-IND/PER/6/2011 tentang Unit Pelayanan Publik Kementerian Perindustrian. Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas pelayanan publik pada Unit Pusat dan pelayanan publik di tingkat Daerah meliputi Unit Pelaksana Teknis pada Balai Besar Industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri.

Upaya-upaya strategis dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, sebenarnya telah dilaksanakan di lingkungan BPKIMI. *Alhamdulillah*, upaya tersebut telah bersinergi dengan kebijakan pemerintah, terutama dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 5

tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, khususnya instruksi yang keempat yakni meningkatkan **kualitas pelayanan kepada publik** baik dalam bentuk jasa ataupun perijinan melalui **transparansi dan standardisasi pelayanan** yang meliputi persyaratan-persyaratan, target waktu penyelesaian dan tarif biaya yang harus dibayar oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan tersebut sesuai peraturan perundang-undangan dan menghapuskan pungutan-pungutan liar.

Dalam rangka transparansi dan standardisasi pelayanan itulah, maka dilakukan reformasi dibidang pelayanan publik, yaitu pengembangan sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang realisasinya berbentuk Unit Pelayanan Publik (UPP) Pusat dan Unit Pelayanan Publik Daerah (UP2D) sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 55/M-IND/PER/7/2011.

Untuk itu kondisi saat ini tentang unggulan pelayanan pada instansi yang merupakan komitmen dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, yaitu sebagai berikut:

- Penggunaan SMS untuk memantau pelayanan jasa teknis di Balai Besar dan Baristand Industri serta penggunaan internet untuk memantau penerapan standar pelayanan.
- Penggunaan sistem informasi elektronik pelayanan, sampai pada saat ini telah dilakukan interface (menghubungkan) sub-sistem yang terkait dengan sistem informasi di bidang Pengembangan Jasa Teknis.
- Unit pelayanan di lingkungan BPKIMI memperoleh penghargaan dari presiden berupa piala citra pelayanan prima dan memperoleh penghargaan berupa piagam citra pelayanan prima atau kinerja terbaik.
- Hingga saat ini, sebanyak 23 (dua puluh tiga) instansi/unit pelayanan di lingkungan BPKIMI yang telah atau masih dalam proses penerapan ISO 9001:2008.
- Penerapan survey indeks kepuasan masyarakat yang mengacu pada peraturan Menpan dan RB.
- Penyederhanaan dokumen yang diperlukan, kecepatan proses kepastian dan transparansi biaya administrasi serta peningkatan pelayanan mutu pelayanan, dilakukan penyempurnaan sistem dan prosedur dengan pelayanan terpadu satu pintu.
- Kelembagaan Layanan Informasi Publik/Sekretariat Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) Kementerian Perindustrian melalui SK Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta pembangunan Sekretariat PPID, pengumpulan dan pengklasifikasian jenis informasi publik di lingkungan Kementerian Perindustrian.

### **Program Kerja Tahun 2015 – 2019**

Atas analisis kondisi yang ada, Kementerian Perindustrian akan memfokuskan pada perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sistem Pelayanan Publik
- b. Percepatan pendalaman kualitas Pelayanan Publik (*quick wins*)
- c. Pembangunan sistem standar pelayanan Pada Kementerian Perindustrian
- d. Penerapan Standar Pelayanan Minimum
- e. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik



# 4

## Target Kinerja dan Pendanaan



#### IV.1 TARGET KINERJA

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, Kementerian Perindustrian akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian yang dijabarkan pada bab III serta struktur organisasi Kementerian Perindustrian. Berikut ini program dan kegiatan Kementerian Perindustrian tahun 2015 – 2019:

##### A. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Berbasis Agro

Program penumbuhan dan pengembangan industri berbasis agro dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Industri Agro yang bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan struktur industri yang berbasis hasil pertanian. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-1 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Berbasis Agro Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                       | Satuan            | Target  |         |         |         |         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
|     |                                                                                                  |                   | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    |
| 1.  | Tingginya laju pertumbuhan industri agro                                                         | Persen            | 7,5     | 7,7     | 8,1     | 8,4     | 8,7     |
|     | - <i>Laju pertumbuhan industri agro</i>                                                          | Persen            | 7,5     | 7,7     | 8,1     | 8,4     | 8,7     |
|     | - <i>Kontribusi industri agro terhadap PDB Nasional</i>                                          | Persen            | 8,80    | 8,80    | 8,80    | 8,81    | 8,82    |
| 2.  | Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri industri agro                                | Persen            | 14,25   | 14,50   | 14,75   | 15,50   | 15,85   |
|     | - <i>Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap ekspor nasional</i>                         | Persen            | 12,50   | 12,75   | 13,00   | 13,25   | 13,50   |
|     | - <i>Pangsa pasar produk industri agro nasional terhadap total permintaan pasar dalam negeri</i> | Persen            | 14,25   | 14,50   | 14,75   | 15,50   | 15,85   |
| 3.  | Meningkatnya produktivitas SDM industri agro                                                     | Persen            | 15,0    | 16,0    | 20,0    | 25,0    | 30,0    |
|     | - <i>Tingkat produktivitas dan kemampuan SDM industri</i>                                        | Rupiah/naker      | 260.000 | 299.000 | 358.800 | 448.500 | 583.050 |
| 4.  | Meningkatnya investasi di sektor industri agro                                                   | Jumlah Izin Usaha | 85      | 100     | 115     | 130     | 145     |
|     | - <i>Nilai realisasi investasi PMDN dan PMA</i>                                                  | Rp triliun        | 100,0   | 110,0   | 121,0   | 133,1   | 146,41  |
| 5.  | Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri agro                                     | Persen            | 1,0     | 1,33    | 0,66    | 1,31    | 1,29    |
|     | - <i>Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri agro</i>                                | Juta orang        | 1,5     | 1,52    | 1,53    | 1,55    | 1,57    |

Program penumbuhan dan pengembangan industri berbasis agro mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### 1. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri hasil hutan dan perkebunan dilaksanakan oleh Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan dengan sasaran

kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) berkembangnya industri oleokimia dan kemurgi, (2) berkembangnya industri hasil hutan dan perkebunan lainnya, (3) tersusunnya standardisasi industri hasil hutan dan perkebunan (RSNI/SNI), (4) tersusunnya rumusan perencanaan, evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri hasil hutan dan perkebunan, serta (5) partisipasi dalam sidang dan pameran di dalam maupun luar negeri.

2. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Minuman dan Tembakau

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri minuman dan tembakau dilaksanakan oleh Direktorat Industri Minuman dan Tembakau dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1)berkembangnya industri pangan, industri bahan penyegar, dan industri minuman dan tembakau lainnya, (2) tersusunnya standardisasi di industri minuman dan tembakau (RSNI/SNI/SKKNI), (3) tersusunnya rumusan perencanaan, evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri minuman dan tembakau, serta (4) partisipasi dalam sidang dan pameran di dalam maupun luar negeri.

3. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri makanan, hasil laut, dan perikanan dilaksanakan oleh Direktorat industri makanan, hasil laut, dan perikanan dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1)revitalisasi permesinan industri gula, berkembangnya industri pangan, industri pakan, industri bahan penyegar, dan industri oleofood, (2)tersusunnya standardisasi pada industri makanan, hasil laut, dan perikanan, (3) tersusunnya rumusan perencanaan, evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan penumbuhan dan pengembangan industri makanan, hasil laut, dan perikanan, serta (4) promosi dan kerjasama dalam negeri maupun luar negeri.

4. Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro

Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) terlaksananya koordinasi dan fasilitasi iklim usaha industri agro, (2) tersedianya data dan informasi industri melalui sistem informasi, (3) terlaksananya perencanaan/program, penganggaran dan pengendalian yang berkualitas/Renstra, Renja, RKA-K/L, (4) terlaksananya evaluasi kinerja program pembangunan industri agro, (5) tersusun dan tersajikannya laporan keuangan dan BMN yang sesuai SAP dengan capaian tertinggi, (5) tersusunnya laporan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran, dan (6) tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

Selain melaksanakan Program penumbuhan dan pengembangan industri berbasis agro, Ditjen Industri Agro juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-2 Program Quickwin Hilirisasi Produk-Produk Pertanian Menjadi Produk Agroindustri**

| Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri                                                |                                                                 |                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                     |             |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman |                                                                 |                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                     |             |        |      |      |      |      |
| No                                                                                                                               | Quickwin / Sasaran                                              |                                                                        | Indikator                                                                                                               |                                                                                                     | Satuan      | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                     |             | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1833                                                                                                                             | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan |                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                     |             |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                  | -                                                               | Berkembangnya industri hilir kayu dan rotan                            | Meningkatnya produksi industri kayu dan rotan                                                                           |                                                                                                     | Persen      | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | Meningkatnya kemampuan teknologi melalui bantuan mesin peralatan industri kayu dan rotan            | UNIT / KUB  | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | Meningkatnya kompetensi SDM industri pengolahan kayu dan rotan bidang teknik produksi dan desain    | SDM         | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | Terfasilitasinya mentoring aplikasi SVLK dan V-Legal pada perusahaan pengolahan kayu                | Perusahaan  | 20     | 20   | 20   | 20   | 20   |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | terfasilitasinya keberterimaan SVLK di negara tujuan ekspor                                         | Partisipasi | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
|                                                                                                                                  | -                                                               | Berkembangnya industri hilir kelapa sawit dan bahan bakar nabati (BBN) | Meningkatnya Kinerja Penanaman Modal(baru) dan/perluasan) di bidang industri kelapa sawit dan bahan bakann nabati (BBN) |                                                                                                     | Persen      | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | Fasilitasi issue/permasalahan aktual terkait pembinaan Iklim Usaha dan pembentukan Kawasan Industri | Issue       | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
|                                                                                                                                  |                                                                 |                                                                        | -                                                                                                                       | partisipasi dalam penyusunan                                                                        | Regulasi    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman</b> |                                                                        |           |                                                                                                                        |                         |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                  | Quickwin / Sasaran                                                     | Indikator |                                                                                                                        | Satuan                  | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        |           |                                                                                                                        |                         | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        |           | <i>Regulasi/ peraturan</i>                                                                                             |                         |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        | -         | <i>Fasilitasi/ Rekomendasi Pemberian Insentif Perpajakan/ Kepabeanan Bagi Perusahaan Penanam Modal Baru/ perluasan</i> | Rekomendasi / Fasilitas | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 1834                                                                                                                                                                                                                                | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Minuman dan Tembakau              |           |                                                                                                                        |                         |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     | - Berkembangnya industri hilir kopi                                    |           | Bantuan langsung mesin/peralatan dan bantuan/fasilitasi keringanan pembelian mesin/peralatan pengolahan kopi           | Perusahaan              | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
|                                                                                                                                                                                                                                     | - Berkembangnya industri hilir susu                                    |           | Tersalurkannya mesin/peralatan pengolahan susu (cooling unit/cooling mobile)                                           | unit                    | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |
|                                                                                                                                                                                                                                     | - Berkembangnya industri es balok                                      |           | Bantuan mesin/peralatan industri es balok                                                                              | unit                    | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 1835                                                                                                                                                                                                                                | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan |           |                                                                                                                        |                         |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     | - Berkembangnya Industri Rumput Laut                                   |           | Meningkatnya Jumlah Industri Pengolahan Rumput laut                                                                    | Unit Usaha              | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        | -         | <i>Penyusunan Kebijakan Bea Keluar ekspor rumput laut</i>                                                              | Kebijakan               | 1      | -    | -    | -    | -    |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                        | -         | <i>Terfasilitasinya Pelatihan Peningkatan SDM Industri Pengolahan Rumput Laut</i>                                      | Orang                   | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |



**Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri**  
**Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolahan bahan makanan dan minuman**

| No | Quickwin / Sasaran                   | Indikator                                                 | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
|    |                                      |                                                           |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|    |                                      | - <i>Pengembangan Teknologi Pengolahan Rumput Laut</i>    | Unit       | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    | - Berkembangnya industri hilir kakao | Tumbuhnya Industri Hilir Pengolahan Kakao                 | Unit Usaha | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|    |                                      | - <i>Revisi Bea Keluar Ekspor Biji Kakao</i>              | Kebijakan  | 1      | -    | -    | -    | -    |
|    |                                      | - <i>Penyusunan SKKNI Industri Pengolahan Kakao</i>       | Kebijakan  | 1      | -    | -    | -    | -    |
|    |                                      | - <i>Pengembangan Teknologi Industri Pengolahan Kakao</i> | Unit       | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |

## B. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kimia, Tekstil Dan Aneka

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan struktur industri logam, kimia, dan aneka, mengurangi impor bahan baku dan bahan penolong, meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi, serta menetapkan standar untuk produk-produk industri logam, kimia, dan aneka. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator kinerja yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-3 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                          | Satuan    | Target |       |       |       |       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|-------|-------|-------|-------|
|     |                                                                                                                     |           | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1.  | Meningkatnya pertumbuhan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka                                                   | Persen    | 5,72   | 6,72  | 6,86  | 6,98  | 7,15  |
|     | - <i>Jumlah unit usaha</i>                                                                                          | Unit      | 224    | 247   | 264   | 282   | 311   |
|     | - <i>Nilai produksi</i>                                                                                             | Rp miliar | 1.800  | 2.000 | 2.400 | 2.900 | 3.400 |
|     | - <i>Nilai tambah</i>                                                                                               | Rp miliar | 700    | 810   | 930   | 1.050 | 1.250 |
|     | - <i>Jumlah tenaga kerja</i>                                                                                        | Ribu      | 4.600  | 5.000 | 5.300 | 5.600 | 6.000 |
| 2.  | Meningkatnya Kapasitas terpasang industri bahan baku dan bahan penolong untuk substitusi impor                      | Persen    | 4,0    | 4,0   | 3,0   | 3,0   | 3,0   |
|     | - <i>Share Impor Bahan Baku Industri Logam, Kimia, Tekstil Dan Aneka terhadap PDB Industri Pengolahan non-Migas</i> | Persen    | 43,0   | 39,0  | 36,0  | 33,0  | 30,0  |
| 3.  | Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka                                           | Persen    | 8,9    | 9,8   | 10,8  | 11,1  | 11,2  |

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                     | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                                                                |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|     | <i>Share Ekspor Produk Industri Logam, Kimia, Tekstil Dan Aneka terhadap Total Ekspor produk sejenis dunia</i> | Persen     | 0,98   | 1,02 | 1,07 | 1,13 | 1,21 |
| 4.  | Meningkatnya nilai investasi di Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka                                       | Persen     | 3,00   | 3,07 | 5,00 | 4,79 | 3,90 |
|     | - <i>Realisasi Investasi di Industri Logam, Kimia, Tekstil, dan Aneka</i>                                      | Rp triliun | 135    | 140  | 147  | 154  | 160  |
| 5.  | Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja di Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka                            | Persen     | 1,0    | 1,33 | 0,66 | 1,31 | 1,29 |
|     | - Jumlah tenaga kerja bersertifikat kompetensi                                                                 | orang      | 400    | 400  | 500  | 500  | 600  |

Program penumbuhan dan pengembangan Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Material Dasar Logam

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Material Dasar Logam dilaksanakan oleh Direktorat Industri Material Dasar Logam dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) meningkatnya Pemberlakuan SNI Wajib Produk Industri Material Dasar Logam, (2) meningkatnya Pemberlakuan SKKNI Sektor Industri Material Dasar Logam, (3) meningkatnya Fasilitasi Industri Material Dasar Logam Dalam Rangka Penciptaan Iklim Usaha Dan Investasi yang kondusif, (4) meningkatnya Fasilitasi Industri Material Dasar Logam Dalam Rangka Penerapan Sistem Manajemen Dan Teknologi Yang Ramah Lingkungan, dan (5) tersusunnya Sistem Perencanaan dan Penganggaran yang Berkualitas.

2. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Dasar

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kimia Dasar dilaksanakan oleh Direktorat Industri Kimia Dasar dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) meningkatnya populasi industri kimia dasar, (2) menguatnya struktur dan peningkatan nilai tambah industri kimia dasar yang diukur berdasarkan rasio impor produk IKD terhadap PDB industri kimia dasar, (3) meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi, (4) meningkatnya kompetensi SDM industri kimia dasar, (5) Penerapan kebijakan pengelolaan bahan kimia, dan (6) Sistem perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang berkualitas.

3. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Hilir

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kimia Hilir dilaksanakan oleh Direktorat Industri Kimia Hilir dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) meningkatnya Kualitas Produk Industri Kimia Hilir, (2) meningkatnya Kompetensi SDM Industri Kimia Hilir, (3) menguatnya Struktur Industri Kimia Hilir, dan (4) Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data.

4. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil dan Aneka

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Tekstil dan Aneka dilaksanakan oleh Direktorat Industri Tekstil dan Aneka dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) meningkatnya Kualitas Produk Industri Tekstil dan Aneka, (2) meningkatnya Kompetensi SDM Industri Tekstil dan Aneka, (3) revitalisasi Perusahaan Industri Tekstil dan Aneka, (4) Lengkapanya Struktur Industri Tekstil dan

Aneka, (5) Keterkaitan Industri Tekstil dan Aneka, dan (6) Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data.

5. Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka

Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data, (2) Rekomendasi Peningkatan Iklim Usaha, Mutu Produk dan Kerjasama Industri, (3) Laporan Keuangan dan BMN, (4) Kepesertaan dan Pembinaan Aparatur, (5) Manajemen Organisasi, dan (6) Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa pemerintah.

Selain melaksanakan Program penumbuhan dan pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka, Ditjen Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-4 Program Quickwin Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri**

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri</b> |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                       | Quickwin / Sasaran                                                                                 | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Satuan             | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1878                                                                                                                                                                                     | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Material Dasar Logam                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          | - Terfasilitasinya pembangunan 9 smelter/refinery Berbasis Logam (baja, alumunium, tembaga, nikel) | Terfasilitasinya Pembangunan Industri:<br>1. Smelter Baja di Batu Licin (Kalsel) dan Medan (Sumatera Utara)<br>2. Alumina Refinery di Mempawah dan Ketapang (Kalbar)<br>3. Smelter Tembaga di Gresik (Jatim), Sangata (Smelter)<br>4. Smelter Nickel di Morowali (Sulteng), Pomalaa (Sultra), Sangata (Smelter) | Smelter / refinery | -      | 1    | 2    | 3    | 3    |
|                                                                                                                                                                                          | - Terfasilitasinya pembangunan 2 Pusat Pelatihan Tenaga Kerja Industri                             | 1. Terfasilitasinya pembangunan Pusat Pelatihan Tenaga Kerja Industri Baja di Kalimantan Selatan<br>2. Terfasilitasinya pembangunan Pusat Pelatihan                                                                                                                                                             | Unit               | -      | -    | -    | 1    | 1    |

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri</b> |                                                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                               |              |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                       | Quickwin / Sasaran                               |                                                                                             | Indikator                                                                                                                                                                                                                     | Satuan       | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                               |              | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                                                                             | Tenaga Kerja Industri berbasis Nikel di Sulteng                                                                                                                                                                               |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                | Terfasilitasinya Pembangunan Pilot Project Komersialisasi Logam Tanah Jarang untuk Industri | 1. Terfasilitasinya Pembangunan Laboratorium Logam Tanah Jarang untuk Bahan Baku Industri                                                                                                                                     | Unit         | -      | -    | 1    | -    | -    |
|                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                                                                             | 2. Terfasilitasinya Penelitian pemanfaatan Logam Tanah Jarang untuk produk Industri                                                                                                                                           | Produk       | -      | -    | -    | 1    | -    |
|                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                                                                             | 3. Terfasilitasinya Pembangunan Pilot Plant pemanfaatan logam tanah jarang                                                                                                                                                    | Plant        | -      | -    | -    | -    | 1    |
| 1877                                                                                                                                                                                     | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Dasar |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                               |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                | Terbangunnya Pabrik Methanol berbasis gasifikasi batubara                                   | Tersusunnya FS pembangunan pabrik Methanol berbasis gasifikasi batubara (low rank coal)                                                                                                                                       | Doku-<br>men | 1      | -    | 1    | -    | -    |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                | Terbangunnya pabrik bahan baku obat berbasis migas                                          | Terbangunnya pabrik Paracetamol kapasitas 10.000 ton/th, amoxicilin kapasitas 750 ton/th, garam farmasi 6.000 ton/th, Dextrose for infusion 6.000 ton/th, Vitamin C kapasitas 3.000 ton/th, Sefalosporin kapasitas 150 ton/th | Doku-<br>men | -      | 1    | -    | -    | -    |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                | Terbangunnya Pilot Plant Propylene berbasis CPO                                             | Terbangunnya Pilot Plant Propylene berbasis CPO kapasitas 10 ton/hari                                                                                                                                                         | Doku-<br>men | -      | 1    | -    | -    | -    |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                | Terbangunnya Pilot Plant Polimer Enhanced Oil Recovery (EOR)                                | Fasilitasi Pembangunan Pilot Plant EOR kapasitas 20 ton/hari                                                                                                                                                                  | Doku-<br>men | 1      | -    | -    | -    | -    |

| Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri                         |                                                        |                                                                                                                              |                                                                                              |              |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri |                                                        |                                                                                                                              |                                                                                              |              |        |      |      |      |      |
| No                                                                                              | Quickwin / Sasaran                                     |                                                                                                                              | Indikator                                                                                    | Satuan       | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                 |                                                        |                                                                                                                              |                                                                                              |              | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1876                                                                                            | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Hilir       |                                                                                                                              |                                                                                              |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                 | -                                                      | Terbangunnya pilot plant bahan penolong berbasis silika untuk industri ban, keramik dan kaca.                                | Penyusunan FS                                                                                | Doku-<br>men | 1      | -    | -    | -    | -    |
|                                                                                                 |                                                        |                                                                                                                              | Pilot Plant                                                                                  | Unit         | -      | 1    | -    | -    | -    |
|                                                                                                 | -                                                      | Terfasilitasinya Persiapan Pembangunan Pabrik Semen Kupang III dengan Kapasitas 1,5 Juta ton / tahun dan investasi Rp. 2,6 T | Fasilitasi penyusunan FS Semen Kupang III                                                    | Doku-<br>men | 1      | -    | -    | -    | -    |
|                                                                                                 |                                                        |                                                                                                                              | Fasilitasi penyusunan DED Semen Kupang III                                                   | Doku-<br>men | -      | 1    | -    | -    | -    |
|                                                                                                 | -                                                      | Terbangunnya Pilot Project Industri Obat Kanker Berbasis Sumber Daya Lokal                                                   | Terbangunnya Pilot Project Industri Obat Kanker Berbasis Sumber Daya Lokal (Kurkumin - BNCT) | Unit         | 1      | -    | -    | -    | -    |
| 1875                                                                                            | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil dan Aneka |                                                                                                                              |                                                                                              |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                 | -                                                      | Terbangunnya Pilot Project Industri Obat Kanker Berbasis Sumber Daya Lokal                                                   | Terbangunnya Pilot Project Industri Obat Kanker Berbasis Sumber Daya Lokal (Kurkumin - BNCT) | Unit         | 1      | -    | -    | -    | -    |

**Tabel IV-5 Program Quickwin Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri**

| <b>Program Quickwin : Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri</b><br><b>Sasaran : Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)</b> |                                                                             |           |        |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|--------|------|------|------|------|
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                                                                                               |                                                                             | Indikator | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                             |           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1879                                                                                                                                                                                                                             | Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, |           |        |        |      |      |      |      |

| Program Quickwin : Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri |                          |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                         |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)                               |                          |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                         |        |      |      |      |      |
| Quickwin / Sasaran                                                                                                     |                          |                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                                | Satuan                  | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                        |                          |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                         | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                        | Kimia, Tekstil dan Aneka |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                         |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                        | -                        | Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa pemerintah sebesar minimal 40 persen pengadaan barang modal | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) (Virtual Showroom P3DN Industri Logam, Tekstil dan Aneka) | Web                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                        |                          |                                                                                                                                    | Tersertifikasinya TKDN produk industri logam, kimia, tekstil dan aneka                                                                   | Sertifikasi             | 350    | 400  | 400  | 450  | 450  |
|                                                                                                                        |                          |                                                                                                                                    | Tersusunnya daftar produk prioritas industri logam, kimia, tekstil dan aneka                                                             | Daftar produk prioritas | 300    | 300  | 400  | 400  | 500  |

**Tabel IV-6 Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)**

| Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) |                                                        |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          |        |      |      |      |      |   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|---|
| Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&D industri                                            |                                                        |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          |        |      |      |      |      |   |
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                |                                                        | Indikator                                                                                                                                | Satuan                                                                                                                                                   | Target |      |      |      |      |   |
|                                                                                                                                                   |                                                        |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |   |
| 1875                                                                                                                                              | Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil dan Aneka |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                          |        |      |      |      |      |   |
|                                                                                                                                                   | -                                                      | Terbangunnya Bufferstock Bahan Baku Kapas (logistic base for cotton) di Jawa Barat dan Bufferstock Kulit (material center) di Jawa Timur | Terfasilitasinya Pembangunan Bufferstock Bahan Baku Kapas (logistic base for cotton) di Jawa Barat dan Bufferstock Kulit (material center) di Jawa Timur | Lokasi | 2    | 2    | 2    | 2    | 2 |

### C. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, Dan Alat Pertahanan

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan struktur industri alat transportasi, mesin, elektronika dan alat Pertahanan, meningkatkan penerapan standar, serta meningkatkan kemampuan SDM industri. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-7 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program / Indikator                                                                             | Target       |       |       |       |       |       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     |                                                                                                         | Satuan       | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1.  | Meningkatnya pertumbuhan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan            | Persen       | 0,4   | 0,43  | 0,26  | 0,34  | 0,34  |
| -   | 'Pertumbuhan industri unggulan berbasis teknologi tinggi (persen)                                       | Persen       | 8,44  | 8,87  | 9,13  | 9,47  | 9,81  |
| -   | 'Kontribusi industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap PDB Nasional (persen)                  | Persen       | 5,87  | 6,79  | 7,72  | 8,65  | 9,57  |
| -   | 'Kontribusi ekspor produk industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap ekspor nasional (persen) | Persen       | 12,65 | 12,8  | 12,95 | 13,1  | 13,25 |
| -   | 'Nilai investasi di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (Rp. Triliun)                    | Rp. Triliun  | 499   | 524,5 | 551,4 | 579,6 | 609,3 |
| -   | 'Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (juta orang)    | Juta orang   | 1,34  | 1,45  | 1,57  | 1,7   | 1,84  |
| 2.  | Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri                                                     | Persen       | 0,15  | 0,15  | 0,15  | 0,15  | 0,15  |
| -   | Kontribusi ekspor produk industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap ekspor nasional           | Persen       | 12,65 | 12,8  | 12,95 | 13,1  | 13,25 |
| 3.  | Meningkatnya investasi di Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan           | Persen       | 24    | 25,5  | 26,9  | 28,2  | 29,7  |
| -   | Realisasi Investasi di Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan              | Rp. Triliun  | 499   | 524,5 | 551,4 | 579,6 | 609,3 |
| 4.  | Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri                                                 | (juta orang) | 0,1   | 0,11  | 0,12  | 0,13  | 0,14  |
| -   | Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (juta orang)     | (juta orang) | 1,34  | 1,45  | 1,57  | 1,7   | 1,84  |

Program penumbuhan dan pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat

Kegiatan Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat dilaksanakan oleh Direktorat Industri Alat Transportasi Darat dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) berkembangnya industri alat transportasi darat.

2. **Penumbuhan dan Pengembangan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan**  
 Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan dilaksanakan oleh Direktorat Industri Maritim, Kedirgantaraan Dan Alat Pertahanan dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Meningkatnya pertumbuhan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (2) Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri, (3) Meningkatnya investasi di sektor industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (4) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (5) Kuatnya struktur industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (6) Tersusunnya insentif dan disinsentif bagi industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (7) Tersusunnya rancangan SNI bidang industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (8) Tersusunnya arah pembangunan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan, (9) Meningkatnya fasilitas untuk percepatan pembangunan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan dan penguatan kelembagaan, dan (10) Meningkatnya kompetensi tenaga kerja industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan.
3. **Penumbuhan dan Pengembangan industri elektronika dan telematika**  
 Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan industri elektronika dan telematika dilaksanakan oleh Direktorat Industri Elektronika Dan Telematika dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Meningkatnya nilai tambah industri elektronika dan telematika, (2) Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri, (3) Meningkatnya produktivitas SDM industri, (4) Meningkatnya pendalaman struktur industri, (5) Tersusunnya usulan insentif dan disinsentif bagi pengembangan industri, (6) Meningkatnya pengembangan R&D di instansi dan industri, (7) Meningkatnya akses pembiayaan dan bahan baku untuk meningkatkan kapasitas produksi, (8) Meningkatnya promosi industri, (9) Meningkatnya usulan penerapan SNI bidang industri, (10) Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan serta kewirausahaan, dan (11) Tersusunnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.
4. **Penumbuhan dan Pengembangan industri permesinan dan alat mesin pertanian**  
 Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan industri permesinan dan alat mesin pertanian dilaksanakan oleh Direktorat Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Meningkatnya pertumbuhan industri permesinan dan alat mesin pertanian, (2) Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri, (3) Meningkatnya investasi di sektor industri permesinan dan alat mesin pertanian, (4) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri permesinan dan alat mesin pertanian, (5) Kuatnya struktur industri permesinan dan alat mesin pertanian, (6) Tersusunnya insentif dan disinsentif bagi industri, (7) Tersusunnya rancangan SNI bidang industri, (8) Tersusunnya arah pembangunan industri, (9) Meningkatnya fasilitas untuk percepatan pembangunan industri dan penguatan kelembagaan, dan (10) Meningkatnya kompetensi tenaga kerja industri.
5. **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan**  
 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen IUBTT dengan sasaran kegiatan/output yang



dihasilkan adalah tersusunnya perencanaan program dan anggaran, laporan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta layanan manajemen dalam mendukung pelaksanaan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan.

Selain melaksanakan Program penumbuhan dan pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan, Ditjen IUBTT juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-8 Program Quickwin Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri**

| <b>Program Quickwin : Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri</b><br><b>Sasaran : Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)</b> |                                                         |                                     |        |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                                                                                               |                                                         | Indikator                           | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                  |                                                         |                                     |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1850                                                                                                                                                                                                                             | Penumbuhan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian |                                     |        |        |      |      |      |      |
| -                                                                                                                                                                                                                                | Verifikasi TKDN ketenagalistrikan 35.000 MW             | Meningkatnya TKDN ketenagalistrikan | Persen | 25     | 35   | 45   | 50   | 55   |

**Tabel IV-9 Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)**

| <b>Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)</b><br><b>Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&amp;D industri</b> |                                                                                                                                |                                                       |                   |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                | Indikator                                             | Satuan            | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                |                                                       |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1846                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat                                                                                    |                                                       |                   |        |      |      |      |      |
| -                                                                                                                                                                                                                                                                             | Menguatnya kemampuan produksi industri Kereta Api Nasional, baik dalam kemampuan produksi (komponen dan perakitan) dan R&Dnya: | Terbuatnya prototype kereta penumpang                 | Unit              | 1      | 1    | 1    | 1    | 2    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                | Kapasitas produksi kereta penumpang                   | Persen            | 30     | 35   | 40   | 45   | 50   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                | Bertambahnya jumlah dan Jenis industri komponen       | Persen            | 15     | 20   | 25   | 30   | 35   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                | Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang Bersertifikat   | Orang             | 75     | 100  | 120  | 130  | 150  |
| -                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penguasaan Teknologi KBM Multiguna                                                                                             | Penguasaan Teknologi KBM Multiguna Pedesaan di bidang | Merk dalam negeri | 5      | 6    | 6    | 7    | 7    |

| <b>Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)</b><br><b>Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&amp;D industri</b> |   |                                                                            |                                                                                                                            |              |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|------|------|------|------|
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                            |   |                                                                            | Indikator                                                                                                                  | Satuan       | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            |                                                                                                                            |              | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   | Pedesaan (baik perakitan maupun komponen) untuk Kemandirian Industri Lokal | perakitan                                                                                                                  |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            | Meningkatnya jumlah Industri Komponen Teknologi KBM Multiguna Pedesaan di bidang komponen                                  | Unit         | 20     | 25   | 35   | 35   | 40   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               | - | Terbentuknya kebijakan mengenai Low Carbon Emission Car (LCEC)             | Tersusunnya regulasi Low Carbon Emission Car                                                                               | Regula-si    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 1847                                                                                                                                                                                                                                                                          |   | Penumbuhan Industri Maritim dan Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan         |                                                                                                                            |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               | - | Revitalisasi Pusat Desain dan Rekayasa Kapal Nasional (PDRKN)              | Terevitalisasinya Pusat Desain dan Rekayasa Kapal Nasional (PDRKN)                                                         | Pusat Desain | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               | - | Revitalisasi Industri Galangan Kapal Nasional                              | Terevitalisasinya industri galangan kapal di 9 lokasi (Pembangunan/Renovasi, Bantuan Alat, Peningkatan SDM bersertifikasi) | Lokasi       | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               | - | Optimal produktivitas galangan kapal dan harmonisnya fiskal perkapalan     | Tersusunnya RPP tentang Fasilitas PPN tidak dipungut atas penyerahan kapal                                                 | Regula-si    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            | Terevisinya PP No. 52 Tahun 2011                                                                                           | Regula-si    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            | Terfasilitasinya BMDTP khusus sesuai karakteristik industri perkapalan                                                     | Perusahaan   | 50     | 50   | 50   | 50   | 50   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            | Terfasilitasinya harmonisasi bea masuk komponen                                                                            | Regula-si    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                            | Terfasilitasinya keringanan tarif penyewaan lahan untuk galangan kapal BUMN                                                | Regula-si    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |

**Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)**  
**Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&D industri**

| Quickwin / Sasaran |   |                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                        | Satuan | Target |      |      |      |      |
|--------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
|                    |   |                                                                                                  |                                                                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                    |   |                                                                                                  | dengan PT Pelindo,dan khusus PT PAL dengan TNI AL                                                                                                |        |        |      |      |      |      |
|                    |   | Meningkatnya Kemampuan Industri Komponen Pesawat N219                                            | Meningkatnya Jumlah Jenis dan komponen pesawat N219 yang bersertifikat                                                                           | Persen | 20     | 30   | 40   | 50   | 60   |
| 1848               |   | Penumbuhan Industri Elektronika dan Telematika                                                   |                                                                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |
|                    | - | Pengembangan ICT Center                                                                          | Terlaksananya Pembangunan dan Pengembangan 5 (lima) ICT Center di Jawa, Bali, Sumatra, Kepri, dan Sulawesi dalam bentuk IBC, RICE dan Technopark | Unit   | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 1849               |   | Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Telnologi Tinggi           |                                                                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |
|                    | - | Pembentukan Mould and Dies Center                                                                | Terbentuknya 1 (satu) Mould and Dies Center (Pembangunan dan Kelembagaan)                                                                        | Unit   | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 1850               |   | Penumbuhan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                          |                                                                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |
|                    | - | Pembentukan Pusat Pengembangan Teknologi dan Industri Mesin Perkakas dan Industri Alat Kesehatan | Terbentuknya Pusat Pengembangan Teknologi Industri Mesin Perkakas dan Industri Alat Kesehatan (Pembangunan dan Kelembagaan)                      | Unit   | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                    |   |                                                                                                  | Terbentuknya dan berkembangnya Alsintan Center di luar Pulau Jawa (Sumbar, Kalbar, Sulsel, NTB,NTT, dan Kaltim) (Pembangunan dan Kelembagaan)    | Unit   | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |

#### D. Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah bertujuan untuk meningkatkan daya saing IKM, menumbuhkan populasi IKM, perluasan kesempatan kerja, serta pemerataan pembangunan industri. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-10 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                             | Satuan     | Target        |               |               |               |               |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|     |                                                                        |            | 2015          | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |
| 1.  | Meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil menengah | Juta orang | 11,25         | 12,24         | 13,23         | 14,21         | 15,2          |
|     | - <i>Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor IKM</i>               | Juta orang | 11,25         | 12,24         | 13,23         | 14,21         | 15,2          |
| 2.  | Meningkatnya nilai ekspor produk IKM                                   | US\$ Juta  | 20.627        | 21.640        | 22.652        | 23.665        | 24.677        |
|     | - <i>Nilai ekspor produk IKM</i>                                       | US\$ Juta  | 20.627        | 21.640        | 22.652        | 23.665        | 24.677        |
| 3.  | Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri                                 | Rp triliun | 448,28        | 516,91        | 585,55        | 654,18        | 722,82        |
|     | - <i>Nilai produksi IKM yang dikonsumsi pasar dalam negeri</i>         | Rp triliun | 448,28        | 516,91        | 585,55        | 654,18        | 722,82        |
| 4.  | Meningkatnya penyebaran IKM                                            | Rasio      | 61,80 : 38,20 | 61,44 : 38,56 | 61,07 : 38,93 | 60,70 : 39,30 | 60,34 : 39,66 |
|     | - <i>Rasio unit usaha sektor IKM di Jawa dan luar pulau Jawa</i>       | Rasio      | 61,80 : 38,20 | 61,44 : 38,56 | 61,07 : 38,93 | 60,70 : 39,30 | 60,34 : 39,66 |
| 5.  | Meningkatnya Jumlah Wirausaha Industri Baru                            | WUIB       | 2.225         | 3.675         | 6.125         | 6.125         | 6.350         |
|     | - <i>Jumlah Wirausaha Industri Kecil Baru</i>                          | Unit       | 2.000         | 3.000         | 5.000         | 5.000         | 5.000         |
|     | - <i>Jumlah Wirausaha Industri Menengah Baru</i>                       | unit       | 225           | 675           | 1.125         | 1.125         | 1.350         |

Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### 1. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I dilaksanakan oleh Direktorat IKM wilayah I dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Fasilitasi Pengembangan Produk IKM, (2) Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra, (3) Restrukturisasi mesin/peralatan IKM, (4) Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri, (5) Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT, (6) Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM, (7) Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi, (8) Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM, dan (9) Penyusunan Perencanaan Program.

##### 2. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II dilaksanakan oleh Direktorat IKM wilayah II dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Fasilitas Pengembangan Produk IKM, (2) Fasilitas Peningkatan Kemampuan Sentra, (3) Restrukturisasi mesin/peralatan IKM, (4) Fasilitas Pembangunan Wirausaha Industri, (5) Fasilitas Peningkatan Kemampuan UPT, (6) Fasilitas Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM, (7) Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi, (8) Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM, dan (9) Penyusunan Perencanaan Program.

3. Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III

Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III dilaksanakan oleh Direktorat IKM wilayah III dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah Kegiatan penumbuhan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II dilaksanakan oleh Direktorat IKM wilayah II dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Fasilitas Pengembangan Produk IKM, (2) Fasilitas Peningkatan Kemampuan Sentra, (3) Restrukturisasi mesin/peralatan IKM, (4) Fasilitas Pembangunan Wirausaha Industri, (5) Fasilitas Peningkatan Kemampuan UPT, (6) Fasilitas Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM, (7) Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi, (8) Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM, dan (9) Penyusunan Perencanaan Program.

4. Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah

Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal IKM dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) dokumen perencanaan dan penganggaran, (2) layanan media untuk publikasi dan informasi, (3) layanan desain kemasan dan produk IKM, (4) pembangunan SDM, dan (5) layanan perkantoran Ditjen IKM.

Selain melaksanakan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah, Ditjen IKM juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-11 Program Quickwin Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri**

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri</b> |                                                                 |                                                                                                             |           |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                       | Quickwin / Sasaran                                              | Indikator                                                                                                   | Satuan    | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          |                                                                 |                                                                                                             |           | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1837                                                                                                                                                                                     | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I |                                                                                                             |           |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          | - Berkembangnya IKM Pengecoran Tembaga                          | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengecoran Tembaga (Kran, Katup Kompor Gas, Meteran air, dll) di Riau | Wirausaha | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri</b> |                                                                  |                                                                                          |                                                                                                                                                            |            |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                       | Quickwin / Sasaran                                               |                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                  | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          |                                                                  |                                                                                          |                                                                                                                                                            |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal berbasis Besi                    | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan               | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium                            | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di Kepulauan Riau, Kalimantan Barat                                      | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Sumatera Utara                             | Wira-usaha | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |
| 1838                                                                                                                                                                                     | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II |                                                                                          |                                                                                                                                                            |            |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Pengecoran Tembaga                                                     | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengecoran Tembaga (Kran, Katup Kompor Gas, Meteran air, dll) di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur | Wira-usaha | 120    | 120  | 120  | 120  | 120  |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal berbasis Besi                    | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Jawa Tengah                                                    | Wira-usaha | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |
|                                                                                                                                                                                          | -                                                                | Berkembangnya IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium                            | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di Jawa Tengah, Jawa Timur                                               | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |

| Program Quickwin : Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri                         |                                                                   |                                                                                          |                                                                                                                                                     |            |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri |                                                                   |                                                                                          |                                                                                                                                                     |            |        |      |      |      |      |
| No                                                                                              | Quickwin / Sasaran                                                |                                                                                          | Indikator                                                                                                                                           | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                 |                                                                   |                                                                                          |                                                                                                                                                     |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                 | -                                                                 | Berkembangnya IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
| 1839                                                                                            | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III |                                                                                          |                                                                                                                                                     |            |        |      |      |      |      |
|                                                                                                 | -                                                                 | Berkembangnya IKM Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal berbasis Besi                    | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Sulawesi Selatan, NTB, NTT                              | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
|                                                                                                 | -                                                                 | Berkembangnya IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium                            | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di NTB, Sulawesi Selatan                                          | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |
|                                                                                                 | -                                                                 | Berkembangnya IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah   | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |

**Tabel IV-12 Program Quickwin Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri**

| Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri                                                |                                                                 |           |        |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|--------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman |                                                                 |           |        |        |      |      |      |      |
| No                                                                                                                               | Quickwin / Sasaran                                              | Indikator | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                  |                                                                 |           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1837                                                                                                                             | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I |           |        |        |      |      |      |      |

| <b>Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman</b> |                                                                   |                                            |                                                                                                                                                                                                          |            |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                  | Quickwin / Sasaran                                                |                                            | Indikator                                                                                                                                                                                                | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                   |                                            |                                                                                                                                                                                                          |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Furniture Rotan dan Kayu | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Furniture Rotan dan Kayu dalam memenuhi kebutuhan perabot sekolah di Aceh, Sumatera Barat                                                                          | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Pengolahan Kelapa Sawit  | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kelapa Sawit menjadi bahan baku kosmetik dan spa di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur | Wira-usaha | 210    | 210  | 210  | 210  | 210  |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Pengolahan Kopi Spesial  | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Aceh, Sumatera Utara, Lampung                                                                                                           | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Pengolahan Kakao         | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kakao di Sumatera Barat                                                                                                                                 | Wira-usaha | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |
| 1838                                                                                                                                                                                                                                | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II  |                                            |                                                                                                                                                                                                          |            |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Pengolahan Kopi Spesial  | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Jawa Barat, Jawa Timur, Bali                                                                                                            | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
| 1839                                                                                                                                                                                                                                | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III |                                            |                                                                                                                                                                                                          |            |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                                 | Berkembangnya IKM Furniture Rotan dan Kayu | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Furniture Rotan dan Kayu dalam memenuhi kebutuhan perabot sekolah di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.                                                        | Wira-usaha | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |



| <b>Program Quickwin : Hilirisasi produk-produk Pertanian menjadi produk agroindustri</b><br><b>Sasaran : Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman</b> |                    |                                           |                                                                                                                                        |            |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                  | Quickwin / Sasaran |                                           | Indikator                                                                                                                              | Satuan     | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                     |                    |                                           |                                                                                                                                        |            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                  | Berkembangnya IKM Pengolahan Kopi Spesial | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Sulawesi Selatan, NTT, Papua                                          | Wira-usaha | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                  | Berkembangnya IKM Pengolahan Kakao        | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kakao di Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, NTB, NTT dan Papua                        | Wira-usaha | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  |
|                                                                                                                                                                                                                                     | -                  | Berkembangnya IKM Pengolahan Rumput Laut  | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Rumput Laut di NTB, NTT, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku dan Maluku Utara | Wira-usaha | 180    | 180  | 180  | 180  | 180  |

**Tabel IV-13 Program Quickwin Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri**

| <b>Program Quickwin : Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri</b><br><b>Sasaran : Penilaian dan pemberian penghargaan bagi mereka yang berprestasi dalam pembinaan dan pengembangan industri</b> |                                                                                     |                                                                                |                                                                                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                              | Quickwin / Sasaran                                                                  |                                                                                | Indikator                                                                                                                                                                                           | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                     |                                                                                |                                                                                                                                                                                                     |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1840                                                                                                                                                                                                                            | Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah |                                                                                |                                                                                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                 | -                                                                                   | Pemberian promosi bagi inovasi produk-produk industri skala kecil dan menengah | Terfasilitasinya promosi inovasi produk-produk industri skala kecil dan menengah melalui partisipasi pameran di dalam dan luar negeri serta fasilitasi di Bali Creative Industry Center (BCIC) Bali | IKM    | 50     | 50   | 50   | 50   | 50   |

### E. Program Percepatan Penyebaran Dan Pemerataan Pembangunan Industri

Program Percepatan Penyebaran dan Pemerataan Pembangunan Industri bertujuan untuk mempercepat penyebaran dan pemerataan pembangunan industri di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), pembangunan Kawasan Industri (KI), dan pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (Sentra IKM). Program ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-14 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Percepatan Penyebaran Dan Pemerataan Pembangunan Industri Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                                                                              | Satuan | Target |       |       |       |       |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|
|     |                                                                                                                                                                         |        | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1.  | Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri diukur dengan kontribusi nilai tambah sektor industri di luar Pulau Jawa terhadap nilai tambah sektor industri nasional | Persen | 27,73  | 28,06 | 28,38 | 28,84 | 29,36 |
| -   | Meningkatnya unit usaha industri besar sedang di luar pulau jawa terhadap total populasi industri besar sedang nasional                                                 | Persen | 17     | 17,5  | 18    | 19    | 20    |
| -   | Meningkatnya pertumbuhan sektor industri di luar Jawa                                                                                                                   | Persen | 7,83   | 8,61  | 9,12  | 9,93  | 10,34 |
| -   | Meningkatnya kontribusi investasi sektor industri di luar jawa                                                                                                          | Persen | 29     | 29,5  | 30    | 30,5  | 31    |
| -   | Meningkatnya share sektor industri terhadap total PDRB di luar jawa                                                                                                     | Persen | 13     | 13,5  | 14    | 14,5  | 15    |

**Tabel IV-15 Program Quickwin Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta**

| <b>Program Quickwin: Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta</b><br><b>Sasaran:</b><br><b>1. Terbangunnya pengembangan Kawasan Industri: (1) Bintuni, Papua Barat; (2) Buli, Maluku; (3) Bitung, Sulawesi; (4) Palu, Sulawesi; (5) Morowali, Sulawesi; (6) Konawe, Sulawesi; (7) Bantaeng, Sulawesi; (8) Batu Licin, Kalimantan; (9) Ketapang, Kalimantan; (10) Landak, Kalimantan; (11) Kuala Tanjung, Sumatera; (12) Sei Mangkei, Sumatera; (13) Tanggamus, Lampung; (14) Jorong, Tanah Laut, Kalimantan.</b><br><b>2. Terbangunnya 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah: 11 di Kawasan Timur Indonesia dan 11 di Kawasan Barat Indonesia</b> |                                           |           |        |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|--------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Quickwin / Sasaran                        | Indikator | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                           |           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1851                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I |           |        |        |      |      |      |      |

**Program Quickwin: Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta Sasaran:**

**1. Terbangunnya pengembangan Kawasan Industri: (1) Bintuni, Papua Barat; (2) Buli, Maluku; (3) Bitung, Sulawesi; (4) Palu, Sulawesi; (5) Morowali, Sulawesi; (6) Konawe, Sulawesi; (7) Bantaeng, Sulawesi; (8) Batu Licin, Kalimantan; (9) Ketapang, Kalimantan; (10) Landak, Kalimantan; (11) Kuala Tanjung, Sumatera; (12) Sei Mangkei, Sumatera; (13) Tanggamus, Lampung; (14) Jorong, Tanah Laut, Kalimantan.**

**2. Terbangunnya 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah: 11 di Kawasan Timur Indonesia dan 11 di Kawasan Barat Indonesia**

| No   | Quickwin / Sasaran                                                                                              | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Satuan           | Target |      |      |      |      |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|------|------|------|------|
|      |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                  | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|      | - Berkembang dan terbangunnya 7 (tujuh) kawasan industri di Sumatera dan Kalimantan                             | Terfasilitasinya pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri di wilayah Sumatera dan Kalimantan yaitu: (1) Batu Licin, Kalimantan; (2) Ketapang, Kalimantan; (3) Landak, Kalimantan; (4) Kuala Tanjung, Sumatera; (5) Sei Mangke, Sumatera; (6) Tanggamus, Lampung; (7) Jorong, Tanah Laut, Kalimantan yang berlangsung secara bertahap selama 5 tahun (KI) | Kawasan Industri | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |
|      | - Terbangun dan beroperasinya 11 Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (SIKIM) di Sumatera dan Kalimantan | Terfasilitasinya pembangunan total sebanyak 11 Sentra IKM di wilayah Sumatera dan Kalimantan dalam 5 tahun (SIKIM)                                                                                                                                                                                                                                            | SIKIM            | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |
| 1853 | Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah III                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                  |        |      |      |      |      |
|      | - Berkembang dan terbangunnya 7 (tujuh) kawasan industri di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua           | Terfasilitasinya pengembangan Kawasan Industri di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua, yaitu: (1) Teluk Bintuni, Papua Barat; (2) Buli-Halmahera Timur, Maluku; (3) Bitung, Sulawesi; (4) Palu, Sulawesi; (5) Morowali, Sulawesi; (6) Konawe, Sulawesi; (7) Bantaeng, Sulawesi yang berlangsung secara bertahap selama 5 tahun (KI)             | Kawasan Industri | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |
|      | - Terbangun dan beroperasinya 11 sentra IKM di Nusa Tenggara, Sulawesi,                                         | Pembangunan total sebanyak 11 Sentra IKM di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua                                                                                                                                                                                                                                                                 | SIKIM            | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |

| <b>Program Quickwin: Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta</b><br><b>Sasaran:</b><br><b>1. Terbangunnya pengembangan Kawasan Industri: (1) Bintuni, Papua Barat; (2) Buli, Maluku; (3) Bitung, Sulut; (4) Palu, Sulteng; (5) Morowali, Sulteng; (6) Konawe, Sultra; (7) Bantaeng, Sulsel; (8) Batu Licin, Kalsel; (9) Ketapang, Kalbar; (10) Landak, Kalbar; (11) Kuala Tanjung, Sumut; (12) Sei Mangkei, Sumut; (13) Tanggamus, Lampung; (14) Jorong, Tanah Laut, Kalsel.</b><br><b>2. Terbangunnya 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah: 11 di Kawasan Timur Indonesia dan 11 di Kawasan Barat Indonesia</b> |                       |                  |                       |        |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|--------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Quickwin /<br>Sasaran |                  | Indikator             | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                       |                  |                       |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                       | Maluku dan Papua | dalam 5 tahun (SIKIM) |        |        |      |      |      |      |

#### F. Program Peningkatan Ketahanan Dan Kerjasama Internasional Di Bidang Industri

Program Peningkatan Ketahanan dan Kerjasama Internasional di Bidang Industri dilaksanakan oleh Direktorat Kerjasama Industri Internasional yang bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan akses pasar produk industri dalam negeri, membuka akses sumber daya industri yang mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing industri dalam negeri, meningkatkan integrasi industri dalam negeri kedalam jaringan rantai suplai global, dan meningkatkan investasi untuk mendukung pengembangan industri di dalam negeri. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-16 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Peningkatan Ketahanan Dan Kerjasama Internasional Di Bidang Industri**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                                            | Satuan                   | Target |      |      |      |      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                                                                                       |                          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1.  | Meningkatnya Penguatan Industri Dalam Negeri terhadap pasar domestik dan pasar internasional                                          | IDN                      | 12     | 15   | 20   | 20   | 25   |
| -   | Jumlah kesepakatan kerjasama internasional bidang industri                                                                            | Kesepa-katan             | 7      | 8    | 9    | 9    | 10   |
| -   | Jumlah Pemanfaatan Rantai Suplai Global                                                                                               | RSG                      | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 2.  | Meningkatnya akses pada sumber daya industri                                                                                          | Akses SDI                | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
| -   | Jumlah kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri                                                                        | Kerjasama                | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |
| 3.  | Meningkatnya peluang investasi sektor industri                                                                                        | Jumlah Calon Investor    | 10     | 12   | 15   | 15   | 20   |
| -   | Jumlah peluang kerjasama investasi asing                                                                                              | Peluang kerjasama        | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |
| -   | Jumlah penyelenggaraan Forum Investasi Industri (FII) di LN                                                                           | Forum Investasi industri | 0      | 3    | 4    | 4    | 4    |
| -   | Jumlah penyelenggaraan Promosi Investasi di LN                                                                                        | Promosi                  | 5      | 0    | 0    | 0    | 0    |
| 4.  | Meningkatnya Ketahanan Industri Dalam Negeri dari dampak Kebijakan, Regulasi, Iklim usaha dan Persaingan Global                       | Jumlah IDN               | 4      | 4    | 5    | 6    | 6    |
| -   | Jumlah IDN yang memperoleh manfaat dari database kebijakan, regulasi dan iklim usaha dan advokasi/pendampingan dalam penanganan kasus | Jumlah IDN               | 4      | 4    | 5    | 6    | 6    |
| 5.  | Kuatnya Dukungan Koordinasi dan Fasilitasi                                                                                            | Persen Tingkat           | 75     | 75   | 80   | 80   | 85   |

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                    | Satuan                              | Target |      |      |      |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                               |                                     | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|     | Pelaksanaan Kerja Sama Industri Internasional                                 | kepuasan stakeholder                |        |      |      |      |      |
| -   | Tingkat kepuasan pemangku kepentingan eksternal Ditjen KII dan Setditjen KII. | Persen Tingkat kepuasan stakeholder | 75     | 75   | 80   | 80   | 85   |

Program Peningkatan Ketahanan dan Kerjasama Internasional di Bidang Industri mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kerjasama Industri Internasional di Wilayah I  
Kegiatan Peningkatan Kerjasama Industri Internasional di Wilayah I dilaksanakan oleh Direktorat Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral dengan sasaran kegiatan/outout yang dihasilkan adalah (1) Jumlah program penguatan akses produk industri ke pasar internasional, (2) Kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri dengan negara mitra di Wilayah I, dan (3) Meningkatnya minat kerjasama investasi asing di sektor industri nasional.
2. Peningkatan Kerjasama Industri Internasional di Wilayah II  
Kegiatan Peningkatan Kerjasama Industri Internasional di Wilayah II dilaksanakan oleh Direktorat Kerjasama Industri Internasional Wilayah II dan Regional dengan sasaran kegiatan/outout yang dihasilkan adalah (1) Jumlah program penguatan akses produk industri ke pasar internasional, (2) Kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri dengan negara mitra di Wilayah II, dan (3) Meningkatnya minat kerjasama investasi asing di sektor industri nasional.
3. Peningkatan Ketahanan Industri  
Kegiatan Peningkatan Ketahanan Industri dilaksanakan oleh Direktorat Ketahanan Industri dengan sasaran kegiatan/outout yang dihasilkan adalah (1) Terbantunya IDN dari Dampak KRI yang mengancam dan merugikan, (2) Terbantunya IDN dari Dampak Persaingan Global dan Unfair trade, (3) Terbantunya IDN dalam Meningkatkan Daya saingnya dari Pengaruh Global, dan (5) Tersedianya Sistem Informasi Ketahanan Industri yang dapat diandalkan sebagai *decision support system*.
4. Dukungan Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kerja Sama Industri Internasional  
Kegiatan Dukungan Koordinasi dan Fasilitasi Pelaksanaan Kerja Sama Industri Internasional dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Kerjasama Industri Internasional dengan sasaran kegiatan/outout yang dihasilkan adalah (1) Meningkatkan kualitas sistem perencanaan, penganggaran dan pelaporan, (2) Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel, (3) Terlaksananya Koordinasi fasilitasi pelaksanaan kerjasama teknik dan movev promosi industri di LN, (4) Membangun kapasitas SDM industri dalam penanganan kerjasama internasional bidang industri, (5) Tersedianya informasi kerjasama internasional yang terintegrasi, dan (6) Tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

Selain melaksanakan Program Peningkatan Ketahanan dan Kerjasama Internasional di Bidang Industri, Ditjen Kerjasama Industri Internasional juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-17 Program Quickwin Fasilitasi terhadap industri dalam negeri dari dampak perjanjian-perjanjian internasional**

| Program Quickwin : Fasilitasi terhadap industri dalam negeri dari dampak perjanjian-perjanjian internasional            |                                                                           |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global |                                                                           |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |
| No                                                                                                                      | Quickwin / Sasaran                                                        |                                                                                                             | Indikator                                                                                                                                       | Satuan                   | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                         |                                                                           |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1855                                                                                                                    | Peningkatan Ketahanan                                                     |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | -                                                                         | Terbantunya Industri Dalam Negeri dalam mengatasi dampak perjanjian Internasional yang telah ditandatangani | Tersusunnya 10 analisis Dampak Perjanjian - perjanjian Internasional (IJEPA, ACFTA, IKCEPA, AKFTA, AANZFTA, AIFTA, AJCEP, RCEP, IICECA, IACEPA) | Jumlah analisis Dam-pak  | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 1856                                                                                                                    | Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | -                                                                         | Terbantunya Industri Dalam Negeri untuk mengakses Pasar Internasional di Wilayah I                          | Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri ke Wilayah I dari target Industri yang dibantu                                                        | Nilai ekspor (juta US\$) | 1      | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 1857                                                                                                                    | Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah II dan Regional    |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                         |                                                                           | Terbantunya Industri Dalam Negeri untuk mengakses Pasar Internasional di Wilayah II                         | Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri ke Wilayah II dari target Industri yang dibantu                                                       | Nilai ekspor (juta US\$) | 1      | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 1858                                                                                                                    | Peningkatan Dukungan Fasilitasi dan Koordinasi Kerjasama Internasional    |                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                          |        |      |      |      |      |

| <b>Program Quickwin : Fasilitas terhadap industri dalam negeri dari dampak perjanjian-perjanjian internasional</b><br><b>Sasaran : Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global</b> |                                                                                         |                                                                                                 |                                   |        |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                                                   | Quickwin / Sasaran                                                                      | Indikator                                                                                       | Satuan                            | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                         |                                                                                                 |                                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                                      | Meningkatnya Pemanfaatan Perjanjian Kerjasama Internasional untuk Industri Dalam Negeri | Tersusunnya Evaluasi Pemanfaatan Perjanjian Kerjasama Internasional untuk Industri Dalam Negeri | Jumlah perjanjian yang dievaluasi | -      | 2    | 2    | 2    | 2    |

**Tabel IV-18 Program Quickwin Penurunan Rezim Impor**

| <b>Program Quickwin : Penurunan Rezim Impor</b><br><b>Sasaran : Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global</b> |                                                                                            |                                                                                     |             |        |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                | Quickwin / Sasaran                                                                         | Indikator                                                                           | Satuan      | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                   |                                                                                            |                                                                                     |             | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1855                                                                                                                                                                              | Peningkatan Ketahanan Industri                                                             |                                                                                     |             |        |      |      |      |      |
| -                                                                                                                                                                                 | Tersusunnya Rekomendasi Pemberdayaan Produk Industri Dalam Negeri u/ Penurunan Rezim Impor | 5 Rekomendasi Pemberdayaan Produk Industri Dalam Negeri untuk penurunan rezim impor | Rekomendasi | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |

**G. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri**

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-19 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                                  | Satuan | Target |      |      |      |      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                                                                             |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1   | Meningkatnya investasi sektor industri                                                                                      |        |        |      |      |      |      |
| -   | <i>Pertumbuhan industri pionir dan industri prioritas</i>                                                                   | Persen | 5,2    | 5,85 | 6,49 | 7,13 | 7,75 |
| 2   | Meningkatnya penerapan standar                                                                                              |        |        |      |      |      |      |
| -   | <i>Rasio penurunan impor produk industri yang SNI, ST dan/ atau PTC diberlakukan secara wajib terhadap tahun sebelumnya</i> | Persen | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                         | Satuan | Target |      |      |      |      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                                                    |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 3   | Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI                                       |        |        |      |      |      |      |
|     | - <i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>                                               | Persen | 10     | 20   | 35   | 50   | 60   |
|     | - <i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>                                          | Persen | 10     | 20   | 35   | 50   | 60   |
|     | - <i>Pertumbuhan penerapan HKI di Sektor Industri</i>                                              | Persen | 10     | 20   | 35   | 50   | 60   |
|     | - <i>Jumlah Balai yang difasilitasi untuk mendukung Science Park</i>                               | Balai  | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 4   | Meningkatnya Industri yang Menerapkan Prinsip-Prinsip Industri Hijau                               |        |        |      |      |      |      |
|     | - <i>Pertumbuhan Industri yang Menerapkan Konservasi Energi</i>                                    | Persen | 20     | 40   | 60   | 80   | 100  |
|     | - <i>Pertumbuhan Kebijakan dan Infrastruktur Industri Hijau</i>                                    | Persen | 15     | 33   | 54   | 75   | 100  |
| 5   | Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri       |        |        |      |      |      |      |
|     | - <i>Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai</i>                         | Paket  | 22     | 22   | 22   | 22   | 22   |
| 6   | Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri                                                   |        |        |      |      |      |      |
|     | - <i>Peningkatan kepuasan pelanggan</i>                                                            | Indeks | 3,5    | 3,5  | 3,6  | 3,7  | 3,8  |
|     | - <i>Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis</i>                                                | Persen | 5      | 7    | 10   | 13   | 15   |
| 7   | Meningkatnya fasilitasi kelembagaan teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM BPKIMI |        |        |      |      |      |      |
|     | - <i>Peningkatan kompetensi SDM BPKIMI</i>                                                         | orang  | 275    | 275  | 275  | 275  | 275  |
|     | - <i>Tersedianya dukungan manajemen yang memadai</i>                                               | Persen | 2      | 3    | 3    | 3    | 3    |

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. **Penyusunan dan Evaluasi Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri**  
Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri dilaksanakan oleh Sekretariat BPKIMI dengan Sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Terwujudnya kebijakan dan program BPKIMI yang berkualitas dan berkelanjutan, (2) Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel, (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, (4) Sistem informasi yang handal, dan (5) Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur.
2. **Pengembangan kebijakan dan fasilitasi dalam meningkatkan iklim usaha industri**  
Kegiatan Pengembangan kebijakan dan fasilitasi dalam meningkatkan iklim usaha industri dilaksanakan oleh Pusat Pengkajian Kebijakan dan Iklim Usaha Industri dengan Sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersusunnya kebijakan



penciptaan iklim usaha yg kondusif, dan (2) Meningkatnya pemanfaatan insentif (fiskal dan non-fiskal) oleh industri.

3. Pengembangan standardisasi industri

Kegiatan Pengembangan kebijakan dan fasilitasi dalam meningkatkan iklim usaha industri dilaksanakan oleh Pusat Standardisasi dengan Sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya RSNI, ST, PTC, (2) Tersedianya Regulasi Teknis Standardisasi Industri, (3) Tersedianya SDM dibidang Standardiasi Industri, dan (4) Tersedianya Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) untuk Pelaksanaan Penilaian Kesesuaian.

4. Pengembangan Industri Hijau

Kegiatan Pengembangan Industri Hijau dilaksanakan oleh Pusat Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup dengan Sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya Kebijakan Industri Hijau, (2) Tersedianya Infrastruktur Industri Hijau, (3) Tersedianya Infrastruktur Industri Hijau, dan (4) Terwujudnya Industri yang menerapkan prinsip industri hijau.

5. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi dan HKI

Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi dan HKI dilaksanakan oleh Pusat Pengkajian Teknologi dan HKI dengan Sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya rumusan Kebijakan Teknis Bidang Teknologi Industri dan HK, (2) Tersedianya sistem dan infrastruktur audit teknologi, (3) Terfasilitasinya pemanfaatan dan penerapan teknologi industri, (4) Meningkatnya motivasi berinovasi bagi peneliti dan industri, (5) Meningkatnya litbang prioritas teknologi industri, (6) Tersedianya Pembinaan Perlindungan HKI di Bidang Teknologi Industri, dan (7) Terlaksananya program, monitoring, pengembangan SDM, dan operasional di bidang teknologi industri.

6. Penelitian, Pengembangan Teknologi dan Perekayasaan Industri

Kegiatan Penelitian, Pengembangan Teknologi dan Perekayasaan Industri dilaksanakan oleh Balai-Balai di lingkungan BPKIMI dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) hasil penelitian dan rekayasa industri dan (2) layanan jasa teknis industri.

7. Riset dan Standardisasi Industri

Kegiatan Riset dan Standardisasi Industri dilaksanakan oleh Baristrand di lingkungan BPKIMI dengan Sasaran kegiatan /output yang dihasilkan adalah (1) hasil penelitian dan rekayasa industri dan (2) layanan jasa teknis industri.

Selain melaksanakan Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri, BPKIMI juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-20 Program Quickwin Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri**

| <b>Program Quickwin : Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri</b><br><b>Sasaran : Penilaian dan pemberian penghargaan bagi mereka yang berprestasi dalam pembinaan dan pengembangan industri</b> |                        |           |        |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|--------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                              | Quickwin / Sasaran     | Indikator | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                 |                        |           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1863                                                                                                                                                                                                                            | Expo Inovasi Teknologi |           |        |        |      |      |      |      |

| Program Quickwin : Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri                            |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                             |                     |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Penilaian dan pemberian penghargaan bagi mereka yang berprestasi dalam pembinaan dan pengembangan industri |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                             |                     |        |      |      |      |      |
| No                                                                                                                   | Quickwin / Sasaran |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator                                                                                                   | Satuan              | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                             |                     | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                      | -                  | Terselenggarannya pemberian penghargaan Rintisan Teknologi (Rintek) kepada perusahaan industri yang menghasilkan inovasi teknologi baru                                                                                                                                                                                                                                                   | Penghargaan Pemenang Rintek inovasi teknologi                                                               | Industri            | -      | 6    | -    | 6    | -    |
|                                                                                                                      | -                  | Terwujudnya partisipasi expo hasil inovasi teknologi industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Perusahaan/balai yang mengikuti ekspo tingkat nasional                                               | Industri/balai      | 3      | 3    | 4    | 4    | 5    |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah kesepakatan pemanfaatan hasil inovasi teknologi industri oleh pelaku industri                        | MoU                 | 10     | 10   | 11   | 11   | 11   |
|                                                                                                                      | -                  | Penyelenggaraan expo hasil inovasi teknologi industri dari berbagai kementerian dan lembaga penelitian terkait, masyarakat industri dan perguruan tinggi. Expo tersebut meliputi : a) talk show bidang inovasi teknologi bidang industri, b) Seminar topik teknologi industri, c) Sosialisasi kebijakan dan hasil inovasi teknologi serta perlindungan HKI. Expo diadakan 2 tahun sekali. | Jumlah kesepakatan pemanfaatan hasil litbang antara lembaga litbang/industri dengan pelaku usaha            | MoU                 | -      | 5    | -    | 8    | -    |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah kesepakatan pemanfaatan jasa pelayanan teknologi antara lembaga litbang/industri dengan pelaku usaha | MoU                 | -      | 12   | -    | 15   | -    |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah peserta yang terlibat dalam expo (instansi K/L, industri, PT, dll)                                   | MoU                 | -      | 25   | -    | 30   | -    |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah pengunjung expo                                                                                      | Orang               | -      | 500  | -    | 600  | -    |
|                                                                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1861                                                                                                        | Expo Industri Hijau |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                      | -                  | Terselenggaranya expo produk-produk industri dari perusahaan industri yang menerapkan industri hijau                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah industri yang mengikuti expo produk-produk industri hijau di dalam dan luar negeri                   | Industri            | 5      | 10   | 15   | 20   | 30   |

| <b>Program Quickwin : Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri</b><br><b>Sasaran : Penilaian dan pemberian penghargaan bagi mereka yang berprestasi dalam pembinaan dan pengembangan industri</b> |                    |                                                       |                                                                            |          |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                                              | Quickwin / Sasaran |                                                       | Indikator                                                                  | Satuan   | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                 |                    |                                                       |                                                                            |          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                                                 | -                  | Terwujudnya campaign benefit penerapan industri hijau | Jumlah industri yang memperoleh informasi benefit penerapan industri hijau | Industri | 100    | 150  | 200  | 250  | 300  |

**Tabel IV-21 Program Quickwin Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light)**

| Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) |                                                            |                                    |                                                                                                                       |                 |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&D industri                                            |                                                            |                                    |                                                                                                                       |                 |        |      |      |      |      |
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                |                                                            |                                    | Indikator                                                                                                             | Satuan          | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   |                                                            |                                    |                                                                                                                       |                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1863                                                                                                                                              | Pengkajian Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual          |                                    |                                                                                                                       |                 |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   | -                                                          | Fasilitasi Science and Techno Park | Pengembangan sistem technopreneurship dan implementasinya                                                             | Doku-men        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                   |                                                            |                                    | Terlaksananya workshop pengembangan kegiatan litbang dalam mendukung implementasi STP                                 | Kegia-tan       | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
|                                                                                                                                                   |                                                            |                                    | Monitoring dan Evaluasi implementasi kegiatan litbang dalam mendukung implementasi STP                                | Doku-men        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| 1867                                                                                                                                              | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Agro, Bogor |                                    |                                                                                                                       |                 |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   | -                                                          | Fasilitasi Science and Techno Park | Pengembangan/Pengadaan infrastruktur                                                                                  | Unit peralatan  | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
|                                                                                                                                                   |                                                            |                                    | Pembinaan calon pengguna hasil penelitian yang meliputi pelatihan teknis teknologis, manajemen, entrepreneurship dll. | Unit usaha      | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |
|                                                                                                                                                   |                                                            |                                    | Diseminasi hasil penelitian yang akan diaplikasikan kepada calon pengguna.                                            | Paket teknologi | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |

| Program Quickwin : Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) |                                                                        |                                    |                                                                                                                   |                 |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&D industri                                            |                                                                        |                                    |                                                                                                                   |                 |        |      |      |      |      |
| Quickwin / Sasaran                                                                                                                                |                                                                        |                                    | Indikator                                                                                                         | Satuan          | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    |                                                                                                                   |                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1870                                                                                                                                              | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin, Bandung         |                                    |                                                                                                                   |                 |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   | -                                                                      | Fasilitasi Science and Techno Park | Pengembangan Perekrayasaan Alat Mesin Pertanian                                                                   | Unit peralatan  | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    | Pengembangan/Pengadaan infrastruktur                                                                              | Unit peralatan  | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    | Diseminasi hasil penelitian yang akan diaplikasikan kepada calon pengguna.                                        | Paket teknologi | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 1872                                                                                                                                              | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bahan dan Barang Teknik, Bandung |                                    |                                                                                                                   |                 |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                   | -                                                                      | Fasilitasi Science and Techno Park | Terbangunnya infrastruktur pembangkit listrik hybrid energi terbarukan dan energi konvensional (solar cell+PLN)   | Unit            | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    | Tersedianya calon pengusaha yang akan mengaflikasikan pengembangan perangkat hybrid dan synchronizer power supply | Perusahaan      | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    | Pembinaan calon pengguna hasil penelitian (technology process & maintenance)                                      | Perusahaan      | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
|                                                                                                                                                   |                                                                        |                                    | Paket data keteknikan karakteristik substitusi ketenagalistrikan                                                  | Dokumen         | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |

#### H. Program Pengembangan SDM Industri Dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian

Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal yang bertujuan untuk meningkatkan

kompetensi dan daya saing SDM Industri serta menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-22 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                                                                               | Satuan  | Target                    |                           |                           |                           |                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
|     |                                                                                                                                          |         | 2015                      | 2016                      | 2017                      | 2018                      | 2019                      |
| 1.  | Terwujudnya dukungan manajemen pemerintahan yang berkualitas di lingkungan Kementerian Perindustrian (Indeks Kepuasan Layanan Skala 1-4) | Indeks  | 3,2                       | 3,2                       | 3,2                       | 3,2                       | 3,2                       |
| -   | Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan                                                                           | Persen  | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        |
| -   | Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal                                                                                                         | Nilai   | 80                        | 85                        | 85                        | 85                        | 85                        |
| -   | Tingkat prestasi kerja rata-rata pegawai                                                                                                 | Nilai   | 76                        | 78                        | 80                        | 82                        | 85                        |
| -   | Persentase jumlah pegawai yang sesuai dengan Analisis Beban Kerja                                                                        | Persen  | 75                        | 80                        | 85                        | 90                        | 95                        |
| -   | Kualitas Laporan Keuangan dan BMN                                                                                                        | Nilai   | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi |
| -   | Terfasilitasinya penyusunan peraturan perundang-undangan industri                                                                        | Persen  | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        |
| -   | Terlaksananya pertimbangan hukum dan pendampingan hukum                                                                                  | Persen  | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        |
| -   | Tersedianya Layanan Organisasi dan Tata Laksana                                                                                          | Laporan | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         |
| -   | Tingkat kepuasan stakeholders                                                                                                            | Persen  | 82                        | 83                        | 84                        | 85                        | 86                        |
| 2.  | Meningkatnya kompetensi SDM industri                                                                                                     | Orang   | 10.120                    | 15.200                    | 20.270                    | 20.320                    | 20.390                    |
| -   | Jumlah SDM Industri yang berstifikat kompetensi                                                                                          | Orang   | 10.120                    | 15.200                    | 20.270                    | 20.320                    | 20.390                    |
| 3.  | Tersedianya lembaga pendidikan & pelatihan SDM industri                                                                                  | Unit    | 13                        | 19                        | 12                        | 7                         | 7                         |
| -   | Jumlah lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi                                                                | Unit    | 13                        | 19                        | 12                        | 7                         | 7                         |
| 4.  | Tersedianya data industri melalui Sistem Informasi Industri Nasional                                                                     | Persen  | 50                        | 65                        | 75                        | 85                        | 100                       |
| -   | Tersedianya modul pada sistem informasi industri                                                                                         | Modul   | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         |

| No. | Sasaran Program /Indikator                                              | Satuan                    | Target |      |      |      |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                         |                           | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|     | - Tersedianya data pada sistem informasi industri                       | Persen                    | 50     | 65   | 75   | 85   | 100  |
|     | - Tersedianya informasi pada sistem informasi industri                  | Jenis                     | 5      | 6    | 7    | 8    | 8    |
| 5.  | Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik                      | Indeks Kepuasan Pelanggan | 3,1    | 3,2  | 3,3  | 3,4  | 3,5  |
|     | - Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kemenperin |                           | 3,1    | 3,2  | 3,3  | 3,4  | 3,5  |
|     | - Menurunnya persentase pemberitaan negatif Kemenperin                  | Persen                    | 10     | 9    | 8    | 7    | 6    |

Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian serta Koordinasi

Kegiatan Penyusunan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian serta Koordinasi dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Terlaksananya Perencanaan/Program, Penganggaran dan Pengendalian yang berkualitas (Renstra, Renja Industri, RKA-K/L, Rencana Investasi, Rencana Dukungan Industri), (2) Terlaksananya Pemantauan, Analisa, dan Evaluasi (Lakip, Sakip, PP39), dan (3) Redesain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita.

2. Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen ASN

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen ASN dilaksanakan oleh Biro Kepegawaian dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya dokumen perencanaan dan pengembangan pegawai, dan (2) Tersusunnya dokumen manajemen kinerja.

3. Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan dan BMN

Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan dan BMN dilaksanakan oleh Biro Keuangan dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersusunnya dan tersajikannya laporan keuangan dan BMN yang sesuai SAP dengan capaian tertinggi, dan (2) Tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

4. Pelayanan Hukum dan Organisasi

Kegiatan Pelayanan Hukum dan Organisasi dilaksanakan oleh Biro Hukum dan Organisasi dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Terlaksananya layanan penyusunan, evaluasi, dan penyebarluasan peraturan perundang-undangan bidang industri dan bidang terkait industri, (2) terlaksananya layanan advokasi dan bantuan hukum, dan (3) Terlaksananya layanan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.

5. Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Manajemen Perkantoran Berbasis Teknologi

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Manajemen Perkantoran Berbasis Teknologi dilaksanakan oleh Biro Umum dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Pelayanan Umum Kerumahtanggaan dan perlengkapan, dan (2) Pelayanan Administrasi dan ketatausahaan pimpinan.

6. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya Infrastruktur Kompetensi, (2) Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi, (3) Tersedianya Unit pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, dan (4) Tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

7. Pembangunan Sistem Informasi Industri yang Terintegrasi dan Handal

Kegiatan Pembangunan Sistem Informasi Industri yang Terintegrasi dan Handal dilaksanakan oleh Pusat Data dan Informasi dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Tersedianya modul pada sistem informasi industri, (2) Tersedianya data pada sistem informasi industri, (3) Tersedianya informasi pada sistem informasi industri, (4) Tersedianya Data Center yang handal, (5) Terjalinnnya Koordinasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN), serta tersedianya Pengolahan dan Pemeliharaan Daftar Inventarisasi Barang/Jasa Produksi Dalam Negeri, dan (6) Tersusunnya dan tersajikannya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

8. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Komunikasi dan Informasi Publik

Kegiatan Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Komunikasi dan Informasi Publik dilaksanakan oleh Pusat Komunikasi Publik dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Terselenggaranya Layanan Publik Kementerian Perindustrian, (2) Tersampainya Informasi Kebijakan dan Kinerja Sektor Industri, dan (3) Tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.

Selain melaksanakan Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, Sekretariat Jenderal juga melaksanakan program Quickwin sebagai berikut:

**Tabel IV-23 Program Quickwin Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita**

| Program Quickwin : Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita |                                                                      |                                                                                                                                                                          |                       |        |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Ditetapkannya RPP Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) menjadi PP |                                                                      |                                                                                                                                                                          |                       |        |      |      |      |      |
| No                                                                                          | Quickwin / Sasaran                                                   | Indikator                                                                                                                                                                | Satuan                | Target |      |      |      |      |
|                                                                                             |                                                                      |                                                                                                                                                                          |                       | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1828                                                                                        | Peningkatan Kualitas Perencanaan Dan Pelaporan                       |                                                                                                                                                                          |                       |        |      |      |      |      |
| -                                                                                           | Tersusunnya Kebijakan Industri yang sesuai dengan Visi-Misi Presiden | Ditetapkannya RPP Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) menjadi PP dan ditetapkannya Perpres tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang sesuai dengan | Peraturan Perundangan | 2      | -    | -    | -    | 1    |

| <b>Program Quickwin : Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita</b><br><b>Sasaran : Ditetapkannya RPP Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) menjadi PP</b> |                    |  |                       |        |        |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|-----------------------|--------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                       | Quickwin / Sasaran |  | Indikator             | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                          |                    |  |                       |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                                                                                                          |                    |  | Visi-Misi Presiden RI |        |        |      |      |      |      |

**Tabel IV-24 Program Quickwin Peningkatan pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin**

| <b>Program Quickwin : Peningkatan pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin</b><br><b>Sasaran : Pelatihan bagi 500 orang calon operator alat berat</b> |                                   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |        |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|------|------|------|------|
| No                                                                                                                                                                                                        | Quickwin / Sasaran                |                                                                                                                                            | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Satuan       | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                           |                                   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1830                                                                                                                                                                                                      | Peningkatan Kualitas SDM Industri |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                           | -                                 | Meningkatnya Pendidikan dan Skill Tenaga Kerja Industri dalam rangka penyiapan tenaga kerja industri kompeten ( pada bidang prioritas MEA) | Pelatihan bagi Calon tenaga kerja / Tenaga Kerja dengan Sistem three-in-one untuk level operator dan Supervisor (Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan) Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (Orang) pada bidang TPT, Alas Kaki, Garam, Logam dan Mesin, Otomotif, Logistik, Elektronika, pengelasan, Pengolahan karet, Petrokimia, Plastik, kakao, rumput laut, CPO, semen, pupuk dan animasi | Ribu orang   | 15     | 20   | 20   | 20   | 20   |
|                                                                                                                                                                                                           | -                                 | Tersedianya standar kompetensi Kerja Nasional Bidang Industri                                                                              | Penetapan SKKNI bidang Industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah SKKNI | 10     | 20   | 20   | 20   | 20   |
|                                                                                                                                                                                                           |                                   | Tersedianya LSP dan TUK bidang industri                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |        |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                           | -                                 | Meningkatnya Pendidikan dan Skill Calon assesor kompetensi & Lisensi dan assesor Kompetensi dan Lisensi                                    | Tersedianya Assesor lisensi dan kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Orang        | 400    | 400  | 400  | 400  | 400  |



| Program Quickwin : Peningkatan pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin |                    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
| Sasaran : Pelatihan bagi 500 orang calon operator alat berat                                                                |                    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |
| No                                                                                                                          | Quickwin / Sasaran |                                                                                                                               | Indikator                                                                                                                                                                                        | Satuan | Target |      |      |      |      |
|                                                                                                                             |                    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|                                                                                                                             | -                  | Meningkatnya Pendidikan dan Skill Tenaga Kerja Industri dalam rangka Mendukung Hilirisasi Agro Industri, Tambang, dan Mineral | Pelatihan bagi Calon Operator / Tenaga Kerja Industri di dalam Kawasan Industri dengan Sistem three-in-one (Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan) Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (Orang) | Orang  | 2000   | 2000 | 2000 | 2000 | 2000 |

### I. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kementerian Perindustrian

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kementerian Perindustrian dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal yang bertujuan untuk memberikan dukungan dalam penyediaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang diperlukan Kementerian dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-25 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                                               | Satuan | Target |      |      |      |      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                                          |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1.  | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian | Jenis  | 5      | 6    | 6    | 7    | 7    |
|     | - <i>Tingkat kepuasan stakeholders pusat dan daerah</i>                                  | Persen | 80     | 81   | 82   | 83   | 84   |

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pembangunan, pengadaan, perbaikan, dan peningkatan sarana dan prasarana kerja  
Kegiatan Pembangunan, pengadaan, perbaikan, dan peningkatan sarana dan prasarana kerja dilaksanakan oleh Biro Umum dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah Peningkatan sarana dan prasarana satker pusat dan daerah.

### J. Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal bertujuan untuk menjamin pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian berjalan sesuai rencana dan ketentuan perundangan yang berlaku, mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, bebas KKN, serta mewujudkan *good governance* dan *clean government*. Adapun sasaran-sasaran program dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-26 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian Tahun 2015 - 2019**

| No. | Sasaran Program /Indikator                                               | Satuan   | Target |      |      |      |      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|----------|--------|------|------|------|------|
|     |                                                                          |          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1.  | Meningkatnya ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan              | Satker   | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |
| -   | <i>Jumlah temuan BPK di bawah materiality threshold</i>                  | Persen   | <3%    | <3%  | <3%  | <3%  | <3%  |
| -   | <i>Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang telah diselesaikan</i> | Persen   | 85     | 85   | 86   | 86   | 87   |
| 2.  | Meningkatnya akuntabilitas kinerja                                       | Dokumen  | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |
| -   | <i>Nilai rata – rata SAKIP unit kerja minimal B</i>                      | Predikat | B      | B    | B+   | A-   | A    |
| -   | <i>Persentase nilai SAKIP satuan kerja eselon I minimal B</i>            | Persen   | 85     | 85   | 85   | 90   | 100  |
| 3.  | Meningkatnya Penerapan Pengendalian Intern                               | Satker   | 12     | 23   | 34   | 51   | 60   |
| -   | <i>Jumlah Satker yang telah memiliki peta risiko</i>                     | Satker   | 12     | 23   | 34   | 51   | 60   |
| 4.  | Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pengawas            |          | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |
| -   | <i>level Kapabilitas IACM</i>                                            |          | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |
| -   | <i>Tingkat kepuasan pelanggan</i>                                        | Persen   | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I  
Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I dilaksanakan oleh Inspektorat I dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat I, (2) Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran, (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri, (4) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal, dan (5) Layanan Manajemen Kinerja.
2. Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II  
Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II dilaksanakan oleh Inspektorat II dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat II, (2) Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran, (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri, (4) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal, dan (5) Layanan Manajemen Kinerja.
3. Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III

Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III dilaksanakan oleh Inspektorat III dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat III, (2) Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran, (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri, (4) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal, dan (5) Layanan Manajemen Kinerja.

4. Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV

Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV dilaksanakan oleh Inspektorat IV dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat IV, (2) Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran, (3) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri, (4) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal, dan (5) Layanan Manajemen Kinerja.

5. Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal

Kegiatan Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal dilaksanakan oleh Sekretariat Itjen dengan sasaran kegiatan/output yang dihasilkan adalah (1) profil audit satker, (2) Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, (3) Laporan Hasil Pengawasan APIP, (4) Perencanaan-Anggaran dan Program Kerja Pengawasan Tahunan, (5) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program, (6) Laporan keuangan dan BMN, (7) Layanan Administrasi dan Pengembangan SDM, (8) Pembinaan dan Konsultasi Pengawasan, dan (9) Layanan Perkantoran dan Manajemen Kinerja.

## IV.2 KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. kebutuhan pendanaan Kementerian Perindustrian untuk tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-27 Kebutuhan Pendanaan Program Quickwin Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019 (Dalam Rp Miliar)**

| No | Program Quickwin                                                                    | Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Total Alokasi Tahun 2015 - 2019 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Pembangunan 14 Kawasan Industri di luar Pulau Jawa kerja sama Pemerintah dan Swasta | 1. Terbangunnya pengembangan Kawasan Industri: (1) Bintuni, Papua Barat; (2) Buli, Maluku; (3) Bitung, Sulawesi; (4) Palu, Sulawesi; (5) Morowali, Sulawesi; (6) Konawe, Sulawesi; (7) Bantaeng, Sulawesi; (8) Batu Licin, Kalimantan; (9) Ketapang, Kalimantan; (10) Landak, Kalimantan; (11) Kuala Tanjung, Sumatera; (12) Sei Mangke, Sumatera; (13) Tanggamus, Lampung<br>2. Terbangunnya 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah: 11 di Kawasan Timur Indonesia dan 11 di Kawasan Barat Indonesia | 6.300,0                         |

| No                 | Program Quickwin                                                                                                               | Sasaran                                                                                                                | Total Alokasi Tahun 2015 - 2019 |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 2                  | Re-disain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita                                                       | Ditetapkannya RPP Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) menjadi PP                                      | 5,7                             |
| 3                  | Hilirisasi Hasil Tambang ke produk dan jasa industri                                                                           | Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri                                  | 12.568,0                        |
| 4                  | Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri                                                                 | Terbangunnya Industri Pengolahan Produk Pertanian a.l: kelapa sawit, karet, coklat, pengolah bahan makanan dan minuman | 383,7                           |
| 5                  | Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri                                                         | Penilaian dan pemberian penghargaan bagi mereka yang berprestasi dalam pembinaan dan pengembangan industri             | 118,55                          |
| 6                  | Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri                            | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)                                         | 649,04                          |
| 7                  | Peningkatan pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin                       | Pelatihan bagi 500 orang calon operator alat berat                                                                     | 895                             |
| 8                  | Fasilitasi terhadap industri dalam negeri dari dampak perjanjian-perjanjian internasional                                      | Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global          | 19,6                            |
| 9                  | Penurunan Rezim Impor                                                                                                          | Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global          | 2,5                             |
| 10                 | Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) | Terciptanya iklim usaha yang kondusif, Menguatnya struktur industri, Menguatnya R&D industri                           | 4.354,16                        |
| <b>Grand Total</b> |                                                                                                                                |                                                                                                                        | <b>25.846,24</b>                |

Kebutuhan alokasi pendanaan untuk pelaksanaan program quickwin Kementerian Perindustrian selama tahun 2015 – 2019 sebesar Rp. 25, 84 triliun.

**Tabel IV-28 Kebutuhan Pendanaan Program Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019 Dalam Rp Juta**

| NO           | PROGRAM                                                                                                 | 2015               | 2016               | 2017                | 2018                | 2019               |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| 1            | Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil Dan Aneka                                    | 354.789,8          | 646.848,3          | 660.630,1           | 692.396,5           | 725.596,9          |
| 2            | Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Berbasis Agro                                              | 354.575,7          | 1.480.869,8        | 4.916.723,2         | 7.612.730,9         | 895.948,2          |
| 3            | Program Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, Dan Alat Pertahanan | 215.573,2          | 229.836,0          | 247.840,5           | 264.806,0           | 284.008,4          |
| 4            | Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah                                                 | 676.942,9          | 1.218.497,2        | 1.949.595,6         | 2.292.724,4         | 2.659.560,3        |
| 5            | Program Percepatan Penyebaran Dan Pemerataan Pembangunan Industri                                       | 1.710.110,0        | 1.841.335,0        | 1.783.035,0         | 1.771.235,0         | 1.419.935,0        |
| 6            | Program Peningkatan Ketahanan Dan Kerjasama Internasional Di Bidang Industri                            | 49.860,7           | 68.103,7           | 72.953,4            | 83.428,3            | 96.010,1           |
| 7            | Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri                                                           | 712.134,4          | 1.794.811,9        | 1.928.849,8         | 2.055.642,8         | 2.045.917,2        |
| 8            | Program Pengembangan Sdm Industri Dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian                      | 778.044,5          | 974.556,8          | 1.014.551,6         | 1.041.214,7         | 1.109.447,6        |
| 9            | Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kementerian Perindustrian                                      | 20.305,3           | 21.726,7           | 23.247,5            | 24.874,8            | 26.616,1           |
| 10           | Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian                     | 46.180             | 55.416             | 58.187              | 61.096              | 64.151             |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                         | <b>4.972.062,0</b> | <b>8.407.509,2</b> | <b>12.744.369,6</b> | <b>16.004.237,3</b> | <b>9.449.010,7</b> |

Rincian kinerja dan kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan disajikan pada matriks kinerja dan pendanaan sebagaimana terdapat pada lampiran renstra ini.









Rencana strategis (renstra) Kementerian Perindustrian tahun 2015 – 2019 disusun dengan mengacu pada RPJPN 2005-2025, RPJMN III (2015-2019), Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035 dan Kebijakan Industri Nasional 2015-2019. Renstra Kementerian Perindustrian merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi pembangunan industri nasional yaitu Indonesia Menjadi Negara Industri yang Berdaya Saing dengan Struktur Industri yang Kuat Berbasis Sumber Daya Alam dan Berkeadilan.

Visi pembangunan industri tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi pembangunan industri untuk 5 (lima) tahun yaitu: 1) Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan; 2) Meningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan dengan meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; 3) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; dan 4) Pemerataan pembangunan Industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkokuh ketahanan nasional. Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Perindustrian dalam membangun industri yaitu Terbangunnya Industri yang Tangguh dan Berdaya Saing.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan industri tersebut, Kementerian Perindustrian telah menetapkan sasaran-sasaran strategis yang dibagi ke dalam 3 (tiga) perspektif yaitu: 1) perspektif pemangku kepentingan; 2) perspektif proses internal; dan 3) perspektif pembelajaran organisasi. Kementerian Perindustrian juga telah menetapkan indikator-indikator dari masing-masing sasaran strategis tersebut sehingga pencapaian dari masing-masing sasaran strategis dapat terukur dan dimonitor. Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut Kementerian Perindustrian melaksanakan 10 (sepuluh) program yang merupakan penjabaran dari arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional. Lingkup dari program-program yang dilaksanakan mencakup kegiatan-kegiatan dalam rangka pembangunan industri prioritas, pengembangan perwilayahan industri, pengembangan sumber daya industri, pengembangan industri hijau, pengembangan standardisasi industri, dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan industri nasional tidak semata-mata bergantung pada keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Kementerian Perindustrian. Kesuksesan pembangunan industri nasional membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik dari pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi dan masyarakat luas.

**LAMPIRAN 1: MATRIKS RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN  
2015 – 2019**

**LAMPIRAN 1: MATRIK RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2015-2019**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                     | SASARAN                                                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                      |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      | FOKUS: PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN INDUSTRI                            |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 10   |      | Program Penumbuhan dan Pengembangan Perwilayahan Persebaran Industri |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 10   | 1851 | Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I                            |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |      |      |      |      | 3.122,7                                   |
|      |      |      |                                                                      | Terbangunnya 7 kawasan industri (KI) dan 11 sentra industri kecil menengah (SIKIM) di Sumatera dan Kalimantan | 1. Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri di wilayah Sumatera dan Kalimantan (WPPI)                                                                                                                                                                                                                  | 4      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                                                      |                                                                                                               | 2. Terfasilitasinya pengembangan Kawasan Peruntukan Industri di wilayah Sumatera dan Kalimantan (KPI)                                                                                                                                                                                                                          | 0      | 10   | 15   | 20   | 25   |                                           |
|      |      |      |                                                                      |                                                                                                               | 3. Terfasilitasinya pengembangan Kawasan Industri di wilayah Sumatera dan Kalimantan yaitu: (1) Batu Licin, Kalsel; (2) Ketapang, Kalbar; (3) Landak, Kalbar; (4) Kuala Tanjung, Sumut; (5) Sei Mangke, Sumut; (6) Tanggamus, Lampung; dan (7) Jorong, Tanah Laut, Kalsel yang berlangsung secara bertahap selama 5 tahun (KI) | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                                           |
|      |      |      |                                                                      |                                                                                                               | 4. Terfasilitasinya pengembangan total sebanyak 11 Sentra IKM di wilayah Sumatera dan Kalimantan dalam 5 tahun (SIKIM)                                                                                                                                                                                                         | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                      | Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di Sumatera dan Kalimantan                                      | 5. Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah Sumatera dan Kalimantan                                                                                                                                                                                                                                            | 7      |      |      |      |      |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                            | SASARAN                                                                                                                          | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                             |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 19   | 10   | 1852 | Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah II  |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |        |      |      |      |      | 129,4                                     |
|      |      |      |                                             | Terbangunnya 2 kawasan industri (KI) dan 15 sentra industri kecil menengah (SIKIM) di Jawa dan Bali                              | 1. Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri di wilayah Jawa dan Bali (WPPI)                                                                                                                                                                                                                                                  | 4      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 2. Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan industri di wilayah Jawa dan Bali (KPI)                                                                                                                                                                                                                                                          | 0      | 10   | 15   | 20   | 25   |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 3. Terfasilitasinya pengembangan Kawasan Industri di wilayah Jawa dan Bali (KI)                                                                                                                                                                                                                                                                      | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 4. Pembangunan Sentra IKM di wilayah Jawa dan Bali (SIKIM)                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                             | Berkembangnya industri daerah di Jawa dan Bali                                                                                   | 5. Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah Jawa dan Bali                                                                                                                                                                                                                                                                            | 16     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 6. Fasilitas pengembangan industri di daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik                                                                                                                                                                                                                                                         | 4      |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 10   | 1853 | Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah III |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |        |      |      |      |      | 3.895,2                                   |
|      |      |      |                                             | Terbangunnya 7 kawasan industri (KI) dan 11 sentra industri kecil menengah (SIKIM) di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua | 1. Terfasilitasinya pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua (WPPI)                                                                                                                                                                                                                      | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 2. Terfasilitasinya pengembangan kawasan peruntukan industri di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua (KPI)                                                                                                                                                                                                                              | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                             |                                                                                                                                  | 3. Terfasilitasinya pengembangan Kawasan Industri di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua, yaitu: (1) Teluk Bintuni, Papua Barat; (2) Buli-Halmahera Timur, Maluku; (3) Bitung, Sulawesi; (4) Palu, Sulawesi; (5) Morowali, Sulawesi; (6) Konawe, Sulawesi; (7) Bantaeng, Sulawesi yang berlangsung secara bertahap selama 5 tahun (KI) | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE                                                                                    |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                             | SASARAN                                                                    | INDIKATOR                                                                                                              | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL                                                                                      | PROG | KEG  |                                                                              |                                                                            |                                                                                                                        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | 4. Pembangunan total sebanyak 11 Sentra IKM di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua dalam 5 tahun (SIKIM) | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Berkembangnya industri daerah di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua | 5. Terfasilitasinya pengembangan industri daerah di wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua                  | 12     |      |      |      |      |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | 6. Fasilitasi pengembangan industri di daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik                          | 6      |      |      |      |      |                                           |
| <b>FOKUS: PENUMBUHAN POPULASI INDUSTRI DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING</b> |      |      |                                                                              |                                                                            |                                                                                                                        |        |      |      |      |      |                                           |
| 19                                                                                      | 6    |      | Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka |                                                                            |                                                                                                                        |        |      |      |      |      |                                           |
| 19                                                                                      | 6    | 1875 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Tekstil dan Aneka                       |                                                                            |                                                                                                                        |        |      |      |      |      | 880,0                                     |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Meningkatnya Populasi Industri Sedang dan Besar Tekstil dan Aneka          | Fasilitasi Pembangunan Bufferstock Bahan Baku Kapas di Jawa Barat dan Bufferstock Kulit di Jawa Timur (lokasi)         | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Revitalisasi Industri Tekstil dan Aneka                                    | RSKKNi Industri Tekstil dan Aneka                                                                                      | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | Tersusunnya Standar Produk (RSNI/SNI Wajib)                                                                            | 6      | 12   | 12   | 12   | 12   |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | Revitalisasi Perusahaan Industri Tekstil dan Aneka (perusahaan)                                                        | 100    | 120  | 140  | 160  | 180  |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | Keterkaitan industri Tekstil dan Aneka (perusahaan)                                                                    | 300    | 300  | 300  | 300  | 300  |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Hilirisasi hasil tambang ke produk dan jasa industri                       | Terfasilitasinya penyusunan FS Industri Technical Textile (dokumen)                                                    | 2      |      |      |      |      |                                           |
| 19                                                                                      | 6    | 1876 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kimia Hilir                             |                                                                            |                                                                                                                        |        |      |      |      |      | 125,6                                     |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Revitalisasi Industri Kimia Hilir                                          | Tersusunnya Standar Produk (RSNI/SNI Wajib)                                                                            | 18     | 18   | 18   | 18   | 18   |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | Terfasilitasinya Pengembangan Industri Kimia Hilir (komoditi)                                                          | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              |                                                                            | RSKKNi Industri Kimia Hilir                                                                                            | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|                                                                                         |      |      |                                                                              | Hilirisasi hasil tambang ke produk dan jasa industri                       | Fasilitasi penyusunan FS Semen Kupang III dan industri ban, keramik, dan kaca (dokumen)                                | 2      |      |      |      |      |                                           |
| 19                                                                                      | 6    | 1877 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kimia Dasar                             |                                                                            |                                                                                                                        |        |      |      |      |      | 132,6                                     |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                          | SASARAN                                                                                                                                | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                           |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                           | Meningkatnya Populasi Industri Sedang dan Besar Kimia Dasar                                                                            | Terbangunnya pabrik pupuk NPK di Aceh kapasitas 100.000 ton/tahun (pabrik)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                           |                                                                                                                                        | Pengembangan industri petrokimia (komoditi)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                           |                                                                                                                                        | Tumbuh dan berkembangnya klaster industri petrokimia (komoditi)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                           |                                                                                                                                        | Fasilitasi Penumbuhan dan Berkembangnya Industri Garam (unit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 1      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                           | Revitalisasi Industri Kimia Dasar                                                                                                      | Terfasilitasinya revitalisasi dan pengembangan industri pupuk (dokumen)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                           |                                                                                                                                        | Tersusunnya Standar Produk (RSNI/SNI Wajib)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 13     | 13   | 13   | 13   | 13   |                                           |
|      |      |      |                                                           | Hilirisasi hasil tambang ke produk dan jasa industri                                                                                   | Terbangunnya 1 Pabrik Methanol berbasis gasifikasi batubara (low rank coal) dengan kapasitas 500.000 ton/tahun<br>Terbangunnya pabrik Paracetamol kapasitas 10.000 ton/th, amoxicilin kapasitas 750 ton/th, garam farmasi 6.000 ton/th, Dextrose for infusio 6.000 ton/th, Vitamin C kapasitas 3.000 ton/th, Sefalosporin kapasitas 150 ton/th<br>Fasilitasi Pembangunan Pilot Plant EOR kapasitas 20 ton/hari |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 6    | 1878 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Material Dasar Logam |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |      |      |      |      | 104,9                                     |
|      |      |      |                                                           | Meningkatnya Populasi Industri Sedang dan Besar Material Dasar Logam (Quickwins: Hilirisasi Hasil Tambang ke Produk dan Jasa Industri) | Terbangunnya Industri Pengolah Hasil Tambang Mineral menjadi Produk dan Jasa Industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | -                                         |
|      |      |      |                                                           |                                                                                                                                        | Terfasilitasinya pengembangan industri material dasar logam khusus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                           | Revitalisasi Industri Material Dasar Logam                                                                                             | Bantuan peralatan dan mesin penumbuhan industri material dasar logam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                                                                      | SASARAN                                               | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                                                                       |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       | Meningkatnya daya saing Industri Material Dasar Logam | Tersusunnya Standar Nasional Indonesia Produk Industri Material Dasar Logam (RSNI/SNI wajib)                                                                                                                                                                                                                    | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | Peningkatan Kerjasama, Iklim Usaha, Promosi dan Investasi Industri Material Dasar Logam (usulan)                                                                                                                                                                                                                | 33     | 33   | 33   | 33   | 33   |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       | Hilirisasi hasil tambang ke produk dan jasa industri  | Terfasilitasinya Pembangunan Industri:<br>1. Smelter Baja di Batu Licin (Kalsel) dan Medan (Sumatera Utara)<br>2. Alumina Refinery di Menpawah dan Ketapang (Kalbar)<br>3. Smelter Tembaga di Gresik (Jatim), Sangata (Smelter)<br>4. Smelter Nickel di Morowali (Sulteng), Pomalaa (Sultra), Sangata (Smelter) |        | 1    | 2    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | 1. Terfasilitasinya pembangunan Pusat Pelatihan Tenaga Kerja Industri Baja di Kalimantan Selatan<br>2. Terfasilitasinya pembangunan Pusat Pelatihan Tenaga Kerja Industri berbasis Nikel di Sulteng                                                                                                             |        |      |      | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | 1. Terfasilitasinya Pembangunan Laboratorium Logam Tanah Jarang untuk Bahan Baku Industri                                                                                                                                                                                                                       |        |      | 1    |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | 2. Terfasilitasinya Penelitian pemanfaatan Logam Tanah Jarang untuk produk Industri                                                                                                                                                                                                                             |        |      |      | 1    |      |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | 3. Terfasilitasinya Pembangunan Pilot Plant pemanfaatan logam tanah jarang                                                                                                                                                                                                                                      |        |      |      |      | 1    |                                           |
| 19   | 6    | 1879 | Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |        |      |      |      |      | 406,0                                     |
|      |      |      |                                                                                                                       | Meningkatnya Penggunaan Produksi Dalam Negeri         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |        |      |      |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam                                                                                                                                                                                                                                                | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                                       |                                                       | Tersertifikasinya TKDN produk industri (sertifikat)                                                                                                                                                                                                                                                             | 1000   | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                  | SASARAN                                                                                                                                                | INDIKATOR                                                                                                                                      | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                   |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Terfasilitasinya MoU antara produsen dan pengguna di sektor Pertanian, ESDM, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Kesehatan, Pendidikan dan Pertahanan | 4      | 4    |      |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Fasilitasi peningkatan penggunaan produksi dalam negeri (produk)                                                                               | 20     |      |      |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Kampanye sistematis dan kreatif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap kegiatan industri dalam negeri                                                    | Terwujudnya Business Matching dan pameran antara produsen dan pengguna (sektor)                                                                | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                                           |
| 19   | 7    |      | <b>Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Berbasis Agro</b> |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 7    | 1833 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan   |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |        |      |      |      |      | 276,3                                     |
|      |      |      |                                                                   | Meningkatnya Populasi Industri Sedang dan Besar Hasil Hutan dan Perkebunan (Quickwins: Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri) | Pengembangan industri Hasil Hutan dan Perkebunan Lainnya (komoditas)                                                                           | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Penumbuhan dan Pengembangan industri oleokimia dan kemurgi (komoditas)                                                                         | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Pembangunan tangki timbun di Maloy                                                                                                             | 0      | 1    | 0    | 0    | 0    |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Meningkatnya daya saing industri Hasil Hutan dan Perkebunan                                                                                            | Tersusunnya Standar Nasional Indonesia (RSNI/SNI wajib)                                                                                        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Partisipasi dalam sidang dan pameran di Dalam dan Luar Negeri                                                                                  | 15     | 15   | 15   | 15   | 15   |                                           |
| 19   | 7    | 1834 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Minuman dan Tembakau         |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |        |      |      |      |      | 172,7                                     |
|      |      |      |                                                                   | Meningkatnya Populasi Industri Minuman dan Tembakau (Quickwins: Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri)                        | Pengembangan Industri Pangan (komoditi)                                                                                                        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Pengembangan Industri Bahan Penyegar (komoditi)                                                                                                | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                                                                                                        | Pengembangan Industri Minuman Lainnya (komoditi)                                                                                               | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |



Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                       | SASARAN                                                                                                                                      | INDIKATOR                                                                               | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                        |                                                                                                                                              |                                                                                         | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                        | Meningkatnya daya saing industri minuman dan tembakau                                                                                        | Tersusunnya Standard Pada Industri Minuman dan Tembakau (RSNI/SNI Wajib)                | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                                                                              | Partisipasi dalam sidang dan pameran di Dalam dan Luar Negeri (sidang/pameran)          | 15     | 15   | 15   | 15   | 15   |                                           |
| 19   | 7    | 1835 | Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan |                                                                                                                                              |                                                                                         |        |      |      |      |      | 965,3                                     |
|      |      |      |                                                                        | Meningkatnya Populasi Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan (Quickwins: Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri) | Pengembangan Industri Pangan (komoditi)                                                 | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Pakan (komoditi)                                                  | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Bahan Penyegar (komoditi)                                         | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Oleofood (komoditi)                                               | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                        | Revitalisasi Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan                                                                                      | Pabrik gula yang diberi bantuan (pabrik gula)                                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                        | Meningkatnya daya saing industri makanan, hasil laut dan perikanan                                                                           | Standarisasi pada industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan (RSNI/SNI wajib)          | 8      | 8    | 8    | 8    | 8    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                                                                              | Promosi dan kerjasama pada industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan (pameran/sidang) | 8      | 8    | 8    | 8    | 8    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                                                       | SASARAN                                                                                                                        | INDIKATOR                                                                                        | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                  | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 19   | 8    |      | Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan |                                                                                                                                |                                                                                                  |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 8    | 1846 | Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat                                                            |                                                                                                                                |                                                                                                  |        |      |      |      |      | 109,2                                     |
|      |      |      |                                                                                                        | Meningkatnya daya saing Industri Alat Transportasi Darat                                                                       | Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri Alat Transportasi Darat (standar)                     | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Alat Transportasi Darat (orang)                             | 80     | 100  | 120  | 150  | 180  |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri Alat Transportasi Darat (unit)                         | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        | Tersedianya Kendaraan Angkutan Umum Murah                                                                                      | Tersedianya Peralatan Produksi Kendaraan Angkutan Umum Murah (KAUM)                              | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        | Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) | Terbuatnya prototype kereta penumpang (unit)                                                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Kapasitas produksi kereta penumpang (persen)                                                     | 30     | 35   | 40   | 45   | 50   |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Bertambahnya jumlah dan Jenis industri komponen (persen)                                         | 15     | 20   | 25   | 30   | 35   |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang Bersertifikat (orang)                                      | 75     | 100  | 120  | 130  | 150  |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Penguasaan Teknologi KBM Multiguna Pedesaan di bidang perakitan (merk dalam negeri)              | 5      | 6    | 6    | 7    | 7    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya jumlah Industri Komponen Teknologi KBM Multiguna Pedesaan di bidang komponen (unit) | 20     | 25   | 30   | 35   | 40   |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Tersusunnya regulasi Low Carbon Emision Car (regulasi)                                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
| 19   | 8    | 1847 | Penumbuhan Industri Maritim dan Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan                                     |                                                                                                                                |                                                                                                  |        |      |      |      |      | 134,6                                     |
|      |      |      |                                                                                                        | Meningkatnya daya saing Industri Maritim dan Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan                                                | Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan (standar) | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan (orang)         | 280    | 320  | 380  | 420  | 500  |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |     | PROGRAM/KEGIATAN | SASARAN                                                                                                                        | INDIKATOR                                                                                                                      | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG |                  |                                                                                                                                |                                                                                                                                | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri Maritim, Kedingantaraan dan Alat Pertahanan (unit)                                   | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri Maritim, Kedingantaraan dan Alat Pertahanan (promosi)                             | 9      | 10   | 10   | 10   | 10   |                                           |
|      |      |     |                  | Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) | Terevitalisasinya Pusat Desain dan Rekayasa Kapal Nasional (PDRKN)                                                             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terevitalisasinya industri galangan kapal di 9 lokasi (Pembangunan/Renovasi, Bantuan Alat, Peningkatan SDM bersertifikasi)     | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Tersusunnya RPP tentang Fasilitas PPN tidak dipungut atas penyerahan kapal                                                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terevisinya PP No. 52 Tahun 2011                                                                                               | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terfasilitasinya BMDTP khusus sesuai karakteristik industri perkapalan                                                         | 50     | 50   | 50   | 50   | 50   |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terfasilitasinya harmonisasi bea masuk komponen                                                                                | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Terfasilitasinya keringanan tarif penyewaan lahan untuk galangan kapal BUMN dengan PT Pelindo, dan khusus PT PAL dengan TNI AL | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |     |                  |                                                                                                                                | Meningkatnya Jumlah Jenis dan komponen pesawat N219 yang bersertifikat                                                         | 20     | 30   | 40   | 50   | 60   |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                                       | SASARAN                                                                                                                        | INDIKATOR                                                                                                                        | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                  | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 19   | 8    | 1848 | Penumbuhan Industri Elektronika dan Telematika                                         |                                                                                                                                |                                                                                                                                  |        |      |      |      |      | 354,5                                     |
|      |      |      |                                                                                        | Meningkatnya daya saing Industri Elektronika dan Telematika                                                                    | Terlaksananya Pembangunan dan Pengembangan 5 (lima) ICT Center dalam bentuk Incubator Business Center (IBC), RICE dan Technopark | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Pembangunan 5 Science and TechnoPark di daerah-daerah Kabupaten/Kota                                                             | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri Elektronika dan Telematika (standar)                                                  | 21     | 24   | 27   | 31   | 35   |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Elektronika dan Telematika (orang)                                                          | 205    | 245  | 285  | 345  | 400  |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri Elektronika dan Telematika (unit)                                                      | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri Elektroika dan Telematika (promosi)                                                 | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                                           |
| 19   | 8    | 1849 | Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi |                                                                                                                                |                                                                                                                                  |        |      |      |      |      | 365,1                                     |
|      |      |      |                                                                                        | Penguatan struktur industri melalui keterkaitan antara industri hulu (dasar), industri intermediate dan industri hilir (light) | Terbentuknya 1 Mould and Dies Center (Pembangunan dan Kelembagaan) (unit)                                                        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
| 19   | 8    | 1850 | Penumbuhan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                |                                                                                                                                |                                                                                                                                  |        |      |      |      |      | 294,9                                     |
|      |      |      |                                                                                        | Meningkatnya daya saing Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                                           | Terlaksananya Standarisasi Bidang Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (standar)                                         | 15     | 15   | 15   | 15   | 15   |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (orang)                                                 | 240    | 280  | 300  | 320  | 340  |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (unit)                                             | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                                        |                                                                                                                                | Terlaksananya Promosi dan Kerjasama Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (promosi)                                       | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                | SASARAN                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                       | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                 |                                                                               |                                                                                                                                                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                 |                                                                               | Terbentuknya Pusat Pengembangan Teknologi Industri Mesin Perkakas dan Industri Alat Kesehatan (Pembangunan dan Kelembagaan)                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                 |                                                                               | Terbentuknya dan berkembangnya Alsintan Center di luar Pulau Jawa (Sumbang, Kalbar, Sulsel, NTB, NTT, dan Kaltim) (Pembangunan dan Kelembagaan) | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                                           |
| 19   | 9    |      | Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah |                                                                               |                                                                                                                                                 |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 9    | 1837 | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I |                                                                               |                                                                                                                                                 |        |      |      |      |      | 448,0                                     |
|      |      |      |                                                                 | Meningkatnya Fasilitas Pengembangan produk IKM                                | Jumlah Produk yang dikembangkan (produk)                                                                                                        | 13     | 13   | 13   | 13   | 13   |                                           |
|      |      |      |                                                                 | Terfasilitasinya Peningkatan Kemampuan Sentra                                 | Jumlah Sentra yang dikembangkan (sentra)                                                                                                        | 25     | 28   | 30   | 35   | 38   |                                           |
|      |      |      |                                                                 | Terfasilitasinya IKM yang Mengikuti Restrukturisasi Mesin Peralatan           | Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan (IKM)                                                                                 | 20     | 25   | 30   | 35   | 40   |                                           |
|      |      |      |                                                                 | Meningkatnya Fasilitas Sarana Layanan UPT                                     | Jumlah UPT yang difasilitasi (UPT)                                                                                                              | 15     | 15   | 18   | 18   | 21   |                                           |
|      |      |      |                                                                 | Terfasilitasinya Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan pameran                 | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Informasi Pasar, Promosi dan Pameran (IKM)                                                               | 30     | 36   | 40   | 45   | 50   |                                           |
|      |      |      |                                                                 | Hilirisasi Hasil Tambang ke produk dan jasa industri skala kecil dan menengah | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengecoran Tembaga (Kran, Katup Kompresor Gas, Meteran air, dll) di Riau                                  | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                                                 |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan    | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
|      |      |      |                                                                 |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di Kepulauan Riau, Kalimantan Barat                           | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |
|      |      |      |                                                                 |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Sumatera Utara                  | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                 | SASARAN                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                  |                                                                               |                                                                                                                                                                                                          | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri                | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Furniture Rotan dan Kayu dalam memenuhi kebutuhan perabot sekolah di Aceh, Sumatera Barat                                                                          | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |
|      |      |      |                                                                  |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kelapa Sawit menjadi bahan baku kosmetik dan spa di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur | 210    | 210  | 210  | 210  | 210  |                                           |
|      |      |      |                                                                  |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Aceh, Sumatera Utara, Lampung                                                                                                           | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
|      |      |      |                                                                  |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kakao di Sumatera Barat                                                                                                                                 | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |
| 19   | 9    | 1838 | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II |                                                                               |                                                                                                                                                                                                          |        |      |      |      |      | 399,2                                     |
|      |      |      |                                                                  | Terfasilitasinya Peningkatan Pengembangan produk IKM                          | Jumlah Produk yang dikembangkan (produk)                                                                                                                                                                 | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Terfasilitasinya Peningkatan Kemampuan Sentra                                 | Jumlah Sentra yang dikembangkan (sentra)                                                                                                                                                                 | 10     | 15   | 20   | 25   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Terfasilitasinya IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan           | Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan (IKM)                                                                                                                                          | 20     | 25   | 30   | 35   | 40   |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Meningkatnya Fasilitas Sarana Layanan UPT                                     | Jumlah UPT yang difasilitasi (fasilitasi)                                                                                                                                                                | 2      | 4    | 6    | 8    | 8    |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Terfasilitasinya Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan pameran                 | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM (IKM)                                                                                                                    | 10     | 15   | 20   | 25   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                                                  | Hilirisasi Hasil Tambang ke produk dan jasa industri skala kecil dan menengah | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengecoran Tembaga (Kran, Katup Kompor Gas, Meteran air, dll) di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur                                               | 120    | 120  | 120  | 120  | 120  |                                           |
|      |      |      |                                                                  |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Jawa Tengah                                                                                                  | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                                           |
|      |      |      |                                                                  |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di Jawa Tengah, Jawa Timur                                                                                             | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                  | SASARAN                                                                       | INDIKATOR                                                                                                                                           | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                   |                                                                               |                                                                                                                                                     | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri                | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Jawa Barat, Jawa Timur, Bali                                                       | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
| 19   | 9    | 1839 | Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III |                                                                               |                                                                                                                                                     |        |      |      |      |      | 428,6                                     |
|      |      |      |                                                                   | Terfasilitasinya Pengembangan Produk IKM                                      | Jumlah Produk yang dikembangkan (produk)                                                                                                            | 13     | 13   | 13   | 13   | 13   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Terfasilitasinya Peningkatan Kemampuan Sentra                                 | Jumlah Sentra yang dikembangkan (sentra)                                                                                                            | 17     | 17   | 18   | 21   | 24   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Terfasilitasinya IKM Yang Mengikuti Restrukturisasi Mesin Peralatan           | Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan (IKM)                                                                                     | 12     | 15   | 18   | 21   | 24   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Meningkatnya fasilitas sarana layanan UPT                                     | Jumlah UPT yang difasilitasi (UPT)                                                                                                                  | 6      | 7    | 8    | 9    | 9    |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Tersusunnya program revitalisasi dan penumbuhan IKM Wilayah III               | Jumlah Daerah Dekonsentrasi (provinsi)                                                                                                              | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Terfasilitasinya Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran                 | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran (IKM)                                                                                    | 14     | 10   | 12   | 15   | 18   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Hilirisasi Hasil Tambang ke produk dan jasa industri skala kecil dan menengah | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Besi menjadi Alsintan, Komponen Otomotif dan Kapal di Sulawesi Selatan, NTB, NTT                              | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Kapal dan komponen kapal berbasis aluminium di NTB, Sulawesi Selatan                                          | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |
|      |      |      |                                                                   |                                                                               | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Komponen Otomotif dan Alat Rumah Tangga berbasis nikel/stainless steel di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah   | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |
|      |      |      |                                                                   | Hilirisasi produk-produk pertanian menjadi produk agroindustri                | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Furniture Rotan dan Kayu dalam memenuhi kebutuhan perabot sekolah di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.   | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |     | PROGRAM/KEGIATAN | SASARAN | INDIKATOR                                                                                                                              | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|-----|------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG |                  |         |                                                                                                                                        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |     |                  |         | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kopi Spesial di Sulawesi Selatan, NTT, Papua                                          | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                                           |
|      |      |     |                  |         | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Kakao di Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, NTB, NTT dan Papua                        | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  |                                           |
|      |      |     |                  |         | Tumbuhnya Wirausaha Industri Baru IKM Pengolahan Rumput Laut di NTB, NTT, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku dan Maluku Utara | 180    | 180  | 180  | 180  | 180  |                                           |



Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                                   | SASARAN                                                                                                                                                    | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | TARGET |        |        |        |        | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                                    |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   |                                           |
| 19   | 1    |      | Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |        |        |        |        |        |                                           |
| 19   | 1    | 1828 | Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan                                     |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |        |        |        |        |        | 131,7                                     |
|      |      |      |                                                                                    | Tersusunnya Kebijakan Industri yang sesuai dengan Visi-Misi Presiden (Quickwins: Re-desain Road Map Industrialisasi sejalan dengan Trisakti dan Nawa Cita) | Ditetapkannya RPP RIPIN menjadi PP dan Ditetapkan Perpees tentang KIN yang sesuai dengan Visi-Misi Presiden                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2      | 0      | 0      | 0      | 0      |                                           |
| 19   | 1    | 1830 | Peningkatan Kualitas SDM Industri                                                  |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |        |        |        |        |        | 1.914,3                                   |
|      |      |      |                                                                                    | Meningkatnya Pendidikan dan Skill Tenaga Kerja Industri dalam rangka penyiapan tenaga kerja industri kompeten (pada bidang prioritas MEA)                  | Pelatihan bagi Calon tenaga kerja / Tenaga Kerja dengan Sistem three-in-one untuk level operator dan Supervisor (Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan) Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (Orang) pada bidang TPT, Alas Kaki, Garam, Logam dan Mesin, Otomotif, Logistik, Elektronika, pengelasan, Pengolahan karet, Petrokimia, Plastik, kakao, rumput laut, CPO, semen, pupuk dan animasi (orang) | 15.000 | 20.000 | 20.000 | 20.000 | 20.000 |                                           |
|      |      |      |                                                                                    |                                                                                                                                                            | Penetapan SKKNI bidang Industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 10     | 20     | 20     | 20     | 20     |                                           |
|      |      |      |                                                                                    |                                                                                                                                                            | Terbentuknya LSP dan TUK untuk sertifikasi Kompetensi bidang industri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |                                           |
|      |      |      |                                                                                    |                                                                                                                                                            | Tersedianya Asesor lisensi dan kompetensi (orang)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 400    | 400    | 400    | 400    | 400    |                                           |
|      |      |      |                                                                                    |                                                                                                                                                            | Pendirian 10 Akademi Komunitas dalam 5 tahun pada 13 Kawasan Industri (unit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                        | SASARAN                                                                                                                  | INDIKATOR                                                                                                                                                  | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                         |                                                                                                                          |                                                                                                                                                            | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                         | Meningkatnya pendidikan dan skill terutama berkaitan dengan operasionalisasi barang modal dan mesin-mesin (Quickwins)    | Pelatihan bagi calon operator alat berat (orang)                                                                                                           | 500    | 500  | 500  | 500  | 500  |                                           |
| 19   | 1    | 5277 | Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri         |                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |        |      |      |      |      | 1.840,1                                   |
|      |      |      |                                                         | Terciptanya SDM Industri Terampil yang Kompeten dan Siap Kerja                                                           | Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Industri di 9 SMK Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (jumlah lulusan)                                               | 1490   | 1490 | 1490 | 1490 | 1490 |                                           |
|      |      |      |                                                         | Terciptanya SDM Industri Ahli Madya yang Kompeten dan Siap Kerja                                                         | Terselenggaranya Pendidikan Tinggi Vokasi di 8 Sekolah Vokasi yang ada ditambah 8 yang baru Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (jumlah lulusan) | 2050   | 2050 | 2050 | 2050 | 2050 |                                           |
|      |      |      |                                                         | Terpenuhinya Infrastruktur Kompetensi                                                                                    | Terfasilitasinya Pengembangan Pendidikan Industri (sekolah yang statusnya ditingkatkan)                                                                    | 8      | 17   | 17   | 17   | 17   |                                           |
|      |      |      |                                                         |                                                                                                                          | Penguatan Infrastruktur Kelembagaan (sekolah baru ditambah revitalisasi sekolah yang ada)                                                                  | 17     | 17   | 17   | 17   | 17   |                                           |
| 19   | 11   |      | Program Pengamanan Industri dan Kerjasama Internasional |                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 11   | 1855 | Peningkatan Ketahanan Industri                          |                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |        |      |      |      |      | 50,3                                      |
|      |      |      |                                                         | Terbantunya industri dalam negeri dari Dampak, Kebijakan Regulasi, Iklim Usaha dan Pengaruh Persaingan Global            | Terbentuknya tim yang bertugas mengatasi perjanjian-perjanjian internasional yang telah ditandatangani dan mengurangi ketergantungan impor (jumlah tim)    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | -                                         |
|      |      |      |                                                         | Meningkatnya kemampuan para pemangku kepentingan dalam integrasi industri domestik dalam Global Production Network (GPN) | Jumlah nota kesepahaman dengan lembaga internasional atau perusahaan global (nota kesepahaman)                                                             |        |      |      |      |      | -                                         |
|      |      |      |                                                         |                                                                                                                          | Tersusunnya 10 analisis Dampak Perjanjian -perjanjian Internasional (IJEPA, ACFTA, IKCEPA, AKFTA, AANZFTA, AIFTA, AJCEP, RCEP, IICECA, IACEPA)             | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                          | SASARAN                                                                        | INDIKATOR                                                                                             | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                           |                                                                                |                                                                                                       | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                           | Penurunan Rezim Impor                                                          | Rekomendasi Pemberdayaan Produk Industri Dalam Negeri untuk penurunan rezim impor                     | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
| 19   | 11   | 1856 | Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral |                                                                                |                                                                                                       |        |      |      |      |      | 46,1                                      |
|      |      |      |                                                                           | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) | Terselenggaranya promosi produk dan jasa industri                                                     | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                           |                                                                                | Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri ke Wilayah I dari target Industri yang dibantu (fasilitasi) | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                       | SASARAN                                                                        | INDIKATOR                                                                                              | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                        |                                                                                |                                                                                                        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 19   | 11   | 1857 | Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah II dan Regional |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      | 51,0                                      |
|      |      |      |                                                                        | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) | Terselenggaranya promosi produk dan jasa industri                                                      | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri ke Wilayah II dari target Industri yang dibantu (fasilitasi) | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
| 19   | 12   |      | Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri                  |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1860 | Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri                           |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      | 99,0                                      |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Meningkatnya RSNI (RSNI)                                                                               | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Tersusunnya regulasi teknis terkait dengan SNI (regulasi)                                              | 14     | 10   | 10   | 10   | 10   |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Tersusunnya skema sertifikasi mutu produk (skema)                                                      | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Terlaksananya pengawasan SNI (laporan)                                                                 | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                                           |
| 19   | 12   | 1861 | Pengkajian Industri Hijau dan Lingkungan Hidup                         |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      | 67,5                                      |
|      |      |      |                                                                        | Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri         | Jumlah industri yang mengikuti expo produk-produk industri hijau di dalam dan luar negeri              |        |      |      |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                        |                                                                                | Jumlah industri yang memperoleh informasi benefit penerapan industri hijau                             |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1863 | Pengkajian Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual                      |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      | 78,4                                      |
|      |      |      |                                                                        | Meningkatnya apresiasi terhadap produk industri dalam negeri                   | Tersosialisasikannya program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)                         | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                           |
|      |      |      |                                                                        | Expo dan pemberian penghargaan terhadap inovasi produk-produk industri         | Jumlah Perusahaan/balai yang mengikuti expo tingkat nasional                                           |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1864 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kimia dan Kemasan, Jakarta       |                                                                                |                                                                                                        |        |      |      |      |      | 145,2                                     |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                           | SASARAN                                                                                                 | INDIKATOR                                                                                                          | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                            |                                                                                                         |                                                                                                                    | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1865 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil, Bandung                     |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 136,4                                     |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1866 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik, Yogyakarta |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 147,4                                     |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1867 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Agro, Bogor                 |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 232,2                                     |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1868 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas, Bandung             |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 172,3                                     |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Relokasi Balai Besar Pulp dan Kertas                                                                               | 1      |      |      |      |      |                                           |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1869 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Perkebunan, Makassar           |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 110,6                                     |
|      |      |      |                                                                            | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) | 1      |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1870 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin, Bandung             |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 138,5                                     |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                               | SASARAN                                                                                                 | INDIKATOR                                                                                                          | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                                |                                                                                                         |                                                                                                                    | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
|      |      |      |                                                                                | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1871 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik, Bandung                         |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 147,8                                     |
|      |      |      |                                                                                | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1872 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Bahan dan Barang Teknik, Bandung         |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 242,3                                     |
|      |      |      |                                                                                | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 1873 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, Semarang |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 163,5                                     |
|      |      |      |                                                                                | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |

Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian  
Nomor: 31.1/M-IND/PER/3/2015

| KODE |      |      | PROGRAM/KEGIATAN                                                      | SASARAN                                                                                                 | INDIKATOR                                                                                                          | TARGET |      |      |      |      | TOTAL ALOKASI<br>2015-2019<br>(RP MILIAR) |
|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------|
| KL   | PROG | KEG  |                                                                       |                                                                                                         |                                                                                                                    | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                                           |
| 19   | 12   | 1874 | Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik, Yogyakarta |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 138,8                                     |
|      |      |      |                                                                       | Meningkatnya kemampuan Balai Besar dan terwujudnya hasil litbang untuk meningkatkan daya saing industri | Tersedianya peralatan laboratorium utama dan sarana pendukungnya di Balai Besar Teknologi Hasil Perkebunan (paket) |        |      |      |      |      |                                           |
| 19   | 12   | 3986 | Riset dan Standardisasi Bidang Industri                               |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 916,1                                     |
|      |      |      | JUMLAH                                                                |                                                                                                         |                                                                                                                    |        |      |      |      |      | 19.714,4                                  |

**LAMPIRAN 2: MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN  
2015 - 2019**



**LAMPIRAN 2: MATRIKS KINERJA DAN PENDAAAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2015 - 2019**

| Program / Kegiatan                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target |       |       |       |       | Alokasi (Rp Juta)  |                    |                     |                     |                    | Unit Organisasi<br>Pelaksana         | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------------------------|-------------------|
|                                      |                                                                                                                                               |        | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2015               | 2016               | 2017                | 2018                | 2019               |                                      |                   |
| (1)                                  | (2)                                                                                                                                           | (3)    | (4)    | (5)   | (6)   | (7)   | (8)   | (9)                | (10)               | (11)                | (12)                | (13)               | (14)                                 | (15)              |
| <b>KEMENTERIAN<br/>PERINDUSTRIAN</b> |                                                                                                                                               |        |        |       |       |       |       | <b>4.972.062,0</b> | <b>8.407.509,2</b> | <b>12.744.369,6</b> | <b>16.004.237,3</b> | <b>9.449.010,7</b> | <b>Kementerian<br/>Perindustrian</b> |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya peran industri dalam<br/>perekonomian nasional</b>                                                                            |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-<br>migas (persen)                                                                             |        | 6,0    | 6,9   | 7,5   | 8,1   | 8,6   |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas<br>terhadap PDB nasional (persen)                                                              |        | 20,8   | 21,0  | 21,1  | 21,3  | 21,6  |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya penguasaan pasar di dalam dan<br/>luar negeri</b>                                                                             |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Kontribusi ekspor produk industri pengolahan<br>non-migas terhadap ekspor nasional (persen)                                                 |        | 66,3   | 66,9  | 67,7  | 68,4  | 69,1  |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya penyebaran dan pemerataan<br/>industri</b>                                                                                    |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Persentase nilai tambah sektor industri di luar<br>pulau jawa terhadap total nilai tambah sektor<br>industri (persen)                       |        | 27,7   | 28,1  | 28,4  | 28,8  | 29,4  |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Persentase jumlah unit usaha industri besar<br>sedang di luar pulau jawa terhadap total<br>populasi industri besar sedang nasional (persen) |        | 19,3   | 21,4  | 23,2  | 24,8  | 26,2  |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian<br/>nasional</b>                                                                                 |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Pertumbuhan jumlah unit usaha IKM (persen)                                                                                                  |        | 1,0    | 1,0   | 1,0   | 1,0   | 1,0   |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Penyerapan tenaga kerja IKM (persen)                                                                                                        |        | 3,0    | 3,0   | 3,0   | 3,0   | 3,0   |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya pengembangan inovasi dan<br/>penguasaan teknologi</b>                                                                         |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Meningkatkan penguasaan teknologi industri,<br>pengembangan inovasi dan penerapan Hak<br>Kekayaan Intelektual (HKI)                         |        | 10,0   | 20,0  | 35,0  | 50,0  | 60,0  |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor<br/>industri</b>                                                                            |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor<br>industri (juta orang)                                                                           |        | 15,43  | 16,01 | 16,60 | 17,20 | 17,82 |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Menguatnya struktur industri</b>                                                                                                           |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Rasio impor bahan baku, bahan penolong dan<br>barang modal terhadap PDB industri non-migas<br>(persen)                                      |        | 43,08  | 39,41 | 36,13 | 32,82 | 29,78 |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Tersusunnya pembangunan industri dengan<br/>ideologi TRISAKTI dan Agenda Prioritas Presiden<br/>(NAWA CITA)</b>                            |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Tersusunnya Peraturan Pemerintah (PP)                                                                                                       |        | 8      | -     | -     | -     | -     |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Tersusunnya Peraturan Presiden (PerPres)                                                                                                    |        | 8      | -     | -     | -     | -     |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Tersusunnya Peraturan Menteri Permen)                                                                                                       |        | 14     | 11    | -     | -     | -     |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | <b>Meningkatnya daya saing industri melalui<br/>pengembangan standarisasi industri</b>                                                        |        |        |       |       |       |       |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia<br>(RSNI)                                                                                       |        | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |
|                                      | - Jumlah regulasi teknis pemberlakuan SNI, ST<br>dan/atau PTC secara wajib (regulasi)                                                         |        | 10     | 10    | 10    | 10    | 10    |                    |                    |                     |                     |                    |                                      |                   |

| Program / Kegiatan | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target |        |        |        |        | Alokasi (Rp Juta) |      |      |      |      | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|------|------|------|------|------------------------------|-------------------|
|                    |                                                                                                                                            |        | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2015              | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                              |                   |
| (1)                | (2)                                                                                                                                        | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)    | (8)    | (9)               | (10) | (11) | (12) | (13) | (14)                         | (15)              |
|                    | - Jumlah lembaga penilaian kesesuaian bagi pemberlakuan SNI, ST dan PTC secara wajib (LSPPro dan Lab. Uji/Lembaga Inspeksi/ Lab Kalibrasi) |        | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    |                                                                                                                                            |        | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya investasi sektor industri melalui fasilitasi pemberian insentif fiskal dan non-fiskal</b>                                  |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Nilai investasi di sektor industri (Rp triliun)                                                                                          |        | 271,1  | 305,6  | 346,1  | 393,2  | 447,4  |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri</b>                                                                                         |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Produk industri yang tersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (sertifikat)                                                           |        | 1000   | 1000   | 1000   | 1000   | 1000   |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik</b>                                                                                |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                                                                         |        | 3,1    | 3,2    | 3,3    | 3,4    | 3,5    |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya ketahanan industri melalui pemberian fasilitasi</b>                                                                        |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah perusahaan industri yang diadvokasi dan didampingi dalam penanganan kasus                                                         |        | 4      | 4      | 5      | 6      | 6      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya ketersediaan infrastruktur industri untuk mendukung pertumbuhan industri nasional</b>                                      |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah kawasan industri di luar pulau Jawa yang difasilitasi dan dibangun infrastruktur pendukungnya(kawasan Industri)                   |        | 14     | 14     | 14     | 14     | 14     |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah sentra IKM di luar pulau Jawa yang dibangun dan beroperasi (sentra)                                                               |        | 4      | 4      | 4      | 5      | 5      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Tumbuhnya industri strategis berbasis sumber daya alam (nikel, tembaga, migas)</b>                                                      |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah industri strategis yang dibangun (perusahaan)                                                                                     |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya kompetensi tenaga kerja industri melalui pendidikan dan pelatihan</b>                                                      |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah SKKNI yang terbentuk (SKKNI)                                                                                                      |        | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah LSP dan TUK yang terbentuk ( LSP dan TUK)                                                                                         |        | 15     | 15     | 15     | 15     | 15     |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah tenaga kerja industri yang bersertifikat kompetensi (orang)                                                                       |        | 10.120 | 15.200 | 20.270 | 20.320 | 20.390 |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya ketersediaan lembaga pendidikan dan pelatihan bagi SDM Industri</b>                                                        |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jumlah lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi (unit)                                                         |        | 13     | 19     | 12     | 7      | 7      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya ketersediaan data sektor industri melalui penyelenggaraan sistem informasi industri nasional</b>                           |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jenis Modul yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional (modul)                                                                |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jenis Data yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional (database)                                                              |        | 6      | 6      | 6      | 6      | 6      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Jenis Informasi yang tersedia pada Sistem Informasi Industri Nasional (jenis informasi)                                                  |        | 8      | 8      | 8      | 8      | 8      |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya penerapan sistem informasi dan teknologi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi</b>                                            |        |        |        |        |        |        |                   |      |      |      |      |                              |                   |
|                    | - Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kementerian Perindustrian (dokumen blueprint)                   |        | 1      | -      | -      | -      | -      |                   |      |      |      |      |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                | Lokasi | Target       |             |              |             |              | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                   |                                                                                                                   |        | 2015         | 2016        | 2017         | 2018        | 2019         | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                                               | (2)                                                                                                               | (3)    | (4)          | (5)         | (6)          | (7)         | (8)          | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                                                   | - Tersedianya Data Center yang handal<br>(Perangkat infrastruktur)                                                |        | 1            | 1           | 1            | 1           | 1            |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi</b>                      |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana kerja<br>(persen)                                                        |        | 90           | 90          | 90           | 90          | 90           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran</b>                                                         |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan<br>dokumen perencanaan (persen)                                      |        | 90           | 90          | 90           | 90          | 90           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya kualitas pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran</b>                                          |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan<br>(persen)                                                         |        | 90           | 91          | 92           | 93          | 95           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian (predikat)                                                                |        | B            | A           | A            | A           | A            |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola keuangan</b>                                |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Tingkat kualitas laporan keuangan (opini BPK)                                                                   |        | WTP          | WTP         | WTP          | WTP         | WTP          |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya efektivitas penerapan sistem pengendalian internal</b>                                            |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Jumlah satker yang melaksanakan sistem<br>pengendalian internal (satker)                                        |        | 35           | 58          | 58           | 58          | 58           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya implementasi kebijakan industri melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan</b>         |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Jumlah rekomendasi perbaikan kebijakan<br>industri (rekomendasi)                                                |        | 4            | 4           | 4            | 4           | 4            |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   |                                                                                                                   |        |              |             |              |             |              |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BERBASIS AGRO</b> |                                                                                                                   |        |              |             |              |             |              | <b>354.789,8</b>  | <b>646.848,3</b> | <b>660.630,1</b> | <b>692.396,5</b> | <b>725.596,9</b> | <b>Ditjen Industri Agro</b>  |                   |
|                                                                   | <b>Tingginya laju pertumbuhan industri agro (persen)</b>                                                          |        | <b>7,5</b>   | <b>7,7</b>  | <b>8,1</b>   | <b>8,4</b>  | <b>8,7</b>   |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Laju pertumbuhan industri agro (persentase)                                                                     |        | 7,5          | 7,7         | 8,1          | 8,4         | 8,7          |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Kontribusi industri agro terhadap PDB nasional<br>(persentase)                                                  |        | 8,8          | 8,8         | 8,8          | 8,81        | 8,82         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri industri agro (persen pangsa pasar)</b>                    |        | <b>14,25</b> | <b>14,5</b> | <b>14,75</b> | <b>15,5</b> | <b>15,85</b> |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap<br>ekspor nasional (persentase)                                 |        | 12,5         | 12,75       | 13           | 13,25       | 13,5         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Pangsa pasar produk industri agro nasional<br>terhadap total permintaan pasar dalam negeri<br>(persentase)      |        | 14,25        | 14,5        | 14,75        | 15,5        | 15,85        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya produktivitas SDM industri agro (persentase perubahan peningkatan produktivitas tenaga kerja)</b> |        | <b>15</b>    | <b>16</b>   | <b>20</b>    | <b>25</b>   | <b>30</b>    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Tingkat produktivitas dan kemampuan SDM<br>industri (delta rupiah/tenaga kerja)                                 |        | 260.000      | 299.000     | 358.800      | 448.500     | 583.050      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya investasi di sektor industri agro (jumlah ijin usaha)</b>                                         |        | <b>85</b>    | <b>100</b>  | <b>115</b>   | <b>130</b>  | <b>145</b>   |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | - Nilai realisasi investasi PMDN dan PMA (Rp<br>Triliun)                                                          |        | 100,00       | 110,00      | 121,00       | 133,10      | 146,41       |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                   | <b>Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri agro (persen)</b>                                      |        | <b>1,00</b>  | <b>1,33</b> | <b>0,66</b>  | <b>1,31</b> | <b>1,29</b>  |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                     | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                               | Lokasi  | Target     |            |            |            |            | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana                    | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                        |                                                                                                                  |         | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                                 |                   |
| (1)                                                                    | (2)                                                                                                              | (3)     | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                            | (15)              |
|                                                                        | - Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri agro (Juta Orang)                                          |         | 1,50       | 1,52       | 1,53       | 1,55       | 1,57       |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        |                                                                                                                  |         |            |            |            |            |            |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan</b> |                                                                                                                  |         |            |            |            |            |            | <b>48.249,62</b>  | <b>44.968,69</b> | <b>43.525,80</b> | <b>45.829,35</b> | <b>48.105,33</b> | <b>Dit. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan</b> |                   |
|                                                                        | <b>Bantuan Mesin/Peralatan produksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan</b>                                      | Jakarta | <b>20</b>  | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   | 5.150,00          | 5.500,00         | 5.775,00         | 6.063,75         | 6.366,94         |                                                 | B                 |
|                                                                        | - jumlah industri yang menerima mesin/peralatan                                                                  |         | 20         | 2          | 2          | 2          | 2          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | <b>Rekomendasi bagi pengembangan dan penumbuhan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan</b>                          | Jakarta | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | 18.939,1          | 11.774,7         | 8.425,9          | 8.850,5          | 9.293,0          |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah rekomendasi yang tersusun                                                                               |         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah prototipe furniture                                                                                     |         | 20         | 20         | 20         | 20         | 20         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | <b>Promosi Dan Kerjasama Industri Hasil Hutan Dan Perkebunan</b>                                                 | Jakarta | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | 16.044,6          | 16.790,0         | 17.629,5         | 18.567,1         | 19.495,5         |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - jumlah partisipasi pada pameran dan pertemuan internasional di DN/LN                                           |         | 15         | 15         | 15         | 15         | 15         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - jumlah perusahaan yang diberikan fasilitasi pada promosi dalam negeri dan luar negeri                          |         | 150        | 150        | 150        | 150        | 150        |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | <b>Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Laporan</b>                                                                 | Jakarta | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | 1.637,2           | 2.410,0          | 2.530,5          | 2.605,2          | 2.720,0          |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Jumlah Dokumen/Laporan                                                                                         |         | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Persentase anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%) |         | 20         | 20         | 20         | 20         | 20         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Nilai SAKIP Dit. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan (nilai)                                                   |         | A          | A          | A          | A          | A          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Standard pada Industri Hasil Hutan dan Perkebunan</b>                                                         | Jakarta | <b>12</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | 3.230,5           | 3.969,0          | 4.413,6          | 4.759,1          | 4.997,1          |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah RSNI yang tersusun di bidang Industri Hasil Hutan dan Perkebunan                                        |         | 12         | 15         | 15         | 15         | 15         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah perusahaan yang mulai menerapkan Standard nasional maupun Internasional                                 |         | 15         | 15         | 15         | 15         | 15         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah unit kompetensi RSKKNI industri hasil hutan dan perkebunan                                              |         | 20         | 20         | 20         | 20         | 20         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | - jumlah buku panduan teknis                                                                                     |         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | - Jumlah LSP yang terbentuk                                                                                      |         | 1          | -          | 1          | -          | -          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | B                 |
|                                                                        | <b>Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Hasil Hutan Dan Perkebunan</b>                                           | Jakarta | <b>175</b> | <b>175</b> | <b>175</b> | <b>175</b> | <b>175</b> | 3.248,3           | 4.525,0          | 4.751,3          | 4.983,6          | 5.232,8          |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Jumlah SDM yang terlatih                                                                                       |         | 175        | 175        | 175        | 175        | 175        |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Minuman dan Tembakau</b>       |                                                                                                                  |         |            |            |            |            |            | <b>39.511,2</b>   | <b>45.292,0</b>  | <b>47.556,6</b>  | <b>49.934,5</b>  | <b>52.431,2</b>  | <b>Dit. Industri Minuman dan Tembakau</b>       |                   |
|                                                                        | <b>Promosi Dan Kerjasama Industri Minuman Dan Tembakau</b>                                                       | Jakarta | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | <b>15</b>  | 5.542,2           | 5.819,3          | 6.110,2          | 6.415,7          | 6.736,5          |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - jumlah partisipasi pada pameran dan sidang                                                                     |         | 15         | 15         | 15         | 15         | 15         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - jumlah perusahaan yang diberikan fasilitasi pada promosi dalam negeri dan luar negeri                          |         | 60         | 60         | 60         | 60         | 60         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | <b>Rumusan Perencanaan, Evaluasi dan Laporan</b>                                                                 | Jakarta | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | 2.343,1           | 2.460,3          | 2.583,3          | 2.712,5          | 2.848,1          |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Jumlah Dokumen/Laporan                                                                                         |         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Persentase anggaran Dit. Mintem yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%)                                   |         | 20         | 20         | 20         | 20         | 20         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 | K/L               |
|                                                                        | - Nilai SAKIP Dit. Industri Minuman dan Tembakau (nilai)                                                         |         | A          | A          | A          | A          | A          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Standard pada Industri Minuman dan Tembakau</b>                                                               | Jakarta | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | 6.078,3           | 6.382,2          | 6.701,3          | 7.036,4          | 7.388,2          |                                                 | B                 |

| Program / Kegiatan                                                               | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                             | Lokasi  | Target     |            |            |            |            | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana                            | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                  |                                                                                                |         | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                                         |                   |
| (1)                                                                              | (2)                                                                                            | (3)     | (4)        | (5)        | (6)        | (7)        | (8)        | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                                    | (15)              |
|                                                                                  | - Jumlah Standar yang tersusun Di Bidang Industri Minuman dan Tembakau                         |         | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - Jumlah perusahaan yang mulai menerapkan Standard nasional maupun Internasional               |         | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Bantuan Mesin/Peralatan produksi Industri Minuman dan Tembakau</b>                          | Jakarta | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | <b>5</b>   | 6.461,7           | 6.784,8          | 7.124,0          | 7.480,2          | 7.854,3          |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - jumlah industri yang menerima mesin/peralatan                                                |         | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Rekomendasi bagi pengembangan dan penumbuhan Industri Minuman dan Tembakau</b>              | Jakarta | <b>30</b>  | <b>30</b>  | <b>30</b>  | <b>30</b>  | <b>30</b>  | 16.585,9          | 19.877,5         | 20.871,3         | 21.914,9         | 23.010,7         |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - Jumlah rekomendasi yang tersusun                                                             |         | 30         | 30         | 30         | 30         | 30         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Minuman Dan Tembakau</b>                               | Jakarta | <b>200</b> | <b>200</b> | <b>200</b> | <b>200</b> | <b>200</b> | 2.500,0           | 3.968,0          | 4.166,4          | 4.374,7          | 4.593,5          |                                                         | K/L               |
|                                                                                  | - Jumlah SDM yang terlatih                                                                     |         | 200        | 200        | 200        | 200        | 200        |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | K/L               |
|                                                                                  |                                                                                                |         |            |            |            |            |            |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan</b>   |                                                                                                |         |            |            |            |            |            | <b>186.155,5</b>  | <b>469.682,5</b> | <b>479.306,6</b> | <b>503.272,0</b> | <b>528.435,6</b> | <b>Dit. Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan</b> |                   |
|                                                                                  | <b>Restrukturisasi Mesin Dan/Atau Peralatan Industri Gula</b>                                  | Jakarta | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | 153.902,1         | 425.800,0        | 437.640,0        | 459.522,0        | 482.498,1        |                                                         | N                 |
|                                                                                  | - Jumlah pabrik gula yang direvitalisasi                                                       |         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | N                 |
|                                                                                  | <b>Rumusan Perencanaan, Evaluasi Dan Pelaporan</b>                                             | Jakarta | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | <b>3</b>   | 1.626,9           | 2.935,0          | 3.081,8          | 3.235,8          | 3.397,6          |                                                         | K/L               |
|                                                                                  | - Jumlah Dokumen/Laporan                                                                       |         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | K/L               |
|                                                                                  | - Persentase anggaran Dit. IMHLP yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%)                  |         | 20         | 20         | 20         | 20         | 20         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | K/L               |
|                                                                                  | - Nilai SAKIP Dit. Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan (nilai)                          |         | A          | A          | A          | A          | A          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         |                   |
|                                                                                  | <b>Standard Pada Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan</b>                                | Jakarta | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>   | 4.316,5           | 7.767,5          | 5.635,9          | 5.917,7          | 6.213,6          |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - Jumlah standar yang tersusun di bidang Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan            |         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - Jumlah perusahaan yang mulai menerapkan Standard nasional maupun Internasional               |         | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Bantuan Mesin/Peralatan produksi Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan</b>             | Jakarta | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>   | 6.214,2           | 11.700,0         | 12.285,0         | 12.899,3         | 13.544,2         |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - jumlah industri yang menerima mesin/peralatan                                                |         | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Rekomendasi bagi pengembangan dan penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan</b> | Jakarta | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | 15.675,1          | 15.277,5         | 14.151,4         | 14.858,9         | 15.601,9         |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - Jumlah rekomendasi yang tersusun                                                             |         | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Promosi Dan Kerjasama Pada Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan</b>                   | Jakarta |            |            |            |            |            | 2.911,3           | 4.152,5          | 4.360,1          | 4.578,1          | 4.807,0          |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - jumlah partisipasi pada pameran dan sidang                                                   |         | 8          | 8          | 8          | 8          | 8          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | - jumlah perusahaan yang diberikan fasilitasi pada promosi dalam negeri dan luar negeri        |         | 5          | 5          | 5          | 5          | 5          |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | B                 |
|                                                                                  | <b>Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan</b>                  | Jakarta |            |            |            |            |            | 1.509,4           | 2.050,0          | 2.152,5          | 2.260,1          | 2.373,1          |                                                         | K/L               |
|                                                                                  | - Jumlah SDM yang terlatih                                                                     |         | 120        | 60         | 90         | 60         | 90         |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         | K/L               |
|                                                                                  |                                                                                                |         |            |            |            |            |            |                   |                  |                  |                  |                  |                                                         |                   |
| <b>Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Agro</b> |                                                                                                |         |            |            |            |            |            | <b>80.873,4</b>   | <b>86.905,1</b>  | <b>90.241,1</b>  | <b>93.360,7</b>  | <b>96.624,8</b>  | <b>Set Ditjen Industri Agro</b>                         |                   |
|                                                                                  | <b>Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data</b>                        | Jakarta | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | <b>4</b>   | 11.274,2          | 18.885,5         | 19.829,8         | 20.821,3         | 21.862,3         |                                                         | K/L               |

| Program / Kegiatan                                                                  | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                    | Lokasi  | Target                    |                           |                           |                           |                           | Alokasi (Rp Juta) |                    |                    |                    |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana            | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------|-----------------------------------------|-------------------|
|                                                                                     |                                                                                                                       |         | 2015                      | 2016                      | 2017                      | 2018                      | 2019                      | 2015              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019             |                                         |                   |
| (1)                                                                                 | (2)                                                                                                                   | (3)     | (4)                       | (5)                       | (6)                       | (7)                       | (8)                       | (9)               | (10)               | (11)               | (12)               | (13)             | (14)                                    | (15)              |
|                                                                                     | - Jumlah Dokumen/Laporan                                                                                              |         | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Persentase anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%)      |         | 20                        | 20                        | 20                        | 20                        | 20                        |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Nilai SAKIP Sekretariat Ditjen Industri Agro (nilai)                                                                |         | A                         | A                         | A                         | A                         | A                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | <b>Rekomendasi Peningkatan Iklim Usaha, Mutu Produk dan Kerjasama Industri</b>                                        | Jakarta | 9                         | 9                         | 9                         | 9                         | 9                         | 40.576,7          | 40.490,4           | 41.124,8           | 41.791,0           | 42.490,6         |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Tersusunnya Rekomendasi (rekomendasi)                                                                               |         | 9                         | 9                         | 9                         | 9                         | 9                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - jumlah partisipasi pada pameran Dalam Negeri dan Luar Negeri                                                        |         | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Jumlah bantuan alat Laboratorium yang diberikan dalam mendukung penerapan SNI                                       |         | 7                         | 7                         | 7                         | 7                         | 7                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | <b>Laporan Keuangan dan BMN</b>                                                                                       | Jakarta | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         | 4                         | 2.063,1           | 2.166,1            | 2.274,3            | 2.388,1            | 2.507,6          |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Kualitas Laporan Keuangan dan BMN (nilai dari Kementerian Keuangan)                                                 |         | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Tersedianya pedoman kebijakan internal mengenai pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan (pedoman)               |         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | <b>Fasilitasi Kepesertaan dan Pelaksanaan Pembinaan Aparatur</b>                                                      | Jakarta | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        | 1.500,5           | 1.575,5            | 1.654,1            | 1.736,9            | 1.823,7          |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Jumlah aparatur yang terfasilitasi terkait Kepesertaan dan Pelaksanaan Pembinaan Aparatur                           |         | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        | 90                        |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                            | Jakarta | 12                        | 12                        | 12                        | 12                        | 12                        | 25.458,9          | 23.787,6           | 25.358,1           | 26.623,4           | 27.940,6         |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Jumlah bulan layanan dan operasional perkantoran                                                                    |         | 12                        | 12                        | 12                        | 12                        | 12                        |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     | - Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran (unit)                                                                 |         | 100                       | 100                       | 100                       | 100                       | 100                       |                   |                    |                    |                    |                  |                                         | K/L               |
|                                                                                     |                                                                                                                       |         |                           |                           |                           |                           |                           |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
| <b>PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI LOGAM, KIMIA, TEKSTIL DAN ANEKA</b> |                                                                                                                       |         |                           |                           |                           |                           |                           | <b>354.575,7</b>  | <b>1.480.869,8</b> | <b>4.916.723,2</b> | <b>7.612.730,9</b> | <b>895.948,2</b> | <b>Ditjen Basis Industri Manufaktur</b> |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya pertumbuhan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka (Persen)</b>                                     |         | <b>5,72</b>               | <b>6,72</b>               | <b>6,86</b>               | <b>6,98</b>               | <b>7,15</b>               |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Jumlah unit usaha (Unit)                                                                                            |         | 224                       | 247                       | 264                       | 282                       | 311                       |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Nilai produksi (Rp. Miliar)                                                                                         |         | 1.800                     | 2.000                     | 2.400                     | 2.900                     | 3.400                     |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Nilai tambah (Rp. Miliar)                                                                                           |         | 700                       | 810                       | 930                       | 1.050                     | 1.250                     |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Jumlah tenaga kerja (Ribuan Orang)                                                                                  |         | 4.600                     | 5.000                     | 5.300                     | 5.600                     | 6.000                     |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Kapasitas terpasang industri bahan baku dan bahan penolong untuk substitusi impor (Persen)</b>        |         | <b>4</b>                  | <b>4</b>                  | <b>3</b>                  | <b>3</b>                  | <b>3</b>                  |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Share Impor Bahan Baku Industri Logam, Kimia, Tekstil Dan Aneka terhadap PDB Industri Pengolahan non-Migas (Persen) |         | 43,00                     | 39,00                     | 36,00                     | 33,00                     | 30,00                     |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka (Persen)</b>                             |         | <b>8,9</b>                | <b>9,8</b>                | <b>10,8</b>               | <b>11,1</b>               | <b>11,2</b>               |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Share Ekspor Produk Industri Logam, Kimia, Tekstil Dan Aneka terhadap Total Ekspor produk sejenis dunia (Persen)    |         | 0,98                      | 1,02                      | 1,07                      | 1,13                      | 1,21                      |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya nilai investasi di Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka (persen)</b>                              |         | <b>3,00</b>               | <b>307,00</b>             | <b>5,00</b>               | <b>4,79</b>               | <b>3,90</b>               |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Realisasi Investasi di Industri Logam, Kimia, Tekstil, dan Aneka (Rp. Triliun)                                      |         | 135                       | 140                       | 147                       | 154                       | 160                       |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja di Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka (Rp. Ribu/Tenaga Kerja)</b>    |         | <b>152,17</b>             | <b>162,00</b>             | <b>175,47</b>             | <b>187,50</b>             | <b>208,33</b>             |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |
|                                                                                     | - Jumlah tenaga kerja bersertifikat kompetensi (Orang)                                                                |         | 400                       | 400                       | 500                       | 500                       | 600                       |                   |                    |                    |                    |                  |                                         |                   |

| Program / Kegiatan                                               | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana              | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------|-------------------|
|                                                                  |                                                                                                   |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017             | 2018             | 2019             |                                           |                   |
| (1)                                                              | (2)                                                                                               | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                      | (15)              |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Material Dasar Logam</b> |                                                                                                   |        |        |      |      |      |      | <b>32.708,6</b>   | <b>67.279,5</b> | <b>155.987,4</b> | <b>199.946,1</b> | <b>201.770,8</b> | <b>Dit. Industri Material Dasar Logam</b> |                   |
|                                                                  | <b>Regulasi Pemberlakuan SNI Wajib Produk Industri Material Dasar Logam</b>                       |        |        |      |      |      |      | 2.694,97          | 2.964,46        | 3.260,91         | 3.587,00         | 3.945,70         |                                           |                   |
|                                                                  | - Diterapkannya SNI Wajib Produk Industri Material Dasar Logam                                    |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Terlaksananya pengawasan SNI Wajib Produk IMDL (Produk SNI Wajib)                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>RSNI/ SNI Industri Material Dasar Logam</b>                                                    |        |        |      |      |      |      | 1.356,6           | 1.492,3         | 1.641,5          | 1.805,7          | 1.986,2          |                                           |                   |
|                                                                  | - Terstandardisasinya kualitas produk Industri Material Dasar Logam (standar produk)              |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>SKKNI Produk Industri Material Dasar Logam</b>                                                 |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 3.802,2           | 6.982,4         | 17.180,6         | 52.398,7         | 102.638,6        |                                           |                   |
|                                                                  | - Terstandardisasinya kompetensi SDM Industri Material Dasar Logam (standar kompetensi kerja)     |        | 1      | 1    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Meningkatnya Kompetensi SDM Industri Material Dasar Logam (Pelatihan)                           |        | 3      | 4    | 4    | 5    | 5    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Terfasilitasinya Pembangunan Pusat Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Industri Material Dasar Logam  |        | -      | -    | -    | 1    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Industri Material Dasar Logam</b>         |        |        |      |      |      |      | 1.133,9           | 1.247,2         | 1.372,0          | 1.509,2          | 1.660,1          |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah perusahaan yang terfasilitasi                                                            |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Promosi/ Pameran Kemampuan Industri Material Dasar</b>                                         |        |        |      |      |      |      | 750,2             | 825,2           | 907,8            | 998,5            | 1.098,4          |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah Perusahaan Yang Terfasilitasi                                                            |        | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Bantuan Mesin/ Peralatan/ Pembiayaan Dalam Rangka Penumbuhan Industri Material Dasar Logam</b> |        |        |      |      |      |      | 1.783,6           | 1.961,9         | 2.158,1          | 2.373,9          | 2.611,3          |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah Unit Penerima Bantuan Alat                                                               |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Pengembangan Industri Material Dasar Logam Khusus</b>                                          |        |        |      |      |      |      | 15.505,7          | 40.556,3        | 110.611,9        | 110.673,1        | 60.740,5         |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah Industri Yang Terfasilitasi                                                              |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Terfasilitasinya Pembangunan Laboratorium Logam Tanah Jarang untuk Bahan Baku Industri          |        | -      | -    | 1    | -    | -    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Terfasilitasinya Penelitian pemanfaatan Logam Tanah Jarang untuk produk Industri                |        | -      | -    | -    | 1    | -    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | - Terfasilitasinya Pembangunan Pilot Plant pemanfaatan logam tanah jarang                         |        | -      | -    | -    | -    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kerjasama Industri Material Dasar Logam</b>                  |        |        |      |      |      |      | 1.211,9           | 1.333,0         | 1.466,3          | 1.613,0          | 1.774,3          |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah Rekomendasi Kebijakan                                                                    |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                                  | <b>Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Iklim Usaha dan Investasi Industri Material Dasar Logam</b>  |        |        |      |      |      |      | 3.830,0           | 9.213,0         | 16.614,3         | 24.135,8         | 24.379,3         |                                           |                   |
|                                                                  | - Jumlah Rekomendasi Kebijakan                                                                    |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                  |                  |                  |                                           |                   |

| Program / Kegiatan                                      | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                         | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                    |                    |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------------|--------------------|--------------------|------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                         |                                                                                                            |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016            | 2017               | 2018               | 2019             |                                  |                   |
| (1)                                                     | (2)                                                                                                        | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)            | (11)               | (12)               | (13)             | (14)                             | (15)              |
|                                                         | - Terfasilitasinya Percepatan Pembangunan Pabrik Peleburan dan Pemurnian (Smelter & Refinery)              |        | -         | 1         | 2         | 3         | 3         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Usulan Kebijakan Rekomendasi P3DN                                                                        |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>Perencanaan dan Evaluasi Program Industri Material Dasar Logam serta Penyelesaian Isu-Isu teraktual</b> |        |           |           |           |           |           | 639,6             | 703,5           | 773,9              | 851,3              | 936,4            |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Perencanaan Program Direktorat Industri Material Dasar Logam                                     |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Evaluasi dan Pelaporan Program Direktorat Industri Material Dasar Logam                          |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         |                                                                                                            |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Dasar</b> |                                                                                                            |        |           |           |           |           |           | <b>24.628,3</b>   | <b>96.220,8</b> | <b>4.228.137,6</b> | <b>6.172.387,9</b> | <b>131.316,7</b> | <b>Dit. Industri Kimia Dasar</b> |                   |
|                                                         | <b>Rekomendasi Kebijakan Pengamanan Bahan Baku, Bahan Penolong dan Energi</b>                              |        | <b>7</b>  | <b>5</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>7</b>  | 1.698,8           | 1.868,6         | 2.055,5            | 2.261,1            | 2.487,2          |                                  |                   |
|                                                         | - Terjaminnya pasokan Bahan baku industri pupuk (pabrik)                                                   |        | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah Pabrik Pupuk yang direvitalisasi                                                                  |        | 2         | -         | 1         | -         | -         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah industri/ pabrik yang terbangun di Papua Barat                                                    |        | -         | -         | -         | 1         | 2         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>Rekomendasi Iklim Usaha Industri Kimia Dasar</b>                                                        |        | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>16</b> | <b>16</b> | 1.585,6           | 1.744,2         | 1.918,6            | 2.110,5            | 2.321,5          |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah perusahaan yang difasilitasi untuk investasi baru dan perluasan (Perusahaan)                      |        | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah Perusahaan yang difasilitasi untuk mendapatkan insentif (Perusahaan)                              |        | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah usulan skema dan tarif komoditi dalam Kerjama Perdagangan                                         |        | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Jenis Produk/Bahan baku impor yang dievaluasi                                                            |        | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Data Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)                                                            |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>Terbentuknya Center of Excellence (CoE) Industri Petrokimia</b>                                         |        |           |           |           |           |           | 3.626,0           | 4.456,5         | 4.086,4            | 4.295,0            | 4.524,5          |                                  |                   |
|                                                         | - Terfasilitasinya operasional Center of Excellence Industri Petrokimia (persen)                           |        | 50        | 75        | 90        | 95        | 100       |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - SDM Industri Kimia Dasar yang dilatih melalui pelatihan kompetensi (orang)                               |        | 60        | 200       | 200       | 200       | 200       |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>Regulasi Pemberlakuan SNI Wajib Produk IKD</b>                                                          |        | <b>2</b>  | <b>3</b>  | <b>3</b>  | <b>3</b>  | <b>3</b>  | 252,6             | 416,8           | 687,7              | 1.134,7            | 1.872,2          |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah SNI wajib yang diberlakukan (SNI)                                                                 |        | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>RSNI/ SNI Industri Kimia Dasar</b>                                                                      |        | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | 1.139,8           | 1.253,7         | 1.379,1            | 1.517,0            | 1.668,7          |                                  |                   |
|                                                         | - Terstandardisasinya kualitas produk Industri Kimia Dasar (standar produk)                                |        | 6         | 6         | 6         | 6         | 6         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | <b>SKKNI Industri Kimia Dasar</b>                                                                          |        | <b>8</b>  | <b>7</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | 451,3             | 2.902,6         | 1.492,9            | 3.592,2            | 1.701,4          |                                  |                   |
|                                                         | - Terstandardisasinya kompetensi SDM Industri Kimia Dasar (standar kompetensi kerja)                       |        | 1         | 2         | -         | -         | -         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Infrastruktur Pendukung Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi (LSP/ TUK)                                      |        |           | 1         | -         | 1         | -         |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |
|                                                         | - Asesor Kompetensi industri kimia dasar (orang)                                                           |        |           | -         | 50        | 50        | 50        |                   |                 |                    |                    |                  |                                  |                   |



| Program / Kegiatan                                      | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                 | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                  |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                         |                                                                                                    |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016             | 2017            | 2018            | 2019            |                                  |                   |
| (1)                                                     | (2)                                                                                                | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)             | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                             | (15)              |
|                                                         | <b>Pilot Project Industri Kimia Dasar</b>                                                          |        | -      | 2    | -    | -    | -    | 1.480,0           | 30.000,0         | -               | -               | -               |                                  |                   |
|                                                         | - Pilot Plant Propylene berbasis CPO                                                               |        | -      | 1    | -    | -    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Pilot Plant Polimer Enhanced Oil Recovery (EOR)                                                  |        | -      | 1    | -    | -    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Bantuan Peralatan Proses Pabrik Pupuk</b>                                                       |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 1.000,0           | 1.100,0          | 1.210,0         | 1.331,0         | 1.464,1         |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah bantuan peralatan proses pupuk organik yang dioptimalisasi (unit)                         |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Bantuan Pembiayaan pada intensifikasi lahan pegaraman</b>                                       |        | 25     | 50   | 50   | 50   | 50   | 1.985,8           | 4.000,0          | 4.500,0         | 4.500,0         | 4.500,0         |                                  |                   |
|                                                         | - Luas lahan intensifikasi dan/ atau ekstensifikasi pegaraman (ha)                                 |        | 25     | 50   | 50   | 50   | 50   |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Rekomendasi Kerjasama Konvensi Senjata Kimia</b>                                                |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 4.952,6           | 5.447,9          | 5.992,7         | 6.591,9         | 7.251,1         |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Deklarasi OPCW                                                                           |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Inspeksi dan Verifikasi OPCW                                                             |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Pengelolaan Bahan Kimia                                                                  |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Dokumen Data dan Informasi tentang Bahan Kimia                                                   |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - RUU Tentang Bahan Kimia                                                                          |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Fora Kerjasama Internasional</b>                                                                |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    | 574,5             | 658,6            | 756,4           | 870,3           | 1.003,3         |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah Kerjasama Bilateral dan Multilateral yang difasilitasi                                    |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Program dan Evaluasi Kinerja Direktorat Industri Kimia Dasar</b>                                |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 1.040,0           | 1.144,0          | 1.258,4         | 1.384,3         | 1.522,7         |                                  |                   |
|                                                         | - Rencana/Program Direktorat Industri Kimia Dasar                                                  |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Laporan Evaluasi Program Direktorat Industri Kimia Dasar                                         |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Laporan Kinerja Industri di bawah binaan Direktorat Industri Kimia Dasar                         |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Pembangunan Pabrik</b>                                                                          |        | -      | -    | 1    | 3    | 1    | 3.250,0           | 40.800,0         | 4.202.800,0     | 6.142.800,0     | 101.000,0       |                                  |                   |
|                                                         | - Pabrik Methanol berbasis gasifikasi batubara                                                     |        | -      | -    | -    | 1    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Pabrik Bahan Baku Obat                                                                           |        | -      | -    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Pabrik NPK                                                                                       |        | -      | -    | -    | 1    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Roadmap Industri Kimia Dasar</b>                                                                |        | 2      | 1    | -    | -    | 1    | 1.591,3           | 427,9            | -               | -               | -               |                                  |                   |
|                                                         | - Roadmap Industri Pestisida                                                                       |        | 1      | -    | -    | -    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Roadmap Industri Bahan Baku Obat                                                                 |        | 1      | -    | -    | -    | 1    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | - Roadmap Industri Kimia Anorganik Logam                                                           |        | -      | 1    | -    | -    | -    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         |                                                                                                    |        |        |      |      |      |      |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Hilir</b> |                                                                                                    |        |        |      |      |      |      | <b>33.217,1</b>   | <b>171.302,1</b> | <b>73.232,3</b> | <b>68.355,6</b> | <b>70.691,1</b> | <b>Dit. Industri Kimia Hilir</b> |                   |
|                                                         | <b>Rekomendasi Kebijakan Pengamanan Bahan Baku, Bahan Penolong dan Energi</b>                      |        |        |      |      |      |      | 3.621,1           | 2.883,2          | 3.171,5         | 3.488,6         | 3.837,5         |                                  |                   |
|                                                         | - Jumlah komoditi industri kimia hilir yang terfasilitasi pengembangan dan pembinaannya (komoditi) |        | 8      | 8    | 8    | 8    | 8    |                   |                  |                 |                 |                 |                                  |                   |
|                                                         | <b>Rekomendasi Iklim Usaha Industri Kimia Hilir</b>                                                |        |        |      |      |      |      | 484,0             | 532,4            | 585,7           | 644,2           | 708,7           |                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                                    | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                  | Lokasi  | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                    |                  |                    |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana               | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|------|------|------|------|-------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------------------------------|-------------------|
|                                                                       |                                                                                                     |         | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016               | 2017             | 2018               | 2019             |                                            |                   |
| (1)                                                                   | (2)                                                                                                 | (3)     | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)               | (11)             | (12)               | (13)             | (14)                                       | (15)              |
|                                                                       | - Jumlah perusahaan yang tersosialisasi<br>penerapan GHS (perusahaan)                               |         | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | - Jumlah yang tersosialisasi dengan forum GRK<br>(orang)                                            |         | 20     | 20   | 20   | 20   | 20   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | - Jumlah perusahaan yang terverifikasi TKDN<br>(perusahaan)                                         |         | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Regulasi Pemberlakuan SNI Wajib Produk<br/>Industri Kimia Hilir</b>                              | Jakarta |        |      |      |      |      | 4.708,5           | 3.761,7            | 4.137,8          | 4.551,6            | 5.006,8          |                                            |                   |
|                                                                       | - Diterapkannya SNI Wajib Industri Kimia Hilir<br>(SNI wajib)                                       |         | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>RSNI/ SNI Industri Kimia Hilir</b>                                                               | Jakarta |        |      |      |      |      | 2.201,1           | 2.421,2            | 2.663,4          | 2.929,7            | 3.222,7          |                                            |                   |
|                                                                       | - Terstandarisasinya kualitas produk Industri<br>Kimia Hilir (RSNI/ SNI)                            |         | 21     | 21   | 21   | 21   | 21   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>SKKNI Industri Kimia Hilir</b>                                                                   |         |        |      |      |      |      | 728,9             | 801,8              | 882,0            | 970,1              | 1.067,2          |                                            |                   |
|                                                                       | - Terstandarisasinya kompetensi SDM Industri<br>Kimia Hilir (RSKKNI)                                |         | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan<br/>Daya Saing Industri Kimia Hilir</b>                |         |        |      |      |      |      | 1.583,1           | 1.741,4            | 1.915,5          | 2.107,1            | 2.317,8          |                                            |                   |
|                                                                       | - jumlah SDM industri kimia hilir yang<br>memperoleh pelatihan SDM (Orang)                          |         | 40     | 40   | 40   | 40   | 40   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Pilot Project untuk mendukung pengembangan<br/>Industri Kimia Hilir</b>                          |         |        |      |      |      |      | 13.270,0          | 152.000,0          | 52.000,0         | 45.000,0           | 45.000,0         |                                            |                   |
|                                                                       | - Jumlah FS/pilot project/pilot plant/pabrik baru<br>(unit)                                         |         | 4      | 3    | 2    | 2    | 2    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Promosi/ Pameran Industri Kimia Hilir</b>                                                        |         |        |      |      |      |      | 1.037,6           | 1.141,4            | 1.255,6          | 1.381,1            | 1.519,2          |                                            |                   |
|                                                                       | - Terfasilitasinya industri kimia hilir di pameran<br>dalam dan luar negeri (Perusahaan)            |         |        |      |      |      |      |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Bantuan Mesin dan Peralatan Pengembangan<br/>Industri Kimia Hilir</b>                            |         |        |      |      |      |      | 4.060,9           | 4.345,0            | 4.779,5          | 5.257,5            | 5.783,2          |                                            |                   |
|                                                                       | - Jumlah Penerima Bantuan Alat (Unit)                                                               |         | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Kerjasama Industri Kimia Hilir di dalam dan luar<br/>negeri</b>                                  |         |        |      |      |      |      | 526,2             | 578,8              | 636,7            | 700,4              | 770,4            |                                            |                   |
|                                                                       | -                                                                                                   |         |        |      |      |      |      |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Program dan Evaluasi Kinerja Direktorat<br/>Industri Kimia Hilir</b>                             |         |        |      |      |      |      | 995,6             | 1.095,2            | 1.204,7          | 1.325,2            | 1.457,7          |                                            |                   |
|                                                                       | - Rencana/program Direktorat Industri Kimia Hilir<br>(Dokumen)                                      |         | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | - Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi<br>Pemerintah Direktorat Industri Kimia Hilir<br>(Dokumen) |         | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       |                                                                                                     |         |        |      |      |      |      |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
| <b>Penumbuhan dan<br/>Pengembangan Industri Tekstil<br/>dan Aneka</b> |                                                                                                     |         |        |      |      |      |      | <b>181.657,5</b>  | <b>1.057.607,0</b> | <b>365.958,8</b> | <b>1.075.030,2</b> | <b>390.887,0</b> | <b>Dit. Industri Tekstil<br/>dan Aneka</b> |                   |
|                                                                       | <b>Rekomendasi Peningkatan Penguasaan Pasar</b>                                                     |         |        |      |      |      |      | 14.243,9          | 35.103,4           | 38.552,0         | 42.341,2           | 46.504,6         |                                            |                   |
|                                                                       | - Pangsa pasar produk industri nasional terhadap<br>total permintaan di pasar dalam negeri (%)      |         | 70     | 70   | 70   | 70   | 70   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | - Kontribusi ekspor produk industri terhadap<br>ekspor nasional (%)                                 |         | 12     | 12   | 12   | 13   | 13   |                   |                    |                  |                    |                  |                                            |                   |
|                                                                       | <b>Terbentuknya Lembaga Penyediaan Bahan Baku<br/>Kapas dan Kulit</b>                               |         |        |      |      |      |      | 20.000,0          | 20.000,0           | 20.000,0         | 20.000,0           | 20.000,0         |                                            |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                          | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                         | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana                       | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                                             |                                                                                            |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019             |                                                    |                   |
| (1)                                                                                                         | (2)                                                                                        | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)             | (14)                                               | (15)              |
|                                                                                                             | - Terfasilitasinya kebutuhan Bahan baku kapas dalam negeri (%)                             |        | -         | 20        | 20        | 20        | 30        |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Terfasilitasinya kebutuhan Bahan baku kulit dalam negeri (%)                             |        | 40        | 40        | 50        | 50        | 60        |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>Regulasi Pemberlakuan SNI Wajib Produk Industri Tekstil dan Aneka</b>                   |        |           |           |           |           |           | 6.299,8           | 13.783,2        | 14.779,5        | 15.848,7        | 16.996,1         |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Diterapkannya SNI Wajib                                                                  |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>RSNI/ SNI Produk Industri Tekstil dan Aneka</b>                                         |        |           |           |           |           |           | 1860,169          | 4.647,2         | 5.111,9         | 5.623,1         | 6.185,4          |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Terstandarisasinya kualitas produk Industri Tekstil dan Aneka                            |        | 6         | 12        | 12        | 12        | 12        |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>SKKNI Industri Tekstil dan Aneka</b>                                                    |        |           |           |           |           |           | 7.490,9           | 25.599,5        | 27.894,4        | 30.400,2        | 33.136,7         |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Terstandarisasinya kompetensi SDM Industri Tekstil dan Aneka                             |        | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Tersertifikasinya SDM Industri Tekstil dan Aneka                                         |        | 600       | 1000      | 1000      | 1000      | 1000      |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Usaha Industri Tekstil dan Aneka</b> |        |           |           |           |           |           | 1.193,8           | 2.518,6         | 2.531,7         | 2.546,1         | 2.562,0          |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Jumlah perusahaan yang terfasilitasi                                                     |        | 10        | 20        | 20        | 20        | 20        |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>Pendirian Industri Technical Textile</b>                                                |        |           |           |           |           |           | 9.000,0           | 700.000,0       | -               | 700.000,0       |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Jumlah industri technical textile                                                        |        | -         | 1         | -         | 1         | -         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data</b>                    |        |           |           |           |           |           | 4.418,8           | 9.804,8         | 10.334,6        | 10.893,7        | 11.483,6         |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan database Industri Tekstil dan Aneka        |        | 2         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | <b>Revitalisasi Perusahaan Industri Tekstil dan Aneka</b>                                  |        |           |           |           |           |           | 117.150,2         | 246.150,2       | 246.754,7       | 247.377,3       | 254.018,6        |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Terbaharunya Mesin Produksi Perusahaan Industri Tekstil dan Aneka                        |        | 100       | 175       | 175       | 175       | 175       |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             |                                                                                            |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
| <b>Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka</b> |                                                                                            |        |           |           |           |           |           | <b>82.364,3</b>   | <b>88.460,4</b> | <b>93.407,1</b> | <b>97.011,1</b> | <b>101.282,5</b> | <b>Sekretaris Ditjen Basis Industri Manufaktur</b> |                   |
|                                                                                                             | <b>Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Data (Dokumen)</b>          |        | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | 11.671,6          | 12.243,5        | 12.843,5        | 13.472,8        | 14.058,7         |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen RKA-K/L, DIPa, dan POK (Dokumen)                                    |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen Perjanjian/ Penetapan Kinerja (Dokumen)                             |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen PP 39 (Dokumen)                                                     |        | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen LAKIP (Dokumen)                                                     |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen SAKIP (Dokumen)                                                     |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan dokumen Rencana Kinerja (Dokumen)                                           |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |
|                                                                                                             | - Ketersediaan Sistem Informasi dan Database (Dokumen)                                     |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                  |                                                    |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                             | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target      |             |             |             |             | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                                |                                                                                                                                              |        | 2015        | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                                                                                            | (2)                                                                                                                                          | (3)    | (4)         | (5)         | (6)         | (7)         | (8)         | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                                                                                                | <b>Laporan Sistem Tata Kelola Keuangan (Dokumen)</b>                                                                                         |        | <b>2</b>    | <b>2</b>    | <b>2</b>    | <b>2</b>    | <b>2</b>    | 3.258,4           | 3.418,1          | 3.585,5          | 3.761,2          | 3.924,8          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Ketersediaan Laporan Keuangan                                                                                                              |        | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | - Ketersediaan Laporan BMN                                                                                                                   |        | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Kepesertaan Pembinaan Kompetensi SDM Aparatur (Orang)</b>                                                                                 |        | <b>168</b>  | <b>168</b>  | <b>168</b>  | <b>168</b>  | <b>168</b>  | 3.153,1           | 3.307,6          | 3.469,7          | 3.639,7          | 3.797,9          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Jumlah aparatur yang terfasilitasi (Orang)                                                                                                 |        | 168         | 168         | 168         | 168         | 168         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Dokumen Administrasi dan Layanan Kepegawaian serta Layanan Publik (Dokumen)</b>                                                           |        | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | 5.162,4           | 5.415,3          | 5.680,7          | 5.959,0          | 6.218,2          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Ketersediaan dokumen administrasi dan layanan kepegawaian serta Layanan Publik (Dokumen)                                                   |        | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Implementasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Pada Sektor Industri Logam, Kimia, Tekstil dan Aneka (Sertifikat TKDN)</b> |        | <b>350</b>  | <b>400</b>  | <b>500</b>  | <b>500</b>  | <b>500</b>  | 22.400,0          | 24.203,6         | 26.546,6         | 27.430,9         | 28.254,1         |                              |                   |
|                                                                                                                | - Verifikasi dan Sertifikasi TKDN produk industri Logam, Tekstil, Kimia dan Aneka (Produk)                                                   |        | 350         | 400         | 500         | 500         | 500         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Rekomendasi Peningkatan Iklim Usaha, Mutu Produk dan Kerjasama industri (Dokumen Rekomendasi)</b>                                         |        | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | 7.673,6           | 8.049,6          | 8.444,0          | 8.857,8          | 9.243,0          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Ketersediaan dokumen rekomendasi peningkatan iklim usaha, mutu produk dan kerjasama industri (Dokumen)                                     |        | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Layanan Perkantoran (Bulan)</b>                                                                                                           |        | <b>12</b>   | <b>12</b>   | <b>12</b>   | <b>12</b>   | <b>12</b>   | 27.045,2          | 27.836,6         | 28.655,6         | 29.503,3         | 30.308,5         |                              |                   |
|                                                                                                                | - Terpenuhinya Gaji dan Operasional Perkantoran (Bulan)                                                                                      |        | 12          | 12          | 12          | 12          | 12          |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Kendaraan Bermotor (Unit)</b>                                                                                                             |        | <b>2</b>    | <b>8</b>    | <b>8</b>    | <b>8</b>    | <b>8</b>    | 600,0             | 2.517,6          | 2.641,0          | 2.770,4          | 3.790,9          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Jumlah Kendaraan Bermotor yang diadakan (unit)                                                                                             |        | 2           | 8           | 8           | 8           | 8           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Paket)</b>                                                                                        |        | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>    | 200,0             | 209,8            | 220,1            | 230,9            | 240,9            |                              |                   |
|                                                                                                                | - Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi yang diadakan (Paket)                                                                        |        | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | <b>Gedung/Bangunan (m2)</b>                                                                                                                  |        | <b>1300</b> | <b>1300</b> | <b>1300</b> | <b>1300</b> | <b>1300</b> | 1.200,0           | 1.258,8          | 1.320,5          | 1.385,2          | 1.445,4          |                              |                   |
|                                                                                                                | - Terpenuhinya perawatan ruang kerja dan pemeliharaan gedung (m2)                                                                            |        | 1300        | 1300        | 1300        | 1300        | 1300        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                |                                                                                                                                              |        |             |             |             |             |             |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI ALAT TRANSPORTASI, MESIN, ELEKTRONIKA, DAN ALAT PERTAHANAN</b> |                                                                                                                                              |        |             |             |             |             |             | <b>269.118,6</b>  | <b>305.343,9</b> | <b>336.596,7</b> | <b>368.893,8</b> | <b>405.828,6</b> | <b>Ditjen IUBTT</b>          |                   |
|                                                                                                                | <b>Meningkatnya Pertumbuhan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika dan Alat Pertahanan</b>                                           |        | <b>0,4</b>  | <b>0,43</b> | <b>0,26</b> | <b>0,34</b> | <b>0,34</b> |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | - Pertumbuhan industri unggulan berbasis teknologi tinggi (persen)                                                                           |        | 8,44        | 8,87        | 9,13        | 9,47        | 9,81        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | - Kontribusi industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap PDB Nasional (persen)                                                      |        | 5,87        | 6,79        | 7,72        | 8,65        | 9,57        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | - Kontribusi ekspor produk industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap ekspor nasional (persen)                                     |        | 12,65       | 12,8        | 12,95       | 13,1        | 13,25       |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                                                | - Nilai investasi di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (Rp. Triliun)                                                        |        | 499         | 524,5       | 551,4       | 579,6       | 609,3       |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                      | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                       | Lokasi | Target |       |       |       |       | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                                     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                         |                                                                                                          |        | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                                                  |                   |
| (1)                                                                                     | (2)                                                                                                      | (3)    | (4)    | (5)   | (6)   | (7)   | (8)   | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                                             | (15)              |
|                                                                                         | - Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (juta orang)    |        | 1,34   | 1,45  | 1,57  | 1,7   | 1,84  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri (persen)</b>                                      |        | 0,15   | 0,15  | 0,15  | 0,15  | 0,15  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Kontribusi ekspor produk industri unggulan berbasis teknologi tinggi terhadap ekspor nasional (persen) |        | 12,65  | 12,8  | 12,95 | 13,1  | 13,25 |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Meningkatnya investasi di sektor industri (Rp. Triliun)</b>                                           |        | 24     | 25,5  | 26,9  | 28,2  | 29,7  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Nilai investasi di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (Rp. Triliun)                    |        | 499    | 524,5 | 551,4 | 579,6 | 609,3 |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri (juta orang)</b>                              |        | 0,1    | 0,11  | 0,12  | 0,13  | 0,14  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri unggulan berbasis teknologi tinggi (juta orang)    |        | 1,34   | 1,45  | 1,57  | 1,7   | 1,84  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         |                                                                                                          |        |        |       |       |       |       |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         |                                                                                                          |        |        |       |       |       |       |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
| <b>Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat</b>                                      |                                                                                                          |        |        |       |       |       |       | <b>35.446,0</b>   | <b>37.218,3</b> | <b>39.079,2</b> | <b>41.033,2</b> | <b>43.084,8</b> | <b>Direktorat Industri Alat Transportasi Darat</b>               |                   |
|                                                                                         | <b>Koordinasi Pengembangan Industri Alat Transportasi Darat (Laporan)</b>                                |        | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     | <b>2.709,3</b>    | <b>2.844,8</b>  | <b>2.987,0</b>  | <b>3.136,4</b>  | <b>3.293,2</b>  |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Jumlah usulan (kebijakan maupun bantuan) yang dihasilkan                                               |        | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Pelaksanaan Standarisasi Bidang Industri Alat Transportasi Darat (Standar)</b>                        |        | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     | 1.494,8           | 1.569,5         | 1.648,0         | 1.730,4         | 1.816,9         |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Tersusunnya standarisasi di bidang industri alat transportasi darat                                    |        | 2      | 2     | 2     | 2     | 2     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Penerapan standarisasi di bidang industri alat transportasi darat                                      |        | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Peningkatan Kemampuan SDM Industri Alat Transportasi Darat (Orang)</b>                                |        | 150    | 150   | 150   | 150   | 150   | 1.150,0           | 1.207,5         | 1.267,9         | 1.331,3         | 1.397,8         |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Terlatihnya SDM industri alat transportasi darat                                                       |        | 150    | 150   | 150   | 150   | 150   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Pengembangan Teknologi Industri Alat Transportasi Darat (Unit)</b>                                    |        | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     | 27.510,3          | 28.885,8        | 30.330,1        | 31.846,6        | 33.438,9        |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Terbentuknya prototype/rancangan pengembangan teknologi industri alat transportasi darat               |        | 1      | 1     | 1     | 1     | 1     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Promosi Kemampuan Industri Alat Transportasi Darat (Promosi)</b>                                      |        | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     | 400,0             | 420,0           | 441,0           | 463,0           | 486,2           |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Terselenggaranya promosi industri alat transportasi darat                                              |        | 3      | 3     | 3     | 3     | 3     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         | <b>Dokumen Perencanaan/Evaluasi/Database IATD (Dokumen)</b>                                              |        | 4      | 4     | 4     | 4     | 4     | 2.181,6           | 2.290,7         | 2.405,2         | 2.525,5         | 2.651,7         |                                                                  |                   |
|                                                                                         | - Tersusunnya Dokumen Perencanaan/Evaluasi/Database IATD (Dokumen)                                       |        | 4      | 4     | 4     | 4     | 4     |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
|                                                                                         |                                                                                                          |        |        |       |       |       |       |                   |                 |                 |                 |                 |                                                                  |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan</b> |                                                                                                          |        |        |       |       |       |       | <b>14.046,1</b>   | <b>18.232,6</b> | <b>25.656,9</b> | <b>31.513,2</b> | <b>39.051,0</b> | <b>Dit. Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan</b> |                   |
|                                                                                         | <b>Perencanaan, Evaluasi dan Database Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Perahanan (Dokumen)</b>  |        | 4      | 4     | 4     | 4     | 4     | <b>1.020,1</b>    | <b>1.275,1</b>  | <b>1.593,9</b>  | <b>1.992,4</b>  | <b>2.490,5</b>  |                                                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                                     | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target  |         |         |         |         | Alokasi (Rp Juta) |                 |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana                    | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                        |                                                                                                                                    |        | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2015              | 2016            | 2017             | 2018             | 2019             |                                                 |                   |
| (1)                                                                    | (2)                                                                                                                                | (3)    | (4)     | (5)     | (6)     | (7)     | (8)     | (9)               | (10)            | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                            | (15)              |
|                                                                        | - <i>Persentase Penyerapan Anggaran Direktorat IMKAP</i>                                                                           |        | 80      | 80      | 80      | 80      | 80      |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Peningkatan Kemampuan SDM Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan (Jumlah SDM)</b>                                 |        | 250     | 280     | 300     | 300     | 300     | 5.437,6           | 7.940,8         | 10.720,1         | 12.864,1         | 15.436,9         |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah SDM yang terserap pada industri maritim, kedirgantaraan dan Alat Pertahanan</i>                                        |        | 72.796  | 75.470  | 78.249  | 81.138  | 84.142  |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Pengembangan teknologi industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan (Unit)</b>                                          |        | 1       | 2       | 2       | 2       | 2       | 275,7             | 413,5           | 496,2            | 595,5            | 714,5            |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah Pengembangan Teknologi</i>                                                                                             |        | 1       | 2       | 2       | 2       | 2       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Promosi Kemampuan Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan (Jumlah Promosi)</b>                                     |        | 6,0     | 6,0     | 8,0     | 8,0     | 8,0     | 1.924,6           | 2.137,4         | 2.903,6          | 4.129,5          | 6.091,0          |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Total Nilai investasi di sektor industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan (Rp. Triliun)</i>                        |        | 8,9     | 9,3     | 9,6     | 10,0    | 10,4    |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Kontribusi ekspor produk industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan terhadap ekspor non migas nasional (persen)</i> |        | 1,2     | 1,2     | 1,3     | 1,3     | 1,3     |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Standarisasi industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahan (Jumlah Standar dan Bimtek)</b>                                 |        | 5       | 5       | 8       | 8       | 8       | 3.033,7           | 3.640,4         | 6.552,7          | 7.863,3          | 9.435,9          |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah RSNI</i>                                                                                                               |        | 1       | 1       | 2       | 2       | 2       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah RSKKNI</i>                                                                                                             |        | 1       | 1       | 2       | 2       | 2       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah Bimtek Produk IMKAP</i>                                                                                                |        | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Koordinasi Pengembangan Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan (rekomendasi)</b>                                  |        | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 2.354,4           | 2.825,3         | 3.390,4          | 4.068,5          | 4.882,1          |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Pertumbuhan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan (persen)</i>                                                 |        | 5,2     | 5,3     | 5,4     | 5,5     | 5,6     |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Kontribusi industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan terhadap PDB Nasional (persen)</i>                            |        | 0,2     | 0,2     | 0,2     | 0,2     | 0,2     |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jenis usulan insentif dan disinsentif</i>                                                                                     |        | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Jumlah perusahaan industri maritim, kedirgantaraan dan alat pertahanan yang memperoleh insentif</i>                           |        | 4       | 4       | 6       | 8       | 8       |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        |                                                                                                                                    |        |         |         |         |         |         |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan industri elektronika dan telematika</b> |                                                                                                                                    |        |         |         |         |         |         | <b>71.851,4</b>   | <b>94.729,2</b> | <b>108.938,5</b> | <b>125.279,3</b> | <b>144.071,2</b> | <b>Dit. Industri Elektronika dan Telematika</b> |                   |
|                                                                        | <b>Koordinasi Peningkatan Nilai Tambah Industri Elektronika dan Telematika (Laporan)</b>                                           |        | 8       | 8       | 8       | 8       | 8       | 1.729,0           | 1.988,4         | 2.286,6          | 2.629,6          | 3.024,0          |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Pertumbuhan industri elektronika dan telematika (persen)</i>                                                                  |        | 1       | 1,1     | 1,2     | 1,3     | 1,4     |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Kontribusi industri elektronika dan telematika terhadap PDB nasional(persen)</i>                                              |        | 0,3     | 0,31    | 0,32    | 0,33    | 0,34    |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Koordinasi Peningkatan Penguasaan Pasar Dalam dan Luar Negeri (Laporan)</b>                                                     |        | 2       | 2       | 2       | 2       | 2       | 367,0             | 622,1           | 715,4            | 822,7            | 946,1            |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Kontribusi ekspor produk industri elektronika dan telematika (persen)</i>                                                     |        | 5,2     | 5,3     | 5,4     | 5,5     | 5,6     |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Pangsa pasar produk Industri Elektronika dan Telematika terhadap total permintaan di pasar dalam negeri</i>                   |        | 32,5    | 32,6    | 32,7    | 32,8    | 32,9    |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |
|                                                                        | <b>Koordinasi Peningkatan Kemampuan dan Produktivitas SDM Industri (Jumlah Tenaga Kerja)</b>                                       |        | 380     | 380     | 380     | 450     | 450     | 1.262,4           | 1.451,8         | 1.669,6          | 1.920,0          | 2.208,0          |                                                 |                   |
|                                                                        | - <i>Tingkat Produktivitas dan kemampuan SDM Industri Elektronika dan Telematika (Rupiah/Tenaga Kerja)</i>                         |        | 100.000 | 150.000 | 200.000 | 250.000 | 300.000 |                   |                 |                  |                  |                  |                                                 |                   |

| Program / Kegiatan                                                              | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                  | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                             | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                 |                                                                                                                                     |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                                          |                   |
| (1)                                                                             | (2)                                                                                                                                 | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                                     | (15)              |
|                                                                                 | - Penambahan jumlah tenaga kerja Industri Elektronik dan Telematika (Rupiah/ Tenaga Kerja)                                          |        | 380    | 380  | 380  | 450  | 450  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Peningkatan Pendalaman Struktur Industri (Jumlah Perusahaan)</b>                                                      |        |        |      |      |      |      | 424,0             | 2.387,6         | 2.745,7         | 3.157,6         | 3.631,2         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Jumlah investasi di industri hulu dan antara Industri Elektronik dan Telematika (perusahaan)                                      |        | 2      | 2    | 2    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Tingkat kandungan lokal (produk)                                                                                                  |        | 1      | 2    | 3    | 4    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Penyusunan Usulan Insentif dan Disinsentif bagi Pengembangan Industri (Jumlah Perusahaan)</b>                         |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   | 492,0             | 565,8           | 650,7           | 748,3           | 860,5           |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Jenis usulan insentif dan disinsentif (jenis)                                                                                     |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Industri yang memperoleh insentif (perusahaan)                                                                                    |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Pengembangan R&amp;D di Instansi dan Industri (Laporan)</b>                                                           |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 58.230,0          | 76.964,5        | 88.509,2        | 101.785,6       | 117.053,4       |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Kerjasama R&D instansi dengan industri/ Lembaga (jenis)                                                                           |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Peningkatan Akses Pembiayaan dan Bahan Baku untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi (Jumlah Perusahaan)</b>             |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 323,0             | 371,5           | 427,2           | 491,2           | 564,9           |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Tingkat utilisasi kapasitas produksi (persen)                                                                                     |        | 80     | 81   | 82   | 83   | 84   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Perusahaan yang mendapat akses ke sumber pembiayaan (perusahaan)                                                                  |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Peningkatan Promosi Kemampuan Industri (Jumlah Promosi)</b>                                                           |        | 4      | 4    | 4    | 6    | 6    | 3.374,0           | 3.880,1         | 4.462,1         | 5.131,4         | 5.901,1         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Perusahaan mengikuti seminar/konferensi, pameran, misi dagang/ promosi investasi produk/jasa dan investasi industri (perusahaan)  |        | 35     | 38   | 41   | 44   | 47   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Peningkatan Usulan Penerapan SNI Bidang Industri (Produk SNI Wajib)</b>                                               |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 972,0             | 1.117,8         | 1.285,5         | 1.478,3         | 1.700,0         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - SNI yang sudah diberlakukan secara wajib                                                                                          |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan dan Pelatihan serta Kewirausahaan (Jumlah Lembaga)</b>                        |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1.071,0           | 1.231,7         | 1.416,4         | 1.628,9         | 1.873,2         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Sertifikasi asesor                                                                                                                |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)                                                                                    |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Terbentuknya Tempat Uji Kompetensi (TUK)                                                                                          |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKN) di sektor Industri Elektronik dan Telematika                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Penyusunan Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf (Sistem)</b>                                                |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 3.607,0           | 4.148,1         | 4.770,3         | 5.485,8         | 6.308,7         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Terbangunnya sistem pengendalian intern di unit kerja                                                                             |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
|                                                                                 |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan industri permesinan dan alat mesin pertanian</b> |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      | <b>78.090,2</b>   | <b>81.994,7</b> | <b>86.094,5</b> | <b>90.399,2</b> | <b>94.919,2</b> | <b>Dit. Industri permesinan dan alat mesin pertanian</b> |                   |
|                                                                                 | <b>Koordinasi Pengembangan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (laporan)</b>                                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 3.947,0           | 4.144,4         | 4.351,6         | 4.569,1         | 4.797,6         |                                                          |                   |
|                                                                                 | - Forum Bisnis Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian dalam mendukung Pembangunan Industri Manufaktur/Infrastruktur (laporan) |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                          |                   |

| Program / Kegiatan | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                           | Lokasi | Target |        |         |         |         | Alokasi (Rp Juta) |          |          |          |          | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------------|----------|----------|----------|----------|------------------------------|-------------------|
|                    |                                                                                                                              |        | 2015   | 2016   | 2017    | 2018    | 2019    | 2015              | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     |                              |                   |
| (1)                | (2)                                                                                                                          | (3)    | (4)    | (5)    | (6)     | (7)     | (8)     | (9)               | (10)     | (11)     | (12)     | (13)     | (14)                         | (15)              |
|                    | - Pengembangan Industri Permesinan melalui pengembangan industri komponen (laporan)                                          |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Pengembangan Akses Pasar Dalam Negeri dan Luar Negeri Produk Permesinan (promosi)</b>                                     |        | 7      | 7      | 7       | 7       | 7       | 5.569,3           | 5.847,8  | 6.140,2  | 6.447,2  | 6.769,5  |                              |                   |
|                    | - Pengembangan Akses Pasar melalui P3DN (promosi)                                                                            |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Pengembangan Akses Pasar melalui Pameran Dalam Negeri (promosi)                                                            |        | 4      | 4      | 4       | 4       | 4       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Pengembangan Akses Pasar melalui Pameran Luar Negeri (promosi)                                                             |        | 2      | 2      | 2       | 2       | 2       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Pengembangan Industri Permesinan Melalui Kerjasama Internasional</b>                                                      |        | 2      | 2      | 2       | 2       | 2       | 3.825,0           | 4.016,3  | 4.217,1  | 4.427,9  | 4.649,3  |                              |                   |
|                    | - Peningkatan Teknologi di Bidang Metalworking Kerjasama dengan JICA                                                         |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Peningkatan Teknologi di Bidang Casting Kerjasama dengan KICC                                                              |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Peningkatan Kemampuan SDM Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian</b>                                                |        | 240    | 252    | 264,6   | 277,83  | 291,722 | 2.268,0           | 2.381,4  | 2.500,5  | 2.625,5  | 2.756,8  |                              |                   |
|                    | - Peningkatan Kemampuan SDM Industri Berbasis Kompetensi di bidang pengecoran, metal working, pengelasan, dan alsintan       |        | 240    | 252    | 264,6   | 277,83  | 291,722 |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Peningkatan Produktivitas Industri Komponen Alsintan yang berdaya saing di dalam Negeri</b>                               |        | 2      | 2      | 2       | 2       | 2       | 7.812,6           | 8.203,2  | 8.613,4  | 9.044,1  | 9.496,3  |                              |                   |
|                    | - Pengadaan bantuan mesin dan peralatan untuk diberikan kepada masyarakat/pemda                                              |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Berkembangnya Prototipe yang mendukung Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                        |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Sertifikasi TKDN industri Mesin Peralatan Pendukung dalam Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan 35000 MW</b>        |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       | 26.300,0          | 27.615,0 | 28.995,8 | 30.445,5 | 31.967,8 |                              |                   |
|                    | - Tersusunnya Sertifikasi TKDN industri Mesin Peralatan Pendukung dalam Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan 35000 MW |        | 445    | 467,25 | 490,613 | 515,143 | 540,9   |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Perumusan Rancangan Standar Nasional Produk Permesinan dan Alat Mesin Pertanian</b>                                       |        | 13     | 13     | 13      | 13      | 13      | 2.145,0           | 2.252,3  | 2.364,9  | 2.483,1  | 2.607,3  |                              |                   |
|                    | - Perumusan Rancangan Standar Nasional Produk Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                            |        | 10     | 10     | 10      | 10      | 10      |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Penerapan dan Pengawasan Rancangan Standar Nasional Produk Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                             |        | 3      | 3      | 3       | 3       | 3       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Pengembangan Industri Permesinan Pelestari Lingkungan</b>                                                                 |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       | 567,0             | 595,4    | 625,1    | 656,4    | 689,2    |                              |                   |
|                    | - Terciptanya Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian yang berpredikat green industry                                   |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Pembentukan Konsorsium dalam Mendukung Pembangunan Ketenagalistrikan 35000 MW</b>                                         |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       | 2.364,0           | 2.482,2  | 2.606,3  | 2.736,6  | 2.873,5  |                              |                   |
|                    | - Terbentuknya Konsorsium yang mendukung pembangunan ketenagalistrikan 35000 MW                                              |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | - Pemberian TKDN Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian                                                                |        | 200    | 210    | 220,5   | 231,525 | 243,101 |                   |          |          |          |          |                              |                   |
|                    | <b>Pembentukan Pusat Pengembangan Teknologi dan Industri Mesin Perkakas dan Industri Alat Kesehatan</b>                      |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       | 4.969,9           | 5.218,4  | 5.479,4  | 5.753,3  | 6.041,0  |                              |                   |
|                    | - Terbentuknya Pusat Pengembangan Teknologi dan Industri Mesin Perkakas dan Industri Alat Kesehatan                          |        | 1      | 1      | 1       | 1       | 1       |                   |          |          |          |          |                              |                   |



| Program / Kegiatan                                                                                                                                | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                          | Lokasi | Target               |                     |                     |                      |                     | Alokasi (Rp Juta) |                    |                    |                    |                    | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                                                                   |                                                                                                             |        | 2015                 | 2016                | 2017                | 2018                 | 2019                | 2015              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               |                              |                   |
| (1)                                                                                                                                               | (2)                                                                                                         | (3)    | (4)                  | (5)                 | (6)                 | (7)                  | (8)                 | (9)               | (10)               | (11)               | (12)               | (13)               | (14)                         | (15)              |
|                                                                                                                                                   | <b>Pembentukan dan Pengembangan Pusat Layanan Teknis Permesinan dan Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan</b> |        | 5                    | 5                   | 5                   | 5                    | 5                   | 0,0               | 0,0                | 0,0                | 0,0                | 0,0                |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Terbentuknya Pusat Layanan Teknis Permesinan dan Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan                      |        | 3                    | 3                   | 3                   | 3                    | 3                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Berkembangnya Pusat Layanan Teknis Permesinan dan Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan                     |        | 2                    | 2                   | 2                   | 2                    | 2                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Perumusan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia</b>                                      |        | 5                    | 5                   | 5                   | 5                    | 5                   | 1.833,4           | 1.925,1            | 2.021,3            | 2.122,4            | 2.228,5            |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Tersusunnya SKKNI di Bidang Permesinan                                                                    |        | 5                    | 5                   | 5                   | 5                    | 5                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Penyusunan Program Pengembangan Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian</b>                         |        | 1                    | 1                   | 1                   | 1                    | 1                   | 16.489,0          | 17.313,4           | 18.179,1           | 19.088,1           | 20.042,5           |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Persentase Anggaran yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%)                                          |        | 1                    | 1                   | 1                   | 1                    | 1                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   |                                                                                                             |        |                      |                     |                     |                      |                     |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
| <b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Alat Transportasi, Mesin, Elektronika, dan Alat Pertahanan</b> |                                                                                                             |        |                      |                     |                     |                      |                     | <b>69.684,9</b>   | <b>73.169,1</b>    | <b>76.827,6</b>    | <b>80.668,9</b>    | <b>84.702,4</b>    | <b>Set Ditjen IUBTT</b>      |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Dokumen Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi</b>                                                          |        | 14                   | 14                  | 14                  | 14                   | 14                  | 30.695,6          | 32.230,4           | 33.841,9           | 35.534,0           | 37.310,7           |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas (Persen)                                             |        | 90                   | 90                  | 90                  | 90                   | 90                  |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Sistem pelaporan yang handal (Persen)                                                                     |        | 95                   | 95                  | 95                  | 95                   | 95                  |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Sistem informasi yang handal (Paket)                                                                      |        | 2                    | 2                   | 2                   | 2                    | 2                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Laporan Kegiatan dan Pembinaan Bidang IUBTT</b>                                                          |        | 9                    | 9                   | 9                   | 9                    | 9                   | 8.950,6           | 9.398,1            | 9.868,0            | 10.361,4           | 10.879,5           |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel (opini BPK)                              |        | WTP                  | WTP                 | WTP                 | WTP                  | WTP                 |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Jumlah Aparatur yang terlatih (orang)                                                                     |        | 150                  | 150                 | 150                 | 150                  | 150                 |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Rekomendasi Dukungan Kebijakan Teknis IUBTT (rekomendasi)</b>                                            |        | 10                   | 10                  | 10                  | 10                   | 10                  | 3.300,0           | 3.465,0            | 3.638,2            | 3.820,1            | 4.011,1            |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan industri (rekomendasi)                          |        | 4                    | 4                   | 4                   | 4                    | 4                   |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Layanan Perkantoran (Bulan)</b>                                                                          |        | 12                   | 12                  | 12                  | 12                   | 12                  | 26.738,6          | 28.075,6           | 29.479,4           | 30.953,3           | 32.501,0           |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Pelaksanaan Layanan Perkantoran (Bulan)                                                                   |        | 12                   | 12                  | 12                  | 12                   | 12                  |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   |                                                                                                             |        |                      |                     |                     |                      |                     |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
| <b>PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH</b>                                                                            |                                                                                                             |        |                      |                     |                     |                      |                     | <b>676.942,9</b>  | <b>1.218.497,2</b> | <b>1.949.595,6</b> | <b>2.292.724,4</b> | <b>2.659.560,3</b> | <b>Ditjen IKM</b>            |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil menengah</b>                               |        | <b>11,25</b>         | <b>12,24</b>        | <b>13,23</b>        | <b>14,21</b>         | <b>15,2</b>         |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor IKM (juta orang)                                              |        | 11,25                | 12,24               | 13,23               | 14,21                | 15,2                |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Meningkatnya nilai ekspor produk IKM</b>                                                                 |        | <b>20,63</b>         | <b>21,64</b>        | <b>22,65</b>        | <b>23,67</b>         | <b>24,68</b>        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Nilai ekspor produk IKM(US\$ Juta)                                                                        |        | 20,627               | 21640               | 22652               | 23665                | 24677               |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri</b>                                                               |        | <b>448,28</b>        | <b>516,91</b>       | <b>585,55</b>       | <b>654,18</b>        | <b>722,82</b>       |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | - Nilai produksi IKM yang dikonsumsi pasar dalam negeri (Rp. Triliun)                                       |        | 448,28               | 516,91              | 585,55              | 654,18               | 722,82              |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                                                                                                                   | <b>Meningkatnya penyebaran IKM</b>                                                                          |        | <b>61,80 : 38,20</b> | <b>61,44 :38,56</b> | <b>61,07 :38,93</b> | <b>60,70 : 39,30</b> | <b>60,34 :39,66</b> |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                        | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | Lokasi | Target           |                  |                  |                  |                  | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                                           |                                                                    |        | 2015             | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                  |                   |
| (1)                                                                       | (2)                                                                | (3)    | (4)              | (5)              | (6)              | (7)              | (8)              | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                             | (15)              |
|                                                                           | - Rasio unit usaha sektor IKM di Jawa dan luar pulau Jawa          |        | 61,80 :<br>38,20 | 61,44 :<br>38,56 | 61,07 :<br>38,93 | 60,70 :<br>39,30 | 60,34 :<br>39,66 |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Meningkatnya Jumlah Wirausaha Industri Baru</b>                 |        | <b>2.225</b>     | <b>3.675</b>     | <b>6.125</b>     | <b>6.125</b>     | <b>6.350</b>     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Wirausaha Industri Kecil Baru (unit)                      |        | 2.000            | 3.000            | 5.000            | 5.000            | 5.000            |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Wirausaha Industri Menengah Baru (unit)                   |        | 225              | 675              | 1.125            | 1.125            | 1.350            |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah I</b>  |                                                                    |        |                  |                  |                  |                  |                  | <b>186.495,5</b>  | <b>335.691,9</b> | <b>537.107,0</b> | <b>631.637,8</b> | <b>732.699,9</b> | <b>Direktorat IKM wilayah I</b>  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Pengembangan Produk IKM</b>                          |        | <b>84</b>        | <b>112</b>       | <b>140</b>       | <b>168</b>       | <b>196</b>       | 13.994,9          | 25.190,8         | 40.305,3         | 47.399,1         | 54.982,9         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah IKM yang mendapat fasilitasi                              |        | 84               | 112              | 140              | 168              | 196              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra</b>                     |        | <b>50</b>        | <b>67</b>        | <b>85</b>        | <b>100</b>       | <b>117</b>       | 18.172,4          | 32.710,4         | 52.336,6         | 61.547,9         | 71.395,6         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Sentra yang dikembangkan                                  |        | 50               | 67               | 85               | 100              | 117              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Restrukturisasi mesin/peralatan IKM</b>                         |        | <b>20</b>        | <b>42</b>        | <b>63</b>        | <b>79</b>        | <b>110</b>       | 6.836,0           | 12.304,8         | 19.687,7         | 23.152,8         | 26.857,2         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan        |        | 20               | 42               | 63               | 79               | 110              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri</b>                   |        | <b>660</b>       | <b>1.090</b>     | <b>1.817</b>     | <b>1.817</b>     | <b>1.884</b>     | 21.067,1          | 37.920,8         | 60.673,3         | 71.351,8         | 82.768,1         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Wirausaha Industri                                        |        | 660              | 1.090            | 1.817            | 1.817            | 1.884            |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT</b>                        |        | <b>10</b>        | <b>11</b>        | <b>12</b>        | <b>13</b>        | <b>14</b>        | 12.054,2          | 21.697,5         | 34.716,0         | 40.826,0         | 47.358,1         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah UPT yang difasilitasi                                     |        | 10               | 11               | 12               | 13               | 14               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM</b> |        | <b>30</b>        | <b>37</b>        | <b>43</b>        | <b>47</b>        | <b>58</b>        | 16.329,2          | 29.392,5         | 47.028,0         | 55.304,9         | 64.153,7         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran       |        | 30               | 37               | 43               | 47               | 58               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi</b>          |        | <b>14</b>        | <b>15</b>        | <b>15</b>        | <b>15</b>        | <b>15</b>        | 90.915,6          | 163.648,0        | 261.836,8        | 307.920,1        | 357.187,3        |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Daerah Dekonsentrasi                                      |        | 14               | 15               | 15               | 15               | 15               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM</b>                     |        | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | 2.484,6           | 4.472,4          | 7.155,8          | 8.415,2          | 9.761,6          |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM                   |        | 1                | 1                | 1                | 1                | 1                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Penyusunan Perencanaan Program</b>                              |        | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | <b>1</b>         | 4.641,5           | 8.354,7          | 13.367,5         | 15.720,1         | 18.235,3         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Penyusunan Perencanaan Program                            |        | 1                | 1                | 1                | 1                | 1                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah II</b> |                                                                    |        |                  |                  |                  |                  |                  | <b>168.996,8</b>  | <b>304.194,2</b> | <b>486.710,7</b> | <b>572.371,8</b> | <b>663.951,3</b> | <b>Direktorat IKM wilayah II</b> |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Pengembangan Produk IKM</b>                          |        | <b>98</b>        | <b>130</b>       | <b>163</b>       | <b>196</b>       | <b>228</b>       | 19.285,5          | 34.713,9         | 55.542,3         | 65.317,7         | 75.768,6         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah IKM yang mendapat fasilitasi                              |        | 98               | 130              | 163              | 196              | 228              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra</b>                     |        | <b>60</b>        | <b>81</b>        | <b>102</b>       | <b>120</b>       | <b>141</b>       | 15.028,8          | 27.051,8         | 43.282,9         | 50.900,7         | 59.044,8         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Sentra yang dikembangkan                                  |        | 60               | 81               | 102              | 120              | 141              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Restrukturisasi mesin/peralatan IKM</b>                         |        | <b>20</b>        | <b>42</b>        | <b>63</b>        | <b>79</b>        | <b>110</b>       | 18.152,8          | 32.675,1         | 52.280,2         | 61.481,5         | 71.318,5         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan        |        | 20               | 42               | 63               | 79               | 110              |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                                           | <b>Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri</b>                   |        | <b>1.125</b>     | <b>1.858</b>     | <b>3.097</b>     | <b>3.097</b>     | <b>3.211</b>     | 6.757,3           | 12.163,2         | 19.461,1         | 22.886,3         | 26.548,1         |                                  |                   |
|                                                                           | - Jumlah Wirausaha Industri                                        |        | 1.125            | 1.858            | 3.097            | 3.097            | 3.211            |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                                         | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | Lokasi | Target     |            |              |              |              | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana      | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|-------------------|
|                                                                            |                                                                    |        | 2015       | 2016       | 2017         | 2018         | 2019         | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                   |                   |
| (1)                                                                        | (2)                                                                | (3)    | (4)        | (5)        | (6)          | (7)          | (8)          | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                              | (15)              |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT</b>                        |        | <b>2</b>   | <b>2</b>   | <b>2</b>     | <b>3</b>     | <b>3</b>     | 30.479,9          | 54.863,8         | 87.782,0         | 103.231,6        | 119.748,7        |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah UPT yang difasilitasi                                     |        | 2          | 2          | 2            | 3            | 3            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM</b> |        | <b>56</b>  | <b>70</b>  | <b>80</b>    | <b>87</b>    | <b>108</b>   | 14.258,7          | 25.665,6         | 41.065,0         | 48.292,4         | 56.019,2         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran       |        | 56         | 70         | 80           | 87           | 108          |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi</b>          |        | <b>7</b>   | <b>7</b>   | <b>7</b>     | <b>7</b>     | <b>7</b>     | 58.045,9          | 104.482,6        | 167.172,2        | 196.594,6        | 228.049,7        |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Daerah Dekonsentrasi                                      |        | 7          | 7          | 7            | 7            | 7            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM</b>                     |        | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>     | <b>1</b>     | <b>1</b>     | 3.373,8           | 6.072,9          | 9.716,6          | 11.426,7         | 13.255,0         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM                   |        | 1          | 1          | 1            | 1            | 1            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Penyusunan Perencanaan Program</b>                              |        | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>     | <b>1</b>     | <b>1</b>     | 3.614,0           | 6.505,3          | 10.408,4         | 12.240,3         | 14.198,8         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Penyusunan Perencanaan Program                            |        | 1          | 1          | 1            | 1            | 1            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            |                                                                    |        |            |            |              |              |              |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
| <b>Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Wilayah III</b> |                                                                    |        |            |            |              |              |              | <b>171.027,4</b>  | <b>307.849,4</b> | <b>492.559,0</b> | <b>579.249,4</b> | <b>671.929,2</b> | <b>Direktorat IKM wilayah III</b> |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Pengembangan Produk IKM</b>                          |        | <b>66</b>  | <b>88</b>  | <b>110</b>   | <b>132</b>   | <b>154</b>   | 20.152,2          | 36.273,9         | 58.038,2         | 68.252,9         | 79.173,4         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah IKM yang mendapat fasilitasi                              |        | 66         | 88         | 110          | 132          | 154          |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra</b>                     |        | <b>20</b>  | <b>27</b>  | <b>34</b>    | <b>40</b>    | <b>47</b>    | 17.066,7          | 30.720,0         | 49.152,0         | 57.802,8         | 67.051,2         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Sentra yang dikembangkan                                  |        | 20         | 27         | 34           | 40           | 47           |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Restrukturisasi mesin/peralatan IKM</b>                         |        | <b>12</b>  | <b>25</b>  | <b>38</b>    | <b>47</b>    | <b>66</b>    | 6.776,3           | 12.197,4         | 19.515,8         | 22.950,6         | 26.622,7         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah IKM yang mengikuti restrukturisasi mesin peralatan        |        | 12         | 25         | 38           | 47           | 66           |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri</b>                   |        | <b>440</b> | <b>727</b> | <b>1.211</b> | <b>1.211</b> | <b>1.256</b> | 23.601,0          | 42.481,8         | 67.970,8         | 79.933,7         | 92.723,1         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Wirausaha Industri                                        |        | 440        | 727        | 1.211        | 1.211        | 1.256        |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT</b>                        |        | <b>6</b>   | <b>7</b>   | <b>7</b>     | <b>8</b>     | <b>9</b>     | 3.191,9           | 5.745,4          | 9.192,7          | 10.810,6         | 12.540,3         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah UPT yang difasilitasi                                     |        | 6          | 7          | 7            | 8            | 9            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM</b> |        | <b>30</b>  | <b>37</b>  | <b>43</b>    | <b>47</b>    | <b>58</b>    | 8.559,4           | 15.407,0         | 24.651,2         | 28.989,8         | 33.628,2         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran       |        | 30         | 37         | 43           | 47           | 58           |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Daerah Pengembangan Industri Melalui Dekonsentrasi</b>          |        | <b>12</b>  | <b>12</b>  | <b>12</b>    | <b>12</b>    | <b>12</b>    | 85.058,6          | 153.105,4        | 244.968,7        | 288.083,2        | 334.176,5        |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Daerah Dekonsentrasi                                      |        | 12         | 12         | 12           | 12           | 12           |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM</b>                     |        | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>     | <b>1</b>     | <b>1</b>     | 1.129,4           | 2.032,9          | 3.252,6          | 3.825,1          | 4.437,1          |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Laporan Kegiatan/Monev Pengembangan IKM                   |        | 1          | 1          | 1            | 1            | 1            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |
|                                                                            | <b>Penyusunan Perencanaan Program</b>                              |        | <b>1</b>   | <b>1</b>   | <b>1</b>     | <b>1</b>     | <b>1</b>     | 5.492,0           | 9.885,6          | 15.816,9         | 18.600,7         | 21.576,8         |                                   |                   |
|                                                                            | - Jumlah Penyusunan Perencanaan Program                            |        | 1          | 1          | 1            | 1            | 1            |                   |                  |                  |                  |                  |                                   |                   |

| Program / Kegiatan                                                                         | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                                                | Lokasi | Target       |              |              |              |              | Alokasi (Rp Juta)  |                    |                    |                    |                    | Unit Organisasi<br>Pelaksana                     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                            |                                                                                                                                                                                   |        | 2015         | 2016         | 2017         | 2018         | 2019         | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               |                                                  |                   |
| (1)                                                                                        | (2)                                                                                                                                                                               | (3)    | (4)          | (5)          | (6)          | (7)          | (8)          | (9)                | (10)               | (11)               | (12)               | (13)               | (14)                                             | (15)              |
| <b>Penyusunan dan Evaluasi Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah</b> |                                                                                                                                                                                   |        |              |              |              |              |              | <b>150.423,2</b>   | <b>270.761,8</b>   | <b>433.218,8</b>   | <b>509.465,3</b>   | <b>590.979,8</b>   | <b>Set Ditjen IKM</b>                            |                   |
|                                                                                            | <b>Dokumen Perencanaan dan Penganggaran</b>                                                                                                                                       |        | <b>35</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | 10.384,8           | 18.692,7           | 29.908,3           | 35.172,1           | 40.799,7           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran                                                                                                                                     |        | 35           | 36           | 36           | 36           | 36           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Laporan Kegiatan / Keuangan / Monev / Pendukung</b>                                                                                                                            |        | <b>35</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | <b>36</b>    | 14.868,9           | 26.764,0           | 42.822,5           | 50.359,2           | 58.416,7           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Laporan Kegiatan/Keuangan/Monev/Pendukung                                                                                                                                |        | 35           | 36           | 36           | 36           | 36           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Layanan media untuk publikasi dan informasi</b>                                                                                                                                |        | <b>3</b>     | <b>3</b>     | <b>3</b>     | <b>3</b>     | <b>3</b>     | 5.015,4            | 9.027,7            | 14.444,3           | 16.986,5           | 19.704,3           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Media untuk Publikasi Informasi                                                                                                                                          |        | 3            | 3            | 3            | 3            | 3            |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Pengembangan Mutu dan Standar IKM</b>                                                                                                                                          |        | <b>2</b>     | <b>4</b>     | <b>7</b>     | <b>8</b>     | <b>9</b>     | 5.450,2            | 9.810,3            | 15.696,5           | 18.459,1           | 21.412,6           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Pengembangan Mutu dan Standar IKM                                                                                                                                        |        | 2            | 4            | 7            | 8            | 9            |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Layanan Desain Kemasan dan Produk IKM</b>                                                                                                                                      |        | <b>7</b>     | <b>12</b>    | <b>20</b>    | <b>23</b>    | <b>27</b>    | 5.557,6            | 10.003,6           | 16.005,8           | 18.822,8           | 21.834,5           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Layanan Desain Kemasan dan Produk IKM                                                                                                                                    |        | 7            | 12           | 20           | 23           | 27           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan Kerjasama</b>                                                                                                                              |        | <b>11</b>    | <b>20</b>    | <b>33</b>    | <b>38</b>    | <b>44</b>    | 21.696,7           | 39.054,0           | 62.486,4           | 73.484,0           | 85.241,5           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan Kerjasama                                                                                                                            |        | 11           | 20           | 33           | 38           | 44           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri</b>                                                                                                                                   |        | <b>27</b>    | <b>49</b>    | <b>78</b>    | <b>92</b>    | <b>106</b>   | 20.224,6           | 36.404,2           | 58.246,8           | 68.498,2           | 79.457,9           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri                                                                                                                                 |        | 27           | 49           | 78           | 92           | 106          |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM</b>                                                                                                                |        | <b>47</b>    | <b>59</b>    | <b>67</b>    | <b>72</b>    | <b>90</b>    | 15.811,5           | 28.460,7           | 45.537,2           | 53.551,7           | 62.120,0           |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Promosi dan Pameran                                                                                                                      |        | 47           | 59           | 67           | 72           | 90           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | <b>Layanan Perkantoran Ditjen IKM</b>                                                                                                                                             |        | <b>12</b>    | <b>12</b>    | <b>12</b>    | <b>12</b>    | <b>12</b>    | 51.413,6           | 92.544,4           | 148.071,1          | 174.131,6          | 201.992,7          |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Layanan Perkantoran                                                                                                                                                      |        | 12           | 12           | 12           | 12           | 12           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Jumlah Bulan Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai                                                                                                                              |        | 12           | 12           | 12           | 12           | 12           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            |                                                                                                                                                                                   |        |              |              |              |              |              |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
| <b>PROGRAM PERCEPATAN PENYEBARAN DAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>                   |                                                                                                                                                                                   |        |              |              |              |              |              | <b>1.710.110,0</b> | <b>1.841.335,0</b> | <b>1.783.035,0</b> | <b>1.771.235,0</b> | <b>1.419.935,0</b> | <b>Ditjen Pengembangan Perwilayahan Industri</b> |                   |
|                                                                                            | <b>Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri diukur dengan kontribusi nilai tambah sektor industri di luar Pulau Jawa terhadap nilai tambah sektor industri nasional(%)</b> |        | <b>27,73</b> | <b>28,06</b> | <b>28,38</b> | <b>28,84</b> | <b>29,36</b> |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Meningkatnya unit usaha industri besar sedang di luar pulau jawa terhadap total populasi industri besar sedang nasional (%)                                                     |        | 19,34        | 21,41        | 23,21        | 24,80        | 26,22        |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Meningkatnya pertumbuhan sektor industri di luar Jawa (%)                                                                                                                       |        | 7,83         | 8,61         | 9,12         | 9,93         | 10,34        |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |
|                                                                                            | - Meningkatnya kontribusi investasi sektor industri di luar jawa (%)                                                                                                              |        | 29           | 29,5         | 30           | 30,5         | 31           |                    |                    |                    |                    |                    |                                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                                     | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                       | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                        |                                                                                                                                                          |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                                                    | (2)                                                                                                                                                      | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                                                        | - Meningkatnya share sektor industri terhadap total PDRB di luar Jawa (%)                                                                                |        | 13        | 13,5      | 14        | 14,5      | 15        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        |                                                                                                                                                          |        |           |           |           |           |           |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah Sumatera dan Kalimantan</b> |                                                                                                                                                          |        |           |           |           |           |           | <b>606.900,0</b>  | <b>698.200,0</b> | <b>670.200,0</b> | <b>662.700,0</b> | <b>536.700,0</b> | <b>Dit. PFI Wil I</b>        |                   |
|                                                                        | <b>Tumbuh dan berkembangnya WPPI di Sumatera dan Kalimantan</b>                                                                                          |        | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>3</b>  | <b>2</b>  | 45.000,0          | 11.500,0         | 9.500,0          | 2.000,0          | 2.000,0          |                              | N                 |
|                                                                        | - Tersusunnya Master Plan pengembangan WPPI                                                                                                              |        | 4         | 3         | 3         | 0         | 0         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | - Terfasilitasinya WPPI dalam Pembangunan infrastruktur (jalan, kereta api, pelabuhan, bandara)                                                          |        | 0         | 4         | 2         | 2         | 2         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | - Berkembangnya industri unggulan daerah di dalam WPPI                                                                                                   |        | 7         | 0         | 0         | 0         | 0         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Terfasilitasinya Kawasan Peruntukan Industri dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sumatera dan Kalimantan</b> |        | <b>25</b> | <b>25</b> | <b>25</b> | <b>25</b> | <b>25</b> | 8.500,0           | 8.500,0          | 8.500,0          | 8.500,0          | 8.500,0          |                              | N                 |
|                                                                        | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi                                                  |        | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | - Jumlah Kabupaten/Kota yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota                                      |        | 20        | 20        | 20        | 20        | 20        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Terfasilitasinya Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri di Sumatera dan Kalimantan</b>  |        | <b>15</b> | <b>15</b> | <b>15</b> | <b>15</b> | <b>15</b> | 7.500,0           | 7.500,0          | 7.500,0          | 7.500,0          | 7.500,0          |                              | N                 |
|                                                                        | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri           |        | 15        | 15        | 15        | 15        | 15        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Terfasilitasinya Kawasan Industri dalam penyusunan rencana pembangunan kawasan industri di Sumatera dan Kalimantan</b>                                |        | <b>5</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | 7.500,0           | 6.000,0          | 6.000,0          | 6.000,0          | 6.000,0          |                              | N                 |
|                                                                        | - Jumlah kawasan industri yang telah difasilitasi penyusunan kajian dan dokumen perencanaan pembangunan kawasan industri                                 |        | 5         | 4         | 4         | 4         | 4         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Terbebaskannya lahan untuk Kawasan Industri di Sumatera dan Kalimantan (Kawasan Industri)</b>                                                         |        | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>0</b>  | 100.000,0         | 100.000,0        | 100.000,0        | 100.000,0        | 0,0              |                              | N                 |
|                                                                        | - Luasan Lahan Kawasan Industri (Ha) yang sudah dibebaskan                                                                                               |        | 100       | 100       | 100       | 100       | 0         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Terbangun dan beroperasinya kawasan industri di Sumatera dan Kalimantan</b>                                                                           |        | <b>7</b>  | <b>7</b>  | <b>7</b>  | <b>7</b>  | <b>7</b>  | 358.700,0         | 485.000,0        | 485.000,0        | 485.000,0        | 485.000,0        |                              | QW                |
|                                                                        | - Luasan Lahan Kawasan Industri (Ha) yang dibangun                                                                                                       |        | 0         | 100       | 100       | 100       | 100       |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | - Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur pendukung di dalam kawasan industri                                                                         |        | 7         | 7         | 7         | 7         | 7         |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                        | <b>Meningkatnya daya saing kawasan industri eksisting di Sumatera dan Kalimantan</b>                                                                     |        | <b>17</b> | <b>17</b> | <b>17</b> | <b>17</b> | <b>17</b> | 1.700,0           | 1.700,0          | 1.700,0          | 1.700,0          | 1.700,0          |                              | N                 |
|                                                                        | - Jumlah kawasan industri eksisting yang telah meningkat daya saingnya                                                                                   |        | 17        | 17        | 17        | 17        | 17        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                           | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                             | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                              |                                                                                                                                                |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                          | (2)                                                                                                                                            | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                              | <b>Terbangunnya sentra IKM di Sumatera dan Kalimantan</b>                                                                                      |        | <b>3</b>  | <b>3</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>1</b>  | 78.000,0          | 78.000,0        | 52.000,0        | 52.000,0        | 26.000,0        |                              | QW                |
|                                                              | - Terfasilitasinya Sentra IKM dalam penyusunan rencana pembangunan                                                                             |        | 3         | 3         | 2         | 2         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | - Terbangun dan beroperasinya sentra IKM                                                                                                       |        | 3         | 3         | 2         | 2         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              |                                                                                                                                                |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah Jawa dan Bali</b> |                                                                                                                                                |        |           |           |           |           |           | <b>31.950,0</b>   | <b>95.750,0</b> | <b>89.750,0</b> | <b>87.750,0</b> | <b>88.750,0</b> | <b>Dit. PFI Wil II</b>       |                   |
|                                                              | <b>Tumbuh dan berkembangnya WPPI di Jawa dan Bali</b>                                                                                          |        | <b>2</b>  | <b>3</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 15.200,0          | 29.000,0        | 23.000,0        | 22.000,0        | 23.000,0        |                              | N                 |
|                                                              | - Tersusunnya Master Plan pengembangan WPPI                                                                                                    |        | 2         | 3         | 0         | 0         | 0         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | - Terfasilitasinya WPPI dalam Pembangunan infrastruktur (jalan, kereta api, pelabuhan, bandara)                                                |        | 0         | 2         | 2         | 1         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | - Berkembangnya industri unggulan daerah di dalam WPPI                                                                                         |        | 16        | 30        | 30        | 30        | 30        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | <b>Terfasilitasinya Kawasan Peruntukan Industri dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali</b> |        | <b>13</b> | <b>13</b> | <b>13</b> | <b>13</b> | <b>13</b> | 4.500,0           | 4.500,0         | 4.500,0         | 4.500,0         | 4.500,0         |                              | N                 |
|                                                              | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi                                        |        | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | - Jumlah Kabupaten/Kota yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota                            |        | 10        | 10        | 10        | 10        | 10        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | <b>Terfasilitasinya Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri di Jawa dan Bali</b>  |        | <b>9</b>  | <b>9</b>  | <b>9</b>  | <b>9</b>  | <b>9</b>  | 3.500,0           | 3.500,0         | 3.500,0         | 3.500,0         | 3.500,0         |                              | N                 |
|                                                              | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri |        | 7         | 7         | 7         | 7         | 7         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | <b>Terfasilitasinya Kawasan Industri dalam penyusunan rencana pembangunan kawasan industri di Jawa dan Bali</b>                                |        | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 2.000,0           | 2.000,0         | 2.000,0         | 2.000,0         | 2.000,0         |                              | N                 |
|                                                              | - Jumlah kawasan industri yang telah difasilitasi penyusunan kajian dan dokumen perencanaan pembangunan kawasan industri                       |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | <b>Terbangun dan beroperasinya kawasan industri (Ha) di Jawa dan Bali</b>                                                                      |        | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 2.000,0           | 2.000,0         | 2.000,0         | 2.000,0         | 2.000,0         |                              | N                 |
|                                                              | - Terfasilitasinya pembangunan kawasan industri yang dilakukan oleh swasta                                                                     |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | <b>Meningkatnya daya saing kawasan industri eksisting di Jawa dan Bali</b>                                                                     |        | <b>55</b> | <b>55</b> | <b>55</b> | <b>55</b> | <b>55</b> | 2.750,0           | 2.750,0         | 2.750,0         | 2.750,0         | 2.750,0         |                              |                   |
|                                                              | - Jumlah kawasan industri eksisting yang telah meningkat daya saingnya                                                                         |        | 55        | 55        | 55        | 55        | 55        |                   |                 |                 |                 |                 |                              | N                 |
|                                                              | <b>Terbangunnya sentra IKM di Jawa dan Bali</b>                                                                                                |        | <b>0</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 2.000,0           | 52.000,0        | 52.000,0        | 51.000,0        | 51.000,0        |                              |                   |
|                                                              | - Terfasilitasinya Sentra IKM dalam penyusunan rencana pembangunan                                                                             |        | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                              | - Terbangun dan beroperasinya sentra IKM                                                                                                       |        | 0         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                       | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                                         | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta)  |                    |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|--------------------|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                          |                                                                                                                                                                            |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015               | 2016               | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                                                                      | (2)                                                                                                                                                                        | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)                | (10)               | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                                                                          |                                                                                                                                                                            |        |        |      |      |      |      |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b> |                                                                                                                                                                            |        |        |      |      |      |      | <b>1.036.660,0</b> | <b>1.009.660,0</b> | <b>983.660,0</b> | <b>979.660,0</b> | <b>750.660,0</b> | <b>Dit. PFI Wil III</b>      |                   |
|                                                                                          | <b>Tumbuh dan berkembangnya Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b>                                                     |        | 3      | 2    | 2    | 3    | 2    | 67.500,0           | 7.000,0            | 7.000,0          | 3.000,0          | 0,0              |                              | N                 |
|                                                                                          | - Tersusunnya Master Plan pengembangan WPPI                                                                                                                                |        | 3      | 2    | 2    | 0    | 0    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | - Terfasilitasinya WPPI dalam Pembangunan infrastruktur (jalan, kereta api, pelabuhan, bandara)                                                                            |        | 0      | 2    | 2    | 3    | 0    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | - Berkembangnya industri unggulan daerah di dalam WPPI                                                                                                                     |        | 12     | 0    | 0    | 0    | 0    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Terfasilitasinya Kawasan Peruntukan Industri dalam penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Kabupaten/Kota di Papua, Maluku, Nusa Tenggara dan Sulawesi</b> |        | 24     | 24   | 24   | 24   | 24   | 9.000,0            | 9.000,0            | 9.000,0          | 9.000,0          | 9.000,0          |                              |                   |
|                                                                                          | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi                                                                    |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | - Jumlah Kabupaten/Kota yang telah difasilitasi penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota                                                        |        | 20     | 20   | 20   | 20   | 20   |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Terfasilitasinya Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri di Papua, Maluku, Nusa Tenggara dan Sulawesi</b>  |        | 15     | 14   | 14   | 14   | 14   | 7.200,0            | 7.200,0            | 7.200,0          | 7.200,0          | 7.200,0          |                              |                   |
|                                                                                          | - Jumlah Provinsi yang telah difasilitasi Forum Koordinasi dan Komunikasi Pengembangan Industri dalam Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri                             |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Terfasilitasinya Kawasan Industri dalam penyusunan rencana pembangunan kawasan industri di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b>                                |        | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    | 4.500,0            | 3.000,0            | 3.000,0          | 3.000,0          | 3.000,0          |                              |                   |
|                                                                                          | - Jumlah kawasan industri yang telah difasilitasi penyusunan kajian dan dokumen perencanaan pembangunan kawasan industri                                                   |        | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Terbebaskannya lahan untuk Kawasan Industri di Sulawesi (Kawasan Industri)</b>                                                                                          |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 0    | 200.000,0          | 200.000,0          | 200.000,0        | 200.000,0        | 0,0              |                              |                   |
|                                                                                          | - Luasan Lahan Kawasan Industri (Ha) yang sudah dibebaskan                                                                                                                 |        | 200    | 200  | 200  | 200  | 0    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Terbangun dan beroperasi kawasan industri (Ha) di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b>                                                                         |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    | 670.360,0          | 705.360,0          | 705.360,0        | 705.360,0        | 705.360,0        |                              |                   |
|                                                                                          | - Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur pendukung di dalam kawasan industri                                                                                           |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                          | <b>Meningkatnya daya saing kawasan industri eksisting di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b>                                                                     |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 100,0              | 100,0              | 100,0            | 100,0            | 100,0            |                              |                   |
|                                                                                          | - Jumlah kawasan industri eksisting yang telah meningkat daya saingnya                                                                                                     |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                    |                    |                  |                  |                  |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                  | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                      | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                   | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                     |                                                                                                         |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                                |                   |
| (1)                                                                                 | (2)                                                                                                     | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                           | (15)              |
|                                                                                     | <b>Terbangunnya sentra IKM di Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua</b>                             |        | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    | 78.000,0          | 78.000,0        | 52.000,0        | 52.000,0        | 26.000,0        |                                                |                   |
|                                                                                     | - Terfasilitasinya Sentra IKM dalam penyusunan rencana pembangunan                                      |        | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Terbangun dan beroperasinya sentra IKM                                                                |        | 3      | 3    | 2    | 2    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
| <b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program</b>                                   |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      | <b>34.600,0</b>   | <b>37.725,0</b> | <b>39.425,0</b> | <b>41.125,0</b> | <b>43.825,0</b> | Set Ditjen PPI                                 |                   |
|                                                                                     | <b>Tersusunnya Kebijakan, Perencanaan, Penganggaran, Pengendalian, Monitoring, dan Evaluasi (paket)</b> |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 6.675,0           | 7.000,0         | 7.200,0         | 7.400,0         | 7.600,0         |                                                | K/L               |
|                                                                                     | - Dokumen Perencanaan dan Penganggaran                                                                  |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Laporan Monitoring dan evaluasi serta updating data                                                   |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya iklim usaha dan kerjasama pengembangan perwilayahan industri</b>                        |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   | 7.000,0           | 7.200,0         | 7.300,0         | 7.400,0         | 7.500,0         |                                                | K/L               |
|                                                                                     | - Rekomendasi peningkatan iklim usaha dan kerjasama pengembangan perwilayahan industri                  |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Tersusunnya Ketatausahaan, Laporan Keuangan dan Pengelolaan Aset BMN</b>                             |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 1.325,0           | 1.425,0         | 1.525,0         | 1.625,0         | 1.725,0         |                                                | K/L               |
|                                                                                     | - Laporan keuangan dan BMN                                                                              |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Tersusunnya Peraturan Perundang-undangan, Pertimbangan, dan Pendampingan Hukum</b>                   |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 2.000,0           | 2.200,0         | 2.400,0         | 2.600,0         | 2.800,0         |                                                | K/L               |
|                                                                                     | - Regulasi pengembangan perwilayahan industri                                                           |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Organisasi Tata Laksana dan Manajemen Kepegawaian (orang)</b>                           |        | 115    | 125  | 135  | 145  | 155  | 17.600,0          | 19.900,0        | 21.000,0        | 22.100,0        | 24.200,0        |                                                | K/L               |
|                                                                                     | - SDM aparatur yang profesional                                                                         |        | 115    | 125  | 135  | 145  | 155  |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Fasilitas perkantoran dan Gaji Pegawai (bulan layanan)                                                |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
| <b>PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN DAN KERJASAMA INTERNASIONAL DI BIDANG INDUSTRI</b> |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      | <b>49.860,7</b>   | <b>68.103,7</b> | <b>72.953,4</b> | <b>83.428,3</b> | <b>96.010,1</b> | <b>Ditjen Kerjasama Industri Internasional</b> |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Penguatan Industri Dalam Negeri terhadap pasar domestik dan pasar internasional</b>     |        | 12     | 15   | 20   | 20   | 25   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah kesepakatan kerjasama internasional bidang industri (kesepakatan)                              |        | 7      | 8    | 9    | 9    | 10   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah Pemanfaatan Rantai Suplai Global (RSG)                                                         |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Akses pada Sumber Daya Industri</b>                                                     |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri                                        |        | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya Peluang Investasi Sektor Industri</b>                                                   |        | 10     | 12   | 15   | 15   | 20   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah peluang kerjasama investasi asing                                                              |        | 25     | 30   | 35   | 40   | 50   |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah penyelenggaraan Forum Investasi Industri di LN                                                 |        | 0      | 3    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |
|                                                                                     | - Jumlah penyelenggaraan Promosi Investasi di LN                                                        |        | 5      | 0    | 0    | 0    | 0    |                   |                 |                 |                 |                 |                                                |                   |



| Program / Kegiatan                                                                 | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                               | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                                    |                                                                                                                                         |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                                            |                   |
| (1)                                                                                | (2)                                                                                                                                     | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                                       | (15)              |
|                                                                                    | <b>Meningkatnya Ketahanan Industri Dalam Negeri dari dampak Kebijakan, Regulasi, Iklim usaha dan Persaingan Global</b>                  |        | 4         | 4         | 5         | 6         | 6         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah IDN yang memperoleh manfaat dari database kebijakan, regulasi dan iklim usaha dan advokasi/pendampingan dalam penanganan kasus |        | 25        | 30        | 35        | 40        | 50        |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | <b>Kuatnya Dukungan Koordinasi dan Fasilitas Pelaksanaan Kerja Sama Industri Internasional</b>                                          |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Tingkat kepuasan pemangku kepentingan eksternal Ditjen KII dan Setditjen KII (%)                                                      |        | 75        | 75        | 80        | 80        | 85        |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    |                                                                                                                                         |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
| <b>Pengembangan Kerjasama Industri Internasional di Wilayah I dan Multilateral</b> |                                                                                                                                         |        |           |           |           |           |           | <b>8.447,6</b>    | <b>19.270,0</b> | <b>19.232,0</b> | <b>23.729,8</b> | <b>29.582,7</b> | <b>Dit. Kerjasama Internasional Wil I dan Multilateral</b> |                   |
|                                                                                    | <b>Jumlah program penguatan akses produk industri ke pasar internasional di wilayah I</b>                                               |        |           |           |           |           |           | 6.009,4           | 13.270,0        | 13.332,0        | 15.459,8        | 17.954,2        |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah produk dan jasa industri hasil promosi yang masuk ke pasar internasional                                                       |        | 5         | 6         | 7         | 7         | 8         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah bahan posisi sektor industri dalam perundingan internasional di wilayah 1 dan Multilateral                                     |        | 6         | 6         | 6         | 6         | 6         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah fasilitas pemanfaatan rantai suplai global di negara wilayah 1                                                                 |        | 3         | 3         | 5         | 5         | 5         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Pertumbuhan nilai ekspor industri ke wil 1 (fasilitasi)                                                                               |        | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | <b>Kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri dengan negara mitra di Wilayah I dan Multilateral</b>                        |        |           |           |           |           |           | 630,9             | 1.250,0         | 1.775,0         | 2.532,5         | 3.629,8         |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah inisiasi kerjasama teknik baru                                                                                                 |        |           | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah implementasi kerjasama teknik                                                                                                  |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | <b>Meningkatnya minat kerjasama investasi asing di sektor industri nasional dari wilayah I</b>                                          |        |           |           |           |           |           | 1.227,6           | 4.000,0         | 3.000,0         | 4.050,0         | 5.467,5         |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah minat kerjasama investasi asing dari mitra di Wil I                                                                            |        | 10        | 15        | 15        | 20        | 25        |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah peserta forum investasi industri di Wil 1                                                                                      |        |           | 100       | 100       | 100       | 100       |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | <b>Penyusunan Program dan Laporan Kinerja Direktorat KII Wilayah I &amp; Multilateral</b>                                               |        |           |           |           |           |           | 579,7             | 750,0           | 1.125,0         | 1.687,5         | 2.531,3         |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Dokumen Manajemen Kinerja KII Wilayah I dan Multilateral                                                                              |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    |                                                                                                                                         |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
| <b>Pengembangan Kerjasama Industri Internasional Wilayah II dan Regional</b>       |                                                                                                                                         |        |           |           |           |           |           | <b>9.485,0</b>    | <b>10.907,8</b> | <b>12.543,9</b> | <b>14.425,5</b> | <b>16.589,3</b> | <b>Dit. Kerjasama Internasional Wil II dan Regional</b>    |                   |
|                                                                                    | <b>Jumlah program penguatan akses produk industri ke pasar wilayah II dan Regional</b>                                                  |        | <b>10</b> | <b>12</b> | <b>14</b> | <b>15</b> | <b>16</b> | 5.493,0           | 6.316,9         | 7.264,4         | 8.354,1         | 9.607,2         |                                                            |                   |
|                                                                                    | - jumlah produk dan jasa industri hasil promosi yang masuk ke pasar internasional                                                       |        | 5         | 6         | 7         | 7         | 8         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah bahan posisi sektor industri dalam perundingan internasional di wilayah 2 dan Regional                                         |        | 30        | 30        | 30        | 30        | 30        |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Jumlah fasilitas pemanfaatan rantai suplai global di wilayah 2 dan Regional                                                           |        | 1         | 3         | 3         | 3         | 5         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |
|                                                                                    | - Pertumbuhan nilai ekspor industri ke wil 2 (fasilitasi) *)                                                                            |        | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                                                            |                   |

| Program / Kegiatan                                           | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana   | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|-------------------|
|                                                              |                                                                                                                                  |        | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                |                   |
| (1)                                                          | (2)                                                                                                                              | (3)    | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                           | (15)              |
|                                                              | <b>Kerjasama teknik peningkatan akses sumber daya industri dengan negara mitra di Wilayah II dan Regional</b>                    |        |           |           |           |           |           | 1.381,0           | 1.588,2         | 1.826,4         | 2.100,3         | 2.415,4         |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah inisiasi kerjasama teknik baru di Wilayah Asia, Pasifik, Afrika dan Australia                                           |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah implementasi kerjasama teknik di Wilayah Asia, Pasifik, Afrika dan Australia                                            |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Meningkatnya minat kerjasama investasi asing di sektor industri nasional dari wilayah Asia, Pasifik, Afrika dan Australia</b> |        |           |           |           |           |           | 1.880,8           | 2.162,9         | 2.487,3         | 2.860,4         | 3.289,5         |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah minat kerjasama investasi asing dari mitra di Wil Asia, Pasifik, Afrika dan Australia                                   |        | 10        | 15        | 15        | 20        | 25        |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah peserta forum investasi industri di Wil Asia, Pasifik, Australia dan Afrika                                             |        |           | 100       | 100       | 125       | 150       |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Penyusunan Program dan Laporan Kinerja Direktorat KII Wilayah Asia, Pasifik, Australia dan Afrika dan Regional</b>            |        |           |           |           |           |           | 730,3             | 839,8           | 965,8           | 1.110,6         | 1.277,2         |                                |                   |
|                                                              | - Dokumen Manajemen Kinerja KII Wilayah Asia, Pasifik, Australia dan Afrika dan Regional                                         |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              |                                                                                                                                  |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
| <b>Peningkatan Ketahanan Industri</b>                        |                                                                                                                                  |        |           |           |           |           |           | <b>6.736,0</b>    | <b>8.084,0</b>  | <b>9.346,0</b>  | <b>10.777,8</b> | <b>12.394,5</b> | <b>Dit. Ketahanan Industri</b> |                   |
|                                                              | <b>Penyusunan Program dan Laporan Kinerja Direktorat Ketahanan Industri</b>                                                      |        |           |           |           |           |           | 590,14            | 678,661         | 780,46015       | 897,5291725     | 1032,158548     |                                |                   |
|                                                              | - Dokumen Manajemen Kinerja Dit Ketahanan Industri                                                                               |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Terbantunya IDN dari Dampak KRI yang mengancam dan merugikan</b>                                                              |        | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>4</b>  | 3318,002          | 3786,3819       | 4403,803275     | 5094,277073     | 5858,418634     |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah Database Kebijakan/Regulasi Teknis Negara Mitra                                                                         |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah analisis dampak perjanjian kerjasama internasional *)                                                                   |        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah analisis pemberdayaan produk industri *)                                                                                |        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Terbantunya IDN dari Dampak Persaingan Global dan Unfair Trade</b>                                                            |        | <b>4</b>  | <b>4</b>  | <b>5</b>  | <b>6</b>  | <b>6</b>  | 781,348           | 898,5502        | 1033,33273      | 1188,33264      | 1366,582535     |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah IDN yang didampingi dari dampak kasus                                                                                   |        | 4         | 4         | 5         | 6         | 6         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Terbantunya IDN dalam Meningkatkan Daya saingnya dari Pengaruh Global</b>                                                     |        |           | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | 0                 | 366,873         | 421,90395       | 485,1895425     | 557,9679739     |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah IDN yang melaksanakan Penyesuaian Struktural                                                                            |        |           | 1         | 1         | 1         | 1         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | <b>Tersedianya Sistem Informasi Ketahanan Industri yang dapat diandalkan sebagai decision support system</b>                     |        | <b>26</b> | <b>26</b> | <b>26</b> | <b>26</b> | <b>26</b> | 2046,51           | 2353,4865       | 2706,509475     | 3112,485896     | 3579,358781     |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah modul SIKI yang dimutakhirkan/di update                                                                                 |        | 6         | 6         | 6         | 6         | 6         |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              | - Jumlah IDN yang memanfaatkan SIKI                                                                                              |        | 20        | 50        | 70        | 100       | 120       |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                              |                                                                                                                                  |        |           |           |           |           |           |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
| <b>Peningkatan Dukungan Kerjasama Industri Internasional</b> |                                                                                                                                  |        |           |           |           |           |           | <b>25.192,1</b>   | <b>29.842,0</b> | <b>31.831,4</b> | <b>34.495,1</b> | <b>37.443,6</b> | <b>Ses Ditjen KII</b>          |                   |
|                                                              | <b>Peningkatan Kualitas sistem perencanaan, penganggaran dan pelaporan</b>                                                       |        | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | 2.555,0           | 3.610,5         | 3.091,5         | 3.400,6         | 3.285,0         |                                |                   |
|                                                              | - Nilai SAKIP Ditjen KII                                                                                                         |        | 65        | 67        | 70        | 75        | 78        |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |

| Program / Kegiatan                                           | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                       | Lokasi             | Target    |           |           |           |           | Alokasi (Rp Juta) |                    |                    |                    |                    | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                              |                                                                                                                                                          |                    | 2015      | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      | 2015              | 2016               | 2017               | 2018               | 2019               |                              |                   |
| (1)                                                          | (2)                                                                                                                                                      | (3)                | (4)       | (5)       | (6)       | (7)       | (8)       | (9)               | (10)               | (11)               | (12)               | (13)               | (14)                         | (15)              |
|                                                              | - Persentase Tingkat kesesuaian RIPIN dengan target Renstra dan Tapkin Ditjen KII (%)                                                                    |                    | 80        | 85        | 90        | 100       | 100       |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Persentase tingkat pencapaian target kinerja Ditjen KII (%)                                                                                            |                    | 80        | 85        | 90        | 90        | 90        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel</b>                                                                                 |                    | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | <b>1</b>  | 1.087,9           | 1.305,5            | 1.501,3            | 1.651,4            | 1.816,6            |                              |                   |
|                                                              | - Persentase tingkat keberhasilan dan keakuratan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan (%)                                                        |                    | 100       | 100       | 100       | 100       | 100       |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Terlaksananya Koordinasi fasilitasi pelaksanaan kerjasama teknik dan monev promosi industri di LN</b>                                                 |                    | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 2.053,5           | 1.931,7            | 1.908,6            | 2.099,4            | 2.309,4            |                              |                   |
|                                                              | - Persentase usulan kerjasama teknik yang terfasilitasi (%)                                                                                              |                    | 90        | 90        | 90        | 100       | 100       |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Persentase jumlah pelaksanaan promosi LN sesuai dengan rencana / jadwal(%)                                                                             |                    | 60        | 70        | 80        | 80        | 85        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Membangun kapasitas SDM industri dalam penanganan kerjasama internasional bidang industri</b>                                                         |                    | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | <b>2</b>  | 1.466,8           | 1.906,8            | 2.192,9            | 2.412,1            | 2.653,4            |                              |                   |
|                                                              | - Jumlah pegawai yang melakukan pelatihan/workshop terkait penanganan kerjasama internasional bidang industri                                            |                    | 100       | 120       | 130       | 130       | 130       |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Kuatnya Koodinasi Kerjasama Industri Internasional</b>                                                                                                |                    |           |           |           |           |           | 1.991,2           | 2.927,1            | 3.366,2            | 3.702,8            | 4.073,1            |                              |                   |
|                                                              | - Tingkat kepuasan Pemangku kepentingan (%)                                                                                                              |                    | 75        | 75        | 80        | 80        | 85        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Tersedianya Informasi Kerjasama Internasional yang Terintegrasi</b>                                                                                   |                    |           |           |           |           |           | 629,7             | 892,4              | 1.096,2            | 1.046,4            | 1.115,7            |                              |                   |
|                                                              | - Jumlah paket informasi mengenai bidang kebijakan industri, promosi produk dan investasi industri dan informasi bidang kerjasama industri internasional |                    | 6         | 6         | 6         | 6         | 6         |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                                                               |                    | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | 15.408,1          | 17.268,0           | 18.674,8           | 20.182,3           | 22.190,5           |                              |                   |
|                                                              | - Terselenggaranya layanan perkantoran Ditjen KII                                                                                                        |                    | 12        | 12        | 12        | 12        | 12        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              |                                                                                                                                                          |                    |           |           |           |           |           |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
| <b>PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI</b> |                                                                                                                                                          |                    |           |           |           |           |           | <b>712.134,4</b>  | <b>1.794.811,9</b> | <b>1.928.849,8</b> | <b>2.055.642,8</b> | <b>2.045.917,2</b> | <b>BPKIMI</b>                |                   |
|                                                              | <b>Meningkatnya investasi sektor industri</b>                                                                                                            |                    |           |           |           |           |           |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Pertumbuhan industri pionir dan industri prioritas                                                                                                     | Jakarta dan daerah | 5,2       | 5,85      | 6,49      | 7,13      | 7,75      |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Meningkatnya penerapan standar</b>                                                                                                                    |                    |           |           |           |           |           |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Rasio penurunan impor produk industri yang SNI, ST dan/atau PTC diberlakukan secara wajib terhadap tahun sebelumnya                                    | Jakarta dan daerah | 5         | 5         | 5         | 5         | 5         |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | <b>Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI</b>                                                                                      |                    |           |           |           |           |           |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Pertumbuhan pengembangan teknologi industri                                                                                                            | Jakarta dan daerah | 10        | 20        | 35        | 50        | 60        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri                                                                                                       | Jakarta dan daerah | 10        | 20        | 35        | 50        | 60        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |
|                                                              | - Pertumbuhan penerapan HKI di Sektor Industri                                                                                                           | Jakarta dan daerah | 10        | 20        | 35        | 50        | 60        |                   |                    |                    |                    |                    |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                          | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                      |                                                                                                             |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                                                  | (2)                                                                                                         | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                                                      | - Jumlah Balai yang difasilitasi untuk mendukung Science Park                                               |        | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Meningkatnya Industri yang Menerapkan Prinsip-Prinsip Industri Hijau</b>                                 |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Pertumbuhan Industri yang Menerapkan Konservasi Energi                                                    |        | 20     | 40   | 60   | 80   | 100  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Pertumbuhan Kebijakan dan Infrastruktur Industri Hijau                                                    |        | 15     | 33   | 54   | 75   | 100  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri</b>         |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai                                            |        | 22     | 22   | 22   | 22   | 22   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industry</b>                                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Peningkatan kepuasan pelanggan                                                                            |        | 3,5    | 3,5  | 3,6  | 3,7  | 3,8  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis                                                                |        | 5      | 7    | 10   | 13   | 15   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Meningkatnya fasilitas kelembagaan teknologi, industri hijau, sarana dan prasarana dan SDM BPKIMI</b>    |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Peningkatan kompetensi SDM BPKIMI                                                                         |        | 275    | 275  | 275  | 275  | 275  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Tersedianya dukungan manajemen yang memadai                                                               |        | 2      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      |                                                                                                             |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Penyusunan dan Evaluasi Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b> |                                                                                                             |        |        |      |      |      |      | <b>35.532,1</b>   | <b>39.781,0</b> | <b>48.002,9</b> | <b>47.127,8</b> | <b>51.673,7</b> | <b>Sekretariat BPKIMI</b>    | K/L               |
|                                                                                      | <b>Terwujudnya kebijakan dan program BPKIMI yang berkualitas dan berkelanjutan</b>                          |        |        |      |      |      |      | 1.218,0           | 1.975,6         | 2.271,9         | 2.499,1         | 2.874,0         |                              |                   |
|                                                                                      | - Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan minimal 90 %                               |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Tingkat kesesuaian Realisasi anggaran dengan target yang ditetapkan pada awal Tahun Anggaran minimal 90 % |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Tingkat kesesuaian Realisasi fisik dengan target yang ditetapkan pada awal Tahun Anggaran minimal 92%     |        | 92%    | 93%  | 94%  | 95%  | 95%  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Sistem tatakelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel</b>                                     |        |        |      |      |      |      | 2.201,0           | 2.730,5         | 2.509,1         | 2.663,2         | 2.817,3         |                              |                   |
|                                                                                      | - Tingkat Penyerapan Anggaran minimal 90%                                                                   |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Minimal dapat terselesaikannya 75% temuan tertib pengelolaan anggaran                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Kualitas Laporan Keuangan BPKIMI mendapat predikat WTP                                                    |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri</b>                    |        |        |      |      |      |      | 1.291,0           | 2.271,5         | 2.612,2         | 2.873,4         | 3.304,5         |                              |                   |
|                                                                                      | - Jumlah rekomendasi perbaikan Program/Kegiatan (rekomendasi)                                               |        | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | - Implementasi kerjasama teknis luar negeri (implementasi)                                                  |        | 2      | 2    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                      | <b>Sistem informasi yang handal</b>                                                                         |        |        |      |      |      |      | 3.246,0           | 3.112,6         | 3.415,4         | 3.748,0         | 4.113,5         |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                  | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                     |                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                                                 | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                                                     | - Publikasi karya riset industri                                                                 |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Publikasi kemampuan dan produk litbang                                                         |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah infrastruktur yang dikembangkan                                                         |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur</b>                                                       |        |        |      |      |      |      | 4.829,0           | 5.070,5         | 5.311,9         | 5.553,4         | 5.794,8         |                              |                   |
|                                                                                     | - SDM aparatur yang kompeten di bidang litbang                                                   |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - SDM fungsional tertentu yang naik jenjang jabatan                                              |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Terlaksananya pembinaan kinerja Unit dan SDM                                                   |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Terlaksananya proses adm kepegawaian yang tepat waktu                                          |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI (unit)</b>                                             |        | 22     |      |      |      |      | 365,0             |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN (unit)</b>                                                |        | 2      |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi    |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>LAYANAN PERKANTORAN (bulan layanan)</b>                                                       |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 22.382,1          | 24.620,3        | 27.082,4        | 29.790,6        | 32.769,7        |                              |                   |
|                                                                                     | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai BPKIMI sesuai dengan peraturan berlaku                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>Kendaraan Bermotor (unit)</b>                                                                 |        |        |      | 6    |      |      |                   |                 | 4.800,0         |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Tersedianya Kendaraan Operasional pimpinan, rutin yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Pengembangan kebijakan dan fasilitas dalam meningkatkan iklim usaha industri</b> |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      | <b>8.452,0</b>    | <b>30.000,0</b> | <b>37.750,0</b> | <b>44.500,0</b> | <b>49.450,0</b> | <b>PKIUI</b>                 |                   |
|                                                                                     | <b>Tersusunnya kebijakan penciptaan iklim usaha yg kondusif</b>                                  |        |        |      |      |      |      | 6.797,0           | 24.000,0        | 30.000,0        | 36.000,0        | 40.000,0        |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah rekomendasi kebijakan perpajakan sektor industri                                        |        | 2      | 5    | 6    | 7    | 7    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah rekomendasi kebijakan tarif dan non-tarif sektor industri                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah analisa dan pengembangan permodelan industrial                                          |        | 2      | 4    | 4    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah rekomendasi non-fiskal dan moneter bagi industri                                        |        | 1      | 3    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah kebijakan yang direkomendasikan untuk diharmonisasi                                     |        | 3      | 3    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | <b>Meningkatnya pemanfaatan fasilitas oleh industri</b>                                          |        |        |      |      |      |      | 810,0             | 4.500,0         | 5.600,0         | 6.200,0         | 7.000,0         |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah industri yang memanfaatkan memperoleh fasilitas                                         |        | 50     | 60   | 70   | 80   | 90   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                     | - Jumlah pedoman/diseminasi pemanfaatan fasilitas oleh industri                                  |        | 3      | 5    | 6    | 6    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |

| Program / Kegiatan                         | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                  | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                            |                                                                                                                                     |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                        | (2)                                                                                                                                 | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                            | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                                          |        |        |      |      |      |      | 845,0             | 1.500,0          | 2.150,0          | 2.300,0          | 2.450,0          |                              |                   |
|                                            | - Tersedianya sarana dan prasarana kelembagaan (paket)                                                                              |        | 0      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | - Terlaksananya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (paket)                                                                    |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | - Terlaksananya Pembinaan, koordinasi dan konsultasi dalam perumusan kebijakan (paket)                                              |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Pengembangan standardisasi industri</b> |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      | <b>17.975,4</b>   | <b>122.620,9</b> | <b>129.042,1</b> | <b>135.587,6</b> | <b>143.095,4</b> | <b>Pusat Standardisasi</b>   |                   |
|                                            | <b>Tersedianya RSNI, ST, PTC (standar)</b>                                                                                          |        |        |      |      |      |      | 4.286,9           | 4.064,4          | 4.267,7          | 4.481,0          | 4.705,1          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah RSNI, PT dan PTC yang disusun (judul)                                                                                      |        | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | - Jumlah Kajian Pengembangan Standar (laporan)                                                                                      |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Tersedianya Regulasi Teknis Standardisasi Industri (regulasi)</b>                                                                |        |        |      |      |      |      | 2.103,5           | 3.255,0          | 3.417,0          | 3.587,0          | 3.766,0          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah regulasi teknis yang disusun (regulasi)                                                                                    |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Tersusunnya Skema Sertifikasi Produk (skema)</b>                                                                                 |        |        |      |      |      |      | 1.177,0           | 1.523,0          | 1.599,0          | 1.678,0          | 1.761,0          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah Skema Sertifikasi (skema)                                                                                                  |        | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Terlaksananya Pengawasan Standardisasi Industri (LPK)</b>                                                                        |        |        |      |      |      |      | 1.723,1           | 3.465,0          | 3.465,0          | 3.465,0          | 3.465,0          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah LPK yang diawasi (LPK)                                                                                                     |        | 60     | 65   | 70   | 75   | 80   |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Tersedianya SDM dibidang Standardisasi Industri (orang)</b>                                                                      |        |        |      |      |      |      | 4.057,7           | 4.305,0          | 4.520,0          | 4.460,0          | 4.983,0          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah personil auditor/asesor, petugas penguji, petugas inspeksi, petugas kalibrasi, PPST dan PPST-I yang kompeten               |        | 210    | 210  | 210  | 210  | 210  |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Tersusunnya Kerjasama Standardisasi Industri (laporan)</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 1.978,7           | 2.100,0          | 2.205,0          | 2.315,0          | 2.430,0          |                              |                   |
|                                            | - Jumlah kerjasama antarnegara dalam rangka saling pengakuan terhadap hasil pengujian laboratorium dan sertifikasi produk (laporan) |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Tersedianya sarana laboratorium pengujian standar Industri di wilayah pusat pertumbuhan Industri (alat uji)</b>                  |        |        |      |      |      |      |                   | 101.260,0        | 106.920,0        | 112.953,0        | 119.336,9        |                              |                   |
|                                            | - Jumlah alat pada laboratorium penguji pada pusat pertumbuhan industri                                                             |        |        | 100  | 125  | 150  | 175  |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Terlaksananya dukungan teknis manajemen kinerja pusat standardisasi</b>                                                          |        |        |      |      |      |      | 1.973,5           | 1.973,5          | 1.973,5          | 1.973,5          | 1.973,5          |                              |                   |
|                                            | - Prosentase dukungan teknis manajemen kinerja pusat standardisasi (laporan)                                                        |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                                          |        |        |      |      |      |      | 675,0             | 675,0            | 675,0            | 675,0            | 675,0            |                              |                   |
|                                            | - Terlaksananya operasional dan pemeliharaan perkantoran (laporan)                                                                  |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                            |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Pengembangan Industri Hijau</b>         |                                                                                                                                     |        |        |      |      |      |      | <b>13.489,0</b>   | <b>34.550,0</b>  | <b>37.350,0</b>  | <b>41.450,0</b>  | <b>44.050,0</b>  | <b>PPIHLH</b>                |                   |
|                                            | <b>Tersedianya Kebijakan Industri Hijau (kebijakan/pedoman)</b>                                                                     |        | 13     | 14   | 11   | 12   | 11   | 5.962,0           | 4.325,0          | 3.900,0          | 4.900,0          | 4.500,0          |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                      | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana              | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------|-------------------|
|                                                      |                                                                                         |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                           |                   |
| (1)                                                  | (2)                                                                                     | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                      | (15)              |
|                                                      | - Jumlah Pedoman Teknis /Program Individual Konservasi Energi dan Pengurangan Emisi GRK |        | 2      | 0    | 2    | 2    | 2    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Pedoman/Regulasi terkait Industri Hijau                                        |        | 1      | 7    | 3    | 3    | 3    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Kebijakan terkait Konvensi Minamata                                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Kebijakan pengurangan penggunaan POP's                                         |        | 0      | 1    | 0    | 1    | 0    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Kebijakan terkait penghapusan BPO                                              |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Kebijakan terkait pengendalian pencemaran sektor industri                      |        | 7      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Pedoman Inventory Ketersediaan dan Kebutuhan Air di Sektor Industri            |        | 1      | 0    | 0    | 0    | 0    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Tersedianya Infrastruktur Industri Hijau (standar/lembaga/komite)</b>                |        | 2      | 6    | 13   | 15   | 20   | 766,2             | 2.100,0          | 2.400,0          | 2.700,0          | 3.150,0          |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Standar Industri Hijau (standar)                                               |        | 2      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang terakreditasi (lembaga)                |        | 0      | 0    | 8    | 10   | 15   |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Komite Akreditasi Lembaga (komite)                                             |        | 0      | 1    | 0    | 0    | 0    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Tersedianya SDM di bidang Industri Hijau (orang)</b>                                 |        | 128    | 195  | 205  | 205  | 205  | 1.528,6           | 4.550,0          | 4.750,0          | 5.450,0          | 5.850,0          |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah SDM yang kompeten di bidang Sistem Informasi Monitoring Emisi GRK (orang)      |        | 100    | 125  | 125  | 125  | 125  |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah SDM Auditor Industri Hijau yang kompeten (orang)                               |        | 28     | 50   | 60   | 60   | 60   |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah manajer Energi (orang)                                                         |        | 0      | 20   | 20   | 20   | 20   |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Terwujudnya Industri yang menerapkan prinsip industri hijau (industri)</b>           |        | 517    | 725  | 745  | 760  | 775  | 3.919,8           | 22.055,0         | 24.660,0         | 26.640,0         | 28.670,0         |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Industri yang memperoleh Penghargaan Industri Hijau (industri)                 |        | 85     | 100  | 120  | 135  | 150  |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Industri yang mengikuti Expo Industri Hijau (industri)                         |        | 12     | 125  | 125  | 125  | 125  |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | - Jumlah Industri yang memperoleh informasi benefit penerapan industri hijau (industri) |        | 420    | 500  | 500  | 500  | 500  |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Layanan Perkantoran (bulan)</b>                                                      |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 527,6             | 600,0            | 650,0            | 700,0            | 750,0            |                                           |                   |
|                                                      | - Tersedianya Layanan Perkantoran (bulan)                                               |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Layanan Manajemen Kinerja dan Tata Usaha (bulan)</b>                                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 235,6             | 250,0            | 300,0            | 350,0            | 400,0            |                                           |                   |
|                                                      | - Tersedianya Layanan Manajemen Kinerja dan Tata Usaha (bulan)                          |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Kerjasama dan Sosialisasi Penerapan Industri Hijau (kerjasama)</b>                   |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 469,2             | 550,0            | 550,0            | 550,0            | 550,0            |                                           |                   |
|                                                      | - Terlaksananya Kerjasama dan Sosialisasi Industri Hijau (kerjasama)                    |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      | <b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (paket)</b>                                   |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 80,0              | 120,0            | 140,0            | 160,0            | 180,0            |                                           |                   |
|                                                      | - Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi (paket)                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
|                                                      |                                                                                         |        |        |      |      |      |      |                   |                  |                  |                  |                  |                                           |                   |
| <b>Pengkajian dan Pengembangan Teknologi dan HKI</b> |                                                                                         |        |        |      |      |      |      | <b>29.179,0</b>   | <b>227.300,0</b> | <b>226.130,0</b> | <b>253.993,0</b> | <b>247.887,7</b> | <b>Pusat Pengkajian Teknologi dan HKI</b> |                   |

| Program / Kegiatan | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |           |           |           |           | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------------------------|-------------------|
|                    |                                                                                                                                                    |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016      | 2017      | 2018      | 2019      |                              |                   |
| (1)                | (2)                                                                                                                                                | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)      | (11)      | (12)      | (13)      | (14)                         | (15)              |
|                    | <b>Tersedianya rumusan Kebijakan Teknis Bidang Teknologi Industri dan HKI</b>                                                                      |        |        |      |      |      |      | 16.054,6          | 117.650,0 | 117.315,0 | 131.496,5 | 128.943,8 |                              |                   |
|                    | - Jumlah Rekomendasi kebijakan teknis di bidang teknologi industri (rekomendasi)                                                                   |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah rancangan standard spesifikasi teknologi (SST) sebagai acuan audit teknologi industri (SST)                                               |        | 0      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | <b>Tersedianya sistem dan infrastruktur audit teknologi</b>                                                                                        |        |        |      |      |      |      | 303,0             | 10.500,0  | 11.600,0  | 12.500,0  | 13.000,0  |                              |                   |
|                    | - Prosentase pembentukan sistem dan infrastruktur audit teknologi industri (persentase)                                                            |        | 10     | 25   | 50   | 75   | 100  |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah SDM Auditor Teknologi Industri yang kompeten (orang)                                                                                      |        | 0      | 10   | 10   | 25   | 45   |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah Industri tertentu atau investasi baru yang diaudit teknologi (industri)                                                                   |        | 0      | 5    | 10   | 10   | 15   |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | <b>Terfasilitasinya pemanfaatan dan penerapan teknologi industri</b>                                                                               |        |        |      |      |      |      | 2.925,4           | 48.750,0  | 53.315,0  | 55.996,5  | 58.696,2  |                              |                   |
|                    | - Prosentase kenaikan perusahaan industri (PMDN/PMA) yang memanfaatkan insentif dalam rangka pengembangan teknologi industri dalam negeri (persen) |        | 0      | 10   | 35   | 50   | 70   |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah industri yang menggunakan fasilitas penjaminan resiko atas pemanfaatan teknologi industri dari pemerintah (industri)                      |        | 0      | 1    | 1    | 2    | 2    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah Balai yang difasilitasi untuk mendukung Science Park (balai)                                                                              |        | 3      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah teknologi hasil litbang yang diterapkan di industri (teknologi)                                                                           |        | 5      | 5    | 6    | 7    | 10   |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah paket alih teknologi (paket)                                                                                                              |        | 0      | 1    | 2    | 2    | 3    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya motivasi berinovasi bagi peneliti dan industri</b>                                                                                 |        |        |      |      |      |      | 4.568,2           | 15.500,0  | 7.500,0   | 16.000,0  | 8.000,0   |                              |                   |
|                    | - Jumlah apresiasi penghargaan bagi peneliti/perekayasa dan industri (peneliti/industri)                                                           |        | 6      | 12   | 6    | 12   | 6    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah perusahaan/Balai yang mengikuti expo tingkat nasional (penyelenggaraan) (balai/industri)                                                  |        | 0      | 25   | 0    | 30   | 0    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah keikutsertaan Balai/industri dalam expo tingkat nasional (partisipasi) (balai/industri)                                                   |        | 5      | 3    | 4    | 4    | 5    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | <b>Meningkatnya litbang prioritas teknologi industri</b>                                                                                           |        |        |      |      |      |      | 3.281,8           | 26.500,0  | 27.540,0  | 28.700,0  | 29.947,7  |                              |                   |
|                    | - Jumlah hasil litbang prioritas yang dikembangkan Balai Besar dan Baristand Industri (teknologi)                                                  |        | 6      | 7    | 7    | 7    | 7    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | - Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi yang dikembangkan secara terintegrasi (MoU)                                               |        | 1      | 1    | 2    | 2    | 2    |                   |           |           |           |           |                              |                   |
|                    | <b>Tersedianya Pembinaan Perlindungan HKI di Bidang Teknologi Industri</b>                                                                         |        |        |      |      |      |      | 549,0             | 5.200,0   | 5.500,0   | 5.800,0   | 5.800,0   |                              |                   |
|                    | - Jumlah hasil kekayaan intelektual yang diproses perlindungannya secara hukum (paten, merk, desain, dll) (kekayaan intelektual)                   |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |           |           |           |           |                              |                   |



| Program / Kegiatan          | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                                                                        | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana      | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|-------------------|
|                             |                                                                                                                                                                                           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                   |                   |
| (1)                         | (2)                                                                                                                                                                                       | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                              | (15)              |
|                             | - Jumlah SDM Fasilitator HKI yang ditingkatkan kemampuannya dalam pelayanan HKI (orang)                                                                                                   |        | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | - Jumlah konsultasi permasalahan HKI sektor industri (kasus)                                                                                                                              |        | 4      | 5    | 5    | 6    | 7    |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | - Jumlah R&D dan peneliti yang mendapatkan insentif royalti atas HKI yang dimanfaatkan secara komersial di industri (unit/peneliti)                                                       |        | 0      | 1    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Terlaksananya program, monitoring, pengembangan SDM dan operasional di bidang teknologi industri</b>                                                                                   |        |        |      |      |      |      | 1.497,0           | 3.200,0         | 3.360,0         | 3.500,0         | 3.500,0         |                                   |                   |
|                             | - Prosentase pelaksanaan program, monitoring, pengembangan SDM dan operasional di bidang teknologi industri (persen)                                                                      |        | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             |                                                                                                                                                                                           |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
| <b>SERTIFIKASI INDUSTRI</b> |                                                                                                                                                                                           |        |        |      |      |      |      | <b>14.467,6</b>   | <b>15.590,6</b> | <b>17.130,2</b> | <b>18.823,7</b> | <b>20.686,6</b> | <b>Balai Sertifikasi Industri</b> |                   |
|                             | <b>Dokumen Perencanaan / Penganggaran /Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi</b>                                                                                                              |        |        |      |      |      |      | 209,3             | 230,2           | 253,2           | 278,5           | 306,4           |                                   |                   |
|                             | - Tersedianya Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring (dokumen)                                                                                                             |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Layanan Sertifikasi Perusahaan Industri</b>                                                                                                                                            |        |        |      |      |      |      | 5.058,0           | 5.563,8         | 6.120,2         | 6.732,2         | 7.405,5         |                                   |                   |
|                             | - Terselenggaranya Layanan Jasa Sertifikasi SNI pada Perusahaan Industri (sertifikat)                                                                                                     |        | 600    | 660  | 726  | 799  | 872  |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Pengembangan Kelembagaan Sertifikasi Industri</b>                                                                                                                                      |        |        |      |      |      |      | 2.977,3           | 3.275,0         | 3.602,5         | 3.962,7         | 4.359,0         |                                   |                   |
|                             | - Meningkatnya kinerja dan serta peningkatan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang prima dengan adanya perluasan lingkup serta terakreditasinya Balai Sertifikasi Industri (kegiatan) |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Orang Peserta Peningkatan Kemampuan SDM BSI</b>                                                                                                                                        |        |        |      |      |      |      | 888,5             | 977,3           | 1.075,0         | 1.182,5         | 1.300,8         |                                   |                   |
|                             | - Meningkatnya pemahaman produk, kompetensi personil serta meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap kinerja personil Balai Sertifikasi Industri (orang)                                   |        | 20     | 20   | 20   | 20   | 20   |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                                                                                                |        |        |      |      |      |      | 4.617,6           | 5.079,3         | 5.587,3         | 6.146,0         | 6.760,6         |                                   |                   |
|                             | - Terselenggaranya Layanan Perkantoran (bulan layanan)                                                                                                                                    |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>                                                                                                                                             |        |        |      |      |      |      | 285,0             | 170,0           | 187,0           | 205,7           | 226,3           |                                   |                   |
|                             | - Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi (unit)                                                                                                                               |        | 39     | 20   | 20   | 11   | 11   |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>                                                                                                                                                |        |        |      |      |      |      | 110,8             | 100,0           | 110,0           | 121,0           | 133,1           |                                   |                   |
|                             | - Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran (unit)                                                                                                                                  |        | 47     | 32   | 32   | 32   | 32   |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |
|                             | <b>Gedung/Bangunan</b>                                                                                                                                                                    |        |        |      |      |      |      | 321,2             | 194,9           | 194,9           | 194,9           | 194,9           |                                   |                   |
|                             | - Terpeliharanya gedung dan bangunan (M2)                                                                                                                                                 |        | 1196   | 1196 | 1196 | 1196 | 1196 |                   |                 |                 |                 |                 |                                   |                   |

| Program / Kegiatan                                             | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                         | Lokasi | Target |        |        |        |        | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana         | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------------|-------------------|
|                                                                |                                                                                            |        | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                      |                   |
| (1)                                                            | (2)                                                                                        | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)    | (8)    | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                 | (15)              |
|                                                                |                                                                                            |        |        |        |        |        |        |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
| <b>RISET DAN STANDAR INDUSTRI</b>                              |                                                                                            |        |        |        |        |        |        | <b>276.900,0</b>  | <b>435.400,0</b> | <b>462.900,0</b> | <b>515.600,0</b> | <b>452.600,0</b> | <b>Baristand Industri</b>            |                   |
|                                                                | <b>Litbang dan Rekayasa Teknologi Industri</b>                                             |        |        |        |        |        |        | 4.300,0           | 14.200,0         | 21.100,0         | 23.100,0         | 26.500,0         |                                      |                   |
|                                                                | - Hasil litbang yang siap diterapkan                                                       |        | 61     | 62     | 63     | 60     | 62     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Hasil litbang yang telah diimplementasikan                                               |        | 12     | 13     | 14     | 15     | 15     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Kerjasama Riset                                                                          |        | 10     | 13     | 13     | 15     | 15     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Hasil riset yang menyelesaikan masalah industri                                          |        | 9      | 11     | 11     | 11     | 12     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Jumlah desain atau prototype                                                             |        | 15     | 17     | 16     | 18     | 16     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | <b>Layanan Jasa Teknis kepada Industri</b>                                                 |        |        |        |        |        |        | 29.300,0          | 34.200,0         | 45.300,0         | 50.000,0         | 54.100,0         |                                      |                   |
|                                                                | - -jumlah pelanggan yang dilayani                                                          |        | 2.754  | 2.925  | 3.126  | 3.328  | 3.529  |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -jumlah pengujian bahan dan produk                                                       |        | 28.641 | 30.562 | 32.097 | 33.667 | 71.353 |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -jumlah pelatihan industri                                                               |        | 275    | 379    | 437    | 443    | 497    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | <b>Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                       |        |        |        |        |        |        | 120.000,0         | 195.000,0        | 186.000,0        | 205.000,0        | 120.000,0        |                                      |                   |
|                                                                | - Jumlah alat penelitian dan pengujian                                                     |        | 136    | 262    | 250    | 248    | 206    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak                         |        | 218    | 8.804  | 3.376  | 4.352  | 1.985  |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Tersedianya Lahan untuk Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak             |        | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                               |        |        |        |        |        |        | 15.500,0          | 27.500,0         | 36.500,0         | 41.500,0         | 41.000,0         |                                      |                   |
|                                                                | - -Peningkatan Kompetensi SDM                                                              |        | 690    | 740    | 723    | 734    | 739    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian                           |        | 40     | 49     | 51     | 53     | 54     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Jumlah promosi dan publikasi balai                                                      |        | 107    | 120    | 126    | 128    | 130    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Peningkatan Kemampuan Sistim Informasi Publik                                           |        | 17     | 19     | 20     | 19     | 19     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Tersusunnya program dan pelaporan                                                       |        | 57     | 59     | 59     | 59     | 59     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Jumlah HKI                                                                              |        | 1      | 8      | 11     | 11     | 12     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                 |        |        |        |        |        |        | 105.000,0         | 128.000,0        | 150.000,0        | 170.000,0        | 183.000,0        |                                      |                   |
|                                                                | - -Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku                  |        | 13     | 13     | 13     | 13     | 13     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal                  |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                    |        |        |        |        |        |        | 2.800,0           | 36.500,0         | 24.000,0         | 26.000,0         | 28.000,0         |                                      |                   |
|                                                                | - -Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi |        | 1      | 27     | 8      | 6      | 11     |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Tersedianya kebutuhan alat pengolah data dan komunikasi                                 |        | 131    | 143    | 138    | 138    | 138    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - -Tersedianya peralatan perkantoran                                                       |        | 318    | 343    | 259    | 343    | 319    |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                |                                                                                            |        |        |        |        |        |        |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KIMIA DAN KEMASAN</b> |                                                                                            |        |        |        |        |        |        | <b>24.303,8</b>   | <b>72.980,4</b>  | <b>86.058,5</b>  | <b>84.344,2</b>  | <b>87.134,8</b>  | <b>Balai Besar Kimia dan Kemasan</b> |                   |
|                                                                | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri</b>                                 |        |        |        |        |        |        | 529,8             | 2.314,0          | 7.156,2          | 2.602,7          | 3.062,3          |                                      |                   |
|                                                                | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (hasil litbang)                                      |        | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |
|                                                                | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan (hasil litbang)                              |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                      |                   |

| Program / Kegiatan                                         | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                | Lokasi | Target |       |       |       |        | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                            |                                                                                                   |        | 2015   | 2016  | 2017  | 2018  | 2019   | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                  |                   |
| (1)                                                        | (2)                                                                                               | (3)    | (4)    | (5)   | (6)   | (7)   | (8)    | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                             | (15)              |
|                                                            | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (paket teknologi)                                     |        | 0      | 1     | 1     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                                |        |        |       |       |       |        | 99,5              | 388,6            | 975,2            | 650,0            | 500,0            |                                  |                   |
|                                                            | - Jumlah hasil rekayasa teknologi industri (alat)                                                 |        | 1      | 2     | 3     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Pelayanan Jasa Teknis</b>                                                                      |        |        |       |       |       |        | 3.278,7           | 4.916,2          | 5.933,4          | 7.178,0          | 8.671,7          |                                  |                   |
|                                                            | - Meningkatnya permintaan jasa                                                                    |        | 5 %    | 5 %   | 5 %   | 5 %   | 5 %    |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Meningkatnya kepuasan pelanggan                                                                 |        | 4.2    | 4.25  | 4.3   | 4.3   | 4.3    |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                    |        |        |       |       |       |        | 0,0               | 25.200,0         | 26.500,0         | 27.600,0         | 28.900,0         |                                  |                   |
|                                                            | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                     |        | 0      | 11    | 9     | 16    | 13     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Tersedianya prasarana Balai (Laboratorium Litbang dan Pengujian, pelatihan,dll) yang layak (M2) |        |        | 7.166 | 6.928 | 3.599 | 41.869 |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                      |        |        |       |       |       |        | 690,4             | 3.565,8          | 3.692,0          | 4.360,0          | 5.090,0          |                                  |                   |
|                                                            | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                              |        | 60     | 235   | 245   | 250   | 260    |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                      |        | 5      | 6     | 7     | 7     | 7      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Jumlah promosi dan publikasi (event)                                                            |        | 9      | 38    | 39    | 41    | 40     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                             |        | 1      | 2     | 2     | 2     | 2      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                              |        | 20     | 20    | 20    | 20    | 21     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Jumlah Hasil Riset Balai dan atau industri yang difasilitasi HKI (usulan paten)                 |        | 0      | 1     | 1     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Penguatan kelembagaan melalui kerjasama industri dan instansi (kegiatan)                        |        | 1      | 1     | 1     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Terfasilitasinya kegiatan inkubasi dan alih teknologi (kegiatan)                                |        | 1      | 1     | 1     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Terkelolanya limbah laboratorium dengan baik (kegiatan)                                         |        | 1      | 2     | 2     | 2     | 2      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Terfasilitasinya penerapan 5K (kegiatan)                                                        |        | 1      | 1     | 1     | 1     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                        |        |        |       |       |       |        | 19.356,4          | 21.218,0         | 23.320,7         | 25.513,8         | 27.910,9         |                                  |                   |
|                                                            | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                  |        | 12     | 12    | 12    | 12    | 12     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal (bulan)           |        | 12     | 12    | 12    | 12    | 12     |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                           |        |        |       |       |       |        | 348,9             | 15.377,9         | 18.481,0         | 16.439,6         | 13.000,0         |                                  |                   |
|                                                            | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit)  |        | 0      | 2     | 2     | 0     | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                 |        | 14     | 65    | 85    | 105   | 125    |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            | - Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan (unit)                                      |        | 52     | 145   | 160   | 195   | 215    |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                            |                                                                                                   |        |        |       |       |       |        |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI AGRO</b> |                                                                                                   |        |        |       |       |       |        | <b>49.264,0</b>   | <b>122.201,3</b> | <b>126.691,4</b> | <b>131.883,0</b> | <b>142.023,0</b> | <b>Balai Besar Industri Agro</b> |                   |
|                                                            | <b>Meningkatnya Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri Agro (hasil litbang)</b>      |        | 6      | 6     | 6     | 6     | 6      | 785,9             | 15.200,0         | 16.970,0         | 17.800,0         | 21.860,0         |                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                          | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                      |                                                                                             |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                  | (2)                                                                                         | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                      | - Tersedianya Litbang yang siap diterapkan (level 6) (hasil litbang)                        |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya hasil Litbang yang diimplementasikan (hasil litbang)                          |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya paket teknologi dalam rangka mendukung pembangunan Science and techonogy Park |        | 6      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Tersedianya hasil Rekayasa Teknologi Industri (unit alat)</b>                            |        | 2      | 4    | 4    | 3    | 3    | 188,9             | 3.000,0         | 3.000,0         | 3.000,0         | 3.000,0         |                              |                   |
|                                                      | - Terselenggaranya Jumlah hasil rekayasa teknologi industri yang tepat guna                 |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Terselenggaranya Pelayanan Jasa Teknis kepada Industri Agro</b>                          |        |        |      |      |      |      | 10.739,3          | 14.342,0        | 16.268,4        | 17.840,0        | 19.739,0        |                              |                   |
|                                                      | - Meningkatnya permintaan layanan jasa teknis BBIA (persen)                                 |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Meningkatnya kepuasan pelanggan (skala 5)                                                 |        | 4,02   | 4,04 | 4,06 | 4,07 | 4,09 |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Menguatnya Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                             |        |        |      |      |      |      | 2.401,5           | 49.827,3        | 49.860,0        | 51.435,0        | 54.790,0        |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit/set)                                           |        | 14     | 9    | 4    | 4    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (M2)                     |        | 450    | 1474 | 450  | 1500 | 500  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Menguatnya kemampuan Kelembagaan BBIA</b>                                                |        |        |      |      |      |      | 2.097,9           | 4.387,0         | 4.442,0         | 4.389,0         | 3.946,0         |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya SDM yang Kompeten (orang bersertifikat)                                       |        | 25     | 30   | 30   | 35   | 35   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Terselenggaranya promosi dan publikasi BBIA (event)                                       |        | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Meningkatnya Kemampuan Sistim Informasi Publik (SIM)                                      |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersusunanya Program dan Anggaran (dokumen)                                               |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Penyusunan Usulan dan Pemeliharaan HKI (paten)                                            |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                  |        |        |      |      |      |      | 32.904,2          | 35.085,0        | 35.376,0        | 36.644,0        | 37.373,0        |                              |                   |
|                                                      | - Pembayaran Gaji dan Tunjangan (bulan)                                                     |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya Pemeliharaan Sarana dan Perlengkapan Perkantoran                              |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                     |        |        |      |      |      |      | 146,4             | 360,0           | 775,0           | 775,0           | 1.315,0         |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya kebutuhan kendaraan Operasional (unit)                                        |        | 10     | 10   | 11   | 10   | 11   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya alat pengolah data (unit)                                                     |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      |                                                                                             |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL</b> |                                                                                             |        |        |      |      |      |      | <b>22.544,8</b>   | <b>66.086,9</b> | <b>67.745,6</b> | <b>77.850,4</b> | <b>80.417,8</b> | <b>Balai Besar Tekstil</b>   |                   |
|                                                      | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri</b>                                  |        |        |      |      |      |      | 726,9             | 6.720,0         | 7.160,0         | 7.295,1         | 7.343,7         |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (hasil litbang)                                       |        | 2      | 2    | 2    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan (hasil litbang)                               |        | 1      | 1    | 1    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana       | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------|-------------------|
|                                                                      |                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                    |                   |
| (1)                                                                  | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                               | (15)              |
|                                                                      | <b>Pelayanan Jasa Teknis</b>                                                                     |        |        |      |      |      |      | 2.794,3           | 3.645,7         | 4.553,4         | 5.461,0         | 6.367,7         |                                    |                   |
|                                                                      | - Meningkatnya permintaan jasa (%)                                                               |        | 20     | 30   | 25   | 20   | 17   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Meningkatnya kepuasan pelanggan (indeks)                                                       |        | 3.5    | 3.5  | 3.5  | 3.5  | 3.5  |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |      |      |      |      | 227,9             | 21.500,0        | 17.700,0        | 25.800,0        | 27.000,0        |                                    |                   |
|                                                                      | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 2      | 12   | 14   | 15   | 15   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan laboratorium layanan jasa yang layak               |        | -      | 670  | -    | 1400 | -    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |      |      |      |      | 1.726,0           | 3.588,2         | 3.816,0         | 4.073,2         | 4.031,4         |                                    |                   |
|                                                                      | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 120    | 120  | 120  | 120  | 120  |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Jumlah promosi dan publikasi (event)                                                           |        | 6      | 6    | 7    | 8    | 9    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 16.771,7          | 30.268,8        | 33.600,0        | 34.821,1        | 34.725,0        |                                    |                   |
|                                                                      | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai BPKIMI sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)          |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                          |        |        |      |      |      |      | 298,0             | 364,3           | 916,3           | 400,0           | 950,0           |                                    |                   |
|                                                                      | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        | 11     | 12   | 16   | 15   | 17   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                |        | 11     | 12   | 14   | 15   | 15   |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
| <b>PENEITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI PULP DAN KERTAS</b> |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      | <b>21.659,0</b>   | <b>70.821,8</b> | <b>78.334,0</b> | <b>81.414,4</b> | <b>83.865,0</b> | <b>BALAI BESAR PULP DAN KERTAS</b> |                   |
|                                                                      | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri (hasil litbang)</b>                       |        | 11     | 12   | 14   | 14   | 12   | 730,6             | 20.950,0        | 25.000,0        | 26.550,0        | 26.500,0        |                                    |                   |
|                                                                      | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (teknometer level 6) (hasil litbang)                       |        | 2      | 2    | 2    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan (hasil litbang)                                    |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (paket teknologi)                                    |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 30,3              | 2.500,0         | 2.500,0         | 1.900,0         | 2.000,0         |                                    |                   |
|                                                                      | - Jumlah hasil rekayasa teknologi industri (alat)                                                |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Pelayanan Jasa Teknis (%)</b>                                                                 |        | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   | 2.138,1           | 2.246,1         | 2.358,2         | 2.476,4         | 2.599,9         |                                    |                   |
|                                                                      | - Meningkatnya permintaan jasa                                                                   |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | - Meningkatnya kepuasan pelanggan                                                                |        | 3,5    | 3,5  | 3,5  | 3,5  | 3,5  |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                                      | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |      |      |      |      | 925,4             | 22.700,0        | 23.900,0        | 25.000,0        | 26.100,0        |                                    |                   |

| Program / Kegiatan                                           | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |        |        |        |        | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana       | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------|-------------------|
|                                                              |                                                                                                  |        | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                    |                   |
| (1)                                                          | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)    | (8)    | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                               | (15)              |
|                                                              | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 26     | 7      | 10     | 11     | 5      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Tersedianya Lahan untuk Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak                   |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |        |        |        |        | 1.008,9           | 2.098,7         | 2.160,0         | 2.373,0         | 2.607,4         |                                    |                   |
|                                                              | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 35     | 39     | 39     | 44     | 49     |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 8      | 8      | 8      | 8      | 8      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Jumlah HKI (usulan paten)                                                                      |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     | 16.300,5          | 19.552,0        | 21.615,8        | 22.285,5        | 23.192,6        |                                    |                   |
|                                                              | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 13     | 13     | 13     | 13     | 13     |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal (bulan)          |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran (paket/unit)</b>                                             |        | 16     | 20     | 23     | 17     | 16     | 525,2             | 775,0           | 800,0           | 829,5           | 865,1           |                                    |                   |
|                                                              | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                |        | 14     | 18     | 21     | 15     | 14     |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Tersedianya peralatan perkantoran (paket)                                                      |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              |                                                                                                  |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LOGAM DAN MESIN</b> |                                                                                                  |        |        |        |        |        |        | <b>28.051,7</b>   | <b>69.276,1</b> | <b>76.013,7</b> | <b>79.253,4</b> | <b>81.745,0</b> | <b>BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN</b> |                   |
|                                                              | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri (hasil litbang)</b>                       |        |        |        |        |        |        | 6.056,4           | 8.506,1         | 9.750,0         | 10.450,0        | 10.725,0        |                                    |                   |
|                                                              | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (teknometer level 6) (hasil litbang)                       |        | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (paket teknologi)                                    |        | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        |        |        |        |        |        | 290,0             | 3.100,0         | 3.665,7         | 3.700,0         | 3.975,0         |                                    |                   |
|                                                              | - Jumlah hasil rekayasa teknologi industri (alat)                                                |        | 2      | 4      | 7      | 7      | 7      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Pelayanan Jasa Teknis (%)</b>                                                                 |        |        |        |        |        |        | 2.296,9           | 4.770,0         | 5.740,0         | 6.120,0         | 6.680,0         |                                    |                   |
|                                                              | - Meningkatnya permintaan jasa                                                                   |        | 4,5    | 5      | 6      | 7      | 8      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Meningkatnya kepuasan pelanggan                                                                |        | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |        |        |        |        | 1.146,7           | 22.800,0        | 23.900,0        | 25.100,0        | 26.300,0        |                                    |                   |
|                                                              | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 17     | 20     | 21     | 22     | 23     |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                          |        | 78     | 37.178 | 37.820 | 39.102 | 40.384 |                   |                 |                 |                 |                 |                                    |                   |
|                                                              | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |        |        |        |        | 1.111,1           | 2.900,0         | 3.408,0         | 3.733,4         | 3.850,0         |                                    |                   |

| Program / Kegiatan                                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target   |          |          |          |          | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana               | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------|-------------------|
|                                                                      |                                                                                                  |        | 2015     | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                            |                   |
| (1)                                                                  | (2)                                                                                              | (3)    | (4)      | (5)      | (6)      | (7)      | (8)      | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                                       | (15)              |
|                                                                      | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 46       | 48       | 48       | 60       | 60       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 8        | 8        | 8        | 8        | 8        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Sistem tata kelola organisasi yang efisien (% efisiensi)                                       |        | 63       | 63       | 63       | 63       | 63       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |          |          |          |          |          | 17.115,7          | 27.000,0         | 29.000,0         | 29.550,0         | 29.865,0         |                                            |                   |
|                                                                      | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 12       | 12       | 12       | 12       | 12       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal (bulan)          |        | 12       | 12       | 12       | 12       | 12       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran (paket/unit)</b>                                             |        |          |          |          |          |          | 34,9              | 200,0            | 550,0            | 600,0            | 350,0            |                                            |                   |
|                                                                      | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        |          |          | 1        | 1        |          |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                |        | 17       | 50       | 52       | 54       | 56       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI BAHAN DAN BARANG TEKNIK</b> |                                                                                                  |        |          |          |          |          |          | <b>48.348,2</b>   | <b>127.283,4</b> | <b>131.469,2</b> | <b>136.840,1</b> | <b>141.339,1</b> | <b>BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK</b> |                   |
|                                                                      | <b>Meningkatnya litbang dan rekayasa teknologi industri</b>                                      |        |          |          |          |          |          | 5.704,4           | 2.000,0          | 2.000,0          | 2.000,0          | 2.000,0          |                                            |                   |
|                                                                      | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (hasil litbang)                                            |        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan (hasil litbang)                                    |        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (Jumlah kerjasama)                                   |        | 1        |          |          |          |          |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri</b>                                          |        |          |          |          |          |          | 13.024,6          | 28.000,0         | 28.100,0         | 28.200,0         | 28.481,8         |                                            |                   |
|                                                                      | - Meningkatkan permintaan jasa (jumlah pelanggan)                                                |        | 1.600,0  | 1.650,0  | 1.700,0  | 1.750,0  | 1.800,0  |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Meningkatkan kepuasan pelanggan (jumlah sampel)                                                |        | 10.500,0 | 10.500,0 | 11.000,0 | 11.000,0 | 12.000,0 |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        |          |          |          |          |          | 720,3             | 1.500,0          | 1.500,0          | 1.500,0          | 1.500,0          |                                            |                   |
|                                                                      | - jumlah hasil riset yang menyelesaikan masalah industri (jumlah riset)                          |        | 1,0      | 1,0      | 1,0      | 1,0      | 1,0      |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |          |          |          |          |          | 1.220,0           | 41.500,0         | 40.200,0         | 44.200,0         | 45.500,0         |                                            |                   |
|                                                                      | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 4        | 5        | 10       | 12       | 20       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan laboratorium layanan jasa yang layak               |        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |          |          |          |          |          | 5.415,5           | 8.810,0          | 8.810,0          | 8.810,0          | 8.810,0          |                                            |                   |
|                                                                      | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 18       | 20       | 25       | 30       | 35       |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |
|                                                                      | - Terakreditasinya ruang lingkup bidang Sertifikasi                                              |        | 6        | 8        | 11       | 13       | 4        |                   |                  |                  |                  |                  |                                            |                   |

| Program / Kegiatan                                   | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                      |                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                  | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                      | - Terakreditasinya produk bidang Standardisasi                                                   |        | 4      | 11   | 12   | 14   | 15   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah promosi dan publikasi (event)                                                           |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah HKI                                                                                     |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Sistem Tata Kelola Organisasi yang Efisien                                                     |        | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 21.200,9          | 43.973,4        | 45.159,2        | 48.430,1        | 50.447,3        |                              |                   |
|                                                      | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 13     | 13   | 13   | 13   | 13   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                          |        |        |      |      |      |      | 1.062,5           | 1.500,0         | 5.700,0         | 3.700,0         | 4.600,0         |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        | 1      | 0    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data dan komunikasi (unit)                                 |        | 13     | 30   | 45   | 55   | 65   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya peralatan perkantoran (unit)                                                       |        | 10     | 100  | 200  | 300  | 400  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KERAMIK</b> |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      | <b>25.328,9</b>   | <b>65.019,7</b> | <b>79.412,4</b> | <b>88.930,3</b> | <b>91.194,3</b> | <b>Balai Besar Keramik</b>   |                   |
|                                                      | <b>Meningkatnya litbang dan rekayasa teknologi industri</b>                                      |        |        |      |      |      |      | 967,8             | 11.250,0        | 12.500,0        | 12.500,0        | 12.500,0        |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan (judul)                                              |        | 9      | 10   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan                                              |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Terwujudnya Science Park (jumlah kerjasama)                                                    |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        |        |      |      |      |      | 124,0             | 1.875,0         | 1.875,0         | 1.875,0         | 1.875,0         |                              |                   |
|                                                      | - jumlah hasil riset yang menyelesaikan masalah industri (jumlah riset)                          |        | 1      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri</b>                                          |        |        |      |      |      |      | 3.871,5           | 4.290,0         | 4.719,0         | 5.148,0         | 5.668,0         |                              |                   |
|                                                      | - Meningkatnya permintaan jasa (jumlah pelanggan)                                                |        | 1300   | 1500 | 1600 | 1700 | 1750 |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Meningkatnya kepuasan pelanggan (indeks)                                                       |        | 4,5    | 4,5  | 4,5  | 4,5  | 4,5  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |      |      |      |      | 205,5             | 24.500,0        | 28.800,0        | 33.200,0        | 33.000,0        |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 21     | 10   | 10   | 10   | 10   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                          |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |      |      |      |      | 1.760,0           | 2.410,0         | 4.435,0         | 4.585,0         | 4.784,3         |                              |                   |
|                                                      | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 122    | 122  | 122  | 122  | 122  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                      | - Peningkatan Kemampuan Sistim Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |



| Program / Kegiatan                                               | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana           | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------|-------------------|
|                                                                  |                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                        |                   |
| (1)                                                              | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                   | (15)              |
|                                                                  | - Tersusunnya program dan pelaporan (dokumen)                                                    |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah HKI (jmlh usulan paten)                                                                 |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 17.955,9          | 20.000,0        | 22.800,0        | 25.100,0        | 27.967,0        |                                        |                   |
|                                                                  | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                          |        |        |      |      |      |      | 444,2             | 694,7           | 4.283,4         | 6.522,3         | 5.400,0         |                                        |                   |
|                                                                  | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        |        |      | 1    |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data dan komunikasi (unit)                                 |        | 41     | 20   | 20   | 20   | 20   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Tersedianya peralatan perkantoran (unit)                                                       |        | 29     | 20   | 20   | 20   | 20   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KERAJINAN DAN BATIK</b> |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      | <b>22.288,2</b>   | <b>67.774,6</b> | <b>74.412,1</b> | <b>77.507,6</b> | <b>79.968,6</b> | <b>BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK</b> |                   |
|                                                                  | <b>Meningkatnya litbang dan teknologi industri</b>                                               |        | 7      | 12   | 18   | 20   | 22   | 555,0             | 7.600,0         | 9.725,1         | 10.045,0        | 11.850,0        |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan (jumlah litbang)                                     |        | 6      |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan                                              |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Terwujudnya Science Park (paket teknologi)                                                     |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        | 3      | 7    | 6    | 5    | 4    | 113,2             | 3.500,0         | 3.000,0         | 2.500,0         | 2.000,0         |                                        |                   |
|                                                                  | - jumlah hasil riset yang menyelesaikan masalah industri (jumlah riset)                          |        | 3      | 7    | 6    | 5    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri</b>                                          |        |        |      |      |      |      | 1.376,1           | 2.977,8         | 3.297,0         | 3.612,6         | 3.983,6         |                                        |                   |
|                                                                  | - Meningkatkan permintaan jasa (persen)                                                          |        | 5      | 10   | 15   | 20   | 25   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Meningkatkan kepuasan pelanggan (indeks)                                                       |        | 3      | 3,5  | 3,7  | 4    | 4,5  |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |      |      |      |      | 93,0              | 23.400,0        | 24.600,0        | 25.700,0        | 26.800,0        |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 1      |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                          |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |      |      |      |      | 837,1             | 4.096,8         | 4.150,0         | 3.750,0         | 3.550,0         |                                        |                   |
|                                                                  | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 155    |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        | 1      |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Peningkatan Kemampuan Sistim Informasi Publik (SIM)                                            |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Tersusunnya program dan pelaporan (dokumen)                                                    |        | 2      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Jumlah HKI (jmlh usulan paten)                                                                 |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 18.358,3          | 22.000,0        | 27.200,0        | 29.700,0        | 30.935,0        |                                        |                   |
|                                                                  | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |
|                                                                  | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                        |                   |

| Program / Kegiatan                                                    | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------|-------------------|
|                                                                       |                                                                                                  |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                             |                   |
| (1)                                                                   | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                                        | (15)              |
|                                                                       | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                          |        | 88     | 73   | 57   | 47   | 36   | 955,5             | 4.200,0         | 2.440,0         | 2.200,0         | 850,0           |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data dan komunikasi (unit)                                 |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersedianya peralatan perkantoran (unit)                                                       |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN PLASTIK</b> |                                                                                                  |        |        |      |      |      |      | <b>24.404,3</b>   | <b>74.187,6</b> | <b>80.346,4</b> | <b>83.687,5</b> | <b>86.447,8</b> | <b>BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK</b> |                   |
|                                                                       | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri (hasil litbang)</b>                       |        |        |      |      |      |      | 876,5             | 17.043,9        | 18.147,6        | 19.539,3        | 19.227,3        |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (teknometer level 6) (hasil litbang)                       |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan                                                    |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (paket teknologi)                                    |        | -      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                               |        | 1      | -    | -    | -    | -    | 52,6              | 681,6           | 1.050,0         | 825,0           | 855,0           |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah hasil rekayasa teknologi industri (alat)                                                |        | 1      | -    | -    | -    | -    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Pelayanan Jasa Teknis (%)</b>                                                                 |        |        |      |      |      |      | 2.265,6           | 3.781,3         | 4.139,4         | 4.533,3         | 4.966,6         |                                             |                   |
|                                                                       | - Meningkatnya permintaan jasa (%)                                                               |        | 2,5    | 2,5  | 2,5  | 2,5  | 2,5  |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Meningkatnya kepuasan pelanggan (indeks)                                                       |        | 4      | 4,1  | 4,2  | 4,3  | 4,4  |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |      |      |      |      | 556,0             | 25.600,0        | 26.900,0        | 28.100,0        | 29.400,0        |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 19     | 66   | 25   | 17   | 28   |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                          |        |        |      | 1000 | 1000 | 1000 |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |      |      |      |      | 700,0             | 1.085,9         | 1.265,0         | 1.370,2         | 1.491,9         |                                             |                   |
|                                                                       | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 85     | 95   | 105  | 115  | 125  |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        | 7      | 7    | 7    | 7    | 7    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        | 6      | 6    | 6    | 6    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah HKI (jumlah usulan paten)                                                               |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Jumlah KTI yang dipublikasikan (KTI)                                                           |        | 14     | 14   | 14   | 14   | 14   |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |      |      |      |      | 19.681,6          | 22.525,3        | 25.479,4        | 25.724,6        | 26.656,9        |                                             |                   |
|                                                                       | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal (bulan)          |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |
|                                                                       | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran (paket/unit)</b>                                             |        |        |      |      |      |      | 272,0             | 3.469,7         | 3.365,0         | 3.595,0         | 3.850,0         |                                             |                   |
|                                                                       | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        |        | 1    |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                             |                   |

| Program / Kegiatan                                                          | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                               | Lokasi | Target |       |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana                 | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|------|------|------|-------------------|------------------|------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                                                                             |                                                                                                  |        | 2015   | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016             | 2017             | 2018            | 2019            |                                              |                   |
| (1)                                                                         | (2)                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)   | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)             | (11)             | (12)            | (13)            | (14)                                         | (15)              |
|                                                                             | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                |        | 32     | 40    | 40   | 40   | 20   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersedianya peralatan perkantoran                                                              |        | 14     | 31    | 31   | 31   | 31   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             |                                                                                                  |        |        |       |      |      |      |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
| <b>Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri</b> |                                                                                                  |        |        |       |      |      |      | <b>32.956,4</b>   | <b>102.311,5</b> | <b>109.152,6</b> | <b>93.350,4</b> | <b>96.785,7</b> | <b>BETPPI</b>                                |                   |
|                                                                             | <b>Kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri (hasil litbang)</b>                       |        | 3      | 3     | 3    | 3    | 3    | 1.009,6           | 13.625,0         | 15.007,0         | 14.695,0        | 7.483,6         |                                              |                   |
|                                                                             | - Jumlah Litbang yang siap diterapkan (teknometer level 6) (hasil litbang)                       |        | 2      | 2     | 2    | 2    | 2    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Jumlah hasil Litbang yang diimplementasikan                                                    |        | 1      | 1     | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Terwujudnya Science and Techno Park (STP) (paket teknologi)                                    |        |        |       |      |      |      |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | <b>Pelayanan Jasa Teknis</b>                                                                     |        |        |       |      |      |      | 7.442,7           | 7.847,7          | 8.289,4          | 8.777,7         | 9.327,5         |                                              |                   |
|                                                                             | - Meningkatnya permintaan jasa (%)                                                               |        | 5      | 5     | 5    | 5    | 5    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Meningkatnya kepuasan pelanggan (indeks)                                                       |        | 4      | 4     | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                   |        |        |       |      |      |      | 6.647,4           | 57.658,0         | 56.783,8         | 33.722,1        | 32.900,0        |                                              |                   |
|                                                                             | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                    |        | 10     | 10    | 10   | 10   | 10   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                          |        |        |       | 4500 | 4500 | 1000 |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersedianya Lahan untuk Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak                   |        |        | 10000 |      |      |      |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                     |        |        |       |      |      |      | 1.272,4           | 1.823,6          | 2.639,2          | 3.907,3         | 5.940,6         |                                              |                   |
|                                                                             | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                             |        | 4      | 4     | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                     |        | 4      | 4     | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                     |        | 4      | 4     | 4    | 4    | 4    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik (SIM)                                            |        | 1      | 1     | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersusunnya dokumen program, pelaporan, dan penganggaran (dokumen)                             |        | 3      | 3     | 3    | 3    | 3    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Jumlah HKI (jumlah usulan paten)                                                               |        | 1      | 1     | 1    | 1    | 1    |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                       |        |        |       |      |      |      | 16.499,8          | 20.414,8         | 25.443,5         | 32.016,3        | 40.809,4        |                                              |                   |
|                                                                             | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                 |        | 12     | 12    | 12   | 12   | 12   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran BPKIMI yang optimal (bulan)          |        | 12     | 12    | 12   | 12   | 12   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                          |        |        |       |      |      |      | 84,5              | 942,4            | 989,8            | 231,9           | 324,6           |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit) |        |        | 64    | 64   |      |      |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             | - Tersedianya kebutuhan alat pengolah data (unit)                                                |        | 14     | 14    | 14   | 14   | 14   |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
|                                                                             |                                                                                                  |        |        |       |      |      |      |                   |                  |                  |                 |                 |                                              |                   |
| <b>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN</b>               |                                                                                                  |        |        |       |      |      |      | <b>16.989,9</b>   | <b>51.626,1</b>  | <b>60.908,7</b>  | <b>63.499,6</b> | <b>65.552,8</b> | <b>BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN</b> |                   |
|                                                                             | <b>Meningkatnya litbang dan rekayasa teknologi industri</b>                                      |        |        |       |      |      |      | 455,3             | 5.000,0          | 6.129,9          | 6.375,1         | 6.540,8         |                                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                        | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                              | Lokasi | Target   |          |          |          |          | Alokasi (Rp Juta) |                  |                    |                    |                    | Unit Organisasi<br>Pelaksana    | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------------|------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|-------------------|
|                                                                                                           |                                                                                                                                                 |        | 2015     | 2016     | 2017     | 2018     | 2019     | 2015              | 2016             | 2017               | 2018               | 2019               |                                 |                   |
| (1)                                                                                                       | (2)                                                                                                                                             | (3)    | (4)      | (5)      | (6)      | (7)      | (8)      | (9)               | (10)             | (11)               | (12)               | (13)               | (14)                            | (15)              |
|                                                                                                           | - Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan (judul)                                                                                             |        | 6        |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan                                                                                             |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - inkubasi teknologi (mendukung terwujudnya Science Park)                                                                                       |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Rekayasa Teknologi Industri</b>                                                                                                              |        |          |          |          |          |          | 87,7              | 1.000,0          | 1.251,0            | 1.301,0            | 1.334,9            |                                 |                   |
|                                                                                                           | - jumlah hasil riset yang menyelesaikan masalah industri (jumlah riset)                                                                         |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri</b>                                                                                         |        |          |          |          |          |          | 1.484,1           | 3.826,1          | 4.786,4            | 4.977,9            | 5.107,3            |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Meningkatkan permintaan jasa (jumlah pelanggan)                                                                                               |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Meningkatkan kepuasan pelanggan (indeks)                                                                                                      |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT</b>                                                                                                  |        |          |          |          |          |          | 0,0               | 17.800,0         | 18.700,0           | 19.600,0           | 20.500,0           |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah alat penelitian dan pengujian (unit)                                                                                                   |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak (m2)                                                                         |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Penguatan Kelembagaan</b>                                                                                                                    |        |          |          |          |          |          | 1.272,4           | 7.000,0          | 8.757,0            | 9.107,3            | 9.344,1            |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Peningkatan Kompetensi SDM (orang)                                                                                                            |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Terakreditasinya lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian (sertifikat)                                                                    |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah promosi dan publikasi balai (event)                                                                                                    |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Peningkatan Kemampuan Sistim Informasi Publik (SIM)                                                                                           |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tersusunnya program dan pelaporan (dokumen)                                                                                                   |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Kegiatan Kelitbangan                                                                                                                          |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Reformasi Birokrasi                                                                                                                           |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Layanan Perkantoran</b>                                                                                                                      |        |          |          |          |          |          | 13.223,0          | 15.000,0         | 18.765,0           | 19.515,6           | 20.023,0           |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku (bulan)                                                                |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal (bulan)                                                                |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | <b>Sarana dan Prasarana Perkantoran</b>                                                                                                         |        |          |          |          |          |          | 467,4             | 2.000,0          | 2.519,4            | 2.622,7            | 2.702,7            |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi (unit)                                                |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tersedianya kebutuhan alat pengolahan data dan komunikasi (unit)                                                                              |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tersedianya peralatan perkantoran (unit)                                                                                                      |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           |                                                                                                                                                 |        |          |          |          |          |          |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
| <b>PROGRAM PENGEMBANGAN<br/>SDM INDUSTRI DAN<br/>DUKUNGAN MANAJEMEN<br/>KEMENTERIAN<br/>PERINDUSTRIAN</b> |                                                                                                                                                 |        |          |          |          |          |          | <b>778.044,5</b>  | <b>974.556,8</b> | <b>1.014.551,6</b> | <b>1.041.214,7</b> | <b>1.109.447,6</b> | <b>Sekretariat<br/>Jenderal</b> |                   |
|                                                                                                           | <b>Terwujudnya dukungan manajemen pemerintahan yang berkualitas di lingkungan Kementerian Perindustrian (Indeks Kepuasan Layanan Skala 1-5)</b> |        | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> | <b>4</b> |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan (persen)                                                                       |        | 90       | 90       | 90       | 90       | 90       |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |
|                                                                                                           | - Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal (Nilai)                                                                                                      |        | 80       | 85       | 85       | 85       | 85       |                   |                  |                    |                    |                    |                                 |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                               | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                            | Lokasi  | Target                    |                           |                           |                           |                           | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                                  |                                                                                                               |         | 2015                      | 2016                      | 2017                      | 2018                      | 2019                      | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                                                                              | (2)                                                                                                           | (3)     | (4)                       | (5)                       | (6)                       | (7)                       | (8)                       | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                                                                                  | - Tingkat prestasi kerja rata-rata pegawai (nilai)                                                            |         | 76                        | 78                        | 80                        | 82                        | 85                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Persentase jumlah pegawai yang sesuai dengan Analisis Beban Kerja (%)                                       |         | 75                        | 80                        | 85                        | 90                        | 95                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Kualitas Laporan Keuangan dan BMN (Nilai dari Kementerian Keuangan)                                         |         | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi | Capaian Standar Tertinggi |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Terfasilitasinya penyusunan peraturan perundang-undangan industri (%)                                       |         | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Terlaksananya pertimbangan hukum dan pendampingan hukum (%)                                                 |         | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        | 95                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tersedianya Layanan Organisasi dan Tata Laksana (Laporan)                                                   |         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> (%)                                                                    |         | 82                        | 83                        | 84                        | 85                        | 86                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | <b>Meningkatnya kompetensi SDM industri (orang)</b>                                                           |         | <b>10.120</b>             | <b>15.200</b>             | <b>20.270</b>             | <b>20.320</b>             | <b>20.390</b>             |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Jumlah SDM Industri yang berstifikat kompetensi (orang)                                                     |         | 10.120                    | 15.200                    | 20.270                    | 20.320                    | 20.390                    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | <b>Tersedianya lembaga pendidikan &amp; pelatihan SDM industri (Unit)</b>                                     |         | <b>13</b>                 | <b>19</b>                 | <b>12</b>                 | <b>7</b>                  | <b>7</b>                  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Jumlah lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi (Unit)                            |         | 13                        | 19                        | 12                        | 7                         | 7                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | <b>Tersedianya data industri melalui Sistem Informasi Industri Nasional (Persen)</b>                          |         | <b>50</b>                 | <b>65</b>                 | <b>75</b>                 | <b>85</b>                 | <b>100</b>                |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tersedianya modul pada sistem informasi industri (Modul)                                                    |         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         | 1                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tersedianya data pada sistem informasi industri (persen)                                                    |         | 50                        | 65                        | 75                        | 85                        | 100                       |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tersedianya informasi pada sistem informasi industri (jenis)                                                |         | 5                         | 6                         | 7                         | 8                         | 8                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | <b>Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik (Indeks Kepuasan Pelanggan)</b>                         |         | <b>3,1</b>                | <b>3,2</b>                | <b>3,3</b>                | <b>3,4</b>                | <b>3,5</b>                |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kemenperin (Indeks Kepuasan Pelanggan skala 1-4) |         | 3,1                       | 3,2                       | 3,3                       | 3,4                       | 3,5                       |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Menurunnya persentase pemberitaan negatif Kemenperin (Persen)                                               |         | 10                        | 9                         | 8                         | 7                         | 6                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  |                                                                                                               |         |                           |                           |                           |                           |                           |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Penyusunan Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian serta Koordinasi</b> |                                                                                                               |         |                           |                           |                           |                           |                           | <b>24.973,4</b>   | <b>24.783,5</b> | <b>26.858,3</b> | <b>33.536,6</b> | <b>26.551,3</b> | <b>Biro Perencanaan</b>      |                   |
|                                                                                                                  | <b>Dokumen Perencanaan/Program, Penganggaran dan Pengendalian</b>                                             | Jakarta | 14                        | 11                        | 11                        | 11                        | 15                        | 18563,292         | 18.183,5        | 19.928,2        | 26.260,0        | 18.911,0        |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Persentase Anggaran Setjen yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA (%)                                     |         | 20                        | 18                        | 15                        | 12                        | 10                        |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Tingkat kepuasan pelayanan penyusunan dokumen perencanaan (Skala 1-4)                                       |         | 3,2                       | 3,6                       | 3,8                       | 3,9                       | 4                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                                  | <b>Pemantauan, Analisa, dan Evaluasi (Laporan)</b>                                                            | Jakarta | 24                        | 24                        | 24                        | 24                        | 24                        | 3891,422          | 4.086,0         | 4.290,3         | 4.504,8         | 4.730,0         |                              |                   |
|                                                                                                                  | - Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian (nilai)                                                               |         | B                         | B                         | B+                        | A-                        | A                         |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                              | Lokasi  | Target                           |                                  |                                  |                                  |                                  | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana     | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                   |                                                                                                 |         | 2015                             | 2016                             | 2017                             | 2018                             | 2019                             | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                                  |                   |
| (1)                                               | (2)                                                                                             | (3)     | (4)                              | (5)                              | (6)                              | (7)                              | (8)                              | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                             | (15)              |
|                                                   | - Jumlah dokumen Pemantauan, Analisa, dan Evaluasi dengan hasil yang berkualitas (Jumlah)       |         | 41                               | 41                               | 41                               | 41                               | 41                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | <b>Layanan Fungsional Perencana (bulan layanan)</b>                                             | Jakarta | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 907,386           | 822,1            | 863,2            | 906,4            | 951,7            |                                  |                   |
|                                                   | - Penambahan jumlah fungsional perencana di Kementerian Perindustrian (nilai)                   |         | 16                               | 8                                | 8                                | 8                                | 8                                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Jumlah dokumen yang dapat dinilai (jumlah)                                                    |         | 6                                | 6                                | 6                                | 6                                | 6                                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | <b>Layanan Perkantoran dan Manajemen Kinerja Biro (bulan layanan)</b>                           | Jakarta | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 1611,328          | 1.691,9          | 1.776,5          | 1.865,3          | 1.958,6          |                                  |                   |
|                                                   | - Persentase terlaksananya layanan perkantoran (%)                                              |         | 80                               | 82                               | 84                               | 86                               | 88                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen ASN</b> |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  | <b>11.127,4</b>   | <b>11.542,2</b>  | <b>15.008,3</b>  | <b>4.063,4</b>   | <b>18.160,0</b>  | <b>Biro Kepegawaian</b>          |                   |
|                                                   | <b>Tersedianya dokumen perencanaan dan pengembangan pegawai</b>                                 | Jakarta | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 9.700,9           | 11.074,8         | 12.182,3         | 954,8            | 14.740,6         |                                  |                   |
|                                                   | - Jumlah pegawai yang sesuai dengan Analisis Beban Kerja (persentase)                           |         | 75                               | 80                               | 85                               | 90                               | 95                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Jumlah pegawai yang telah dinilai kompetensinya (persentase)                                  |         | -                                | 80                               | 85                               | 90                               | 95                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Tersusunnya Standar Kompetensi untuk Pejabat Struktural (presentase)                          |         | 100                              | -                                | -                                | -                                | -                                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | <b>Tersusunnya dokumen manajemen kinerja</b>                                                    |         | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 1.426,4           | 467,3            | 2.826,0          | 3.108,6          | 3.419,4          |                                  |                   |
|                                                   | - Tingkat prestasi kerja rata-rata pegawai (nilai)                                              |         | 76                               | 78                               | 80                               | 82                               | 85                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>Pembinaan dan Pengelolaan Keuangan dan BMN</b> |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  | <b>125.045,4</b>  | <b>129.252,3</b> | <b>138.817,6</b> | <b>151.869,3</b> | <b>166.226,2</b> | <b>Biro Keuangan</b>             |                   |
|                                                   | <b>Laporan keuangan dan BMN yang sesuai SAP dengan capaian tertinggi</b>                        |         | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 9.921,1           | 11.613,2         | 12.004,5         | 13.204,9         | 14.525,4         |                                  |                   |
|                                                   | - Kualitas Laporan Keuangan dan BMN (Nilai dari Kementerian Keuangan)                           |         | <i>Capaian Standar Tertinggi</i> | <i>Capaian Standar Tertinggi</i> | <i>Capaian Standar Tertinggi</i> | <i>Capaian Standar Tertinggi</i> | <i>Capaian Standar Tertinggi</i> |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Tersedianya kebijakan internal mengenai pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran (pedoman) |         | 3                                | 3                                | 3                                | 3                                | 3                                |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | <b>Layanan Perkantoran Biro Keuangan</b>                                                        | Jakarta | <b>12</b>                        | <b>12</b>                        | <b>12</b>                        | <b>12</b>                        | <b>12</b>                        | 115.124,3         | 117.639,2        | 126.813,1        | 138.664,4        | 151.700,8        |                                  |                   |
|                                                   | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai di lingkungan Setjen dengan tepat waktu                |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran Biro Keuangan                       |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran ULP                                 |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran KDEI Taipei                         |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai di Otorita Asahan dengan tepat waktu                   |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   | - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran Otorita Asahan                      |         | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               | 12                               |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
|                                                   |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  |                   |                  |                  |                  |                  |                                  |                   |
| <b>Pelayanan Hukum dan Organisasi</b>             |                                                                                                 |         |                                  |                                  |                                  |                                  |                                  | <b>23.475,4</b>   | <b>24.649,2</b>  | <b>25.881,6</b>  | <b>27.175,7</b>  | <b>28.534,5</b>  | <b>Biro Hukum dan Organisasi</b> |                   |
|                                                   | <b>Layanan Peraturan Perundang-undangan</b>                                                     |         | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 1                                | 7.804,6           | 8.194,8          | 8.604,6          | 9.034,8          | 9.486,6          |                                  |                   |

| Program / Kegiatan                                                                     | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                               | Lokasi | Target |        |        |        |        | Alokasi (Rp Juta) |                  |                  |                  |                  | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                        |                                                                                                                  |        | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2015              | 2016             | 2017             | 2018             | 2019             |                              |                   |
| (1)                                                                                    | (2)                                                                                                              | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)    | (8)    | (9)               | (10)             | (11)             | (12)             | (13)             | (14)                         | (15)              |
|                                                                                        | - Fasilitas Penyusunan Per-uu-an bidang Industri dan bidang terkait industri                                     |        | 95%    | 95%    | 95%    | 95%    | 95%    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Pembinaan Hukum</b>                                                                                           |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 3.795,4           | 3.985,2          | 4.184,4          | 4.393,6          | 4.613,3          |                              |                   |
|                                                                                        | - Evaluasi produk hukum bidang industri (laporan)                                                                |        | 2      | 5      | 5      | 5      | 5      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Layanan Informasi dan Dokumentasi Hukum</b>                                                                   |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 5.386,4           | 5.655,8          | 5.938,6          | 6.235,5          | 6.547,3          |                              |                   |
|                                                                                        | - Terlaksananya Pelayanan Informasi dan Dokumentasi                                                              |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Layanan Bantuan Hukum</b>                                                                                     |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 806,4             | 846,7            | 889,0            | 933,5            | 980,1            |                              |                   |
|                                                                                        | - permintaan konsultasi dan advokasi hukum yang terlayani                                                        |        | 95%    | 95%    | 95%    | 95%    | 95%    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Layanan Organisasi dan Tata Laksana</b>                                                                       |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 2.607,8           | 2.738,1          | 2.875,0          | 3.018,8          | 3.169,7          |                              |                   |
|                                                                                        | - Tersedianya layanan organisasi dan tata laksana (laporan)                                                      |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Laporan Manajemen Kinerja Biro Hukum dan Organisasi</b>                                                       |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1.669,1           | 1.752,6          | 1.840,2          | 1.932,2          | 2.028,8          |                              |                   |
|                                                                                        | - Tersedianya laporan manajemen kinerja BHO                                                                      |        | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Layanan perkantoran Biro Hukum dan Organisasi</b>                                                             |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1.405,7           | 1.476,0          | 1.549,8          | 1.627,3          | 1.708,7          |                              |                   |
|                                                                                        | - Terlaksananya layanan operasional BHO (bulan layanan)                                                          |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 2      |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        |                                                                                                                  |        |        |        |        |        |        |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Manajemen Perkantoran Berbasis Teknologi</b> |                                                                                                                  |        |        |        |        |        |        | <b>29.176,0</b>   | <b>31.218,3</b>  | <b>33.403,6</b>  | <b>35.741,9</b>  | <b>39.068,5</b>  | <b>Biro Umum</b>             |                   |
|                                                                                        | <b>Pelayanan Pengelolaan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan (Bulan layanan)</b>                                    |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     | 22.439,7          | 24.010,5         | 25.691,2         | 27.489,6         | 30.238,6         |                              |                   |
|                                                                                        | - Tingkat kepuasan pelayanan kerumahtanggaan & perlengkapan (Persentase)                                         |        | 82     | 83     | 84     | 85     | 86     |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Pelayanan Pengelolaan Administrasi Kementerian dan Ketatausahaan Pimpinan yang Sistematis (Bulan Layanan)</b> |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     | 6.736,3           | 7.207,9          | 7.712,4          | 8.252,3          | 8.829,9          |                              |                   |
|                                                                                        | - Tingkat kepuasan pelayanan administrasi dan ketatausahaan pimpinan (Persentase)                                |        | 82     | 83     | 84     | 85     | 86     |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
| <b>Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan</b>                       |                                                                                                                  |        |        |        |        |        |        | <b>503.409,0</b>  | <b>686.415,4</b> | <b>701.197,7</b> | <b>708.967,3</b> | <b>741.204,9</b> | <b>Pusdiklat Industri</b>    |                   |
|                                                                                        | <b>Tersedianya Infastuktur Kompetensi (standar)</b>                                                              |        | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 12.000,0          | 12.000,0         | 12.000,0         | 12.000,0         | 12.000,0         |                              |                   |
|                                                                                        | - Terbentuknya SKKNI (standar)                                                                                   |        | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | - Terbentuknya LSP & TUK (unit)                                                                                  |        | 10     | 10     | 10     | 10     | 10     |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | <b>Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (orang)</b>                                     |        | 10.120 | 15.200 | 20.270 | 20.320 | 20.390 | 200.700,0         | 232.200,0        | 263.400,0        | 264.050,0        | 265.100,0        |                              |                   |
|                                                                                        | - Jumlah Asesor Kompetensi (orang)                                                                               |        | 150    | 150    | 150    | 150    | 150    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | - Jumlah Pembina Industri yang memiliki sertifikat kompetensi (SI & EKIN) (orang)                                |        | 420    | 450    | 480    | 500    | 500    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | - Jumlah guru dan dosen yang memiliki sertifikasi (orang)                                                        |        | 60     | 80     | 100    | 130    | 200    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |
|                                                                                        | - Jumlah pembina industri yang mengikuti rintisan gelar (orang)                                                  |        | 200    | 230    | 250    | 250    | 250    |                   |                  |                  |                  |                  |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                        | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target |        |        |        |        | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana    | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------------|-------------------|
|                                                                           |                                                                                                                                       |        | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                 |                   |
| (1)                                                                       | (2)                                                                                                                                   | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)    | (8)    | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                            | (15)              |
|                                                                           | - Jumlah Tenaga Kerja lulusan pelatihan berbasis kompetensi (diklat 3 in 1) (orang)                                                   |        | 5.000  | 10.000 | 15.000 | 15.000 | 15.000 |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah Konsultan Industri yang memiliki sertifikat kompetensi (orang)                                                               |        | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah Wirausaha industri yang memiliki sertifikat kompetensi melalui TPL (orang)                                                   |        | 120    | 120    | 120    | 120    | 120    |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah wirausaha industri yang memiliki sertifikat kompetensi melalui Diklat Kewirausahaan (orang)                                  |        | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah tenaga kerja lulusan Pendidikan Kejuruan Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (orang)                               |        | 1.490  | 1.490  | 1.490  | 1.490  | 1.490  |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah tenaga kerja lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi (orang)                          |        | 2.050  | 2.050  | 2.050  | 2.050  | 2.050  |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah tenaga kerja lulusan pendidikan D1 & D2 yang lulusannya langsung diserap di industri (orang)                                 |        | 480    | 480    | 480    | 480    | 480    |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Tersedianya Unit pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (unit)</b>                                                           |        | 13     | 19     | 12     | 7      | 7      | 154.000,0         | 285.000,0       | 245.000,0       | 225.000,0       | 225.000,0       |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah Prodi yang berbasis kompetensi (Unit prodi)                                                                                  |        | 10     | 10     | 9      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Jumlah lembaga pelatihan yang berbasis kompetensi (Unit)                                                                            |        | 2      | 7      | 1      | 1      | 1      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Pendirian lembaga pendidikan dan pelatihan industri yang berbasis kompetensi di WPPI (Unit)                                         |        | 1      | 2      | 2      | 2      | 2      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Tersusunnya laporan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai (Laporan)</b>                                                            |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 136.709,0         | 157.215,4       | 180.797,7       | 207.917,3       | 239.104,9       |                                 |                   |
|                                                                           | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai di lingkungan Pusdiklat, Unit Pendidikan dan Balai Diklat dengan tepat waktu (Bulan Layanan) |        | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |        |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
| <b>Pembangunan Sistem Informasi Industri yang Terintegrasi dan Handal</b> |                                                                                                                                       |        |        |        |        |        |        | <b>31.296,3</b>   | <b>34.200,1</b> | <b>37.639,1</b> | <b>40.540,6</b> | <b>46.450,2</b> | <b>Pusat Data dan Informasi</b> |                   |
|                                                                           | <b>Data Base dan Data Warehouse yang Mutakhir (Jenis)</b>                                                                             |        | -      | 4      | 4      | 4      | 4      | 10.204,5          | 11.711,3        | 14.762,4        | 17.303,7        | 20.494,1        |                                 |                   |
|                                                                           | - Tersedianya data dan informasi bidang industri                                                                                      |        | -      | 4      | 4      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Analisis Data Industri (Jenis data)</b>                                                                                            |        | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 1.153,4           | 1.268,8         | 1.395,7         | 1.535,2         | 1.688,7         |                                 |                   |
|                                                                           | - Tersedianya analisa data industri                                                                                                   |        | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Penyajian Data Industri (Jenis sajian)</b>                                                                                         |        | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      | 805,6             | 910,2           | 1.001,3         | 490,5           | 539,5           |                                 |                   |
|                                                                           | - Tersajinya informasi industri secara elektronik dan non elektronik                                                                  |        | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Aplikasi e-Government (jenis aplikasi)</b>                                                                                         |        | 5      | 13     | 16     | 21     | 26     | 673,7             | 1.460,0         | 1.135,0         | 1.085,0         | 1.295,0         |                                 |                   |
|                                                                           | - Meningkatnya efisiensi terkait pelayanan publik (%)                                                                                 |        | 20     | 25     | 30     | 35     | 40     |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | - Meningkatnya efisiensi dalam operasional perkantoran (%)                                                                            |        | 30     | 35     | 40     | 45     | 50     |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |
|                                                                           | <b>Sistem Jaringan yang Handal (unit)</b>                                                                                             |        | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 4.363,2           | 3.650,0         | 2.680,0         | 2.260,0         | 1.840,0         |                                 |                   |
|                                                                           | - Rata-rata up-time data center dalam setahun (%)                                                                                     |        | 95     | 98     | 98     | 98     | 98     |                   |                 |                 |                 |                 |                                 |                   |



| Program / Kegiatan                                                           | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                      | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana   | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|-------------------|
|                                                                              |                                                                                                         |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                                |                   |
| (1)                                                                          | (2)                                                                                                     | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                           | (15)              |
|                                                                              | <b>Layanan Kepegawaian (orang)</b>                                                                      |        |        | 48   | 48   | 48   | 48   | 652,1             | 717,3           | 789,0           | 867,9           | 954,7           |                                |                   |
|                                                                              | - Indeks Kepuasan Pegawai (skala 5)                                                                     |        |        | 4    | 4,1  | 4,2  | 4,3  |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Layanan Penganggaran dan Administrasi Keuangan (Laporan)</b>                                         |        |        | 6    | 6    | 6    | 6    | 807,4             | 888,2           | 977,0           | 1.074,7         | 1.182,1         |                                |                   |
|                                                                              | - Ketersediaan Dokumen Anggaran (Dokumen)                                                               |        |        | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Deviasi antara Target dan Rencana Anggaran (%)                                                        |        |        | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Laporan Pelaksanaan Verifikasi Transaksi Keuangan (Laporan)                                           |        |        | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan (%)                                                               |        |        | 95   | 95   | 95   | 95   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Layanan Ketatalaksanaan</b>                                                                          |        |        | 3    | 3    | 3    | 3    | 1.814,0           | 1.743,0         | 1.907,3         | 1.680,5         | 2.838,5         |                                |                   |
|                                                                              | - Jumlah Norma yang dikelola (Norma)                                                                    |        |        | 3    | 3    | 3    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Meningkatnya kualitas tata kelola TIK (%)                                                             |        |        | 60   | 70   | 75   | 80   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Layanan Umum (Laporan)</b>                                                                           |        |        | 2    | 2    | 2    | 2    | 1.897,9           | 2.034,4         | 2.192,9         | 2.364,7         | 2.551,1         |                                |                   |
|                                                                              | - Indeks Kepuasan Pegawai (skala 5)                                                                     |        |        | 4    | 4,1  | 4,2  | 4,3  |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Tingkat kepuasan stakeholder LPSE (%)                                                                 |        | 70     | 75   | 80   | 85   | 90   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Layanan Perkantoran (bulan)</b>                                                                      |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 8.924,5           | 9.816,9         | 10.798,6        | 11.878,5        | 13.066,3        |                                |                   |
|                                                                              | - Terbayarnya Gaji dan Tunjangan Pegawai Tepat Waktu (Bulan)                                            |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Terselenggaranya Operasional Perkantoran (Bulan)                                                      |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
| <b>Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Komunikasi dan Informasi Publik</b> |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      | <b>29.541,7</b>   | <b>32.495,8</b> | <b>35.745,4</b> | <b>39.319,9</b> | <b>43.251,9</b> | <b>Pusat Komunikasi Publik</b> |                   |
|                                                                              | <b>Terselenggaranya Layanan Publik Kementerian Perindustrian (Jenis Layanan)</b>                        |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 4.174,7           | 4.592,2         | 5.051,4         | 5.556,5         | 6.112,2         |                                |                   |
|                                                                              | - Indeks Kepuasan Masyarakat (skala 4)                                                                  |        | 3,1    | 3,2  | 3,3  | 3,4  | 3,5  |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Terselenggaranya Layanan Kehumasan Kementerian Perindustrian (Jenis Layanan)</b>                     |        | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 16.148,4          | 17.763,2        | 19.539,6        | 21.493,5        | 23.642,9        |                                |                   |
|                                                                              | - Persentase Pemberitaan Negatif Sektor Industri                                                        |        | 10     | 9    | 8    | 7    | 6    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Tingkat Kepuasan Penyelenggaraan Promosi Produk Dalam Negeri                                          |        | 70     | 72   | 74   | 76   | 80   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Tingkat Kualitas Fasilitasi Hubungan Antar Lembaga                                                    |        | 70     | 72   | 74   | 76   | 80   |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | <b>Layanan perkantoran (bulan layanan)</b>                                                              |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 9.218,6           | 10.140,4        | 11.154,5        | 12.269,9        | 13.496,9        |                                |                   |
|                                                                              | - Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai di lingkungan Setjen dengan tepat waktu (bulan layanan)        |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran                                             |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
|                                                                              | - Tersusunnya Standar Kompetensi untuk Sumber Daya Manusia                                              |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |
| <b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN</b>    |                                                                                                         |        |        |      |      |      |      | <b>20.305,3</b>   | <b>21.726,7</b> | <b>23.247,5</b> | <b>24.874,8</b> | <b>26.616,1</b> | <b>Sekretariat Jenderal</b>    |                   |
|                                                                              | <b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian (Jenis)</b> |        | 5      | 6    | 6    | 7    | 7    |                   |                 |                 |                 |                 |                                |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                      | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                            | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |                 |                 |                 |                 | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                         |                                                                                                               |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                              |                   |
| (1)                                                                                                     | (2)                                                                                                           | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)            | (11)            | (12)            | (13)            | (14)                         | (15)              |
|                                                                                                         | - Tingkat kepuasan stakeholders pusat dan daerah (Persentase)                                                 |        | 80     | 81   | 82   | 83   | 84   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Satker Pusat dan Daerah (Daerah)</b>                                |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>20.305,3</b>   | <b>21.726,7</b> | <b>23.247,5</b> | <b>24.874,8</b> | <b>26.616,1</b> | <b>Biro Umum</b>             |                   |
|                                                                                                         | <b>Jenis Sarana dan Prasarana Satker</b>                                                                      |        | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 20.305,3          | 21.726,7        | 23.247,5        | 24.874,8        | 26.616,1        |                              |                   |
|                                                                                                         | - Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana (%)                                                                  |        | 90     | 90   | 90   | 90   | 90   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN</b>              |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>46.180</b>     | <b>55.416</b>   | <b>58.187</b>   | <b>61.096</b>   | <b>64.151</b>   | <b>Inspektorat Jenderal</b>  |                   |
|                                                                                                         | <b>Meningkatnya ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan</b>                                            |        | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - Jumlah temuan BPK di bawah materiality threshold                                                            |        | < 3%   | < 3% | < 3% | < 3% | < 3% |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Meningkatnya akuntabilitas kinerja</b>                                                                     |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - Nilai rata – rata SAKIP unit kerja minimal B                                                                |        | B      | B    | B+   | A-   | A    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Meningkatnya Penerapan Pengendalian Intern</b>                                                             |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - Jumlah Satker yang telah memiliki peta risiko                                                               |        | 12     | 23   | 34   | 51   | 60   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pengawas</b>                                          |        | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - level Kapabilitas IACM                                                                                      |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 3    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - Tingkat kepuasan pelanggan                                                                                  |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
| <b>Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I</b> |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>3.377</b>      | <b>4.252</b>    | <b>4.464</b>    | <b>4.688</b>    | <b>4.922</b>    | <b>Inspektorat I</b>         |                   |
|                                                                                                         | <b>Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat I (Jumlah Laporan Audit)</b> |        | 24     | 24   | 24   | 24   | 24   | 1.251             | 1.501           | 1.576           | 1.655           | 1.738           |                              |                   |
|                                                                                                         | - Pelaksanaan Audit Sesuai PKPT                                                                               |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran</b>                                                                    |        | 32     | 32   | 32   | 32   | 32   | 686               | 824             | 865             | 908             | 953             |                              |                   |
|                                                                                                         | - Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian                                               |        | WTP    | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | - Laporan Hasil Reviu RKA-K/L                                                                                 |        | 16     | 16   | 16   | 16   | 16   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri (jumlah Laporan Monev)</b>                          |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 888               | 1.065           | 1.118           | 1.174           | 1.233           |                              |                   |
|                                                                                                         | - Jumlah Rekomendasi yang Dapat Ditindaklanjuti                                                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Internal</b>                                                                  |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    | -                 | 200             | 210             | 221             | 232             |                              |                   |
|                                                                                                         | - Jumlah Pendampingan terhadap Satker                                                                         |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         | <b>Layanan Manajemen Kinerja</b>                                                                              |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 551               | 662             | 695             | 730             | 766             |                              |                   |
|                                                                                                         | - Bulan Layanan                                                                                               |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |
|                                                                                                         |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |                   |                 |                 |                 |                 |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                        | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                                            | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |              |              |              |              | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                           |                                                                                                               |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016         | 2017         | 2018         | 2019         |                              |                   |
| (1)                                                                                                       | (2)                                                                                                           | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)         | (11)         | (12)         | (13)         | (14)                         | (15)              |
| <b>Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II</b>  |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>3.533</b>      | <b>4.440</b> | <b>4.662</b> | <b>4.895</b> | <b>5.139</b> | <b>Inspektorat II</b>        |                   |
|                                                                                                           | <b>Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat I (Jumlah Laporan Audit)</b> |        | 23     | 23   | 23   | 23   | 23   | 1.371             | 1.645        | 1.727        | 1.814        | 1.904        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Pelaksanaan Audit Sesuai PKPT                                                                               |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran</b>                                                                    |        | 28     | 28   | 28   | 28   | 28   | 684               | 821          | 862          | 905          | 950          |                              |                   |
|                                                                                                           | - Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian                                               |        | WTP    | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | - Laporan Hasil Reviu RKA-K/L                                                                                 |        | 14     | 14   | 14   | 14   | 14   |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri (jumlah Laporan Monev)</b>                          |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 893               | 1.072        | 1.125        | 1.182        | 1.241        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah Rekomendasi yang Dapat Ditindaklanjuti                                                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Internal</b>                                                                  |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    | -                 | 200          | 210          | 221          | 232          |                              |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah Pendampingan terhadap Satker                                                                         |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Layanan Manajemen Kinerja</b>                                                                              |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 585               | 702          | 737          | 774          | 813          |                              |                   |
|                                                                                                           | - Bulan Layanan                                                                                               |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |                   |              |              |              |              |                              |                   |
| <b>Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III</b> |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>3.458</b>      | <b>4.350</b> | <b>4.567</b> | <b>4.796</b> | <b>5.036</b> | <b>Inspektorat III</b>       |                   |
|                                                                                                           | <b>Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat I (Jumlah Laporan Audit)</b> |        | 23     | 23   | 23   | 23   | 23   | 1.360             | 1.632        | 1.713        | 1.799        | 1.889        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Pelaksanaan Audit Sesuai PKPT                                                                               |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran</b>                                                                    |        | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   | 752               | 902          | 947          | 994          | 1.044        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian                                               |        | WTP    | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | - Laporan Hasil Reviu RKA-K/L                                                                                 |        | 15     | 15   | 15   | 15   | 15   |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri (jumlah Laporan Monev)</b>                          |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 789               | 947          | 994          | 1.044        | 1.096        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah Rekomendasi yang Dapat Ditindaklanjuti                                                               |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Internal</b>                                                                  |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    | -                 | 200          | 210          | 221          | 232          |                              |                   |
|                                                                                                           | - Jumlah Pendampingan terhadap Satker                                                                         |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           | <b>Layanan Manajemen Kinerja</b>                                                                              |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 558               | 670          | 703          | 738          | 775          |                              |                   |
|                                                                                                           | - Bulan Layanan                                                                                               |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |              |              |              |              |                              |                   |
|                                                                                                           |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      |                   |              |              |              |              |                              |                   |
| <b>Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV</b>  |                                                                                                               |        |        |      |      |      |      | <b>3.651</b>      | <b>4.581</b> | <b>4.810</b> | <b>5.050</b> | <b>5.303</b> | <b>Inspektorat IV</b>        |                   |
|                                                                                                           | <b>Audit Kinerja dan Keuangan Unit Pusat, Vertikal dan Dekonsentrasi Inspektorat I (Jumlah Laporan Audit)</b> |        | 23     | 23   | 23   | 23   | 23   | 1.408             | 1.689        | 1.774        | 1.862        | 1.955        |                              |                   |
|                                                                                                           | - Pelaksanaan Audit Sesuai PKPT                                                                               |        | 90%    | 90%  | 90%  | 90%  | 90%  |                   |              |              |              |              |                              |                   |

| Program / Kegiatan                                                                                                                 | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator                        | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |               |               |               |               | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------------------|-------------------|
|                                                                                                                                    |                                                                                           |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |                              |                   |
| (1)                                                                                                                                | (2)                                                                                       | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)          | (11)          | (12)          | (13)          | (14)                         | (15)              |
|                                                                                                                                    | <b>Reviu Laporan Keuangan dan Anggaran</b>                                                |        | 30     | 30   | 30   | 30   | 30   | 766               | 920           | 966           | 1.014         | 1.065         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian                           |        | WTP    | WTP  | WTP  | WTP  | WTP  |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Laporan Hasil Reviu RKA-K/L                                                             |        | 15     | 15   | 15   | 15   | 15   |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Industri (jumlah Laporan Monev)</b>      |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 983               | 1.179         | 1.238         | 1.300         | 1.365         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Jumlah Rekomendasi yang Dapat Ditindaklanjuti                                           |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Internal</b>                                              |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    | -                 | 200           | 210           | 221           | 232           |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Jumlah Pendampingan terhadap Satker                                                     |        | 0      | 5    | 5    | 5    | 5    |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Layanan Manajemen Kinerja</b>                                                          |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 494               | 593           | 622           | 653           | 686           |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Bulan Layanan                                                                           |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    |                                                                                           |        |        |      |      |      |      |                   |               |               |               |               |                              |                   |
| <b>Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal</b> |                                                                                           |        |        |      |      |      |      | <b>32.161</b>     | <b>37.794</b> | <b>39.683</b> | <b>41.668</b> | <b>43.751</b> | <b>Sesitjen</b>              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Profil Audit Satker</b>                                                                |        | 95     | 95   | 95   | 95   | 95   | 1.084             | 1.300         | 1.365         | 1.434         | 1.505         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Tersedianya Dokumen Profil Audit Satker Tepat Waktu                                     |        |        |      |      |      |      |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan</b>                                          |        | 93     | 93   | 93   | 93   | 93   | 1.731             | 2.077         | 2.181         | 2.290         | 2.405         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah Diselesaikan                      |        | 80%    | 82%  | 84%  | 86%  | 86%  |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Laporan Hasil Pengawasan APIP</b>                                                      |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 3.682             | 4.418         | 4.639         | 4.871         | 5.115         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Tersedianya Laporan Hasil Pengawasan APIP Tepat Waktu                                   |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Perencanaan-Anggaran dan Program Kerja Pengawasan Tahunan</b>                          |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 2.266             | 2.719         | 2.855         | 2.998         | 3.148         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Dokumen Perencanaan dan Anggaran Sesuai Dengan PMK Penyusunan RKA-K/L dan Standar Biaya |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Tersusunnya Program Kerja Pengawasan Tahunan sesuai dengan Kebutuhan                    |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program</b>                                        |        | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 754               | 905           | 950           | 998           | 1.048         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Nilai SAKIP Inspektorat Jenderal                                                        |        | B      | B+   | A    | A    | A    |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Laporan keuangan dan BMN</b>                                                           |        | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 911               | 1.093         | 1.148         | 1.205         | 1.265         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Laporan Keuangan dan BMN Inspektorat Jenderal sesuai SAP                                |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Layanan Administrasi dan Pengembangan SDM</b>                                          |        |        |      |      |      |      | 3.411             | 4.093         | 4.298         | 4.513         | 4.738         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Presentase Pegawai yang mendapatkan Pelatihan dari seluruh Pegawai                      |        | 95%    | 95%  | 95%  | 95%  | 95%  |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Administrasi Kepegawaian Tepat Waktu                                                    |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | <b>Pembinaan dan Konsultasi Pengawasan</b>                                                |        | 3      | 4    | 4    | 4    | 4    | 5.363             | 5.636         | 5.918         | 6.214         | 6.525         |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Tertanganinya Pengaduan Masyarakat dan Klinik Konsultasi Pengawasan                     |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |               |               |               |               |                              |                   |
|                                                                                                                                    | - Terbentuknya Zona Integritas dan WBK/WBBM                                               |        | 6      | 7    | 8    | 8    | 8    |                   |               |               |               |               |                              |                   |

| Program / Kegiatan | Sasaran Program (outcome) /<br>Sasaran Kegiatan (output)/Indikator | Lokasi | Target |      |      |      |      | Alokasi (Rp Juta) |        |        |        |        | Unit Organisasi<br>Pelaksana | K/L-N-B-<br>NS-BS |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|-------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------------|-------------------|
|                    |                                                                    |        | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015              | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   |                              |                   |
| (1)                | (2)                                                                | (3)    | (4)    | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  | (9)               | (10)   | (11)   | (12)   | (13)   | (14)                         | (15)              |
|                    | - Pembinaan Implementasi SPIP                                      |        | 60     | 60   | 60   | 60   | 60   |                   |        |        |        |        |                              |                   |
|                    | - Penerapan manajemen mutu (Sertifikasi ISO)                       |        | 100%   | 100% | 100% | 100% | 100% |                   |        |        |        |        |                              |                   |
|                    | - Tersusunnya Pedoman Pengawasan                                   |        | 3      | 4    | 4    | 4    | 4    |                   |        |        |        |        |                              |                   |
|                    | <b>Layanan Perkantoran dan Manajemen Kinerja</b>                   |        | 12     | 12   | 12   | 12   | 12   | 12.960            | 15.551 | 16.329 | 17.146 | 18.003 |                              |                   |
|                    | Jumlah Pegawai yang dilayani                                       |        | 109    | 109  | 109  | 109  | 109  |                   |        |        |        |        |                              |                   |